dutapertiwi
developer and real estate

MENATA MASA DEPAN

STAGING THE FUTURE

dutapertiwi
developer and real estate

2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Member of
sinarmas land
Building for a better future

KINERJA UTAMA 2024

2024 Key Performance

[ACGS C.2.2]

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billion IDR, unless stated otherwise

Pendapatan Usaha

Revenues

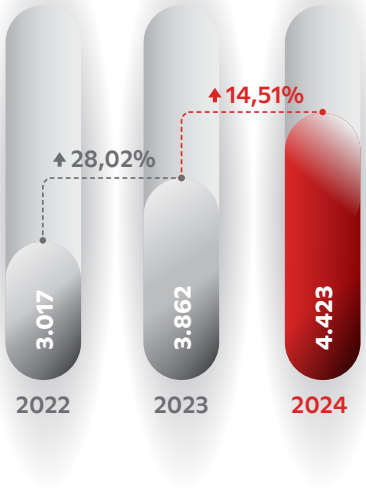

Laba Bersih

Net Profit

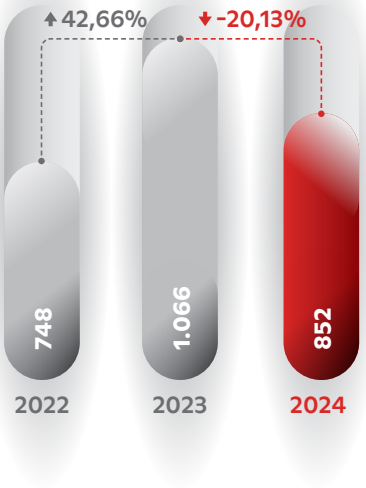

Jumlah Aset

Total Assets

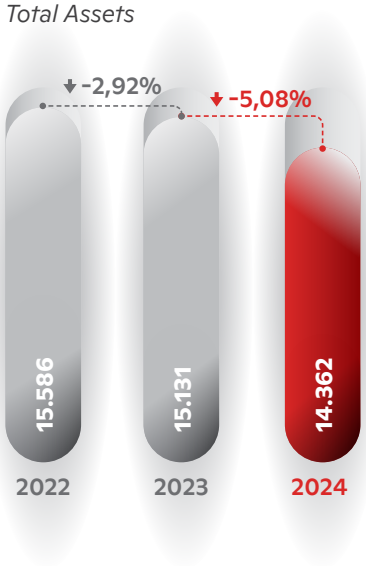

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

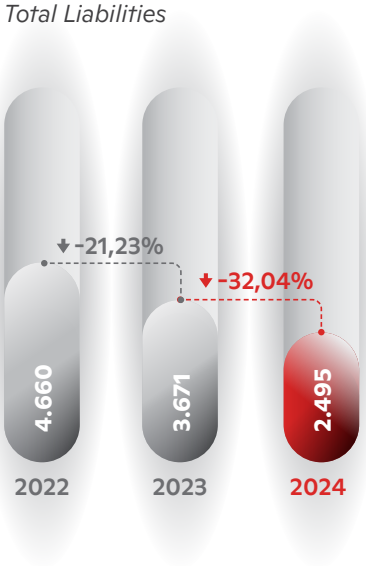

Jumlah Ekuitas
Total Equity

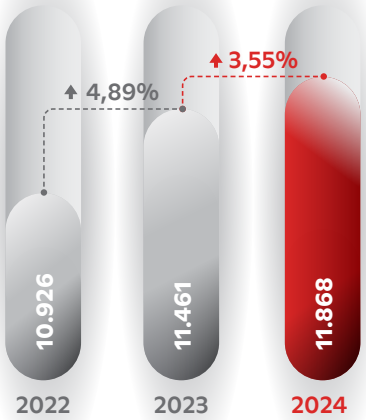

Laba per Saham Dasar (dalam Rp penuh)
Basic Earnings per Share (in full IDR)

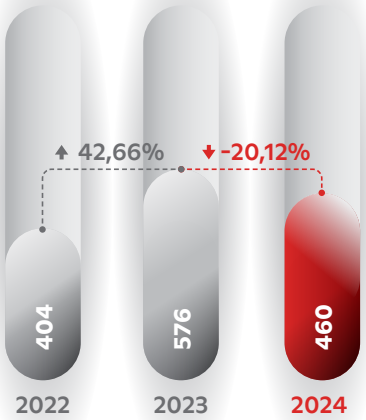

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

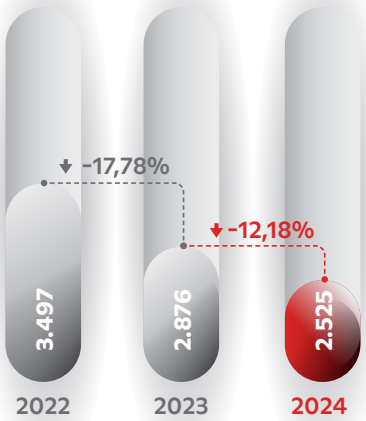

Tanah yang Belum Dikembangkan
Land for Development

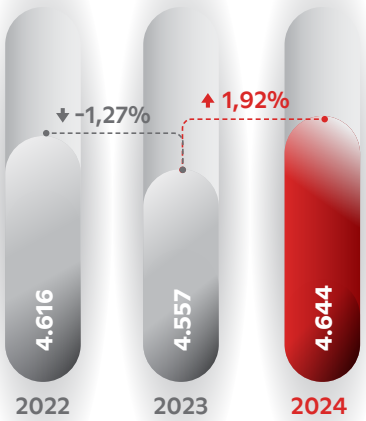

Kinerja Prapenjualan
Marketing Sales Performance
[ACGS C.2.3]

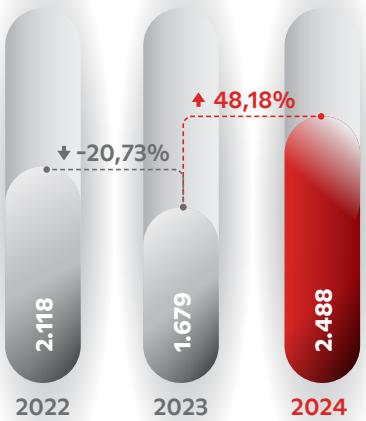

MENATA MASA DEPAN

STAGING THE FUTURE

2024

Masa depan yang baik berawal dari perencanaan yang teliti dan dengan visi untuk kebaikan bersama. Kami berkomitmen untuk melakukan berbagai inisiatif, baik dari sisi produk dan jasa, pasar, sinergi dan kolaborasi, serta dampak bagi sekitarnya.

Tahun 2024, Perusahaan makin jelas menatap masa depan ini dengan melakukan ekspansi proyek yang sedang berjalan dan peluncuran beberapa proyek baru. Masa depan ini bukan milik Perusahaan semata, karena beberapa proyek kami telah dilalui oleh infrastruktur bersama yang meningkatkan nilai bagi penghuni serta masyarakat sekitar.

Kami akan terus mengupayakan masa depan berkelanjutan bagi semua orang tanpa terkecuali, dan kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menata masa depan tersebut.

A promising future begins with strategic planning and a vision centered on collective welfare. We are dedicated to a diverse array of initiatives encompassing our products and services, market engagement, synergies, collaborations and our commitment to environmental sustainability.

By 2024, the Company is poised to embrace the future through the expansion of existing projects and the initiation of new projects. This vision extends beyond the Company itself, as several of our projects utilize shared infrastructure that adds value for both residents and neighboring communities.

We are committed to pursuing a sustainable future for all individuals, without exception and we invite all stakeholders to collaborate in shaping that vision.

2023

MENUJU KEMAJUAN

Towards Progress

Perusahaan terus melangkah maju, mengembangkan kapabilitas dan kapasitas dengan lebih cepat dan mencatat kinerja yang lebih baik ke depannya. Merefleksikan pengalaman ke belakang, kami meyakini bahwa perjalanan yang berkelanjutan untuk menjadi lebih baik tak mungkin dilalui sendirian. Sinergi, kolaborasi dan semangat kebersamaan yang dipenuhi dengan integritas, akan menjadi keunggulan bagi kami dalam melangkah maju.

The Company keeps moving toward progress, enhancing its capabilities and capacities at a faster pace while aiming for even better performance in the future. Reflecting on our experiences, we realize that striving for improvement cannot be achieved alone. Embracing synergy, collaboration and a spirit of togetherness filled with integrity will serve as an advantage as we move forward.

2022

BERGERAK MELAMPAUI TANTANGAN DAN MENANGKAP KESEMPATAN UNTUK TUMBUH

Steering Through Challenges and Growth Opportunities

Perusahaan terus mengembangkan kapabilitas yang memungkinkan gerak dinamis untuk melampaui beragam tantangan di depan dan terus tumbuh bersama para pemangku kepentingan kami. Tekad untuk tumbuh telah mendorong transformasi beberapa proyek kami sehingga menjadi lebih modern, dinamis, lebih segar dan menuju keharmonisan dengan alam.

The Company is committed to enhancing its capabilities for agile responses to the challenges that lie ahead, ensuring growth alongside our stakeholders. This drive for growth has led to the transformation of our projects, making them more modern, dynamic and vibrant, while fostering harmony with nature.

DAFTAR ISI
Table of Contents

PENDAHULUAN
Introduction

2 **Kinerja Utama 2024**
2024 Key Performance

4 **Menata Masa Depan**
Staging the Future

5 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

6 **Daftar Isi**
Table of Contents

8 **Tentang Laporan**
About the Report

9 **Glosarium**
Glossary

10
IKHTISAR KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

16
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
Report to Stakeholders

18 **Laporan Direksi**
Report of the Directors

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

32
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

34 **Informasi Perusahaan**
Company Information

35 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

36 **Tentang Perusahaan**
About the Company

38 **Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami**
Our Vision, Mission and Values

40 **Bisnis Kami**
Our Business

40 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

41 **Wilayah Operasional**
Operational Area

42 **Produk-produk Perusahaan**
Company Products

51 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

52 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

53 **Profil Direksi**
Profile of the Directors

58 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

65 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

73 **Informasi Pemegang Saham**
Information of the Shareholders

77 **Struktur Kelompok Usaha Perusahaan**
Company's Business Group Structure

78 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama**
List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

81 **Daftar Alamat Perusahaan dan Entitas Anak**
Addresses of the Company and Subsidiaries

83 **Informasi Pencatatan Saham**
Information on Stock Listing

83 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Information on Other Securities Listing

84 **Akuntan Publik**
Public Accountant

85 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions other than AP and KAP

86 **Jejak Langkah**
Milestones

90 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

93 **Penghargaan**
Awards

94
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

96 **Analisa Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Analysis of Business Segments

103 **Analisis Keuangan**
Financial Analysis

119 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang**
Solvability and Receivables Collectability

119 **Struktur Modal**
Capital Structure

120 **Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal**
Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

120 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

121 **Prospek Usaha Perusahaan**
Business Prospects of the Company

121 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024**
2024 Comparison of Target and Realization

122 **Proyeksi 2025**
2025 Projections

123 **Promosi dan Pemasaran**
Promotion and Marketing

124 **Dividen**
Dividend

125 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Use of Public Offering Proceeds

125 **Informasi Material**
Material Information

127 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Legislations

127 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**
Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

128

GOVERNANSI PERUSAHAAN
Corporate Governance

130 **Landasan dan Prinsip Governansi Perusahaan**
Foundation and Principles of Corporate Governance

132 **Struktur Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Structure

133 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

141 **Direksi**
Directors

150 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

158 **Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners

161 **Komite Audit**
Audit Committee

168 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

171 **Komite Lain dan Dewan Pengawas Syariah**
Other Committee and Sharia Supervisory Board

172 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

176 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

182 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

183 **Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan**
Risk Management and Sustainability Unit

189 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

193 **Perkara Hukum Penting**
Substantial Legal Cases

195 **Informasi tentang Sanksi Administratif**
Information about Administrative Sanctions

196 **Pedoman Etika Berperilaku**
Code of Conduct

199 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang**
Long-Term Benefit Policy

199 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Disclosure Requirement Policy

202 **Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)**
Whistleblowing System (WBS)

205 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

207 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guidelines

214

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

217 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Duta Pertiwi Tbk**
The Board of Commissioners' and Directors' Statement of Responsibilities for the 2024 Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk

218 **Referensi Surat Edaran OJK No.16/ SEOJK.04/2021 & ASEAN Corporate Governance Scorecard**
Reference to OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 & ASEAN Corporate Governance Scorecard

240 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

Pindai di sini untuk mengakses Laporan Tahunan 2024 secara daring
Scan here to online access of Annual Report 2024

TENTANG LAPORAN

About the Report

KESESUAIAN KERANGKA PELAPORAN

Alignment to the Reporting Framework

Laporan ini mengacu ke SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Referensi akan hal ini dapat ditemukan pada bagian-bagian yang relevan serta indeks referensi.

This report refers to SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and General Guidelines on Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). References to this can be found in the relevant sections as well as the reference index.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" *(forward looking)*, termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies and Company objectives. These 'forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang real estat. Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada Perusahaan.

This Annual Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Duta Pertiwi Tbk, as the Company that runs business in real estate. The word "we" is at times used in a comparable manner to simply refer to Company in general.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report is made in Indonesian and English and the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

GLOSARIUM

Glossary

SINGKATAN *ABBREVIATION*	BAHASA INDONESIA *INDONESIAN*	BAHASA INGGRIS *ENGLISH*
ACGS	ASEAN Corporate Governance Scorecard, revisi Oktober 2023, versi 2 Maret 2024	*ASEAN Corporate Governance Scorecard, revised October 2023, version March 2nd, 2024*
AD **AoA**	Anggaran Dasar	*Articles of Association*
AGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	*Annual General Meeting of Shareholders*
AP	Akuntan Publik	*Public Accountant*
BAE	Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita	*PT Sinartama Gunita Share Registrar*
BEI	Bursa Efek Indonesia	*Indonesia Stock Exchange*
BI	Bank Indonesia	*Central Bank of Indonesia*
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Capital Investment Coordinating Board*
BOC	Dewan Komisaris	*The Board of Commissioners*
Company	PT Duta Pertiwi Tbk	
DPS	Daftar Pemegang Saham	*List of Shareholders*
DUTI	Kode Saham untuk PT Duta Pertiwi Tbk	*Stock Code for PT Duta Pertiwi Tbk*
EGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	*Extraordinary General Meeting of Shareholders*
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	*Enterprise Risk Management*
ESG	Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola	*Environment, Social and Governance*
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
IDR	Rupiah	*Indonesian Rupiah*
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan	*Jakarta Composite Index*
ITC	International Trade Center	*International Trade Center*
KAP	Kantor Akuntan Publik	*Public Accounting Firm*
KPA	Kredit Pemilikan Apartemen	*Apartment Ownership Loan*
KPR	Kredit Pemilikan Rumah	*Home Ownership Loan*
MARI	Mahkamah Agung Republik Indonesia	*Supreme Court of the Republic of Indonesia*
NRC	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	*Financial Services Authority*
Perusahaan	PT Duta Pertiwi Tbk	
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	*Financial Services Authority Regulations*
PPN	Pajak Pertambahan Nilai	*Value Added Tax*
PPNDTP	Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah	*Value Added Tax Borne by the Government*
PT	Perseroan Terbatas	*Limited Liability Company*
PUG-KI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021	*2021 General Guidelines on Indonesian Corporate Governance*
RI	Republik Indonesia	*The Republic of Indonesia*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	*Extraordinary General Meeting of Shareholders*
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	*Annual General Meeting of Shareholders*
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	*Public [Company]*
UU	Undang-undang	*Regulations*
UUPT	Undang-undang Perseroan Terbatas	*Limited Liability Company Act*
WBS	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*

01

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Artist's Impression | Yara at The Kaia • Grand Wisata • Bekasi

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

[SEOJK 2.a] [ACGS C.2.2]

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	*Description*	2024	2023	2022
ASET	*ASSETS*			
Aset Lancar	***Current Assets***	**6.697.227**	**7.632.828**	**8.165.460**
Kas dan setara kas	*Cash and Cash Equivalents*	2.525.243	2.875.636	3.497.490
Piutang Usaha	*Trade Account Receivables*	78.563	45.124	20.840
Investasi jangka pendek	*Short-term investments*	240.431	277.638	312.107
Persediaan	*Inventories*	3.358.168	4.025.717	3.858.056
Uang Muka	*Advances*	151.368	27.323	88.325
Aset Lancar Lainnya	*Other Current Assets*	343.454	381.389	388.641
Aset Tidak Lancar	***Noncurrent Assets***	**7.665.170**	**7.498.661**	**7.420.718**
Investasi dalam Saham	*Investment in Shares*	607.376	589.898	447.245
Tanah yang Belum Dikembangkan	*Land for Development*	4.644.449	4.557.125	4.615.527
Aset Tetap	*Property and Equipment*	220.234	226.826	233.051
Properti Investasi	*Investment Properties*	2.169.596	2.093.186	2.084.737
Aset Tidak Lancar Lainnya	*Other Noncurrent Assets*	23.516	31.627	40.159
Jumlah Aset	***Total Assets***	**14.362.397**	15.131.489	15.586.178
LIABILITAS	*LIABILITIES*			
Liabilitas Jangka Pendek	***Current Liabilities***	**1.713.364**	**2.827.911**	**3.354.913**
Utang Usaha	*Trade Accounts Payables*	225.709	398.147	219.367
Liabilitas Kontrak	*Contract Liabilities*	1.001.240	1.908.686	2.682.374
Uang Muka Diterima	*Advances Received*	72.097	72.342	120.767
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	*Current portion of long-term lease liabilities:*			
Liabilitas jangka pendek lainnya	*Other current liabilities*	414.317	446.254	369.742
Liabilitas Jangka Panjang	***Noncurrent Liabilities***	**781.269**	**842.691**	**1.305.025**
Liabilitas Kontrak	*Contract Liabilities*	538.391	587.480	750.276
Uang Muka Diterima	*Advances Received*	10.107	7.132	122.450
Sewa Diterima di Muka	*Rental Advances*	74.768	104.869	291.297
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	*Other Noncurrent Liabilities*	158.003	143.210	138.990
Jumlah Liabilitas	***Total Liabilities***	**2.494.632**	**3.670.602**	**4.659.938**
Jumlah Ekuitas	***Total Equity***	**11.867.765**	**11.460.887**	**10.926.240**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	***Total Liabilities and Equity***	**14.362.397**	**15.131.489**	**15.586.178**

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million IDR, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	*Description*	2024	2023	2022
Pendapatan usaha	*Revenues*	4.422.683	3.862.424	3.017.086
Beban pokok penjualan	*Cost of revenues*	1.812.401	1.546.864	1.072.136
Laba kotor	*Gross profit*	2.610.282	2.315.560	1.944.950
Beban usaha	*Operating expenses*	1.251.315	1.123.099	965.451
Laba usaha	*Profit from operation*	1.358.968	1.192.461	979.499
Penghasilan (beban) lain-lain	*Other income (expenses)*	(9.513)	88.426	(114.749)
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	*Share in Net income of investees*	27.618	6.601	(16.395)
Laba sebelum pajak	*Profit before tax*	1.377.072	1.287.488	848.355
Beban pajak kini	*Current tax expense*	1.541	2.226	1.658
Laba tahun berjalan	*Net profit for the year*	1.375.531	1.285.261	846.697
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	*Other comprehensive income (loss)*	(3.317)	(2.393)	1.511
Jumlah penghasilan komprehensif	*Total comprehensive income*	1.372.214	1.282.869	848.208
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	*Total profit for the year attributable to:*			
Pemilik entitas induk	*Owners of the Parent Company*	851.769	1.066.421	747.550
Kepentingan nonpengendali	*Non-controlling interests*	523.762	218.841	99.147
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	*Total comprehensive income attributable to:*			
Pemilik entitas induk	*Owners of the Parent Company*	848.443	1.064.322	749.058
Kepentingan nonpengendali	*Non-controlling interests*	523.770	218.546	99.150
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	*Basic earnings per share (in full IDR)*	460,42	576,44	404,08

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million IDR, unless otherwise stated

RASIO-RASIO PENTING

Important Ratios

Uraian	*Description*	2024	2023	2022
Marjin laba usaha	*Operating profit margin*	30,73%	30,87%	32,47%
Marjin laba sebelum pajak	*Profit before tax margin*	31,14%	33,33%	28,12%
Marjin laba bersih	*Net profit margin*	19,26%	27,61%	24,78%
Imbal hasil ekuitas	*Return on equity*	11,59%	11,21%	7,75%
Imbal hasil aset	*Return on asset*	9,58%	8,49%	5,43%
Rasio utang terhadap aset	*Debt to asset ratio*	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio lancar	*Current Ratio*	3,91x	2,70x	2,43x
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	*Net debt to equity ratio*	*Net Cash*	*Net Cash*	*Net Cash*

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

[SEOJK 2.b.1]

Saham Perusahaan dengan kode DUTI hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares with stock code DUTI is exclusively traded on the Indonesia Stock Exchange.

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM DI BEI TAHUN 2023-2024

Chart of Trading Shares on the BEI in 2023-2024

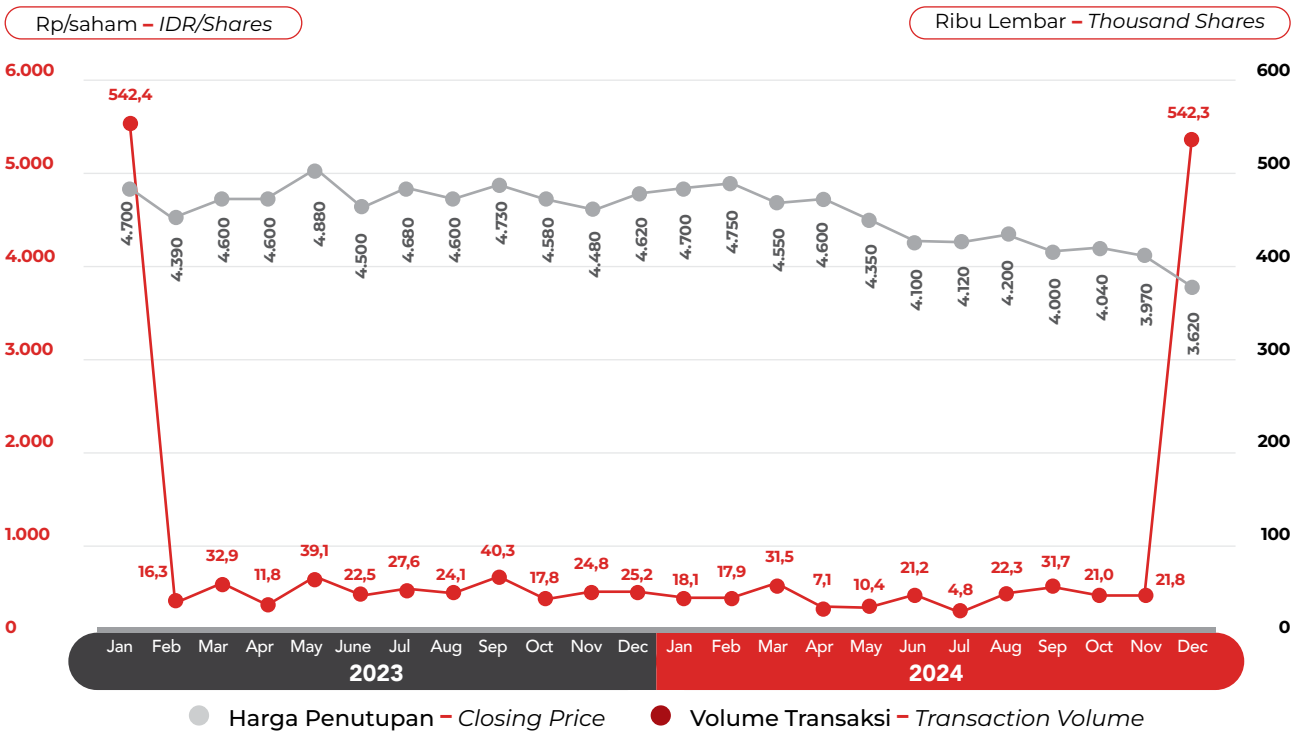

PERDAGANGAN SAHAM DI BEI TAHUN 2023-2024

Trading Shares on the BEI in 2023-2024

Tahun *Year*	Harga Saham / Lembar *Stock Price/Share*				Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Volume Transaksi (Lembar) *Trading Volume (Share)*	Nilai Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Nilai Transaksi (Rp Miliar) *Trading Value (IDR Billion)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Market Capitalization (IDR Billion)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*					
2023	**4.140**	**4.950**	**3.940**	**4.620**	**1.850.000.000**	**824.800**	**1.393**	**3,73**	**8.547**
Q1	4.140	4.890	3.940	4.600	1.850.000.000	591.600	426	2,65	8.510
Q2	4.520	4.950	4.200	4.500	1.850.000.000	73.400	345	0,34	8.325
Q3	4.480	4.950	4.250	4.730	1.850.000.000	92.000	298	0,43	8.751
Q4	4.730	4.850	4.360	4.620	1.850.000.000	67.800	324	0,31	8.547

Tahun *Year*	Harga Saham / Lembar *Stock Price/Share*				Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Volume Transaksi (Lembar) *Trading Volume (Share)*	Nilai Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Nilai Transaksi (Rp Miliar) *Trading Value (IDR Billion)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Market Capitalization (IDR Billion)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*					
2024	**4.520**	**4.950**	**3.570**	**3.620**	**1.850.000.000**	**732.100**	**1.441**	**3,29**	**6.697**
Q1	4.520	4.920	4.360	4.550	1.850.000.000	67.500	316	0,31	8.418
Q2	4.530	4.600	3.670	4.100	1.850.000.000	38.700	184	0,17	7.585
Q3	3.800	4.200	3.800	4.000	1.850.000.000	58.800	198	0,23	7.400
Q4	4.000	4.950	3.570	3.620	1.850.000.000	567.100	743	2,58	6.697

Aksi Korporasi [SEOJK 2.b.2]

Pada tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada saham, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Sementara/Pembatalan Pencatatan Saham [SEOJK 2.b.3]

Pada tahun 2024, saham Perusahaan tidak dihentikan maupun dibatalkan, baik sementara maupun permanen.

Corporate Actions

In 2024, there was no corporate action that resulted in changes to shares. This including stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, changes in the nominal value of the stock, issuance of convertible securities, as well as capital addition and reduction.

Temporary Suspension/Delisting

In 2024, the Company's shares were not subject to suspension or cancellation, whether temporarily or permanently.

02

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

Artist's Impression | Levante at Klasika • Grand Wisata • Bekasi

LAPORAN DIREKSI

Report of the Directors

[SEOJK 2.c]

TEKY MAILOA
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dengan rasa syukur tak terhingga, kami melaporkan bahwa tahun 2024 telah dilewati tanpa rintangan berarti. Ekonomi Indonesia tetap tumbuh di dalam tahun pemilihan yang berjalan damai, meski dihadapkan dengan beberapa tantangan global, seperti fragmentasi geopolitik dan perubahan iklim yang ekstrim.

Industri properti yang digeluti Perusahaan masih stabil, meski melambat, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat dan inflasi yang rendah. Perkembangan infrastruktur dan fasilitas yang makin berkualitas juga memberikan nilai tambah pada industri ini, khususnya pada area-area di mana proyek-proyek Perusahaan berada.

Kepercayaan pasar yang telah dibangun sejak awal pendirian telah menjadi fondasi Perusahaan mencapai kinerja prapenjualan Rp2,49 triliun, melampaui target tahun 2024, yaitu Rp2,10 triliun. Pertumbuhan prapenjualan telah mendukung peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 14,51% menjadi Rp4,42 triliun.

Our Respected Shareholders,
With immense gratitude, we report that 2024 has passed without any significant obstacles. The Indonesian economy continued to grow in a peaceful election year, despite facing several global challenges, such as geopolitical fragmentation and extreme climate change.

The property industry that the Company was engaged in was stable, although slowing down, driven by increasing purchasing power and low inflation. The development of increasingly high-quality infrastructure and facilities also provides added value to this industry, especially in areas where the Company's projects were located.

The market trust that has been built since its inception has become the foundation for the Company to achieve marketing sales performance of IDR2.49 trillion, exceeding the 2024 target of IDR2.10 trillion. Marketing Sales growth has supported an increase in Revenues by 14.51% to IDR4.42 trillion.

Pencapaian-pencapaian yang telah dicatat pada tahun ini menjadi semangat bagi kami untuk terus menata masa depan, menjadi perusahaan yang lebih baik lagi untuk menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dan memberikan yang terbaik bagi konsumen dan pemangku kepentingan kami.

The achievements recorded this year encourage us to continue to look forward to the future, become a better company to win in a competitive market and provide the best for our consumers and stakeholders.

Strategi dan Kebijakan Strategis [SEOJK 2.c.1a]

Perusahaan menyadari bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik, dengan ciri historis peningkatan daya beli barang konsumsi, keengganan investasi dan perlambatan pembelian barang berdurasi sebelum pelaksanaan pemilu. Di sisi lain ada tantangan inflasi dan perkembangan geopolitik yang menjadi perhatian kami sepanjang tahun.

Strategy and Strategic Policy

The Company realizes that 2024 was a political year, with historical characteristics of increased purchasing power of consumer goods, reluctance to invest and a slowdown in purchase of goods before the election. On the other hand, there are challenges of inflation and geopolitical developments that have been our concern throughout the year.

Pemilihan presiden dan wakil rakyat berjalan aman dan lancar, dimenangi oleh presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Pemilu ini diikuti dengan pemilihan kepala daerah yang juga berlangsung damai serta proses pengangkatan yang lancar.

The presidential and representative elections went safely and smoothly, won by the president and vice president Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka. This election was followed by regional head elections which also took place peacefully and the inauguration process went smoothly.

Stabilitas politik pada masa transisi ini menguatkan kepercayaan pasar kepada Indonesia. Nilai investasi di Indonesia, menurut data Kementerian Investasi, naik 20,80% menjadi Rp1.714 triliun sepanjang 2024. Pertumbuhan investasi, baik di Jawa maupun luar Jawa terjadi secara cukup seimbang dan telah mengakibatkan serapan tenaga kerja sebanyak 1,88 juta orang. Investasi pada tahun ini secara signifikan didukung oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan kebijakan hilirisasi industri tambang dan mineral.

Political stability during this transition period strengthens market confidence in Indonesia. The investment value in Indonesia, according to data from the Ministry of Investment, grew by 20.80% to IDR1,714 trillion throughout 2024. Investment growth, both in Java and outside Java, occured in a fairly balanced manner and has resulted in the absorption of 1.88 million workers. Investment this year was significantly supported by the development of the Ibu Kota Nusantara (IKN, the new capital of Indonesia) and the downstreaming policy of the mining and mineral industry.

Peningkatan daya beli juga tampak dari profil pertumbuhan ekonomi tahun ini. Produksi Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2024 tumbuh 4,7-5,5%. Pertumbuhan PDB tersebut didukung oleh aktivitas rumah tangga yang tumbuh hingga 4,94%, aktivitas investasi 4,61%, serta konsumsi pemerintah hingga 6,61%. Selain pemilu, penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI juga menjadi katalis aktivitas penghasil PDB.

The increase in purchasing power is also evident from this year's economic growth profile. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2024 grew by 4.7-5.5%. This GDP growth was supported by household activity which grew by 4.94%, investment activity by 4.61%, and government consumption by 6.61%. In addition to the election, the implementation of the 21st National Sports Week (PON) was also catalyst for GDP-generating activities.

Di sisi lain, tekanan inflasi global berhasil dimitigasi. Inflasi Indonesia yang hanya 1,57%, lebih rendah dari tahun 2023, memperkuat kebijakan Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga acuan ke 6%, sama dengan akhir tahun 2023, meski sempat dinaikkan 25 bps selama April – Agustus untuk memitigasi potensi inflasi.

On the other hand, global inflationary pressure has been mitigated. Indonesia's inflation of only 1.57%, lower than in 2023, strengthens Bank Indonesia's policy to again lower the benchmark interest rate to 6%, the same as the end of 2023, although it was increased by 25 bps during April – August to mitigate potential inflation.

Kombinasi kondisi dan kebijakan yang saling mendukung ini meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendukung ekspansi manufaktur. Keyakinan konsumen pada tahun 2024 konsisten di atas 100, menggambarkan persepsi positif konsumen bahwa kondisi ekonomi akan menguat. Seiring dengan itu, indeks PMI juga konsisten di atas 50, menunjukkan ekspansi aktivitas manufaktur yang pada gilirannya telah menggerakkan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

This combination of supportive conditions and policies boosts consumer confidence and supports manufacturing expansion. Consumer confidence in 2024 is consistently above 100, reflecting consumers' positive perception that economic conditions will strengthen. Along with that, the PMI index is also consistently above 50, indicating an expansion in manufacturing activity which in turn has driven overall economic activity.

Di tengah positivisme ini, industri properti tumbuh terbatas. Survei Harga Properti Residensial yang dilakukan BI mengindikasikan penjualan properti residensial turun di semua tipe rumah di pasar primer. Berdasarkan informasi responden, faktor penghambat adalah kenaikan harga bahan bangunan, masalah perizinan, proporsi uang muka yang tinggi dalam KPR dan perpajakan. Kebijakan *down payment* 0% dan *Loan-to-Value* yang diperpanjang hingga akhir 2024 belum juga mampu meningkatkan minat konsumen untuk membeli rumah.

Amidst this positivism, the property industry has experienced limited growth. The Residential Property Price Survey conducted by BI indicates that residential property sales have fallen across all types of houses in the primary market. Based on information from respondents, the inhibiting factors are the increase in building material prices, licensing issues, a high proportion of down payments in mortgages and taxation. The 0% down payment and Loan-to-Value policies that have been extended until the end of 2024 have not been able to increase consumer interest in buying a house.

Tingkat suku bunga acuan BI juga dirasa masih terlalu tinggi di tengah kondisi inflasi rendah, bahkan menjelang deflasi. Dibaur dengan kemungkinan peningkatan pajak dan kekuatiran akan perlambatan pembangunan infrastruktur akibat perubahan agenda pemerintah, masyarakat menjadi lebih enggan untuk melakukan pembelian barang berdurasi, termasuk properti.

BI's benchmark interest rate was also considered too high amid low inflation, even approaching deflation. Combined with the possibility of increased taxes and concerns about the slowdown in infrastructure development due to changes in the government's agenda, people are becoming more reluctant to make purchases of durable goods, including property.

Kondisi segmen sewa perkantoran pun masih memprihatinkan. Gaya bekerja yang lebih menekankan mobilitas dan "kerja di mana saja" telah menurunkan kebutuhan akan ruang fisik perkantoran. Situasi pasokan lebih masih membayangi segmen perkantoran, sebagaimana ditemukan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara[1]. Tak jauh berbeda dengan perkantoran, hampir seluruh segmen sewa juga mengalami hal yang sama, meski masih menunjukkan perbaikan dalam hal harga.

The condition of the office rental segment is still concerning. A working style that emphasizes mobility and "work from anywhere" has reduced the need for physical office space. The situation of excess supply still overshadows the office segment, as found by the State Asset Management Institute[1]. Not much different from offices, almost all rental segments also experience the same thing, although they still show improvements in terms of price.

Menghadapi dinamika ini, Perusahaan tetap setia dengan kebijakan-kebijakan yang telah diadopsi. Kami memperhatikan portofolio produk yang seimbang untuk menjaga stabilitas namun tetap memberikan peluang untuk tumbuh. Di sisi pertumbuhan, kami mendesain proyek-proyek residensial dan komersial yang berkualitas, menarik, sesuai dengan kebutuhan pasar dan berkelanjutan. Yara di The Kaia dan Levante di Klasika Grand Wisata adalah dua proyek residensial

Facing this dynamic, the Company remains faithful to the policies that have been adopted. We pay attention to a balanced product portfolio to maintain stability while still providing opportunities for growth. On the growth side, we design quality, attractive, market-oriented and sustainable residential and commercial projects. Yara at The Kaia and Levante at Klasika Grand Wisata are two premium residential projects launched by the Company this year and have

1 Lembaga Manajemen Aset Negara, "Property Market Report: Tren dan Insight Pasar Properti Komersial Semester I 2024", September 2024

premium yang diluncurkan Perusahaan pada tahun ini dan diserap pasar dengan baik. Kedua desain ini mengkombinasi arsitektur modern dengan lanskap alam.

been well received by the market. Both designs combine modern architecture with natural landscapes.

Sementara Devant Business Loft dan North Square District yang diluncurkan di Kota Wisata dibangun secara mewah dan eksklusif untuk meningkatkan nilai tambah bagi bisnis yang bertempat di situ. Selain itu, kehadiran Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Southgate turut mendukung daya tarik Southgate Apartment sebagai tempat beraktivitas yang terintegrasi.

Meanwhile, Devant Business Loft and North Square District launched in Kota Wisata were built luxuriously and exclusively to increase added value for business located there. In addition, the presence of the Southgate Pedestrian Bridge (JPO) also supports the Southgate Apartment as an integrated place for activities.

Pertumbuhan ini juga didukung oleh pemasaran yang dinamis serta program berskala nasional yang digerakkan bersama-sama dengan induk usaha kami. Program berskala nasional yang diberi nama "Infinite Living" pada tahun ini menawarkan subsidi *down payment* hingga 20%, diskon mencapai 26% dan bebas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Program ini dilangsungkan sebanyak 3 sesi hingga penghujung tahun.

This growth was also supported by dynamic marketing and national-scale programs that were driven together with our parent company. The national-scale program named "Infinite Living" this year offers a down payment subsidy of up to 20%, discounts of up to 26% and free Land and Building Acquisition Fee (BPHTB). This program was held in 3 sessions until the end of the year.

Berkat upaya-upaya yang konsisten dan inovatif ini, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja prapenjualan sebesar Rp2,49 triliun, melampaui target. Dari angka tersebut, sebesar Rp1,45 triliun berasal dari segmen residensial, sementara sisanya Rp1,04 triliun dari segmen *commercial*. Kinerja prapenjualan yang stabil tumbuh ini mendorong peningkatan Pendapatan Usaha segmen penjualan sebesar 17,82% menjadi Rp3,67 triliun.

Thanks to these consistent and innovative efforts, the Company has successfully recorded Marketing Sales performance of IDR2.49 trillion, exceeding the target. Of this figure, IDR1.45 trillion came from the residential segment, while the remaining IDR1.04 trillion from the commercial segment. This stable marketing-sales performance growth has driven an increase in sales segment in Revenues by 17.82% to IDR3.67 trillion.

Di sisi stabilitas, kami mengembangkan inovasi-inovasi yang memperkuat loyalitas konsumen kami. Di Aerium Apartment, kami bekerjasama dengan mitra-mitra terpercaya untuk menjadi *The First Prestigious Dog-Friendly Apartment*. Di ITC Cempaka Putih, kami menghadirkan HAPIMART, sebuah jaringan ritel asal Tiongkok sebagai *anchor tenant* baru yang akan meningkatkan pengalaman belanja dan pada gilirannya *footprint* yang memberikan nilai tambah bagi *tenant* lainnya.

On the stability side, we are developing innovations that strengthen our consumer loyalty. At Aerium Apartment, we are working with trusted partners to become The First Prestigious Dog-Friendly Apartment. At ITC Cempaka Putih, we are presenting HAPIMART, a retail chain from China as a new anchor tenat that will enhance the shopping experience and in turn the footprint that provides added value to other tenants.

Living World Kota Wisata Cibubur dengan konsep "*Home Living, Lifestyle & Eat-ertainment*" yang dikembangkan oleh Entitas Anak PT Sahabat Kota Wisata, juga diharapkan akan memberikan gairah baru untuk penghuni kota mandiri Perusahaan ini.

Living World Kota Wisata Cibubur with the concept of "Home Living, Lifestyle & Eat-ertainment" developed by its Subsidiary PT Sahabat Kota Wisata, was also expected to provide new passion for residents of this Company's township.

Stabilitas Pendapatan Usaha ini tergambar melalui keseimbangan pendapatan berulang dari sewa, hotel dan pengelolaan properti lainnya sebesar Rp756,38 miliar, atau 17,10% dari total Pendapatan Usaha. Angka ini tumbuh 0,74% dibandingkan

The stability of Revenues was reflected in the balance of recurring income from the rent, hotels and other property management of IDR756.38 billion, or 17.10% of total Revenues. This figure grew 0.74% compared to 2023, even exceeding the

tahun 2023, bahkan melampaui target Rp3,58 triliun, di tengah permintaan yang mulai menggeliat. Data BI mencatat indeks permintaan properti komersial untuk kategori sewa tumbuh 4%. Senada dengan itu, Data Rumah123 juga menunjukkan bahwa permintaan sewa properti komersial dalam sebelas bulan pertama 2024 meningkat sampai 18,5%, dengan pertumbuhan tertinggi di Jakarta Selatan.

target of IDR3.58 trillion, amid increasing demand. BI data recorded the commercial property demand index for the rental category grew by 4%. In line with that, Rumah123 data also shows that demand for commercial property rentals in the first eleven months of 2024 increased by 18.5%, with the highest growth in South Jakarta.

Ditopang oleh kinerja Pendapatan Usaha ini, Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Bersih Rp852 miliar.

Supported by the performance of the Revenues, the Company managed to record Net Profit of IDR852 billion.

Sedangkan posisi keuangan Perusahaan tetap terjaga dengan Jumlah Aset sebesar Rp14,36 triliun dan Jumlah Ekuitas Rp11,87 triliun. Kami memantau struktur modal agar tetap sehat dan dapat menangkap peluang-peluang yang ada.

Meanwhile, the Company's financial position remains stable with Total Assets of IDR14.36 trillion and Total Equity of IDR11,87 trillion. We monitor the capital structure to remain healthy and be able to capture existing opportunities.

Penetapan dan Implementasi Strategi

[SEOJK 2.c.1b] [SEOJK 2.c.1c]

Direksi bersama dengan unit-unit kerja menelaah setiap kondisi dan isu yang signifikan bagi Perusahaan untuk menjadi dasar penetapan strategi. Asumsi yang digunakan tidak hanya berasal dari internal Perusahaan, melainkan juga dari riset berbagai institusi serta *sharing session* dan diskusi dengan asosiasi.

Strategy Determination and Implementation

The Directors together with the work units examine every condition and issue that is significant to the Company to be the basis for determining the strategy. The assumptions used do not only come from within the Company but also from research from various institutions as well as sharing sessions and discussions with associations.

Strategi ini juga telah melalui proses diskusi bersama BOC dan komite-komitenya. Diskusi ini menjadi kunci dalam menyelaraskan langkah-langkah strategis Perusahaan yang ditetapkan dengan visi dan misi Perusahaan serta Governansi Perusahaan. Melalui rapat-rapat koordinasi dan rapat gabungan, kami memastikan seluruh informasi diterima dengan baik oleh BOC, unit-unit terkait dan para pemangku kepentingan agar strategi yang diformulasikan sungguh-sungguh relevan, tepat sasaran dan efektif. [PUGKI 3.2.1.2]

This strategy has also gone through a discussion process with the BOC and its committees. This discussion is key in aligning the Company's strategic steps that are determined with the Company's vision and mission and Corporate Governance. Through coordination meetings and joint meetings, we ensure that all information is well received by the BOC, related units, and stakeholders so that the formulated strategy is truly relevant, on target, and effective.

Sepanjang tahun kami juga bekerja untuk memastikan penerapan strategi berjalan dengan baik. Kami memastikan semua risiko-risiko dapat diidentifikasi pada fase awal dan semua pihak memahami dampak serta upaya mitigasi yang harus dilaksanakan. Kami juga melakukan kunjungan ke lapangan, menghadiri forum-forum untuk tetap *up-to-date* pada setiap dinamika yang terjadi, yang berpotensi untuk mengubah relevansi dari strategi yang telah ditetapkan.

Throughout the year we also work to ensure that the implementation of the strategy runs smoothly. We ensure that all risks can be identified at an early stage and that all parties understand the impact and mitigation efforts that must be implemented. We also conduct field visits and attend forums to stay up-to-date on any dynamics that occur, which have the potential to change the relevance of the established strategy.

Di sisi keuangan, kami memastikan strategi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan

On the financial side, we ensure that the strategy is implemented while still paying attention to

struktur modal yang berimbang dan pengelolaan kas yang baik. Kami memantau setiap perubahan signifikan atas posisi keuangan untuk memastikan Perusahaan tetap lincah namun *prudent*. [PUGKI 1.1.1.4]

a balanced capital structure and good cash management. We monitor any significant changes in the financial position to ensure that the Company remains agile but prudent.

Kami juga memastikan agar setiap insan Perusahaan menerapkan strategi yang telah ditentukan dengan tetap menjunjung integritas, mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tetap mengacu pada kode etik yang telah ditetapkan.

We also ensure that every person in the Company implements the determined strategy while still upholding integrity, prioritizing the interests of the Company, and still referring to the established code of conduct.

Prospek Usaha Jangka Panjang dan Tahun 2025 [SEOJK 2.c.2]

Tahun 2025 adalah tahun yang penuh potensi. Kami meyakini komitmen pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur takkan berhenti dan itu akan menjadi modal bagi industri dan sekaligus Perusahaan untuk bertumbuh. Pembangunan ini akan memberikan efek bola salju yang positif bagi aktivitas bisnis dan peningkatan daya beli.

Long Term Business Prospects and the Year 2025

2025 is a year full of potential. We believe that the government's commitment to infrastructure development will not stop and it will be capital for industry and at the same time the Company to grow. This development will provide a positive snowball effect on business activities and increase purchasing power.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditopang oleh investasi yang makin berdaya guna juga menjadi salah satu katalis properti, baik di segmen jual maupun sewa. Aktivitas dan mobilitas bisnis yang makin tinggi menciptakan kebutuhan akan tempat pertemuan dan hotel.

Indonesia's economic growth supported by increasingly efficient investment is also one of the property catalysts, both in the sales and rental segments. Increasing business activity and mobility create a need for meeting places and hotels.

Meski demikian, kami pun menyadari ada berbagai tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2025 ini. Sejumlah faktor akan menjadi tantangan di dalam tahun-tahun ke depan, antara lain rencana kenaikan PPN yang meski ditunda namun akan tetap mempengaruhi sentimen masyarakat, risiko deflasi yang masih membayangi, serta perubahan gaya hidup masyarakat.

However, we also realize that various challenges must be faced in 2025. Several factors will pose challenges in the years ahead, including the planned increase in VAT which, although postponed, will still affect public sentiment, the risk of deflation that still looms and changes in people's lifestyles.

Suku bunga tinggi juga masih menjadi kendala, karena lebih dari 75% konsumen masih menggunakan KPR. BI masih nampak enggan untuk menurunkan suku bunga acuan untuk menyeimbangkan volatilitas nilai tukar dan risiko-risiko yang masih cukup tinggi dari geopolitik dan perubahan iklim yang berdampak pada pasokan makanan dan energi.

High interest rates are also still an obstacle because more than 75% of consumers still use KPR. BI still seems reluctant to lower the benchmark interest rate to balance exchange rate volatility and the still quite high risks from geopolitics and climate change that impact food and energy supplies.

Di aspek pasar, perubahan gaya hidup dan ketimpangan daya beli telah menjadi perhatian kami. Sebuah riset menemukan bahwa responden Generasi Z pesimis dapat membeli rumah sendiri karena harga yang sudah terlalu tinggi dan kebanyakan belum memiliki pekerjaan tetap. Dampaknya adalah generasi ini lebih memilih untuk tetap tinggal di rumah

In the market aspect, changes in lifestyle and purchasing power inequality have become our concern. A study found that Generation Z respondents are pessimistic about being able to buy their own homes because prices were already too high and most did not have permanent jobs. The impact is that this generation prefers to stay at their parent's house

orang tua atau mencari hunian di luar kota-kota besar sehingga harganya lebih terjangkau atau memilih untuk *travelling* sambil bekerja.

Senada dengan itu, kebutuhan akan properti sewa juga harus dipantau terus menerus. Tren belanja daring telah mengakibatkan banyak ruang sewa tidak terpakai. Sebaliknya, jumlah pasokan terus bertambah dengan dibangunnya area komersial dan perkantoran baru di berbagai lokasi.

Walau dihadapkan dengan dinamika di atas, kami memandang bahwa posisi Perusahaan saat ini adalah posisi terbaik di dalam sektor properti. Dengan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan berkat kerja keras selama ini, kami percaya Perusahaan akan tetap mampu menorehkan prestasi-prestasi baru di tahun-tahun mendatang.

Namun, kami pun tak hendak berpuas diri. Kami terus mendalami pasar yang kami layani serta pasar-pasar baru yang potensial. Kami juga akan melakukan berbagai inisiatif yang akan meningkatkan nilai tambah produk dan jasa kami, baik secara organik maupun sinergi dengan pihak-pihak lain. Kami juga terus awas terhadap berbagai peluang yang timbul dari dinamika pasar masa kini. Melalui upaya-upaya ini, kami menata masa depan dengan cermat, optimis dan terstruktur.

or look for housing outside big cities so that the price is more affordable or choose to travel while working.

In line with that, the need for rental properties must also be monitored continuously. The trend of online shopping has resulted in many unused rental spaces. On the other hand, the amount of supply continues to increase with the construction of new commercial and office areas in various locations.

Despite the dynamics above, we view that the Company's current position is the best in the property sector. With the trust that has been given to the Company thanks to its hard work so far, we believe that the Company will continue to be able to make new achievements in the years to come.

However, we do not want to be complacent. We continue to explore the markets we serve and potential new markets. We will also undertake various initiatives that will increase the added value of our products and services, both organically and in synergy with other parties. We also continue to be vigilant about the various opportunities that arise from today's market dynamics. Through these efforts, we plan the future carefully, optimistically and in a structured manner.

Penerapan Governansi Perusahaan

[SEOJK 2.c.3]

Kami meyakini bahwa Governansi Perusahaan telah menghantar Perusahaan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata para pemangku kepentingannya. Karena itu, di sepanjang tahun kami memastikan bahwa penerapan Governansi Perusahaan terlaksanakan dengan baik.

Governansi Perusahaan sesungguhnya akan menuntun setiap insan untuk menjadi manusia yang penuh integritas, bertanggungjawab, menghormati martabat orang lain dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan diri sendiri. Untuk itu, Governansi Perusahaan harus selalu disosialisasikan, baik dengan cara preventif seperti diskusi dan pernyataan komitmen, maupun dengan cara kuratif seperti pemberian sanksi. Governansi Perusahaan yang telah membudaya akan menghasilkan manusia yang beretika tinggi dimanapun mereka berada.

[PUGKI 1.1.1.1-2] [PUGKI 4.3.1.4]

Implementation of Corporate Governance

We believe that Corporate Governance has led the Company to become a trusted company in the eyes of its stakeholders. Therefore, throughout the year we ensured that the implementation of Corporate Governance was carried out properly.

Corporate Governance will guide every person to become a person with integrity, and responsibility, respect the dignity of others and prioritize common interest over self-interest. For that, Corporate Governance must always be socialized, both in a preventive way such as discussions and statements of commitment and in a curative way such as imposing sanctions. Corporate Governance which has become a culture will produce people with high ethics wherever they are.

Karena itu, dalam setiap kesempatan bersama, Direksi selalu mengingatkan, mendorong dan menginspirasi insan Perusahaan untuk memahami Governansi Perusahaan. Kami memanfaatkan berbagai media untuk memastikan pesan tersebut sampai dan diinternalisasi oleh semua orang di dalam Perusahaan.

Therefore, in every gathering opportunity, the Directors always remind, encourage, and inspire Company personnel to understand Corporate Governance. We utilize various media to ensure that the message is conveyed and internalized by everyone in the Company.

Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko adalah dua hal yang menjadi fokus pantauan Direksi. Kami, dibantu oleh Unit Internal Audit dan di bawah pemantauan Komite Audit, memastikan sistem sudah mampu untuk mengidentifikasi risiko-risiko secara dini dan mampu memastikan penanggungjawab terkait melaksanakan strategi mitigasi yang telah disiapkan. Secara berkala, kami dan BOC bersama komite dan unit kerja terkait menyelenggarakan rapat koordinasi untuk memastikan setiap informasi dapat diterima secara akurat dan tepat waktu agar dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang relevan dan efektif. [PUGKI 1.1.3] [PUGKI 5.1.1] [PUGKI 5.2.1]

Internal control systems and risk management are two things that are the focus of the Directors' monitoring. We, assisted by the Internal Audit Unit and under the supervision of the Audit Committee, ensure that the system can identify risks early and ensure that the relevant person in charge implements the prepared mitigation strategy. Periodically, we and the BOC together with the relevant committees and work units hold coordination meetings to ensure that all information can be received accurately and on time to produce relevant and effective decisions.

Perusahaan juga telah menggunakan teknologi informasi di dalam proses bisnisnya, baik yang berhadapan dengan pihak eksternal seperti *showroom* 360°, maupun di internal seperti sistem akuntansi. Kami menyadari penggunaan teknologi informasi yang makin luas membutuhkan governansi spesifik yang memasikan keamanan data dan perlindungan privasi. Kami telah menyusun ITDRP, sebuah panduan untuk menghadapi risiko-risiko terkait teknologi informasi serta memastikan penguatan terus menerus dari sistem keamanan. [PUGKI 1.1.2-4] [PUGKI 1.1.6] [PUGKI 5.3.1]

The Company has also used information technology in its business processes, both those dealing with external parties such as the 360° showroom, and internally such as the accounting system. We realize that the increasingly widespread use of information technology requires specific governance that ensures data security and privacy protection. We have prepared ITDRP, a guide to dealing with risks related to information technology and ensuring continuous strengthening of the security system.

Apresiasi

Kami hendak mengucap syukur atas pencapaian Perusahaan, yang tak mungkin ada tanpa kehadiran BOC, karyawan, konsumen, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Ke depannya, dengan dukungan semua pihak, kami percaya kami dapat menata masa depan dengan lebih baik.

Appreciation

We would like to express our gratitude for the Company's achievements that would not have been possible without the presence of the BOC, employees, consumers, shareholders and other stakeholders. Going forward, with the support of all parties, we believe we can organize a better future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,

TEKY MAILOA
Direktur Utama | *President Director*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

[SEOJK 2.d]

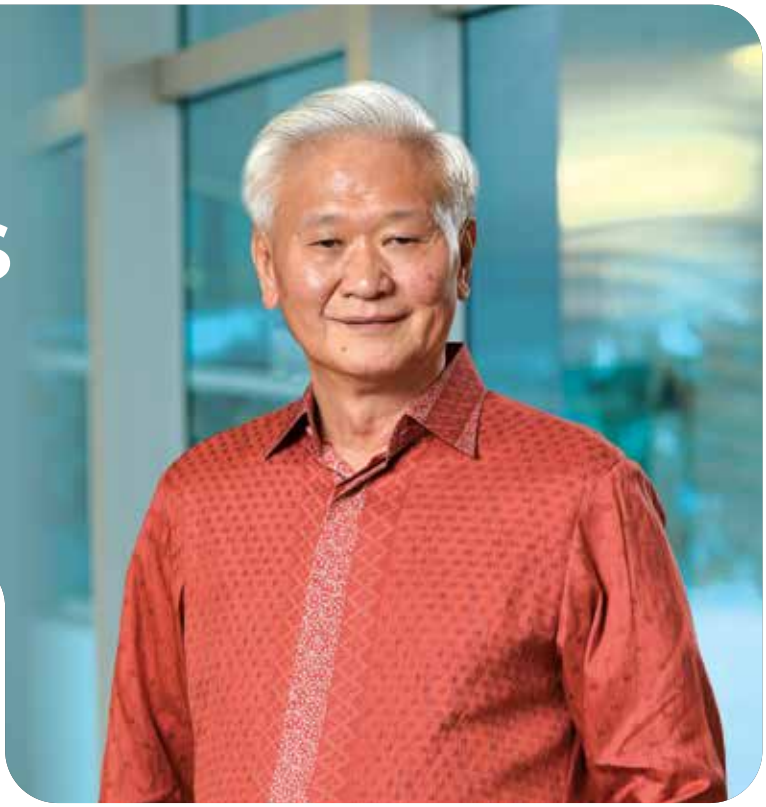

MUKTAR WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku kepentingan yang kami hormati,
Tahun 2024 yang diwarnai dengan pemilihan umum telah terlalui dengan damai. Serah terima jabatan pun berjalan dengan aman tenteram. Pembangunan infrastruktur yang menarik investasi masih tetap bergerak dinamis dengan disertai komitmen pemerintah untuk menujukan fokus kepada pemerataan kesejahteraan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi masih tertekan oleh situasi geopolitik, perubahan iklim, penurunan daya beli masyarakat dan volatilitas nilai tukar Rupiah.

Di tengah situasi inilah, Perusahaan bergerak maju untuk menghadirkan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingannya. Kami mengapresiasi pencapaian Perusahaan yang telah mencatatkan Prapenjualan sebesar Rp2,49 triliun, lebih tinggi daripada target Rp2,10 triliun. Di sisi keuangan, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha Rp4,42 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya, yang menghasilkan Laba Bersih Rp852 miliar.

Posisi keuangan Perusahaan tetap kokoh dengan Jumlah Aset Rp14,36 triliun dan Jumlah Ekuitas Rp11,87 triliun. Perusahaan memelihara Kas dan Setara Kas yang sehat di Rp2,52 triliun agar tetap lincah secara finansial. Ini semuanya telah memberikan kepercayaan penuh kepada pasar modal sehingga kapitalisasi pasar pada akhir tahun tercatat Rp6,70 triliun.

Our Respected Stakeholders,
The year 2024 marked by the general election has passed peacefully. The office handover also took place safely and peacefully. Infrastructure development that attracts investment continues to move dynamically, accompanied by the government's commitment to equalizing welfare. On the other hand, economic growth was still being suppressed by the geopolitical situation, climate change, decline in purchasing power and volatility of the IDR exchange rate.

Amid this situation, the Company is moving forward to present a better future for all its stakeholders. We appreciate the Company's achievement in recording Marketing Sales of IDR2.49 trillion, higher than the target of IDR2.10 trillion. On the financial side, the Company recorded a Revenues of IDR4.42 trillion, which drove a Net Profit of IDR852 billion.

The Company's financial position remains solid with Total Assets of IDR14.36 trillion and Total Equity of IDR11.87 trillion. The Company maintains healthy Cash and Cash Equivalents at IDR2.52 trillion to remain financially agile. All of this has given full confidence to the capital market so that market capitalization at the end of the year was recorded at IDR6.70 trillion.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

[SEOJK 2.d.1] [PUGKI 1.2.1]

Setiap akhir tahun, Direksi, bersama-sama dengan unit-unit kerja terkait, telah menentukan isu-isu signifikan yang berpotensi memberi dampak bagi kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil diskusi dan data dari berbagai sumber ini, Direksi menetapkan arah kebijakan strategis Perusahaan pada tahun berjalan.

Di akhir tahun 2023, Direksi telah memproyeksikan bahwa tahun 2024 akan menjadi tahun dengan pertumbuhan ekonomi stabil, pemulihan sektor properti dan penguatan daya beli. Direksi juga telah mengidentifikasikan beberapa risiko terutama yang berasal dari luar industri dan luar Indonesia.

Berdasarkan asumsi tersebut, Direksi telah menetapkan beberapa kebijakan strategis yang relevan, yaitu **(1)** secara konsisten membuktikan bahwa kami menghantarkan produk-produk berkualitas unggul, inovatif dan hijau; **(2)** terus mencari peluang-peluang baru termasuk pada segmen properti alternatif; **(3)** mendorong pendalaman pasar dengan promosi dan pemasaran yang makin inovatif, berbasis digital dan dinamis. Kami memandang bahwa strategi tersebut sangat tepat untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut.

Di sepanjang tahun, kami mengapresiasi upaya Direksi untuk memastikan strategi tersebut konsisten dilaksanakan di setiap elemen Perusahaan. Perusahaan berhasil memperkenalkan proyek-proyek yang diterima dengan baik oleh pasar, seperti Yara di The Kaia, Devant Business Loft dan Levante di Klasika. Berlokasi di Grand Wisata Bekasi, keduanya mengusung desain yang menggabungkan kenyamanan perkotaan tanpa meninggalkan unsur-unsur alam yang menyegarkan.

Perusahaan juga menjadi perusahaan pertama yang memiliki proyek apartemen ramah hewan di Aerium Residence yang dilengkapi dengan klinik hewan di tempat *(on-the-spot)*. ITC Cempaka Mas, yang dikelola oleh Perusahaan, memperkenalkan jaringan ritel baru HAPIMART perdana di Indonesia sebagai *anchor tenant*-nya. Tahun ini, Perusahaan meluncurkan Living World dan *topping off* hotel ARTOTEL di Kota Wisata, Cibubur, yang bekerja sama dengan mitra strategis kami di area seluas 200.000 m^2.

Assessment of the Directors' Performance

At the end of each year, the Directors, together with related work units, have determined significant issues that have the potential to impact the Company's performance. Based on the results of the discussions and data from various sources, the Directors determines the direction of the Company's strategic policies for the current year.

At the end of 2023, the Directors has projected that 2024 will be a year of stable economic growth, recovery of the property sector and strengthening of purchasing power. The Directors have also identified several risks, especially those originating from outside the industry and Indonesia.

*Based on these assumptions, the Directors have established several relevant strategic policies, namely **(1)** consistently proving that we deliver superior quality, innovative and green products; **(2)** continuing to seek new opportunities including in the alternative property segment; **(3)** encouraging market deepening with increasingly innovative, digital-based and dynamic promotions and marketing. We view that this strategy is very appropriate to face these conditions.*

Throughout the year, we appreciate the Directors' efforts to ensure that the strategy was consistently implemented in every element of the Company. The Company has successfully introduced projects that have been well received by the market, such as Yara at The Kaia, Devant Business Loft and Levante at Klasika. Located in Grand Wisata Bekasi, both carry designs that combine urban comfort without leaving out refreshing natural elements.

The Company is also the first company to have a pet-friendly apartment project in Aerium Residence which was equipped with an on-the-spot veterinary clinic. ITC Cempaka Mas, managed by the Company, introduced the first new retail network, HAPIMART in Indonesia as its anchor tenant. This year, the Company launched Living World and topping off the ARTOTEL hotel in Kota Wisata, Cibubur, in collaboration with our strategic partners in an area of 200,000 m^2.

Untuk mendorong pemasaran, Direksi mengarahkan upaya-upaya pemasaran dengan menggunakan berbagai media digital, termasuk *virtual tour*, mengembangkan media sosial proyek, serta memanfaatkan jaringan pemasaran daring untuk memperkuat citra produk di mata pasar. Upaya-upaya ini telah memacu Prapenjualan hingga Rp2,49 triliun atau tumbuh 48,07% dibandingkan 2023. Dari angka tersebut, kontribusi residensial adalah 58,28% dan sisanya sebesar 41,72% adalah dari *commercial*.

To drive marketing, the Directors directs marketing efforts using various digital media, including virtual tours, develop social media project and utilizing online marketing networks to strengthen the product's image in the eyes of the market. These efforts have spurred Marketing Sales to IDR2.49 trillion or grew 48.07 % compared to 2023. Of this figure, the residential contribution is 58.28% and the rest 41.72% is from commercial.

Kami pun mengapresiasi Direksi karena di tengah tantangan inflasi global dan volatilitas nilai tukar, posisi keuangan Perusahaan tetap kokoh. Struktur modal yang masih diperkuat dengan ekuitas serta posisi kas yang besar masih menjadi prioritas Direksi. Di akhir tahun 2024, Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp14,36 triliun, Jumlah Ekuitas Rp11,87 triliun, sementara Kas dan Setara Kas di level Rp2,53 triliun.

We also appreciate the Directors because amidst the challenges of global inflation and exchange rate volatility, the Company's financial position remains strong. The capital structure which is still strengthened by equity and a large cash position is still a priority for the Directors. At the end of 2024, the Company's Total Assets were recorded at IDR14.36 trillion, Total Equity at IDR11.87 trillion, while Cash and Cash Equivalents were at the level of IDR2.53 trillion.

Direksi juga telah memastikan agar kinerja Prapenjualan yang baik tercermin pada lini bawah, yaitu Laba Bersih yang tercatat Rp852 miliar. Angka ini berasal dari Pendapatan Usaha sebesar Rp4,42 triliun, sebesar Rp3,67 triliun adalah dari pendapatan penjualan dan sisanya dari pendapatan sewa dan pengelolaan properti lainnya. Profitabilitas Perusahaan juga membaik, yang direfleksikan dari Marjin Laba Usaha sebesar 30,73%.

The Directors have also ensured that good Marketing Sales performance was reflected in the bottom line, namely Net Profit of IDR852 billion. This figure comes from Revenues of IDR4.42 trillion, of which IDR3.67 trillion is from sales revenue and the rest from rental income and other property management. The Company's profitability has also improved, as reflected in the Operating Profit Margin of 30.73%.

Dibantu oleh Komite Audit dan NRC, kami telah melakukan penilaian terhadap Direksi. Penilaian tersebut, digabungkan dengan penilaian mandiri yang dilakukan oleh Direksi, menunjukkan bahwa upaya-upaya Direksi pada tahun 2024 telah menghantarkan Perusahaan ke posisi yang lebih baik di industri dan di mata pasar.

Assisted by the Audit Committee and the NRC, we have conducted an assessment of the Directors. This assessment, combined with the independent assessment conducted by the Directors, shows that the Directors' efforts in 2024 have led the Company to a better position in the industry and in the eyes of the market.

Pandangan atas Penerapan Governansi Perusahaan [SEOJK 2.d.3] [PUGKI 1.3.6-8]

Governansi Perusahaan merupakan panduan agar setiap insan Perusahaan bertindak secara bertanggung jawab dan dengan menjunjung kepentingan bersama serta etika yang tinggi. Kami memastikan Governansi Perusahaan terlaksana dan tergambar di setiap keputusan, laporan dan perilaku Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan, termasuk anggota-anggota BOC. Untuk itu kami membuka diri terhadap setiap laporan dan dugaan penyimpangan terhadap Governansi Perusahaan dengan cara-cara yang telah diketahui oleh semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Bersama dengan Komite Audit, kami memastikan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif. Sistem tersebut memungkinkan kami untuk memantau setiap proses bisnis yang dilakukan, memberikan laporan secara akurat dan tepat waktu dan memungkinkan Direksi serta para penanggung jawab untuk mengambil keputusan yang relevan.

Kami juga memastikan manajemen risiko diimplementasikan dengan tegas. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kami menilai bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah berhasil mengidentifikasi risiko-risiko potensial sebelum mengakibatkan dampak signifikan bagi Perusahaan. Kami juga memastikan bahwa setiap risiko teridentifikasi telah memiliki metode mitigasi.

Bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, kami mengevaluasi efektivitas kinerja Direksi dan anggota-anggota BOC. Berdasarkan evaluasi tersebut, kami merekomendasikan kepada RUPS bahwa struktur Direksi dan BOC pada tahun ini masih memadai untuk pengelolaan dan pengawasan Perusahaan.

Views on Corporate Governance Implementation

Corporate Governance is a guideline for every Company person to act responsibly and uphold common interests and high ethics. We ensure that Corporate Governance was implemented and reflected in every decision, report and behavior of the Directors and all employees of the Company, including members of the BOC. For this reason, we are open to every report and alleged deviation from Corporate Governance in ways that are known to all stakeholders of the Company.

Together with the Audit Committee, we ensure that the internal control system is running effectively. This system allows us to monitor every business process carried out, provide reports accurately and on time and allow the Directors and those responsible to make relevant decisions.

We also ensure that risk management was implemented firmly. Based on the evaluation conducted, we assess that the existing risk management system has succeeded in identifying potential risks before they have a significant impact on the Company. We also ensure that every identified risk has a mitigation method.

Together with the Nomination and Remuneration Committee, we evaluate the effectiveness of the performance of the Directors and members of the BOC. Based on the evaluation, we recommend to the GMS that the structure of the Directors and BOC this year is still adequate for the management and supervision of the Company.

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri laporan ini kami hendak memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya, sehingga masa depan Perusahaan kokoh dan mampu menghadapi kondisi apapun. Pertama-tama, kami mengapresiasi Direksi untuk kerja keras menghasilkan strategi-strategi yang efektif. Kami pun mengapresiasi semua karyawan Perusahaan yang telah mencurahkan waktu dan tenaga untuk meningkatkan nilai Perusahaan kini dan di masa depan.

Apresiasi juga kami haturkan kepada para konsumen kami yang telah dengan setia, tidak hanya menggunakan produk-produk Perusahaan, melainkan juga membagikan pengalaman baiknya kepada pasar secara luas. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang tak dapat kami sebutkan satu persatu. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlangsung dan menciptakan manfaat bagi generasi-generasi yang akan datang.

Appreciation and Closing

To conclude this report, we would like to express our deepest appreciation, so that the Company's future is strong and capable of facing any condition. First of all, we appreciate the Directors for their hard work in producing effective strategies. We also appreciate all employees of the Company who have devoted their time and energy to increasing the Company's value now and in the future.

We also express our appreciation to our consumers who have loyally, not only used the Company's products, but also shared their good experiences with the market at large. We also thank the trust of shareholders and other stakeholders that we cannot mention one by one. We hope that this cooperation can continue and create benefits for future generations.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of the Commissioners,

MUKTAR WIDJAJA
Komisaris Utama | *President Commissioner*

TANAMAS GRAND WISATA

Bekasi

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE [SEOJK 2.e]

Artist's Impression | Grand Wisata • Bekasi

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan [SEOJK 2.e.1]
Company Name

PT Duta Pertiwi Tbk *)

*) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama Perusahaan selama menjalankan usaha.
The Company has never changed the Company's name since it started operations.

Alamat Kantor Pusat *Head Office Address* [SEOJK 2.e.2] [ACGS C.7.2]	ITC Mangga Dua 7-8th Floor Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara 14430 Indonesia	☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 7039 ✉ corporate.secretary@sinarmasland.com 🖳 www.sinarmasland.com 🖳 www.dutapertiwi.com
Alamat Korespondensi *Correspondence Address* [SEOJK 2.e.2]	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City Tangerang 15345	☎ +62 21 50 368 368 🖷 +62 21 50 588 270
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	**Susan** ☎ +62 21 50 368 368 🖷 +62 21 50 588 270	✉ susan.wtj@sinarmasland.com ✉ corporate.secretary@sinarmasland.com
Hubungan Investor *Investor Relations* [ACGS C.10.1]	**Ricardo Arif Dharmawan** ☎ +62 21 50 368 368 🖷 +62 21 50 588 270	✉ ricardo.dharmawan@sinarmasland.com
Bidang Usaha *Business Sector*	Real Estat/Properti · *Real Estate/Property*	
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	29 Desember 1972 · *December 29th, 1972*	
Tanggal Pencatatan di BEI *Date of Listing on the BEI*	2 November 1994 · *November 2nd, 1994*	
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	1.188 Karyawan *Employees*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.500.000.000.000,- *IDR*	
Modal Disetor dan Ditempatkan *Issued and Paid-Up Capital*	Rp925.000.000.000,- *IDR*	
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	PT Bumi Serpong Damai Tbk Masyarakat · *Public*	**92,38%** **7,62%**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

[SEOJK 2.e.3]

Dasar Hukum Pendirian

PT Duta Pertiwi didirikan dengan Akta No.237 tanggal 29 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No.1441.

Perubahan Anggaran Dasar [ACGS App A.2.1]

AD Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No.1 tanggal 1 Juli 2022, dibuat oleh Notaris Syarifudin SH, Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan AD dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan telah diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AD dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0045588.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Legal Basis of Establishment

PT Duta Pertiwi was established based on Notarial Deed No.237, dated December 29th, 1972, drawn up before Notary Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Incorporation was subsequently ratified by the Minister of Justice of RI by Decree No.Y.A.5/116/20, dated May 4th, 1973 and published in the State Gazette of RI No.94, dated November 25th, 1986, Supplement No.1441.

Amendment of Articles of Association

The Company's AoA has experienced several changes. The latest of which was executed in accordance with the Deed of EGMS Resolution Statement No.1 dated July 1st, 2022, made by Notary Syarifudin SH, a Notary in Tangerang. This amendment has received the Approval Letter of AoA Amendment from the Ministry of Law and Human Rights of RI and has been duly acknowledged and recorded, as indicated in the Letter of Receipt of Notification of AoA Amendment from the Ministry of Law and Human Rights of RI No.AHU-0045588.AH.01.02 dated July 4th, 2022.

TENTANG PERUSAHAAN

About the Company

Perusahaan adalah pengembang properti terkemuka yang memiliki portofolio produk yang luas, mulai dari kota mandiri, residensial, *commercial*, perkantoran dan arena rekreasi di 3 kota besar di Indonesia. Perusahaan juga telah mengembangkan area komersial dengan *brand* ITC yang telah dikenal sampai manca negara.

Perusahaan kini memiliki cadangan lahan strategis di Jabodetabek, Semarang dan Surabaya. Perusahaan telah mengembangkan banyak proyek, termasuk Klaska Residence di Surabaya, Apartment Aerium dan Apartment Southgate di Jakarta, Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur dan Taman Banjar Wijaya di Tangerang.

Sebagai Entitas Anak dari PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) -- pengembang properti terunggul, terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia -- serta sebagai pemilik jejak rekam yang panjang, Perusahaan secara unik dilengkapi

The Company is a prominent property developer with a diverse product portfolio that encompasses townships, residential, commercial spaces, office buildings and recreational arenas across three major cities in Indonesia. Additionally, the Company has successfully developed commercial areas under the renowned ITC brand, which enjoys international recognition.

Currently, the Company maintains strategic land reserves in Greater Jakarta, Semarang and Surabaya. Among its many projects are Klaska Residence in Surabaya, Aerium Apartment and Southgate Apartment in Jakarta, Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata in Cibubur, as well as Taman Banjar Wijaya in Tangerang.

As a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), the leading, largest and most diversified property developer in Indonesia – and as the owner of a long track record, the Company is uniquely equipped with advantages that enable it to align

Artist's Impression | YARA at The Kaia • Grand Wisata • Bekasi

dengan keunggulan untuk membangun proyek-proyeknya sesuai dengan kebutuhan pasar. Karenanya, semua proyek Perusahaan memiliki konsep dan karakter yang khas dan menjadi nilai tambah baik bagi lokasi maupun penggunanya.

Grand Wisata, misalnya, salah satu dari kota mandiri Perusahaan telah menjadi "*the next new city*" di timur Jakarta. Kota mandiri Perusahaan lainnya, yaitu Kota Wisata, juga kini menjadi destinasi hiburan dengan dioperasikannya Living World Kota Wisata, salah satu mal terbesar di bagian timur Jakarta. Pembukaan ini tentu akan meningkatkan daya tarik bagi para penghuni dan masyarakat di sekitarnya.

Saham Perusahaan tercatat di BEI (dahulu BES) pada tanggal 2 November 1994, dengan kode BEI: DUTI. Pada tahun 2010, Perusahaan diakuisisi oleh BSDE yang kini memiliki 92,38% saham Perusahaan dan sisanya dimiliki oleh publik. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dengan kapitalisasi pasar Rp6,70 triliun.

its projects with market demands. Consequently, each of the Company's developments features a distinctive concept and character, enhancing the value for both the location and its users.

Grand Wisata is a prime example of the Company's township, having emerged as "the next new city" in the east of Jakarta. Another notable township, Kota Wisata, has transformed into a premier entertainment destination, following the opening of Living World Kota Wisata, one of the largest mall in east Jakarta. The opening will certainly attract tenants and the surrounding community significantly.

The Company's shares were initially listed on the BEI (formerly BES) on November 2nd, 1994, under the BEI code: DUTI. In 2010, the Company was acquired by PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), which currently holds 92.38% of the Company's shares, with the remaining owned by the public. As of December 31st, 2024, a total of 1,850,000,000 shares were listed, resulting in a market capitalization of IDR6.70 trillion.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

Our Vision, Mission and Values

[SEOJK 2.e.4]

Visi, Misi dan Nilai-nilai ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari BOC melalui surat No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini, Direksi telah melakukan kajian atas relevansi Visi, Misi dan Nilai-nilai ini dan menilai Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan masih tetap relevan dengan strategi dan kebutuhan operasional Perusahaan.
[ACGS D.1.4] [ACGS D.1.5]

The Vision, Mission and Values were established through the Decree of the Directors and subsequently approved by the BOC, as documented in letter No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015. During the preparation of this Annual Report, the Directors conducted a review of the relevance of these guiding principles and determined that the Company's Vision, Mission and Values are still relevant to the Company's strategic objectives and operational requirements.

VISI KAMI
Our Vision

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

To be the winner in the competitive market by prioritizing customer satisfaction and upholding the highest standards of professionalism.

MISI KAMI
Our Mission

Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi

To build for the development of the quality of life and economic activity

NILAI-NILAI KAMI
Our Values

INTEGRITAS
Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of our stakeholders.

SIKAP POSITIF
Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of mutually respectful and conducive work environment.

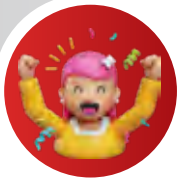

KOMITMEN
Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN
Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of oneself, the working unit and the organization to obtain the best results.

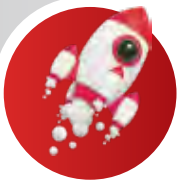

INOVASI
Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk atau alat kerja atau sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.

To actively develop innovative solutions to create product or work tools and system, thereby increasing the Company's productivity and growth.

SETIA
Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai Perusahaan sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the Company's core values as part of the Company's big family.

BISNIS KAMI
Our Business

KEGIATAN USAHA
Business Activities

[SEOJK 2.e.5][ACGS C.2.1]

Mengacu pada AD terakhir yang ditetapkan dengan akta No. 1 tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menjalankan usaha dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, sebagai berikut:

Referring to the latest AoA as stipulated in the deed No.1 dated July 1st, 2022, the Company conducts its operations with the aim of achieving its goals and objectives, as follows:

*) Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun buku 2024.
Business activity carried out by the Company in 2024 fiscal year.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

[SEOJK 2.e.6]

Perusahaan selalu mempertimbangkan potensi pasar dari setiap lokasi yang dikembangkannya. Kami memiliki lokasi pengembangan proyek yang signifikan di Jabodetabek, Semarang dan Surabaya. Kota-kota ini memiliki peran strategis di dalam ekonomi dan politik nasional.

The Company firmly believes in the market potential of each location it develops. Our significant project developments are situated in Greater Jakarta, Semarang and Surabaya. These cities play a strategic role in both the national economy and political landscape.

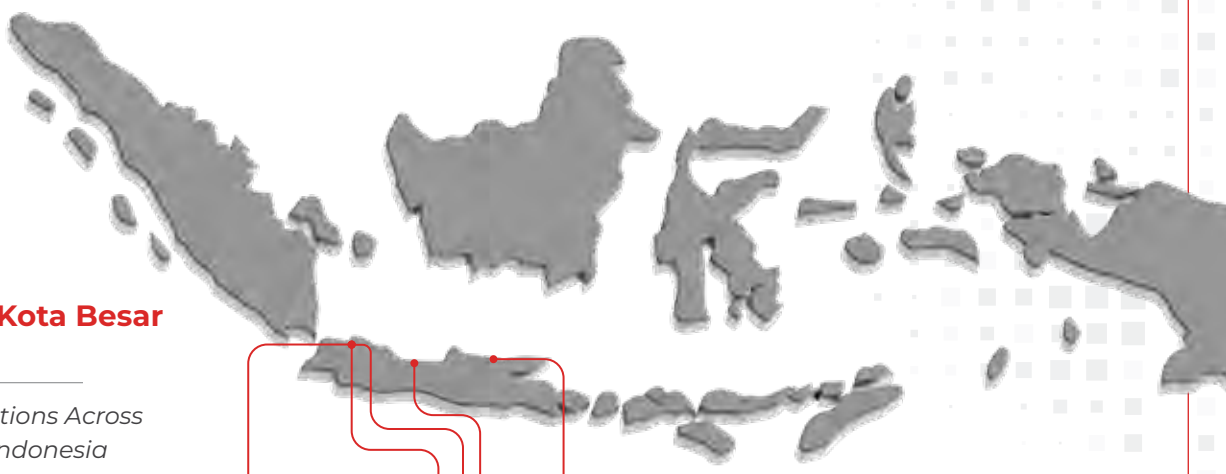

Tersebar di 3 Kota Besar di Indonesia

Diversified Operations Across 3 Major Cities in Indonesia

Greater Jakarta

- Grand Wisata - Bekasi
- Go!Wet Water Park, Grand Wisata - Bekasi
- Kota Wisata - Cibubur
- Living World Kota Wisata - Cibubur
- ARTOTEL Living World Kota Wisata - Cibubur
- Legenda Wisata - Cibubur
- Kota Bunga - Bogor
- Taman Permata Buana - Jakarta
- Taman Banjar Wijaya - Tangerang
- *Landbank* (Duri Pulo - Jakarta, Jatiasih - Cibubur)

- ITC Mangga Dua - Jakarta
- ITC Cempaka Mas - Jakarta
- ITC Roxy Mas - Jakarta
- ITC Permata Hijau - Jakarta
- ITC Fatmawati - Jakarta
- ITC Depok - Depok
- ITC Kuningan - Jakarta
- Mall Ambassador - Jakarta
- Apartment Southgate - Jakarta
- Apartment Aerium - Jakarta

Surabaya

- Wisata Bukit Mas
- ITC Surabaya
- Klaska Residence
- *Landbank* (Benowo Industrial Estate)

Semarang

- DP Mall
- Rooms Inc.

- Sinar Mas Land Plaza Tower 2 & 3 - Jakarta
- Cashbac (d/h Dimo Space) - Jakarta
- Sopo Del Tower - Jakarta

PRODUK-PRODUK PERUSAHAAN
Company Products **[SEOJK 2.E.5]**

Sales Development Revenues

- City & Urban Development
- Gated/Cluster Residential
- Vertical Residential

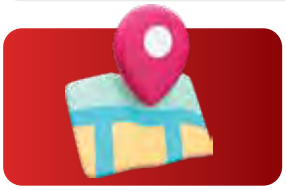

- Landed Residential
- Shop Houses
- Industrial Estate
- Commercial Lots
- Apartments

Recurring Revenues

- Office Buildings
- Malls and Superblocks
- Hotel & Leisure

- Jabodetabek *Greater* Jakarta
- Semarang
- Surabaya

- International Trade Center (ITC)
- Shopping Mall
- Office Building
- Estate Management
- Hotel

Sebagai pengembang properti terkemuka, Perusahaan membangun dan mengelola berbagai jenis produk di berbagai lokasi stratejik. Lebih dari itu, Perusahaan juga meningkatkan daya tarik lokasi-lokasi tersebut melalui pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan, mulai dari akses jalan yang baik, fasilitas transportasi umum berkualitas, serta jaringan untuk akses komunikasi dan internet.

As the leading property developer, the Company builds and manages diverse real estate products across strategic locations. In addition, the Company also enhances the attractiveness of those areas by developing sustainable infrastructures, including good road access, high-quality public transportation facilities and network for communication and internet access.

Perusahaan mengembangkan produk-produk untuk dijual dan dikelola. Pengelolaan yang baik atas produk-produk kelolaan seperti area komersial dan perkantoran turut menjadi faktor signifikan dalam peningkatan nilai tambah produk-produk penjualan Perusahaan.

The Company develops products intended for sale and managed. A critical aspect of enhancing the value of these products lies in the effective management of managed assets, such as commercial spaces and offices.

Diversifikasi portofolio produk Perusahaan menggambarkan keseimbangan antara kinerja pertumbuhan dan stabilitas. Pendekatan ini mengurangi risiko dari penurunan kinerja di segmen-segmen tertentu dan mengoptimalkan manfaat dari peningkatan dan stabilitas pada segmen lainnya.

The Company's diversification of its product portfolio demonstrates a strategic balance between growth and stable performance. This approach mitigates the risk of underperformance in specific segments while enhancing the benefits with improvement and stability in others.

Portofolio produk tersebut telah terbukti pula memberikan keseimbangan pada kinerja pendapatan, yaitu komposisi antara pendapatan dari penjualan produk dan pendapatan berulang *(recurring revenues)*.

The product portfolio has demonstrated its ability to achieve a balanced revenue performance, in terms of the composition between product sales and recurring revenues.

Secara konsisten, Perusahaan mengevaluasi strategi ini dan menemukannya terbukti efektif menghantarkan kami dari berbagai situasi industri yang penuh dinamika dan secara khusus pada masa disrupsi seperti masa pandemi yang lalu. Kami terus mengembangkan dan memperkuat strategi tersebut dengan berbagai produk yang dibutuhkan oleh pasar yang kami tuju.

The Company regularly assesses this strategy and determines it to be effective in navigating diverse dynamic industrial circumstances, particularly during periods of disruption such as the past pandemic. We remain developing and strengthening this strategy with a range of products tailored to the market we are targeting.

Di segmen Penjualan, Perusahaan memiliki produk pengembangan kota terpadu, klaster residensial, maupun produk residensial vertikal. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen. Perusahaan memastikan pengembangan produk-produk ini berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga dapat diterima oleh pembeli tepat pada waktunya.

In the Sales segment, the Company has integrated a range of urban development products, including residential clusters and vertical residential products. In more detail, these products encompass landed houses, shophouses, industrial estates, commercial land and apartments. The Company is dedicated to ensuring that the development of these products aligns with the set targets, thereby facilitating timely delivery to buyers.

Sementara di segmen Pendapatan Berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel dan arena rekreasi. Untuk jenis produk ini, Perusahaan memiliki ITC, mal perbelanjaan, gedung perkantoran, pengelola gedung, hotel serta arena rekreasi.

Meanwhile, in the Recurring Revenues segment, the Company maintains a portfolio that includes office buildings, shopping malls and superblocks as well as hotels and recreation arenas. For this category of product, the Company owns ITC, shopping malls, office buildings, building management, hotels as well as recreation arenas.

Produk-produk Perusahaan dapat dibagi menjadi 5 tipe:

1. Perkotaan mandiri
2. Residensial
3. *Commercial*
4. Manajemen Aset
5. *Retail and Hospitality*

The Company products can be categorized into five:

1. *Township*
2. *Residential*
3. *Commercial*
4. *Asset Management*
5. *Retail and Hospitality*

Informasi tentang produk-produk Perusahaan tersebut dapat ditemukan pada bagian selanjutnya.

Details regarding the Company's products are available in the following section.

PERKOTAAN MANDIRI

Perusahaan membangun kota mandiri dengan konsep-konsep unik, ramah lingkungan, sesuai dengan selera pasar yang dituju. Perusahaan telah berhasil mengembangkan dua kota mandiri, yaitu Grand Wisata dan Kota Wisata. Kini, Grand Wisata telah menjadi "*The Next New City*" di timur Jakarta.

Grand Wisata yang mengusung konsep *"Live, Play, Work"* menciptakan sinergi antara hunian yang indah dan aktivitas bisnis. Sementara *tagline* Kota Wisata *"Embracing Nature, Better Future"*, menggambarkan pengembangan kawasan hunian modern, dinamis serta harmonis yang menyatu dengan alam, serta pertumbuhan nilai investasi.

Di semua kota mandiri Perusahaan, penghuni menikmati fasilitas hunian, komersial, hiburan dan layanan publik yang lengkap. Area publik yang luas dibangun sedemikian rupa untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan spiritual keluarga, sekaligus infrastruktur yang lengkap termasuk pusat pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan rekreasi. Infrastruktur kota mandiri dibangun secara strategis untuk menciptakan keterhubungan, menawarkan penghuninya berbagai alternatif transportasi publik yang nyaman dan memperpendek jarak dan waktu dari dan ke tempat kerja atau studi. Bahkan kini, Grand Wisata dan Kota Wisata telah menikmati akses jalan tol dan LRT.

TOWNSHIP

The Company develops townships that embody unique, eco-friendly concepts tailored to the preferences of its target market. The Company has successfully developed two townships namely Grand Wisata and Kota Wisata. Notably, Grand Wisata has recently been recognized as "The Next New City" in the east of Jakarta.

Grand Wisata carries the concept of "Live, Play, Work" promoting a harmonious integration of exquisite residential and business activity. Meanwhile, the Kota Wisata tagline "Embracing Nature, Better Future" reflects the development of a modern, dynamic residential area, that seamlessly harmonizes with nature, while enhancing its investment value.

Throughout the Company's townships, residents enjoy a wide array of comprehensive residential, commercial, entertainment and public service facilities. Expansive public spaces are thoughtfully designed to promote the physical and spiritual development of families, supported by a robust infrastructure including educational, healthcare, shopping and recreational centers. The township's infrastructure is strategically developed to enhance connectivity, offering residents a variety of convenient public transportation options that minimize both distance and travel time to work or study. Currently, Grand Wisata and Kota Wisata benefit from access to toll roads and LRT services.

Hak pengembangan
Development Rights
±1.081 ha

Tanah yang belum dikembangkan
Land for development
±480 ha

GRAND WISATA
Bekasi

Hak pengembangan
Development Rights
±918 ha

Tanah yang belum dikembangkan
Land for development
±160 ha

KOTA WISATA
Cibubur

RESIDENSIAL

Perusahaan memulai bisnisnya dengan pengembangan bisnis perumahan di Taman Duta Mas. Kini, kami mengembangkan produk-produk residensial bagi berbagai segmen konsumen dengan berbagai kebutuhan dan selera, demografi dan psikografi yang berbeda-beda. Hal ini berdampak penting terhadap desain strategi pemasaran dari masing-masing proyek.

Produk-produk yang dikembangkan di Grand Wisata, Bekasi menyasar keluarga mapan dengan hunian bernuansa klasik dan dipadukan dengan *design* modern yang memiliki konsep abadi dan mengikuti tren rumah modern masa kini.

Tahun ini, Grand Wisata meluncurkan the Kaia di lokasi paling premium, dekat dengan CBD dan pintu tol Jakarta - Cikampek. Desainnya mencerminkan arsitektur modern dengan lanskap alam yang menenangkan.

Taman Banjar Wijaya di Tangerang menyasar pasar premium yang ingin tinggal jauh dari keramaian. Sementara, Taman Permata Buana disukai oleh mereka yang mengingini hunian nyaman, asri namun terjangkau di pusat Jakarta.

Ruang terbuka, ruang multi fungsi, modern, *luxury* dan *sustainable* terus menjadi konsep yang dikembangkan oleh Perusahaan untuk merespon permintaan pasar. Sementara itu, fitur-fitur yang meningkatkan keselamatan dan keamanan konsumen menjadi fitur standar di setiap produk Perusahaan.

Berikut adalah produk-produk residensial yang telah dikembangkan Perusahaan.

RESIDENTIAL

The Company commenced its operations with the development of residential properties in Taman Duta Mas. Currently, we develop residential products that cater to a variety of consumer segments, each characterized by different needs, preferences, demographics and psychographics. This plays a crucial role in shaping the marketing strategy for each project.

The products developed at Grand Wisata, Bekasi are designed for well-established families in classic-style residences that harmoniously integrate modern designs with timeless concepts, all while aligning with current home design trends.

This year, Grand Wisata launched the Kaia, in the most premium location, adjacent to the CBD and the Jakarta - Cikampek toll gate. It represents modern architecture, seamlessly integrated with a tranquil natural landscape.

Taman Banjar Wijaya targets the premium market, who wants a serene living environment. Meanwhile, Taman Permata Buana is preferred by those who wants comfortable, beautiful but affordable at the center of Jakarta.

The Company is actively advancing concepts such as open spaces, multifunctional areas, modernity, luxury and sustainability to align with market demand. Concurrently, every product offered by the Company incorporates standard features that prioritize consumer safety and security.

The following are residential products developed by the Company.

TAMAN BANJAR WIJAYA
Tangerang

± 97 ha

Taman Permata Buana
JAKARTA BARAT

TAMAN PERMATA BUANA
Jakarta

LEGENDA WISATA
Cibubur

Luas area | *Area*

COMMERCIAL

Produk-produk *commercial* Perusahaan meliputi tanah dan/atau bangunan seperti apartemen, ruko, kios dan pergudangan. Pengembangan produk-produk ini didasarkan kepada identifikasi kebutuhan konsumen yang tinggal di sekeliling area *commercial*, sehingga memberikan nilai tambah baik kepada penghuni residensial maupun pebisnis. Area *commercial* yang mendekat kepada hunian dibangun di lokasi-lokasi strategis yang dilalui para penghuni dan orang yang lalu lalang, namun juga dirancang agar mereka tidak terganggu dengan lalu lintas yang terlalu sibuk.

Perusahaan juga mengembangkan produk-produk *commercial* yang mendekat ke area strategis lainnya seperti pusat pendidikan hingga perkantoran yang memiliki daya beli tinggi.

Tahun ini, kami juga terus berupaya meningkatkan daya tarik apartemen yang kami kembangkan. Apartment Aerium di Taman Permata Buana kini menjadi apartemen *'pet-friendly'* pertama di Jakarta Barat, yang secara aktif menjalin kemitraan strategis dengan klinik hewan dan menyelenggarakan berbagai acara bertema hewan peliharaan.

Berikut beberapa hunian *commercial* yang telah dikembangkan Perusahaan.

COMMERCIAL

The Company's commercial products include land and/or buildings such as apartments, shophouses, kiosks and warehouses. The development of these products is based on a comprehensive understanding of consumers' needs within the surrounding commercial area, thus enhanced the added value to both the residents and business owners. Commercial areas that are situated near to the residentials area are strategically located to accommodate both residents and passersby, while also designed so that they aren't distressed by the overcrowded traffic.

The Company also develops commercial products that are adjacent to other strategic areas such as educational centers and offices with significant purchasing power.

This year, we remain committed to enhancing the attractiveness of the apartments we develop. The Aerium Apartment in Taman Permata Buana has become the first 'pet-friendly' apartment in West Jakarta, actively forming strategic partnerships with veterinary clinics and hosting a variety of pet-themed events.

The following are several commercial residences developed by the Company:

APARTMENT AERIUM
Jakarta

APARTMENT SOUTHGATE
Jakarta

DEVANT BUSINESS LOFT
Kota Wisata Cibubur

KLASKA RESIDENCE
Surabaya

Luas area | *Area*

MANAJEMEN ASET

Perusahaan terus mengembangkan produk-produk manajemen asetnya secara organik dan anorganik untuk menjaga stabilitas kinerja.

Produk-produk manajemen aset Perusahaan terdiri atas 2 (dua) bagian besar yaitu gedung perkantoran dan ITC.

GEDUNG PERKANTORAN

Gedung perkantoran dirancang untuk menawarkan nuansa *modern* dan *state-of-the-art*. Perusahaan memilih pengembangan gedung perkantoran di lokasi-lokasi stratejik dan berkembang untuk meningkatkan daya tarik okupansinya. Kajian identifikasi dan pendekatan kepada klien potensial, terbukti telah menciptakan strategi pemasaran Perusahaan yang efektif.

Gedung-gedung yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan antara lain:

ASSET MANAGEMENT

The Company is persistently growing its asset management products, both organic and inorganic, to ensure performance stability.

The Company's asset management products consist of 2 (two) major products, namely office buildings and ITC.

OFFICE BUILDINGS

The office buildings are designed to provide a modern and state-of-the-art ambiance. The Company opts to develop office buildings in strategic and emerging locations to enhance the attractiveness of its occupancy. Research studies and approaches to potential clients have proven the effectiveness of the Company's marketing strategies.

The buildings owned and managed by the Company are as follows:

SINAR MAS LAND PLAZA 2 & 3
Jakarta

CASHBAC (D/H DIMO SPACE)
Jakarta

SOPO DEL TOWER
Jakarta

Luas Area/Luas Area yang dapat disewa | *Area/Rental Space*

INTERNATIONAL TRADE CENTER (ITC)

International Trade Center (ITC) dirancang dan dikelola sebagai bangunan *strata-title* untuk menciptakan pengalaman berbelanja produk-produk yang beragam.

Di era *online* ini, ITC tidak kehilangan relevansinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja yang unik. ITC bekerja keras untuk menghadirkan *foot traffic* ke ITC, yang akan meningkatkan transaksi bagi para *tenant*. Kami mengoptimalkan penggunaan media sosial, situs web dan aplikasi ITC Privilege – yaitu aplikasi yang dirancang untuk mengakomodir informasi *tenant* dan mendorong para pemilik agar tidak asing dengan transaksi digital.

INTERNATIONAL TRADE CENTER (ITC)

The International Trade Center (ITC) is designed and operated as a strata-title building to offer a varied and enriching products shopping experience.

In today's digital era, ITC continues to be a key player in delivering exceptional shopping experiences. ITC diligently focuses on attracting foot traffic, thereby increasing transaction volumes for its tenants. We enhance our efforts through strategic use of social media, our website and the ITC Privilege application—specifically designed to facilitate tenant information access and promote familiarity with digital transactions for the tenants.

Kami juga terus bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan Jakarta Experience Board dan jaringan operator hotel agar para pengunjung Jakarta menemukan pengalaman berbelanja yang tak terlupakan. Kerjasama ke luar, kami imbangi dengan kerjasama dengan para *tenant* yang tak kalah kuatnya. Para *tenant* mendukung program-program kolaborasi ini dengan menyediakan berbagai keuntungan, termasuk diskon, *cashback* dan *merchandise*.

We maintain ongoing collaborations with a variety of stakeholders, including the Jakarta Experience Board and a network of hotel operators to ensure visitors to Jakarta enjoy a memorable shopping experience. Our external collaborations are complemented by strong partnerships with our tenants. These tenants enhance our collaborative programs by offering various benefits, such as discounts, cashback and merchandise.

ITC juga memanfaatkan ruang-ruang yang masih tersedia yang dimiliki sendiri maupun melalui kerjasama dengan *tenant* untuk menghadirkan kemeriahan. Beberapa di antaranya adalah kafe-kafe yang menyediakan tempat beristirahat dan menunggu, kerjasama dengan *anchor tenant* baru seperti Hapimart di ITC Cempaka Mas dan *urban lifestyle space* yang sedang dirancang di ITC Permata Hijau.

ITC also leverages its own spaces, as well as collaborative arrangements with tenants, to create an engaging atmosphere. This includes cafes that offer comfortable spots to relax and wait, partnerships with new anchor tenants like Hapimart at ITC Cempaka Mas and an urban lifestyle area currently being developed at ITC Permata Hijau.

ITC CEMPAKA MAS
Jakarta

ITC DEPOK
Depok

ITC FATMAWATI
Jakarta

ITC KUNINGAN
Jakarta

MALL AMBASSADOR
Jakarta

ITC MANGGA DUA
Jakarta

ITC PERMATA HIJAU
Jakarta

ITC ROXY MAS
Jakarta

ITC SURABAYA
Surabaya

Luas Area/Luas Area yang dapat disewa | *Area/Rental Space*

RETAIL AND HOSPITALITY

Di segmen ini, Perusahaan memiliki serta mengelola pusat-pusat perbelanjaan (mal), hotel dan arena rekreasi.

Pusat perbelanjaan yang dikembangkan selalu mengutamakan kualitas hidup, mendorong aktivitas perekonomian lokal, serta menciptakan komunitas yang aktif dan berkembang.

Perusahaan melalui Entitas Anak, saat ini bekerjasama dengan Kawan Lama Group mengembangkan Living World di Kota Wisata. Mall yang dirancang dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, mulai dari efisiensi energi listrik, penggunaan material ramah lingkungan dan juga optimasi sistem pengairan ini diproyeksikan akan mulai operasional di awal 2024.

Perusahaan juga melanjutkan perluasan DP Mall Semarang dan pada Desember 2024 sudah pada tahap *topping off*. Sebagai *lifestyle mall* pertama dengan konsep ruang terbuka hijau di Semarang, DP Mall juga akan menghadirkan *rooftop garden* menarik yang dilengkapi berbagai tanaman dan pohon. Saat ini, DP Mall Expansion telah menarik beberapa *tenant* baru. Beberapa *tenant* eksisting juga sedang melakukan renovasi. DP Mall Semarang juga telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan AEON Supermarket yang akan menjadi AEON pertama di kota Semarang, bahkan di Jawa Tengah.

Hotel yang dikembangkan oleh Perusahaan saat ini, dikenal dengan Rooms Inc. Dengan konsep unik, Rooms Inc. terintegrasi dengan mal, menyasar kelompok milenial di lokasi strategis di kota Semarang. Perusahaan bekerja sama dengan agen perjalanan serta perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat perjalanan bisnis yang tinggi.

Tahun ini, melalui perusahaan ventura bersama, Perusahaan juga telah *topping off* ARTOTEL Living World, yaitu hotel butik dengan konsep seni dan gaya hidup yang terintegrasi dengan Living World Kota Wisata, di Kota Wisata Cibubur.

Perusahaan juga mengelola beberapa arena rekreasi yang berada di bawah payung segmen *Retail and Hospitality* ini. Arena rekreasi kami berupaya menawarkan pengalaman rekreasi

RETAIL AND HOSPITALITY

In this segment, the Company owns and manages shopping centers (malls), hotels and recreational arenas.

The developed shopping centers consistently prioritize the quality of life, stimulate local economic activity and foster vibrant and thriving communities.

The Company through its Subsidiary is working together with Kawan Lama Group to develop and manage Living World at Kota Wisata. The mall is designed to implement sustainability values, starting from electricity efficiency, uses of environmentally friendly material, and optimization of plumbing system and projected to start its operation in early 2024.

The Company also continues the expansion of DP Mall Semarang and in December it was in the topping-off phase. As the first lifestyle mall with green open space concept in Semarang, DP Mall will also present an attractive rooftop garden with various plants and trees. Currently, the DP Mall expansion has attracted several new tenants, while some existing ones are undergoing renovations. Furthermore, DP Mall Semarang has signed a cooperation agreement with AEON Supermarket, marking the first AEON location in Semarang city and even Central Java.

The hotel currently under management by the Company is known as Rooms Inc. Featuring a unique concept, Rooms Inc. is integrated with a shopping mall, targeting the millennial demographic in strategic locations within the city of Semarang. The Company partners with travel agents and corporations that engage in a significant volume of business travel.

This year, through its joint venture, the Company also had topping off ceremony of ARTOTEL Living World, namely a boutique hotel with art and lifestyle concept that is integrated with Living World Kota Wisata, Kota Wisata Cibubur.

The Company also manages several recreational arenas under the Retail and Hospitality segment. Our recreational arena aims to provide a safe, engaging and continually

yang aman, menarik dan selalu baru dengan harga terjangkau bagi keluarga muda. Berbagai kegiatan promosi dilakukan bersama dengan agen *online* dan sektor perbankan melalui kartu-kartu perbankan.

refreshing experience at an affordable price for young families. A range of promotional activities is conducted in collaboration with online agents and the banking sector through banking cards.

Produk *Retail and Hospitality* yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak antara lain:

The Retail and Hospitality products owned and managed by the Company and its Subsidiaries include:

AEON MALL SOUTHGATE

Jakarta

GO! WET GRAND WISATA

Bekasi

DP MALL

Semarang

ROOMS INC.

Semarang

Luas Area/Luas Area yang dapat disewa

Area/Rental Space

LIVING WORLD KOTA WISATA

Cibubur

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

[SEOJK 2.e.7]

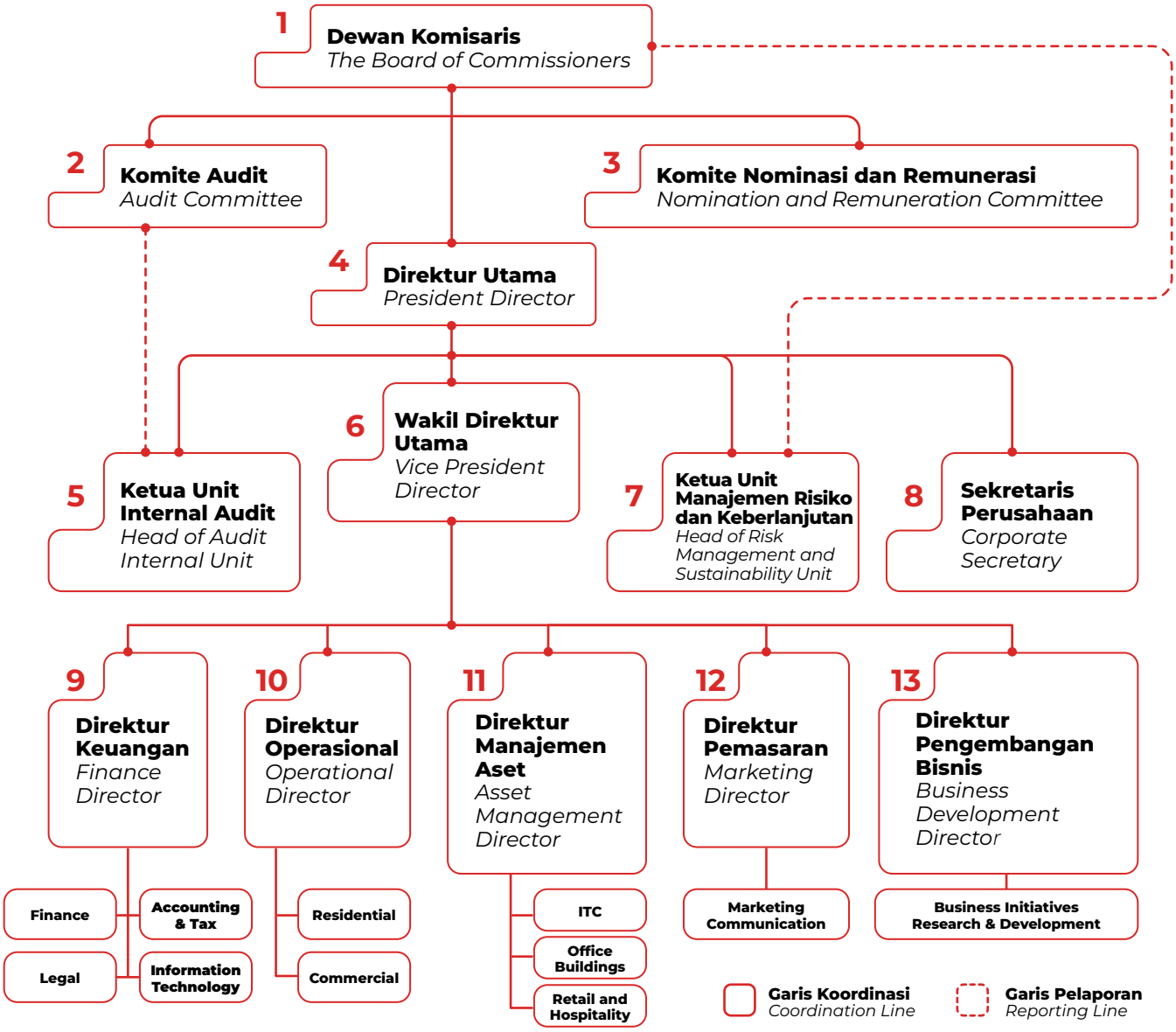

1 **Muktar Widjaja**
Komisaris Utama
President Commissioner

Franciscus Xaverius R.D.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra &
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioners

2 **Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan**
Ketua *Chairwoman*

Rusli Prakarsa & Rudiantara
Anggota *Member*

3 **Teky Mailoa**
Direktur Utama
President Director

4 **Prof. DR. Teddy Pawitra**
Ketua *Chairman*

Muktar Widjaja & Franciscus Xaverius R.D.
Anggota *Member*

5 **Hamina Ali**

6 **Lie Jani Harjanto**

7 **M. Reza Abdulmajid**

8 **Susan**

9 **Lie Jani Harjanto**

10 12 **Hongky J. Nantung**

11 **Teky Mailoa**

13 **Handoko Wibowo**

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

[SEOJK 2.e.8][ACGS B.2.1]

Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi yang memiliki beragam inisiatif dalam pengembangan industri dan penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Anggota Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia
2. Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia
3. Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI)
4. Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI)
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
6. Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (IABHI)

The Company actively engages with multiple organizations that undertake diverse initiatives to advance the industry and promote the sustainable finance, specifically:

1. *Member of the Founding Companies of Green Building Council Indonesia*
2. *Indonesian Real Estate Companies Association*
3. *Indonesian Energy Efficiency and Conservation Society (MASKEEI)*
4. *The Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI)*
5. *Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)*
6. *Indonesian Green Building Expert Association (IABHI)*

PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors

[SEOJK 2.e.9][ACGS C.2.5]

Pada tahun ini, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi yang terjadi setelah tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, yang adalah sebagai berikut:
[SEOJK 2.e.9(h)] [SEOJK 2.e.11]

This year, there were no changes in the composition of the Company's Directors from the conclusion of the 2024 financial year up to the publication of this Annual Report, which is detailed as follows:

Dari kiri ke kanan
From left to right :

Hongky Jeffry Nantung - Direktur *Director* | **Lie Jani Harjanto** - Wakil Direktur Utama Vice *President Director* | **Teky Mailoa** - Direktur Utama *President Director* | **Handoko Wibowo** - Direktur *Director*

Masa jabatan mereka adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Their term of office is until the closing of the AGMS for the financial year ending December 31st, 2024.

TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director
[SEOJK 2.e.9.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.9.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2016

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.9.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]

61 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.9.e]

- Master's Degree in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987)
  Bachelor's Degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.9.f(3)]

- Direktur Utama (2016 - sekarang), Wakil Direktur Utama (2010 - 2016), Direktur (2006 - 2010) dan Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 1995)
  President Director (2016 - present), Vice President Director (2010 - 2016), Director (2006 - 2010) and Deputy Director Treasury/Corporate Planning of PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 1995)
- Wakil Presiden Direktur (2011 - 2013), Komisaris (2010 - 2011) dan Direktur (2003-2010) PT Bumi Serpong Damai Tbk.
  Vice President Director (2011 - 2013), Commissioner (2010 - 2011) and Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003 - 2010)
- Wakil Komisaris Utama (2016 - 2024), Direktur Utama (2013 - 2016) dan Wakil Direktur Utama (1995 - 2013) PT Puradelta Lestari Tbk
  Vice President Commissioner (2016 - 2024), President Director (2013 - 2016) and Vice President Director (1995 - 2013) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Asisten Manajer – *Project Planning and Control Tutor* Saliba di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 - 1993)
  Assistant Manager – Project Planning and Control Tutor Saliba at Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 - 1993)
- Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange County, USA (1990 - 1991)
  Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange County, USA (1990-1991)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.9.f(2)]

- Wakil Presiden Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk.
  Vice President Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995)
  Presiden Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.9.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk dan sebagai Direktur masing-masing di PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju.
Affiliation with the Major /Controlling Shareholders: Vice President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk and the Director of PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju.

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

LIE JANI HARJANTO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
[SEOJK 2.e.9.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.9.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2010

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.9.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Wanita *Female*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]

58 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.9.e]

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia (1989)
Bachelor's Degree in Economics, Trisakti University, Indonesia (1989)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.9.f(3)]

- Direktur Utama (2013 - 2016) dan Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (2011 - 2013)
  President Director (2013 - 2016) and Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2011 - 2013)
- Managing Director – Finance Sinar Mas Energy & Mining Division (2009 – 2010)
- Managing Director-Finance Sinar Mas Forestry Division (2001 – 2009)
- General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Divison (1992 – 2001)
- Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division (1992)
- Corporate Internal Audit Manager (1988 – 1992)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.9.f(2)]

- Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2010)
  Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2010)
- Komisaris PT Suryamas Dutamakmur Tbk (sejak November 2024)
  Commissioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (since November 2024)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.9.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Affiliation with the Major/Controlling Shareholders:
Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

HONGKY JEFFRY NANTUNG

Direktur
Director
[SEOJK 2.e.9.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.9.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2010

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.9.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]

62 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.9.e]

Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.9.f(3)]

- Deputy Director (2003 - 2006) dan General Manager PT Duta Pertiwi Tbk (2002 - 2003)
  Deputy Director (2003 - 2006) and General Manager at PT Duta Pertiwi Tbk (2002 - 2003)
- Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 - 2015)
  Director at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 - 2015)
- General Manager di PT Excelcomindo Pratama (1998 - 2002)
  General Manager at PT Excelcomindo Pratama (1998 - 2002)
- General Manager di Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997 - 1998)
  General Manager at Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997 - 1998)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.9.f(2)]

- Direktur Utama PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2016)
  President Director of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2016)
- Wakil Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013)
  Vice President Director PT Pembangunan Deltamas (since 2013)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.9.g]

Tidak Ada *None*

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

HANDOKO WIBOWO

Direktur
Director
[SEOJK 2.e.9.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.9.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2013

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.9.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]

62 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.9.e]

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia (1986)
Bachelor's Degree in Economics majoring in Management from Krisnadwipayana University, Jakarta, Indonesia (1986)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.9.f(3)]

- Bergabung dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk (1987 - 2013)
  Joined PT Bumi Serpong Damai Tbk (1987 - 2013)
- Analis keuangan di PT Bank Central Asia Tbk
  Financial analyst in PT Bank Central Asia Tbk

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.9.f(2)]

Tidak Ada *None*

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.9.g]

Tidak Ada *None*

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

[SEOJK 2.e.10][ACGS C.2.5]

Pada tahun ini tidak ada perubahan pada susunan BOC yang terjadi setelah tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, yang adalah sebagai berikut:
[SEOJK 2.e.10(i)] [SEOJK 2.e.11]

This year, there were no changes in the composition of the Company's BOC from the conclusion of the 2024 financial year up to the publication of this Annual Report, which is detailed as follows:

Dari kiri ke kanan (berdiri)
From left to right (standing) :

Muktar Widjaja [Komisaris Utama *President Commissioner*]
Franciscus Xaverius R.D. [Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*]

Dari kiri ke kanan (duduk)
From left to right (sitting down) :

Prof. DR. Teddy Pawitra [Komisaris Independen *Independent Commissioner*]
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan [Komisaris Independen *Independent Commissioner*]

Masa jabatan masing-masing anggota BOC adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The term of office of each member of the BOC is up to the conclusion of the AGMS for the financial year ending December 31st, 2024.

MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama dan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee [SEOJK 2.e.10.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.10.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

Komisaris Utama (2007)
President Commissioner (2007)
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015)
Member of Nomination and Remuneration Committee (2015)

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.10.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.10.c]

70 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.10.e]

Sarjana Administrasi Bisnis, University of Concordia, Montreal, Canada (1976)
Bachelor's degree in Business Administration, University of Concordia, Montreal, Canada (1976)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

- Direktur hingga Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1988 – 2007)
  Director to President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1988 – 2007)
- Direktur Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (1992 – 2008)
  President Director of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (1992 – 2008)
- Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (2000 – 2018)
  President Director of Golden Agri Resources Ltd (2000 – 2018)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2005)
  Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2005)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 – 2013)
  Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 – 2013)
- Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 – 2006)
  Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 – 2006)
- Wakil Direktur (1990– 2005) dan Komisaris (1988 – 1990) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
  Deputy Director (1990 – 2005) and Commissioner (1988 – 1990) of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

- Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
  President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (sejak 2008)
  Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (since 2008)
- Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) (sejak 1997)
  Director of Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) (since 1997)
- Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) (sejak 2006)
  Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) (since 2006)
- Direktur Eksekutif dan Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (sejak 2018)
  Executive Director and President Director of Golden Agri Resources Ltd (since 2018)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.10.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
Muktar menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Direktur Sinarmas Land Limited (Singapura)
Affiliation with the Major/Controlling Shareholders: President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Director of Sinarmas Land Limited (Singapore)

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

FRANCISCUS XAVERIUS R.D.

Wakil Komisaris Utama dan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Vice President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee [SEOJK 2.e.10.a]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.10.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

Wakil Komisaris Utama (2016)
Vice President Commissioner (2016)
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015)
Member of Nomination and Remuneration Committee (2015)

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.10.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.10.c]

71 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.10.e]

- Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994)
  Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981)
  Bachelor's Degree in Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

- Direktur Utama (2010 – 2013), Direktur (2004 – 2010) dan Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk (1994 – 2004)
  President Director (2010 – 2013), Director (2004 – 2010) and Director of Engineering and Planning of PT Duta Pertiwi Tbk (1994 – 2004)
- Komisaris (2011 – 2013) dan Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2011)
  Commissioner (2011 – 2013) and Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2011)
- General Manager PT Paraga Artamida (1992)
- Chief Engineering PT Putra Satria Prima (1986 - 1991)
- Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco (1979 - 1985)
  Civil Project Coordinator at PT Indulexco (1979 - 1985)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013)
President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.10.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk dan sebagai Direktur Utama masing-masing di PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju
Affiliation with the Major/Controlling Shareholders: President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk and the President Director of PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

PROF. DR. TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen dan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee [SEOJK 2.e.10.a][SEOJK 2.g.7]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.10.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

Komisaris Independen (2003)
& Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2015)
Independent Commissioner (2003) & Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2015)

Pernyataan Independensi – *Statement of Independence* [SEOJK 2.e.10.(h)]

Telah diperbaharui pada tahun 2024
Renewed in 2024

Dasar Pengangkatan Perdana – *Initial Legal Appointment* [SEOJK 2.e.10(f)]

RUPSLB 24 Juni 2003 *EGMS on June 24th, 2003*

Kewarganegaraan – *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.10.c]

89 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.10.e] [ACGS D.2.22]

- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990 - sekarang)
  Extraordinary Professor, Master Program in Management from the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia (1990 - present)
- Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)
  Doctorate degree in Economics, Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- *Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)*
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Universitas Airlangga, Surabaya (1963)
  Bachelor's Degree in General and Business Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.10.f(4)]

- Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003 - 2011)
  Chairman of the Audit Committee at PT Duta Pertiwi Tbk (2003 - 2011)
- Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2002 - 2010)
  Chairman of the Audit Committee at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2002 - 2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2007)
  Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 – 2007)
- Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 – 2007)
  Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 – 2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999 – 2000)
  President Commissioner of Bank International Indonesia (1999 – 2000)
- Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984 – 1994)
  President Director of PT Star Engines Indonesia (1984 – 1994)
- Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana (1984 – 1987)
  President Director of PT Lima Satrya Nirwana (1984 – 1987)
- Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994)
  President Director for PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994)
- Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970 – 1994)
  President Director of PT Star Motors Indonesia (1970 – 1994)
- Direktur PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969)
  Director of PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969)
- Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965 – 1966)
  Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia (1965 – 1966)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) di PT Bumi Serpong Damai Tbk
  Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) at PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
  Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- Komisaris Independen (sejak 2002) dan Ketua Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)
  Independent Commissioner (since 2002) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001)
  President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.10.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk
Affiliation with the Major/Controlling Shareholders: Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

PROF. DR. SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan
Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and
Chairwoman of the Audit Committee

[SEOJK 2.e.10.a][SEOJK 2.g.6]

Masa Jabatan – *Serving period*

2020 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment* [SEOJK 2.e.10.f(1)]

RUPST 10 Juli 2020 *AGMS July 10th, 2020*

Menjabat Sejak – *Serving Since*

Komisaris Independen (2007)
& Ketua Komite Audit (2012)
Independent Commissioner (2007) &
Chairwoman of the Audit Committee (2012)

Pernyataan Independensi – *Statement of Independence* [SEOJK 2.e.10.(h)]

Telah diperbaharui pada tahun 2024
Renewed in 2024

Dasar Pengangkatan Perdana – *Initial Legal Appointment* [SEOJK 2.e.10(f)]

RUPST tanggal 15 Juni 2007 *AGMS on June 15th, 2007*

Kewarganegaraan – *Citizenship* [SEOJK 2.e.10.d]

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Wanita *Female*

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.10.c]

78 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.10.e] [ACGS D.2.22]

- Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
  Professor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy dari School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)
  Doctor of Philosophy from School of Public Policy, University of Birmingham, England (1990)
- Master of Social Science (MSc) di bidang Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)
  Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, England (1982)
- Diploma di bidang Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)
  Diploma in Development of Finance, from University of Birmingham, England (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)
  Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.e.10.f(4)]

- Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2010 - Juli 2020)
  Chairwoman of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (2010 - July 2020)
- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010 - 2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
  Independent Commissioner (2009 - 2013) and Chairwoman of the Audit Committee (2010 - 2013 of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk)
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004 - 2010)
  President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004 - 2010)
- Komisaris PT Danareksa (2004 - 2008)
  Commissioner of PT Danareksa (2004 - 2008)
- Komisaris Perum Perumnas (1999 - 2004)
  Commissioner of Perum Perumnas (1999 - 2004)
- Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999 - 2004)
  Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999 - 2004)
- Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000 - 2007)
  Deputy for Economics of the Secretary to the Vice President of the RI (2000 - 2007)
- Komisaris PT ASABRI (1993- 2008)
  Commissioner of PT ASABRI (1993 - 2008)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998-2000)
  General Director of Financial Institution (1998 - 2000)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992 - 1998) di Departemen Keuangan Republik Indonesia
  Head of Regional Financial Analysis Bureau (1992 - 1998) of the Department of Finance of the RI

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position* [SEOJK 2.e.10.f(3)]

- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
  Independent Commissioner (since 2007) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
  Independent Commissioner (since 2013) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (sejak 2008)
  Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) (since 2008)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Suryamas Dutamakmur Tbk (sejak November 2024)
  Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee PT Suryamas Dutamakmur Tbk (since November 2024)
- Pengajar dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 1972)
  Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1972)

Hubungan Afiliasi – *Affiliation* [SEOJK 2.e.10.g]

Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:
Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk
Affiliation with the Major/Controlling Shareholders: Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung – *Direct and Indirect Share Ownership* [ACGS C.1.3]

Tidak Ada *None*

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Di dalam organisasi kami, kami selalu percaya bahwa SDM kami adalah faktor pendorong di belakang keberhasilan kami. Sebagai pembuka jalan di industri yang telah melampaui bisnis properti, kapasitas kami untuk berinovasi, tumbuh dan menghantarkan nilai-nilai yang bertahan lama digerakkan oleh SDM yang menghidupi dan menjiwai nilai-nilai inti kami. Kami memahami bahwa aset paling bernilai adalah SDM kami – keahlian, semangat dan kreativitas mereka adalah fondasi bagi pencapaian-pencapaian kami, sehingga kami menempatkan *human capital* di pusat strategi jangka panjang kami.

In our organization, we firmly believe that our people are the driving force behind our success. As a trailblazer in an industry that goes beyond the property business, our capacity to innovate, grow and deliver enduring value is fueled by a workforce that lives and breathes our core values. We understand that our most valuable asset is our people — their expertise, passion and creativity are the foundation of our achievements, positioning human capital at the heart of our long-term strategy.

Menatap tahun 2024, visi kami bagi *human capital* sudah jelas; membina pemimpin generasi mendatang, berinvestasi pada pertumbuhan talenta dan keterampilan dan memelihara budaya kesejahteraan dan kolaborasi yang memampukan semua individu menjadi unggul. Visi ini diwujudkan melalui komitmen untuk meningkatkan kapabilitas dan cara pikir karyawan, yang didukung oleh lingkungan kerja yang mengedepankan inklusivitas, kerja tim dan inspirasi bersama. Bersama-sama, kami membangun masa depan di mana SDM kami berkembang dan organisasi kami terus memimpin dengan niat dan inovasi.

Looking ahead to 2024, our vision for human capital is unequivocal: to nurture the next generation of leaders, invest in the growth of talent and skills and cultivate a culture of well-being and collaboration that empowers every individual to excel. This vision is brought to life through a commitment to enhance employees' capabilities and mindset, supported by a workplace environment that champions inclusivity, teamwork and shared inspiration. Together, we are building a future where our people thrive and our organization continues to lead with purpose and innovation.

Fokus pada area-area kritis sangat penting untuk memperkuat kesiapan kami menghadapi tantangan apapun, mempertahankan kepemimpinan kompetitif dan mengawal keberhasilan kami – tidak hanya untuk melanjutkan tujuan-tujuan bisnis namun juga memelihara kesejahteraan dan pertumbuhan SDM kami. Dengan memprioritaskan elemen-elemen ini, kami memposisikan diri kami untuk menghadapi tantangan dengan daya tahan, mengadopsi inovasi dan menciptakan sebuah lingkungan di mana organisasi dan SDM kami dapat mencapai potensi penuhnya.

Concentrating on these critical areas is paramount to strengthen our readiness for any obstacle, sustaining our competitive leadership and securing success—not only in advancing our business objectives but also in nurturing the well-being and growth of our people. By prioritizing these elements, we position ourselves to navigate challenges with resilience, foster innovation and create an environment where both our organization and our employees can achieve their fullest potential.

Kelanjutan Pembinaan Pemimpin Masa Depan
Continuation of Nurturing Future Leaders

Melanjutkan program percepatan untuk mencari *"The Company's Next Man Up"* (pemimpin Perusahaan yang berikut), baik untuk sekarang dan untuk di masa depan, dalam mencari potensi penuh talenta-talenta dan menerima tantangan, Perusahaan kami tetap berkolaborasi dengan konsultan pihak ketiga yang ternama, sebuah kemitraan yang telah terjalin sejak 2023 dan telah memberikan hasil-hasil yang signifikan.

Continuing the springboard for 'The Company's Next Man Up,' both now and in the future, to unleash talent's fullest potential and embrace challenges, our Company remains in collaboration with a well-known third-party consultant, a partnership that has been in place since 2023 and has yielded significant results.

Selama 16 bulan program *Career Studio*, 90 pemimpin potensial besar ("Hi-Po") berpartisipasi di 17 proyek penugasan, dikawal ketat oleh para mentor. Para partisipan ini terlibat dalam inisiatif stratejik, termasuk perencanaan bisnis, riset dan pengembangan pasar dan bisnis, kemitraan dengan para pemilik bisnis, serta strategi pemasaran. Mereka juga mendapatkan *coaching* dan *mentoring* karir secara privat, sambil mendapatkan masukan-masukan ternilai melalui *"The Net New Idea Clinics"*. Dengan dukungan kuat dari *Top Management*, program ini telah berhasil dilaksanakan untuk mengembangkan pemimpin untuk generasi berikutnya.

Over the 16-month duration of the Career Studio program, 90 high-potential leaders ("Hi-Po") participated in 17 project assignments, receiving close guidance from mentors. These participants were involved in strategic initiatives, including business planning, market and business research and development, partnerships with business owners, as well as marketing strategies. They also received personalized career coaching and mentorship, while gaining valuable insights through "The Net New Idea Clinics". With strong support from Top Management, the program has been successfully executed to develop the next generation of leaders.

Sebagai bentuk pengakuan atas kerja keras dan komitmen mereka untuk tumbuh menjadi pemimpin yang lebih baik, Perusahaan kami juga memberikan berbagai penghargaan melalui *"Appreciation Day 2024/2025"* baik dalam kategori individu maupun kelompok, termasuk *Best Performance, Breakthrough Performer and Best Group Based on the Leaderboard.*

In recognition of their hard work and commitment to growing as better leaders. Our Company also presented various awards during "Appreciation Day 2024/2025" in both individual and group categories, including Best Performance, Breakthrough Performer and Best Group Based on the Leaderboard.

Investasi Talenta untuk Masa Depan yang Gemilang
Investing in Talent for a Thriving Future

Untuk memastikan formasi SDM yang selaras dalam mendukung pertumbuhan dan pencapaian jangka panjang Perusahaan, kami telah memperkuat komitmen kami untuk mengembangkan talenta, mengadopsi lingkungan kerja yang inklusif dan melengkapi tim-tim kami dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi unggul dalam lanskap bisnis yang cepat berubah. Dengan menawarkan pembelajaran berkelanjutan dan program-program pengembangan keterampilan, kami memampukan SDM kami dengan sarana yang penting untuk menang dalam industri yang dinamis. Inisiatif-inisiatif kami merentang dari pelatihan teknis hingga *workshop* yang berpusat pada inovasi.

Pencapaian penting tahun ini adalah Executive Mandatory Program (EMP), yang dirancang untuk melengkapi para pemimpin Perusahaan dengan pengetahuan yang penting dan perangkat keterampilan baru, memampukan mereka untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan secara efektif. Pada tahun 2024, agenda *Learning and Development* menekankan tiga bidang utama: Regulasi Hijau untuk Industri Properti (Fokus Properti), Kemitraan Strategis (Strategi Bisnis) dan Kepemimpinan Bersama (Kepemimpinan). Topik-topik ini diintegrasikan ke dalam inisiatif pembelajaran yang terstruktur sepanjang tahun untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan mendorong keunggulan organisasi.

To ensure the formation of a well-aligned workforce that supports the Company's long-term growth and success, we have reinforced our commitment to talent cultivation, fostering an inclusive workplace environment, and equipping our teams with the skills needed to excel in a rapidly changing business landscape. By offering continuous learning and skill development programs, we empower our employees with the essential tools to thrive in an evolving industry. Our initiatives range from technical training to innovation-cantered workshops. We nurture an environment where individuals can maximize their potential while contributing to the Company's progress.

A significant highlight of the year was the Executive Mandatory Program (EMP), designed to equip the Company's leaders with essential knowledge and new skill sets, enabling them to navigate future uncertainties effectively. In 2024, the Learning and Development agenda emphasized three key areas: Green Regulation for the Property Industry (Property Focus), Strategic Partnership (Business Strategy) and Shared Leadership (Leadership). These topics were integrated into structured learning initiatives throughout the year to enhance leadership capabilities and drive organizational excellence.

Kesejahteraan dan Keterlibatan: Satu Keharusan Bisnis
Well-Being and Engagement: A Business Imperative

Memprioritaskan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan bukan sekadar kewajiban—melainkan kebutuhan strategis yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan, mendorong perbaikan berkelanjutan dan membangun ketahanan jangka panjang.

Prioritizing our employees' well-being and engagement is not merely an obligation—it is a strategic necessity that fuels sustainable growth, drives continuous improvement and builds long-term resilience.

Untuk meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan, tim *Human Capital* menyelenggarakan berbagai inisiatif dan acara sepanjang tahun. Ini termasuk pemeriksaan

To enhance employee engagement and well-being, the Human Capital team organizes a wide array of initiatives and events throughout the year. These include comprehensive health check-

kesehatan menyeluruh, diskusi yang dipandu oleh pakar di bidangnya, sesi *"knowledge-sharing"* dan webinar tentang berbagai topik, serta aktivitas kebugaran fisik dan latihan membangun tim yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan koneksi. Kami juga merayakan acara-acara nasional yang penting, seperti Hari Kemerdekaan Indonesia dan Hari Kartini, untuk memperkuat apresiasi budaya dan persatuan di seluruh organisasi. Selain itu, pada tahun 2024, kami telah meluncurkan 14 komunitas karyawan yang berfokus pada olahraga dan hobi, yang akan memainkan peran penting dalam upaya kesejahteraan kami yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan tempat kerja yang lebih seimbang, inklusif dan memuaskan.

ups, expert-led discussions, knowledge-sharing sessions and webinars on diverse topics, as well as physical fitness activities and team-building exercises aimed at fostering collaboration and connection. We also celebrate significant national occasions, such as Indonesia's Independence Day and Kartini Day, to strengthen cultural appreciation and unity across the organization. Additionally, in 2024, we have launched 14 employee communities focused on sports and hobbies, which will play a vital role in our ongoing well-being efforts, creating a more balanced, inclusive, and fulfilling workplace environment.

Pencapaian paling menonjol tahun ini adalah Olimpiade SML 2024, bertema *"Empower Your Wellness, Elevate Your Workday"* yang diselenggarakan dari tanggal 25 Oktober hingga 8 November 2024. Inisiatif penting ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan mempromosikan kesehatan fisik dan mental, meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan, serta mewujudkan nilai-nilai inti Perusahaan melalui serangkaian kompetisi olahraga yang menarik.

A standout achievement of the year was the SML Olympic 2024, themed "Empower Your Wellness, Elevate Your Workday," held from October 25th to November 8th, 2024. This landmark initiative was crafted to elevate employee well-being by promoting physical and mental health, enhancing collaboration and engagement and embodying the core values of the Company through an exciting array of sports competitions.

Dengan lebih dari 840 karyawan yang berpartisipasi di semua tingkatan, acara ini menampilkan serangkaian kegiatan yang dinamis, termasuk Basket, Futsal, Tenis, Bulu Tangkis, Voli, *Fun Run* 5K dan *Cheerleading*. Lebih dari sekadar perayaan kompetisi yang sehat, inisiatif ini menyediakan platform yang kuat untuk menumbuhkan kerja sama tim, kepemimpinan dan nilai-nilai organisasi yang mendorong keberlanjutan bisnis, meningkatkan kepuasan karyawan dan berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan jangka panjang.

With over 840 employees participating across all levels, the event showcased a dynamic lineup of activities, including Basketball, Futsal, Tennis, Badminton, Volleyball, 5K Fun Run and Cheerleading. More than just a celebration of healthy competition, this initiative provided a powerful platform to grow teamwork, leadership and organizational values that drive business sustainability, enhance employee satisfaction and contribute to long-term corporate success.

Silakan membaca Laporan Keberlanjutan 2024 Perusahaan pada halaman 150-152 untuk rincian lebih lanjut mengenai inisiatif Divisi Human Capital kami.

Please refer to the Company 2024 Sustainability Report on pages 150-152 for more details on our Human Capital Division's initiatives.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Kami

Perusahaan merencanakan dan mengevaluasi kompensasi dan program pelatihan dan pengembangan pegawai berbasis kinerja. Artinya, kinerja masing-masing individu dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Seluruh karyawan menerima paket kompensasi yang menarik, serta tunjangan kesehatan yang komprehensif dan hak cuti, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karyawan juga berhak atas kompensasi khusus, termasuk tunjangan perkawinan dan kedukaan. Sistem kompensasi tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan, guna menjamin agar Perusahaan dapat terus menjaring, memotivasi dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas.

Pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan berbasis program perencanaan karir yang terstruktur sehingga karyawan dapat meraih potensi maksimumnya. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 419 topik pelatihan telah diselenggarakan oleh Perusahaan melalui berbagai metode, yaitu *e-learning, in-house training, knowledge sharing session*, pelatihan umum dan webinar. Total jumlah peserta adalah 900 orang sehingga setiap karyawan mengikuti rata-rata 20,79 jam pelatihan di tahun ini (2023: 10,95 jam). Untuk itu, Perusahaan telah berinvestasi sebesar Rp210 juta (2023: Rp805 juta).

Our Employees' Competency Training and Development

The Company plans and evaluates compensation and performance-based employee training and development programs. This means that everyone's performance is compared to a predetermined performance target.

All employees receive an attractive compensation package, as well as comprehensive medical benefits and leave entitlements, in compliance with applicable regulations. Employees are also entitled to special compensation, including marital and bereavement benefits. The compensation system is periodically evaluated and adjusted, to ensure that the Company can continue to recruit, motivate and maintain a quality workforce.

The employees' training and development is carried out based on a structured career planning program, thus the employees can achieve their maximum potential. Throughout 2024, as many as 419 training topics had been conducted by the Company through multiple methods, namely e-learning, in-house trainings, knowledge sharing sessions, public trainings and webinars. Total number of participants was 900 people, so that each employee attended an average of 20.79 training hours in this year (2023: 10.95 hours). To that end, the Company has invested IDR210 million (2023: IDR805 million).

Informasi Jumlah Karyawan [SEOJK 2.e.12]
Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan adalah 1.188 orang* (2023: 1.167 orang) dengan komposisi sebagai berikut:

Information on Number of Employees
At the end of 2024, the number of employees is 1,188 people (2023: 1,167 people) with the following composition:*

*) berdasarkan karyawan aktif per 31 Desember 2024
based on active employees as of December 31st, 2024

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN JENIS KELAMIN
Composition of Employees Based on Position Level and Gender

Level Jabatan / Position Level		2024		2023	
		Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Non Staf	*Non Staff*	**264**	**24**	267	22
Staf	*Staff*	**397**	**299**	415	283
Manajer	*Manager*	**112**	**56**	105	49
Manajer Senior	*Senior Manager*	**22**	**8**	9	12
Top Management	*Top Management*	**4**	**2**	4	1
	TOTAL	**1.188**		**1.167**	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN USIA
Composition of Employees based on Position Level and Age

Level Jabatan / Position Level		2024			2023		
		<30 tahun / years old	30-50 tahun / years old	>50 tahun / years old	<30 tahun / years old	30-50 tahun / years old	>50 tahun / years old
Non Staf	*Non Staff*	**22**	**194**	**70**	24	203	62
Staf	*Staff*	**176**	**422**	**108**	154	437	107
Manager	*Manager*	**27**	**85**	**51**	24	82	48
Senior Manager	*Senior Manager*	**-**	**11**	**16**	-	6	15
Top Management	*Top Management*	**-**	**-**	**6**	-	1	4
	TOTAL	**1.188**			**1.167**		

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
Composition of Employees based on Position Level and Education

Level Jabatan *Position Level*	2024						2023					
	SD *Primary*	SMP *Junior high*	SMA *Senior high*	Diploma	S1 *Bachelor*	S2 - S3 *Advanced*	SD *Primary*	SMP *Junior high*	SMA *Senior high*	Diploma	S1 *Bachelor*	S2 - S3 *Advanced*
Non Staf *Non Staff*	8	19	240	15	5	-	10	19	239	5	6	-
Staf *Staff*	-	6	198	101	378	14	-	7	208	111	362	10
Manager *Manager*	-	-	17	18	122	12	-	-	17	17	110	10
Senior Manager *Senior Manager*	-	-	-	-	27	3	-	-	-	-	17	4
Top Management	-	-	-	-	4	1	-	-	-	-	2	3
TOTAL	1.188						1.167					

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN STATUS KETENAGAKERJAAN
Composition of Employees based on Position Level and Employment Status

Level Jabatan *Position Level*		2024		2023	
		Permanen *Permanent*	Kontrak *Contract*	Permanen *Permanent*	Kontrak *Contract*
Non Staf	*Non Staff*	125	159	136	153
Staf	*Staff*	439	261	406	292
Manajer	*Manager*	111	57	97	57
Manajer Senior	*Senior Manager*	19	11	9	12
Top Management	*Top Management*	1	5	2	3
TOTAL		1.188		1.167	

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information of the Shareholders

[SEOJK 2.e.13]

Berikut adalah informasi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024.

The following is the information on the Company's shareholders on December 31st, 2024.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR PERMODALAN
Composition and Structure of Capital

Deskripsi *Description*	Jumlah Modal (Rp) *Total Capital (IDR)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal per Saham (Rp) *Nominal Value per Share (IDR)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	1.500.000.000.000	3.000.000.000	500
Modal Ditetapkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	925.000.000.000	1.850.000.000	500

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [SEOJK 2.e.13.a] [ACGS C.1.1] [ACGS C.1.2]
Composition of the Shareholders

Nama *Name*	Status Pemilik *Owner Status*	2024		2023	
		Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	**1.709.013.633**	**92,38%**	1.691.876.632	91,45%
Publik dengan kepemilikan kurang dari 5% *Public with less than 5% ownership*		**140.986.367**	**7,62%**	158.123.368	8,55%
	TOTAL	**1.850.000.000**	**100%**	1.850.000.000	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi [SEOJK 2.e.14] [ACGS C.1.3]
Anggota BOC dan Direksi tidak memiliki saham, langsung maupun tidak langsung di Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors
Members of the BOC and Directors do not own any shares, directly or indirectly, of the Company as of December 31st, 2024 and 2023.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Senior [ACGS C.1.4]
Manajemen senior Perusahaan tidak memiliki saham, langsung maupun tidak langsung di Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Shareholdings by the Senior Management

Senior management of the Company do not own any shares, directly or indirectly, of the Company as of December 31st, 2024 and 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN BERDASARKAN KATEGORI [SEOJK 2.e.15]
The Company's Shareholders Composition based on Category

Kategori Pemegang Saham *Shareholders Category*		Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PEMODAL NASIONAL	***DOMESTIC INVESTORS***		
Bank – Domestik	*Bank – Domestic*	381.950	0,02%
Broker	*Brokerage*	23.175	0,00%
Pemerintah Indonesia	*Government of Indonesia*	33	0,00%
Individu – Domestik	*Individual – Domestic*	6.564.850	0,35%
Individu – Asing	*Individual – Foreign*	9.000	0,00%
Koperasi	*Cooperative*	238.400	0,01%
Reksadana	*Mutual Fund*	2.376.800	0,13%
Dana Pensiun	*Pension Fund*	7.125	0,00%
Perseroan Terbatas	*Limited Liability Company*	1.709.263.082	92,39%
Yayasan	*Foundation*	500	0,00%
SUB TOTAL PEMODAL NASIONAL ***Sub Total of Domestic Investors***		**1.718.864.915**	**92,91%**
PEMODAL ASING	***FOREIGN INVESTORS***		
Individu – Asing	*Individual – Foreign*	131.800	0,01%
Institusi – Asing	*Institution – Foreign*	131.003.285	7,08%
SUB TOTAL PEMODAL ASING ***Sub Total of Foreign Investors***		**131.135.085**	**7,09%**
TOTAL		**1.850.000.000**	**100%**

Sumber | *Source* : **BAE**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA
Composition of the Majority Shareholders
[SEOJK 2.e.16] [ACGS C.1.1] [ACGS C.1.5]

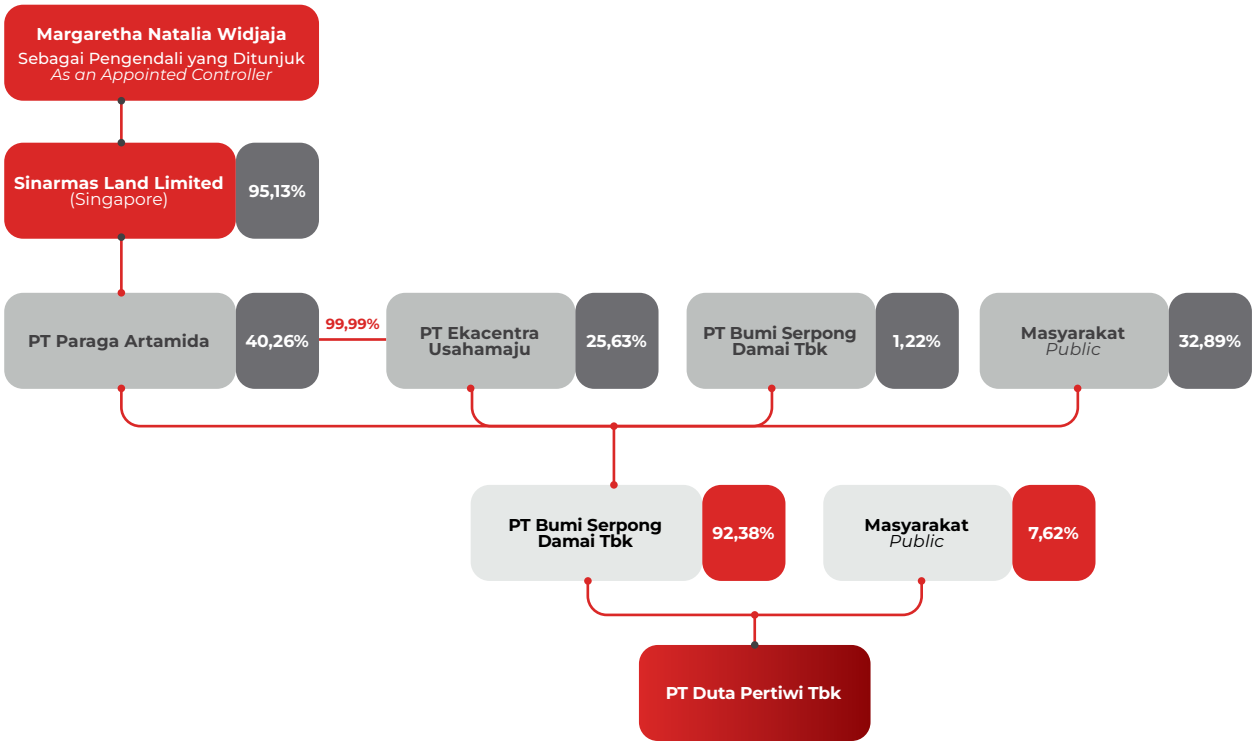

INFORMASI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERUSAHAAN
Information of the Top 20 Shareholders of the Company

Nama *Name*	Status Pemilik *Owner Status*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	1.709.013.632	92,38%
Eurotrade Developments Limited	Institusi Asing *Foreign Institution*	77.241.600	4,18%
Morning Bright Investments Limited	Institusi Asing *Foreign Institution*	52.782.167	2,85%
Gunawan Widyadi	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	2.379.000	0,13%
Reksa Dana Panin Dana Maksima - 910334000	Reksa Dana *Mutual Fund*	2.376.800	0,13%
SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd., Singapore Branch For Clients A/C	Institusi Asing *Foreign Institution*	779.200	0,04%
Tuty Tjiputra	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	665.000	0,03%
Beng Nagaruddin	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	392.500	0,02%

Nama *Name*	**Status Pemilik** *Owner Status*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
HSBC Operating Account	Institusi Asing *Foreign Institution*	381.950	0,02%
Laurencius Djauhari	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	269.000	0,01%
Haryanto Soelaiman	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	170.100	0,01%
Yusdi Abadi	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	160.000	0,01%
Koperasi Unit Desa Lubuk Alung III	Koperasi *Cooperative*	135.500	0,01%
Andry Ansjori	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	120.000	0,01%
James Hermanto	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	120.000	0,01%
PT Infiniti Securities	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	108.750	0,01%
Yuniasari	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	103.500	0,01%
Ali Umar	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	90.000	0,00%
The Northern Trust S/A AVFC	Institusi Asing *Foreign Institution*	87.250	0,00%
Njomo	Individu – Domestik *Individual – Domestic*	84.000	0,00%

Sumber • *Source* : **BAE**

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

Company's Business Group Structure

[SEOJK 2.e.17][ACGS C.1.5]

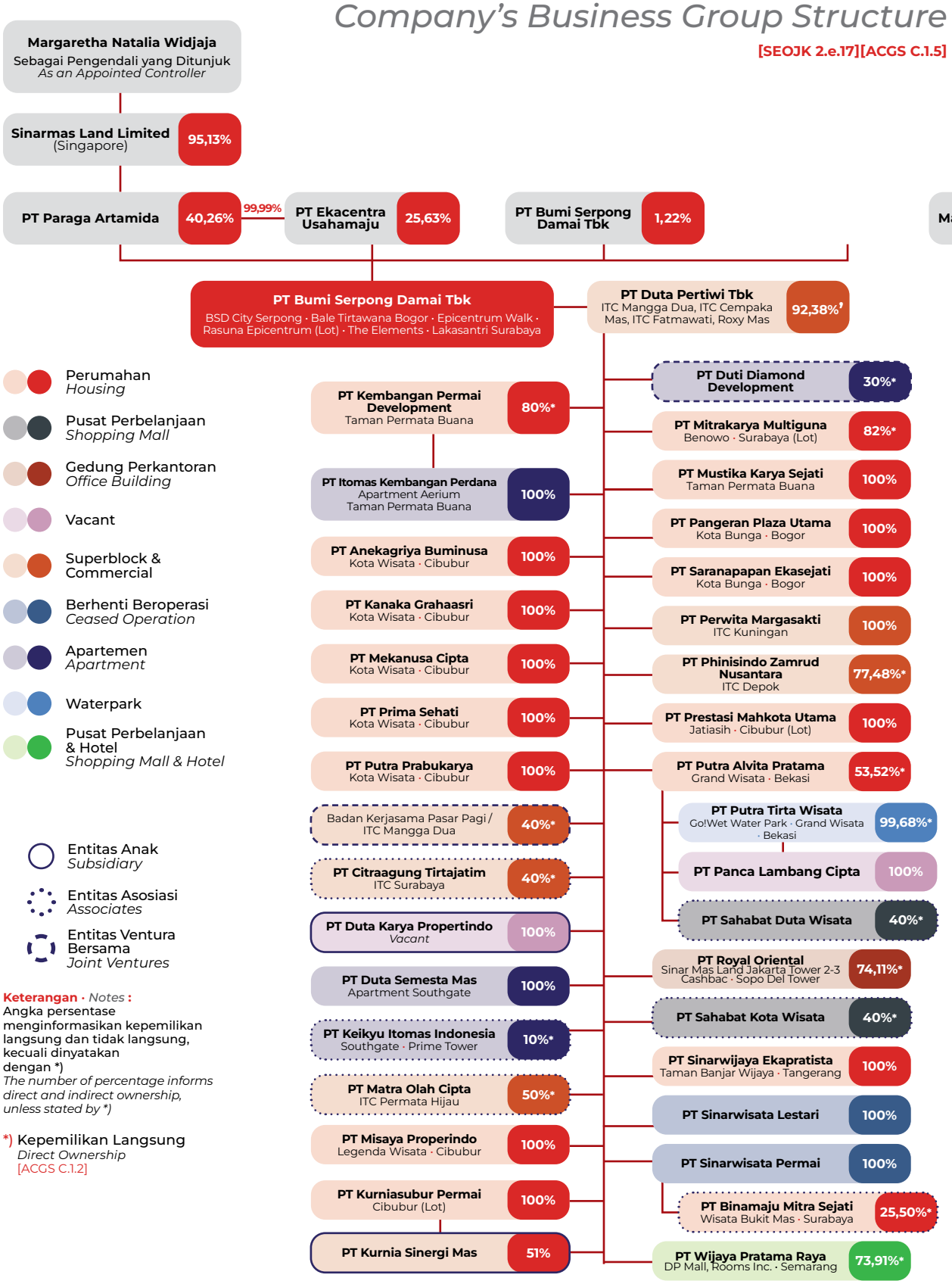

Entitas Anak
Subsidiary

Entitas Asosiasi
Associates

Entitas Ventura Bersama
Joint Ventures

Keterangan · *Notes* **:**
Angka persentase menginformasikan kepemilikan langsung dan tidak langsung, kecuali dinyatakan dengan *)
*The number of percentage informs direct and indirect ownership, unless stated by *)*

*) Kepemilikan Langsung
Direct Ownership
[ACGS C.1.2]

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

[SEOJK 2.e.17][ACGS C.1.5]

Keterangan · *Notes* **:**
Angka persentase menginformasikan kepemilikan langsung dan tidak langsung, kecuali dinyatakan dengan *)
*The number of percentage informs direct and indirect ownership, unless stated by *)*
*) Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Sector*	Proyek *Project*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) *Total Asset (In Million IDR)*
1	**PT Anekagriya Buminusa**	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	100%	1996	Beroperasi *Fully Operational*	**262.962**
2	**PT Kanaka Grahaasri**	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	100%	1995	Beroperasi *Fully Operational*	**13.840**
3	**PT Mekanusa Cipta**	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	100%	1994	Beroperasi *Fully Operational*	**828.951**
4	**PT Prima Sehati**	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	100%	1995	Beroperasi *Fully Operational*	**218.188**
5	**PT Putra Prabukarya**	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	100%	1996	Beroperasi *Fully Operational*	**175.862**
6	**PT Duta Karya Propertindo**	Real Estate	-	100%	1997	Praoperasi *Preoperation*	**23**
7	**PT Duta Semesta Mas**	Real Estate	Southgate	100%	2005	Beroperasi *Fully Operational*	**1.801.715**
8	**PT Itomas Kembangan Perdana**	Real Estate	Apartment Aerium, Taman Permata Buana	100%	2014	Beroperasi *Fully Operational*	**989.399**
9	**PT Kembangan Permai Development**	Real Estate	Taman Permata Buana	80% *)	2005	Beroperasi *Fully Operational*	**418.736**
10	**PT Kurniasubur Permai**	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong *Vacant land*	100%	1996	Praoperasi *Preoperation*	**626.342**
11	**PT Kurnia Sinergi Mas** [1]	Real Estate	Bogor	51% *)	2024	Praoperasi *Preoperation*	**-**
12	**PT Misaya Properindo**	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	100%	1997	Beroperasi *Fully Operational*	**84.521**
13	**PT Mitrakarya Multiguna**	Real Estate	Benowo, Tanah Kosong *Vacant land*	82% *)	2004	Praoperasi *Preoperation*	**1.480.640**
14	**PT Mustika Karya Sejati**	Real Estate	Taman Permata Buana	100%	1995	Beroperasi *Fully Operational*	**42.424**

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Sector*	Proyek *Project*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) *Total Asset (In Million IDR)*
15	**PT Pangeran Plaza Utama**	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	100%	1993	Beroperasi *Fully Operational*	**3.888**
16	**PT Saranapapan Ekasejati**	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	100%	1993	Beroperasi *Fully Operational*	**54.385**
17	**PT Perwita Margasakti**	Superblok *Superblock*	ITC Kuningan	100%	1993	Beroperasi *Fully Operational*	**111.208**
18	**PT Phinisindo Zamrud Nusantara**	Property Development	ITC Depok	77,48% *)	2004	Beroperasi *Fully Operational*	**110.100**
19	**PT Prestasi Mahkota Utama**	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong *Vacant land*	100%	1993	Praoperasi *Preoperation*	**121.359**
20	**PT Putra Alvita Pratama (PAP)**	Real Estate	Grand Wisata	53,52% *)	2004	Beroperasi *Fully Operational*	**2.484.474**
21	**PT Panca Lambang Cipta** [2]	Real Estate	-	100%	2021	Belum Beroperasi *No Commercial Operation*	**60**
22	**PT Putra Tirta Wisata** [2]	Water Park	Go!Wet Grand Wisata	99, 68% *)	2013	Beroperasi *Fully Operational*	**49.402**
23	**PT Royal Oriental**	Gedung Perkantoran *Office Building*	· Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 – 3, Jakarta Pusat · Dimo Space Sopodel Tower	74,11% *)	1994	Beroperasi *Fully Operational*	**583.870**
24	**PT Sinarwijaya Ekapratista**	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	100%	1990	Beroperasi *Fully Operational*	**118.444**
25	**PT Sinarwisata Lestari**	Hotel	-	100%	1990	Berhenti Beroperasi *Ceased Operation*	**3.426**
26	**PT Sinarwisata Permai (SWP)**	Hotel	-	100%	1993	Berhenti Beroperasi *Ceased Operation*	**117.537**
27	**PT Wijaya Pratama Raya**	Mall	· DP Mall, Semarang · Rooms Inc. Hotel, Semarang	73,91% *)	2013	Beroperasi *Fully Operational*	**952.324**

ENTITAS ASOSIASI
Associates

Keterangan · *Notes* :
*) Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Sector*	Proyek *Project*	Kepemilikan *) *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) *Total Asset (In Million IDR)*
1	**PT Citraagung Tirta Jatim**	Property Development	ITC Surabaya	40%	2004	Beroperasi *Fully Operational*	**160.037**
2	**PT Matra Olahcipta**	Property Development	ITC Permata Hijau	50%	2002	Beroperasi *Fully Operational*	**139.625**

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Sector*	Proyek *Project*	Kepemilikan *) *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) *Total Asset (In Million IDR)*
3	**PT Keikyu Itomas Indonesia**	Apartemen *Apartment*	Southgate, Prime Tower	10%	2018	Beroperasi *Fully Operational*	**606.308**
4	**PT Sahabat Kota Wisata**	Mall	Living World, Kota Wisata	40%	2018	Praoperasi *Preoperation*	**1.840.140**
5	**PT Binamaju Mitra Sejati** [3]	Real Estate	Wisata Bukit Mas	25,50%	2010	Beroperasi *Fully Operational*	**350.882**
6	**PT Sahabat Duta Wisata** [2]	Mall	Living World, Grand Wisata	40%	2019	Praoperasi *Preoperation*	**1.262.628**

ENTITAS VENTURA BERSAMA
Joint Ventures

Keterangan · *Notes* **:**
*) **Kepemilikan Langsung** *Direct Ownership*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Sector*	Proyek *Project*	Kepemilikan *) *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) *Total Asset (In Million IDR)*
1	**Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua**	Property Management	ITC Mangga Dua	40%	2005	Beroperasi *Fully Operational*	**22.281**
2	**PT Duti Diamond Development**	Real Estate	*Apartment*	30%	2019	Praoperasi *Preoperation*	**290.553**

Keterangan · *Notes* **:**
[1] (melalui *through* **KSP**)
[2] (melalui *through* **PAP**)
[3] (melalui *through* **SWP**)

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Addresses of the Company and Subsidiaries

[SEOJK 2.e.17]

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*
1	**PT Anekagriya Buminusa**	**Kantor Pusat** • *Headquarters* Jalan Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 🖷 +62 21 690 7623
2	**PT Kanaka Grahaasri**	
3	**PT Mekanusa Cipta**	**Kantor Cabang** • *Branch Office* Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6, Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 ☎ +62 21 8493 5050/4848 🖷 +62 21 8493 4888
4	**PT Prima Sehati**	
5	**PT Putra Prabukarya**	
6	**PT Duta Karya Propertindo**	ITC Mangga Dua, 5th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 5031
7	**PT Duta Pertiwi Tbk**	**Kantor Pusat** • *Headquarters* ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 7039 💻 www.sinarmasland.com, www.dutapertiwi.com **Kantor Cabang** • *Branch Office* Komplek Mangga Dua Block A7 No.18, Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 ☎ +62 31 843 7777 🖷 +62 31 841 1377
8	**PT Duta Semesta Mas**	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01, Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Barat 12530 ☎ +62 21 7810 522
9	**PT Itomas Kembangan Perdana**	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011, Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat ☎ +62 21 581 4850
10	**PT Kembangan Permai Development**	Jl. Tanah Abang II No.53, Jakarta Pusat ☎ +62 21 384 4157
11	**PT Kurniasubur Permai**	ITC Mangga Dua, 7th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 5031
12	**PT Kurnia Sinergi Mas**	Management Office Kota Wisata Ruko Sentra Eropa Blok F 23-24 Jl. Transyogi KM 6, Bogor - 16968

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*
13	**PT Misaya Properindo**	**Kantor Pusat** • *Headquarters* ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 5031 **Kantor Cabang** • *Branch Office* Legenda Wisata, Jl. Alternatif Transyogi Km.6, Cibubur ☎ +62 21 823 6262 🖷 +62 21 823 6363
14	**PT Mitrakarya Multiguna**	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum, Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya ☎ +62 31 753 4608
15	**PT Mustika Karya Sejati**	Jl. Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 🖷 +62 21 690 7623
16	**PT Pangeran Plaza Utama**	**Kantor Pusat** • *Headquarters* ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 5031 **Kantor Cabang** • *Branch Office* Jl. Pacet Kp. Panggung RT.24/10, Sukanagalih - Pacet, Cianjur 43253 ☎ +62 263 520 186/87 🖷 +62 263 515 853
17	**PT Saranapapan Ekasejati**	
18	**PT Panca Lambang Cipta**	Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510
19	**PT Perwita Margasakti**	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10, Jl. Prof. DR. Satrio, Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688 🖷 +62 21 576 0688
20	**PT Phinisindo Zamrud Nusantara**	ITC Depok, Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333
21	**PT Prestasi Mahkota Utama**	ITC Mangga Dua, 7th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 5031
22	**PT Putra Alvita Pratama**	Grand Wisata, Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 🖷 +62 21 2908 8050
23	**PT Putra Tirta Wisata**	
24	**PT Royal Oriental**	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ + 62 21 230 1441 🖷 +62 21 390 2231
25	**PT Sinarwijaya Ekapratista**	**Kantor Pusat** • *Headquarters* ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 *(hunting)* 🖷 +62 21 601 7039 **Kantor Cabang** • *Branch Office* Taman Banjar Wijaya, Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2, Poris Plawad – Cipondoh Tangerang ☎ +62 21 554 1906
26	**PT Sinarwisata Lestari**	Jl.Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 🖷 +62 21 612 8822
27	**PT Sinarwisata Permai**	Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 🖷 +62 542 420 150
28	**PT Wijaya Pratama Raya**	Gedung DP Mall, Lt. 3, Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 ☎ +62 24 358 3588 🖷 +62 24 358 4488

INFORMASI PENCATATAN SAHAM

Information on Stock Listing

[SEOJK 2.e.18]

Saham Perusahaan tercatat hanya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DUTI. Berikut adalah kronologi aksi pencatatan saham Perusahaan.

The Company shares are only traded at Indonesia Stock Exchange with stock code of DUTI. The following is the Company's stock listing actions.

Deskripsi *Description*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*	**Tanggal Pencatatan** *Recording Date*	**Jumlah Saham** *Total Shares*	**Harga Penawaran (Rp)** *Offering Price (IDR)*	**Tempat Pencatatan Saham** *Place of Stock Registration*
Penawaran Saham Umum Perdana *Initial Public Offering*	26 September 1994	2 November 1994	**25.000.000**	**3.150**	
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Limited Public Offering I with Preemptive Rights*	24 Maret 1997 *March*	15 April 1997	**693.750.000**	**725**	BES*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Limited Public Offering II with Preemptive Rights*	5 Juni 2008 *June*	19 Juni 2008 *June*	**462.500.000**	**1.059**	

*) Telah merger dan menjadi Bursa Efek Indonesia
Merged and became Indonesian Stock Exchange

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Information on Other Securities Listing

[SEOJK 2.e.19]

Selain pencatatan saham, Perusahaan tidak memiliki pencatatan efek lainnya yang akan jatuh tempo.

Aside from the share listing, the Company does not have other securities listed that will mature.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

[SEOJK 2.e.20]

Melalui RUPST tanggal 21 Juni 2024, pemegang saham memberikan wewenang kepada BOC untuk menentukan Kantor Akuntan Publik independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In the AGMS dated June 21st, 2024, the shareholders authorized the BOC to determine an independent Public Accounting Firm to do audit on the Company's books for the financial year ending December 31st, 2024.

BOC, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of* Moore Global Network Limited) ("KAP") dengan Benedictus Yuliando sebagai Akuntan Publik ("AP") untuk melakukan audit atas Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. Penunjukkan ini diperkuat dengan Surat Keputusan Sirkuler BOC tertanggal 30 September 2024. Saat ini, KAP beralamat kantor di Intiland Tower, 8th Floor Jalan Jend. Sudirman Kavling 32, Jakarta 10220.

The BOC, with considerations to recommendation from the Audit Committee, has appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (An independent member of Moore Global Network Limited) ("KAP") with Benedictus Yuliando as the Public Accountant ("AP") to audit the Company for the financial year ending December 31st, 2024. The appointment was stipulated in the BOC Circular Decree dated September 30th, 2024. Currently, KAP office address is located at Intiland Tower, 8th Floor Jalan Jend. Sudirman, Kavling 32, Jakarta 10220.

Biaya jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp460 juta dan Rp425 juta. [ACGS C.6.1]

The fee for auditing the Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2024 and 2023 is IDR460 million and IDR425 million.

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik termaksud. [ACGS C.6.1]

Apart from the audit services of the Financial Statements, there was no other service rendered by the public accountant.

Informasi mengenai AP dan KAP yang melakukan audit Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following is the information regarding AP and KAP that audited the Company for the last 5 (five) years.

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan Publik** *Public Accountant*	**Opini** *Opinion*
2024	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of* Moore Global Network Limited)	**Benedictus Yuliando**	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2023	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of* Moore Global Network Limited)	**Leo Susanto**	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2022	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of* Moore Global Network Limited)	**Leo Susanto**	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2021	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of* Moore Global Network Limited)	**Leo Susanto**	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*
2020	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of* Moore Global Network Limited)	**Yelly Warsono**	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions other than AP and KAP

[SEOJK 2.e.21]

Periode *Period*	**Lembaga/ Profesi** *Institution/ Profession*	**Nama Lembaga/ Profesi** *Name of Institution/ Professional*	**Alamat** *Address*	**Tugas** *Duties*	**Biaya Jasa Lembaga/Profesi Tahun Buku** *Institutional Fee / Professional Service Fees for the Financial Year*
2008 – sekarang *– present*	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	**PT Sinartama Gunita**	Menara Tekno 7th Floor Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 ☎ +62 21 392 2332 +62 21 392 3003 www.sinartama.co.id	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya atas permintaan Perusahaan dan menyiapkan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham. *Depository and transfer of the shareholders' shares rights duties, prepares the list of shareholders and its changes upon the Company's request and prepares the Company's correspondence with the shareholders.*	Rp50-60 juta *IDR50-60 million*
2001 – sekarang *– present*	Bank Kustodian *Custodian Bank*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Indonesia Stock Exchange Building, Menara I Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 ☎ +62 21 5299 1099 +62 21 5299 1199	Menyediakan jasa kustodian dan penitipan efek serta melakukan pelaksanaan pembayaran pokok dan bunga obligasi. *Providing central custodian and securities depository services as well as bond and coupon payment.*	Rp10-15 juta *IDR10-15 million*
2012 – sekarang *– present*	Notaris *Notary*	**Syarifudin, S.H.**	Ruko Lakeshop No. 35, Modernland, Tangerang, Banten ☎ +62 21 5529 289 +62 21 5529 324	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta, menghadiri rapat-rapat, sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam pasar modal. *Preparing and making the deeds, attending meetings, according to the Company's activities in the capital market.*	Rp20-30 juta *IDR20-30 million*

JEJAK LANGKAH

Milestones

1987 — 1989

Mengawali usaha di bisnis real estat dengan mengembangkan area komersial Ruko Pangeran Jayakarta dan perumahan **Taman Duta Mas, Jakarta.**

Mulai mengembangkan superblok pertama yaitu **ITC Mangga Dua, Jakarta.**

1990 — 1993

Mulai mengembangkan proyek superblok **ITC Roxy Mas.**

Mulai mengembangkan proyek perumahan **Taman Banjar Wijaya** di Tangerang, **Kota Bunga** di Bogor dan **Taman Permata Buana** di Jakarta.

Mulai mengembangkan proyek **Hotel Le Grandeur, Balikpapan.**

1994

Penawaran umum perdana di BES sebanyak 25 juta saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.150/saham.

Mulai mengembangkan proyek superblok **ITC Cempaka Mas, Jakarta.**

2002 — 2008

Mulai mengembangkan proyek superblok **ITC Permata Hijau, Jakarta** dan **ITC Depok.**

Penerbitan Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV dan Obligasi Duta Pertiwi V masing-masing sebesar Rp500 miliar.

Mulai mengembangkan proyek perumahan **Grand Wisata, Bekasi.**

ITC Surabaya Mega Grosir dan **DP Mall, Semarang** mulai beroperasi.

Penambahan Modal dengan HMETD II sebanyak 462,50 juta saham dengan harga penawaran Rp1.059/saham.

2013 — 2016

Mengakuisisi 64,25% saham PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek DP Mall di Semarang.

Plaza BII berubah nama menjadi **Sinarmas Land Plaza.**

Go!Wet Water Park, Grand Wisata mulai beroperasi.

1995 — 1996

Pembagian saham bonus dengan perbandingan 4 (empat) saham memperoleh 1 (satu) saham bonus.

Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi I sebesar Rp200 miliar.

Konversi Obligasi sebanyak 52,50 juta saham.

Mulai mengembangkan proyek **Mall Ambassador,** superblok **ITC Fatmawati,** gedung perkantoran **Plaza BII** dan **Kota Wisata, Cibubur.**

1997 — 1998

Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 2.

Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi II dan Obligasi Duta Pertiwi III masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp350 miliar.

Penambahan Modal dengan HMETD sebanyak 693,75 juta saham.

Mulai mengembangkan proyek **Mall Mangga Dua, Surabaya** dan proyek perumahan **Legenda Wisata, Cibubur.**

2017 — 2020

Mulai mengembangkan proyek **Apartemen Southgate** di Jakarta Selatan.

Pembentukan usaha patungan untuk membangun mall di **Grand Wisata, Bekasi.**

Pembentukan usaha patungan PT Duti Diamond Development untuk membangun apartemen di kawasan **ITC Fatmawati.**

Penghentian operasional **Hotel Le Grandeur Mangga Dua** dan **Hotel Le Grandeur Balikpapan.**

2021 — 2023

Pengambilalihan saham PT Itomas Kembangan Perdana.

Grand Opening **AEON Mall Tanjung Barat** di Southgate Apartment.

2024

Grand opening Living World **Kota Wisata.**

Topping off Hotel ARTOTEL **Kota Wisata.**

Topping off **DP Mall Expansion** Semarang.

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2024 mencapai Rp6,70 triliun.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1987 — 1989

Commenced operations in the real estate business by developing the commercial area Ruko (shophouses) in Pangeran Jayakarta and the ***Taman Duta Mas residential project in Jakarta.***

Commenced operations of its first superblock project, ***ITC Mangga Dua, Jakarta.***

1990 — 1993

Initiated development of superblock project of ***ITC Roxy Mas, Jakarta.***

Initiated development of residential project of ***Taman Banjar Wijaya*** *in Tangerang,* ***Kota Bunga*** *in Bogor and* ***Taman Permata Buana*** *in Jakarta.*

Initiated development of hotel operations of ***Le Grandeur, Balikpapan.***

1994

Initial Public Offering in Surabaya Stock Exchange of 25 million shares with the offering price of IDR3,150/share.

Initiated development of the superblock project of ***ITC Cempaka Mas, Jakarta.***

2002 — 2008

Initiated development of superblock project of ***ITC Permata Hijau, Jakarta*** *and* ***ITC Depok.***

Duta Pertiwi IV and Duta Pertiwi V Bond Issuance of IDR500 billion respectively.

Initiated development of residential project of ***Grand Wisata*** *project in Bekasi.*

Commenced operations of ***ITC Surabaya Mega Grosir*** *and* ***DP Mall, Semarang.***

PMTHMETD II of 462.50 million shares with an offering price of IDR1,059/share.

2013 — 2016

Acquired 64.25% shares of PT Wijaya Pratama Raya that owns DP Mall project in Semarang.

Plaza BII changed its name to ***Sinarmas Land Plaza.***

Commenced operations of ***Go!Wet Water Park, Grand Wisata.***

1995 — 1996

Distribution of bonus shares with the ratio of four shares to get one bonus share (4:1).

Duta Pertiwi I Bond Issuance of IDR200 billion.

Convertible Bond in the amount of 52.50 million shares.

*Started development of **Mall Ambassador, ITC Fatmawati** superblock, **Plaza BII** office building and **Kota Wisata Cibubur.***

1997 — 1998

Stock Split 1:2.

Duta Pertiwi II and Duta Pertiwi III Bond Issuance of IDR500 billion and IDR350 billion respectively.

Offering of Shares with Preemptive Right of 693.75 million shares.

*Commenced project of **Mall Mangga Dua, Surabaya** and residential project of **Legenda Wisata, Cibubur.***

2017 — 2020

*Initiated development of the **Southgate Apartment** in South Jakarta.*

*Establishment of a joint venture to build a mall at **Grand Wisata, Bekasi.***

*Establishment of a joint venture PT Duti Diamond Development to develop apartments in **ITC Fatmawati** area.*

*The cessation operations of **Le Grandeur Mangga Dua Hotel** and **Le Grandeur Balikpapan Hotel.***

2021 — 2023

Share acquisition of PT Itomas Kembangan Perdana.

*Grand Opening of **AEON Mall Tanjung Barat** in Southgate Apartment.*

2024

*Grand opening of Living World **Kota Wisata.***

*Topping off Hotel ARTOTEL **Kota Wisata.***

*Topping off **DP Mall Expansion** Semarang.*

As of December 31st, 2024, the Company's market capitalization has reached IDR6.70 trillion.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

17 **Februari** *February*

Grand opening klinik hewan dengan tema *Home Sweet Paw*: Pawlentine Vaganza di Aerium Residence, hunian pertama di Jakarta Barat yang mengusung konsep *The First Prestigious Dog Friendly Apartment*.

Grand opening of veterinary clinic carrying a theme of Home Sweet Paws: Pawlentine Vaganza in Aerium Residence, the first residence in West Jakarta introducing a concept of The First Prestigious Dog Friendly Apartment.

22 **Februari** *February*

Peluncuran program nasional "Infinite Living" 2024 sehingga masyarakat dapat membeli produk-produk properti Perusahaan dengan subsidi DP hingga 20%, diskon mencapai 26%, dan bebas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), hingga akhir tahun 2024.

Launching the national program of "Infinite Living" 2024 to allow people to purchase the Company's property products with down payment subsidy of up to 20%, discount of up to 26%, and free of Land and Building Acquisition Fee (BPHTB), valid until the end of 2024.

15 **Maret** *March*

Soft opening Living World Kota Wisata Cibubur dengan konsep *"Home Living, Lifestyle & Eat-ertainment"* yang dikembangkan oleh PT Sahabat Kota Wisata, perusahaan ventura bersama, di area 200.000 m^2.

Soft opening of Living World Kota Wisata Cibubur with a concept of "Home Living, Lifestyle & Eat-ertainment", which is developed by PT Sahabat Kota Wisata, a joint venture, on an area of 200,000 m^2.

15 Maret *March*

Peresmian HAPIMART, sebuah jaringan ritel asal Tiongkok dan salah satu *anchor tenant* yang memperluas pilihan belanja bagi konsumen serta meningkatkan pengalaman berbelanja di ITC Cempaka Mas.

Officiated HAPIMART, a retail network from China and one of the anchor tenants that expands consumers' shopping choices and enhances the shopping experience at ITC Cempaka Mas.

23 April

Grand Wisata Bekasi menghadirkan kawasan residensial *high-end* terbaru yakni the Kaia. Mengusung *tagline "Elevate Living"*, the Kaia memberikan fleksibilitas ruang, integrasi area *indoor-outdoor* dan privasi.

Grand Wisata Bekasi presented the newest high-end residential area, namely the Kaia. With a tagline of "Elevate Living", the Kaia offers space flexibility, integration between indoor and outdoor and privacy.

30 Mei *May*

PT Sahabat Kota Wisata, perusahaan ventura bersama, menghadirkan ARTOTEL Living World, yaitu hotel butik dengan konsep seni dan gaya hidup yang terintegrasi dengan Living World Kota Wisata.

PT Sahabat Kota Wisata, a joint venture, presented ARTOTEL Living World, which is a boutique hotel with art and lifestyle concept that is integrated with Living World Kota Wisata.

21 Juni *June*

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan berlangsung dengan lancar di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, lantai 1, ruang Garuda 6AB.

The Annual GMS of the Company was held smoothly at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, 1st floor, Garuda 6AB room.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

09 **Juli**
July

Wakil Presiden Ma'ruf Amin meresmikan pengoperasian Jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC) yang menghubungkan Kota Wisata Cibubur dengan beberapa bandara dan pelabuhan strategis.

Vice President Ma'ruf Amin officiated the operation of Cibitung-Cilincing Toll Road (JTCC) connecting Kota Wisata Cibubur with several strategic airports and ports.

01 **September**

Setelah klaster pertama habis terjual dalam waktu singkat, Grand Wisata Bekasi kembali meluncurkan Klaster Levante di Kawasan Klasika dengan keanggunan desain klasik modern di area yang dekat dengan *superblock* komersial.

After the first cluster was sold out within a short time, Grand Wisata Bekasi launched Levante Cluster in Klasika Area with elegance of modern classic design in an area close to commercial superblocks.

17 **Desember**
December

Topping off DP Mall Expansion yang menandai berakhirnya pembangunan struktur dari 5 lantai area perbelanjaan dan 10 lantai parkir termasuk satu lantai *basement*.

Topping off DP Mall Expansion that signs the end of structural development of 5-storeys shopping area and 10-storeys parking areas, including one basement floor.

PENGHARGAAN
Awards

07 Agustus *August*

GOLDEN PROPERTY AWARDS: THE PEOPLE'S CHOICE 2024
Indonesia Property Watch

Best Choice Housing Project Bekasi and Surrounding
Grand Wisata

Best Choice Housing Project Cibubur and Surrounding
Kota Wisata

21 Agustus *August*

SUN TERRA AWARDS 2024
SUN TERRA

Largest Promising Solar Installation
Grand Wisata

25 November

15TH IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD
Indonesian Institute for Corporate Directorship

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
PT Duta Pertiwi Tbk

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Artist's Impression | Living World • Kota Wisata • Cibubur

ANALISA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Analysis of Business Segments

[SEOJK 2.f.1] [ACGS C.2.3]

Dengan berbagai kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan, seperti desain yang modern dan inovatif, kemitraan strategis, serta pemahaman pasar yang kuat, Perusahaan berhasil mempertahankan posisinya di industri properti Indonesia.

By implementing various policies and strategic steps, such as modern and innovative designs, strategic partnerships, and strong market understanding, the Company managed to hold its position in the Indonesia property industry.

PRAPENJUALAN

Marketing Sales

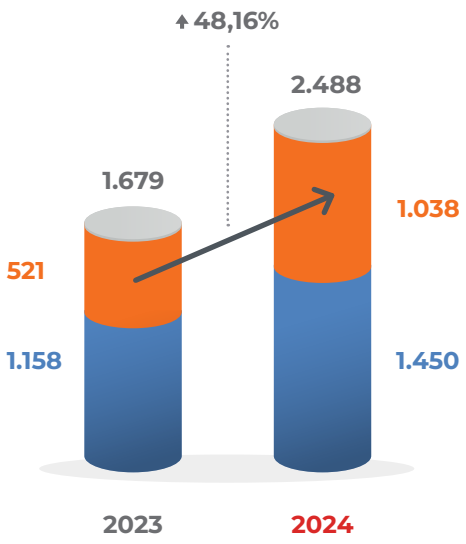

Rp miliar *IDR billion*

Residential **Commercial**

Sepanjang tahun ini, Perusahaan mencatatkan kinerja prapenjualan yang melampaui target Rp2,10 triliun, dengan total realisasi mencapai Rp2,49 triliun. Kontributor terbesar adalah dari Grand Wisata dan Kota Wisata yang masing-masing menyumbang 48,41% dan 24,86% dari total prapenjualan Perusahaan.

Dari sisi segmen, kontribusi terbesar berasal dari segmen residensial, yang menyumbang 58,28% atau setara dengan Rp1,45 triliun. Sementara segmen commercial menyumbang 41,72% atau setara Rp1,04 triliun.

Throughout this year, the Company recorded a marketing sales exceeding its target of IDR2.10 trillion, with total actual number reaching IDR2.49 trillion. The largest contributors were from Grand Wisata and Kota Wisata that contributed 48.41% and 24.86%, respectively, of the Company's total marketing sales.

Segment wise, the largest contribution came from residential segment that contributed 58.28% or equivalent to IDR1.45 trillion. Meanwhile, commercial segment contributed 41.72% or equivalent to IDR1.04 trillion.

Segmen Residensial

Tahun ini kontribusi terbesar pada prapenjualan Perusahaan di segmen residensial berasal dari Grand Wisata yang diikuti oleh Kota Wisata. Pertumbuhan ini didorong dengan makin kuatnya permintaan properti di timur Jakarta seiring dengan perluasan infrastruktur dan makin banyaknya industri yang berkembang.

Grand Wisata telah meluncurkan 2 produk baru tahun ini, yaitu Yara at the Kaia dan Klasika.

Yara menjadi pilihan tepat bagi mereka yang mencari hunian mewah di kawasan Bekasi. Klaster ini telah menerapkan teknologi rumah pintar yang memungkinkan penghuni dapat mengontrol segala aspek rumah melalui sentuhan tombol.

Klasika tahun ini memperkenalkan Levante dengan keanggunan desain klasik modern di area yang dekat dengan *superblock* komersial.

Berikut adalah proyek-proyek residensial yang mulai dikonstruksi dan diluncurkan pada tahun 2024 oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya:

Residential Segment

This year, the largest contribution to the Company's marketing sales in the residential segment come from Grand Wisata, followed by Kota Wisata. The growth was boosted by the strong demand of property in east of Jakarta, inline with the infrastructure expansion and larger number of developing industries

Grand Wisata launched two new products this year, namely Yara at the Kaia and Klasika.

Yara is the right choice for those looking for luxury housing in the Bekasi area. This cluster has implemented smart home technology that allows residents to control all aspects of the house with the touch of a button.

Klasika this year introduced Levante with the elegance of modern classic design in an area close to the commercial superblock.

The following are residential projects that have started construction and launched in 2024 by the Company and its Subsidiaries:

Klaster/Proyek *Cluster/Project*	Lokasi *Location*	Area (Ha)	Unit yang Dikontruksi *Units Under Construction*
Yara at The Kaia	Grand Wisata, Bekasi	**3,8**	**106**
Levante at Klasika	Grand Wisata, Bekasi	**4,4**	**246**

Berikut adalah kinerja finansial segmen Residensial.

The following is financial performance of the Residential segment.

RESIDENTIAL

Rp miliar *IDR billion*

- **Prapenjualan** *Marketing Sales*
- **Pendapatan** *Revenues*
- **Laba Kotor** *Gross Profit*
- **Marjin Laba Kotor** *Gross Proft Margin*

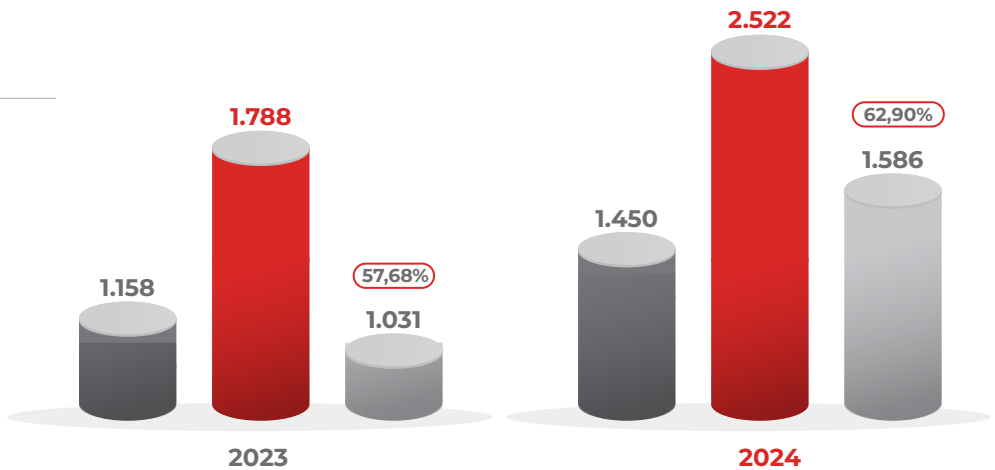

Segmen Commercial

Di segmen *commercial*, prapenjualan antara lain dikontribusikan oleh Devant Business Loft di Kota Wisata. Prapenjualan ruko mencapai Rp590,44 miliar.

Sementara itu, segmen apartemen disumbang oleh Southgate dan Aerium di Jakarta serta Klaska Residence di Surabaya. Sebanyak 219 unit apartemen terjual dengan nilai Rp447,29 miliar.

Perusahaan terus melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan nilai tambah apartemen kami. Beberapa inovasi yang kami dorong pada tahun ini di segmen commercial, salah satunya adalah menjadikan Aerium Apartment *"The First Prestigious Dog Friendly Apartment"* dan menghadirkan klinik hewan bertemakan *Home Sweet Paws: Pawlentine Vaganza*. Tahun ini Perusahaan juga meresmikan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) untuk memudahkan masyarakat, termasuk penghuni Southgate Apartment, menyeberang dan mengakses Stasiun Tanjung Barat serta Halte Transjakarta.

Berikut adalah beberapa proyek commercial Perusahaan tahun ini.

Commercial Segment

In the commercial segment, marketing sales were contributed, among others, by Devant Business Loft in Kota Wisata. Marketing sales of shophouses reached IDR590.44 billion.

Meanwhile, the apartment segment was contributed by Southgate and Aerium in Jakarta and Klaska Residence in Surabaya. A total of 219 apartment units were sold with a value of IDR447.29 billion.

The Company continues to innovate to increase the added value of our apartments. Some of the innovations that we are pushing this year in the commercial segment, one of which is making Aerium Apartment "The First Prestigious Dog Friendly Apartment" and presenting a veterinary clinic with the theme Home Sweet Paws: Pawlentine Vaganza. This year the Company also inaugurated a Pedestrian Bridge (JPO) to make it easier for the public, including residents of Southgate Apartment, to cross and access Tanjung Barat Station and Transjakarta Bus Stops.

The followings are some of the Company's commercial projects this year.

Klaster/Proyek Commercial *Commercial Cluster/Project*	**Lokasi** *Location*	**Area (Ha)**	**Diluncurkan** *Launched Units*
Devant Business Loft	Kota Wisata, Cibubur	**1,6 Ha**	**65**

Berikut adalah kinerja finansial segmen Commercial:

The following is the financial performance of the Commercial segment:

COMMERCIAL

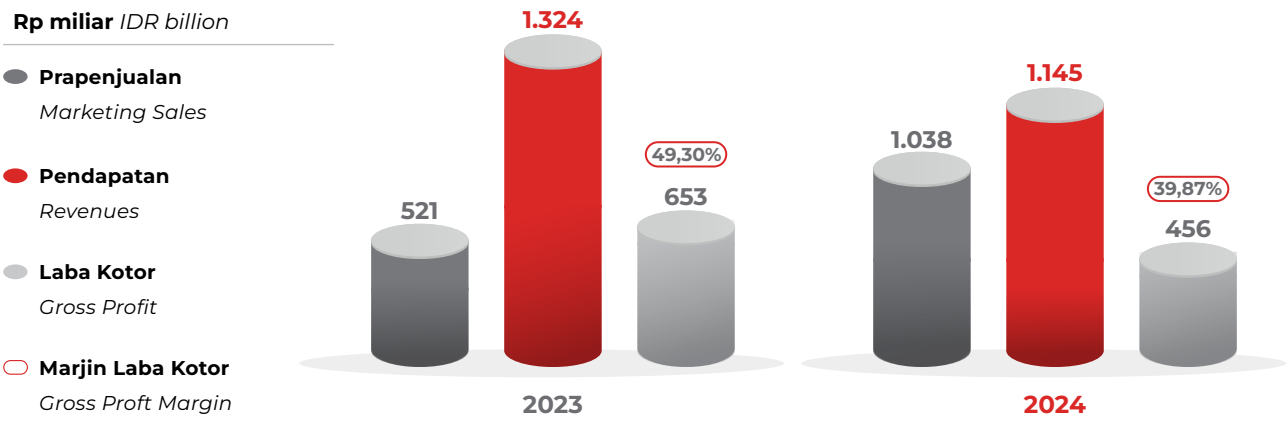

Segmen Manajemen Aset

Perusahaan mengelola aset-aset yang menghasilkan pendapatan berulang, yaitu aset perkantoran dan ITC.

Pada tahun ini tidak ada penambahan pasokan perkantoran yang signifikan, menurut laporan 2 konsultan properti JLL dan Colliers. Sementara permintaan tampak lebih baik walau tren relokasi dan downsizing tetap terjadi. Harga sewa kantor Grade A turun -1,10% di tahun 2024 dengan tingkat okupansi yang sedikit membaik di level 74%.

Berikut adalah kinerja perkantoran yang dikelola Perusahaan.

Asset Management Segment

The Company manages assets that generate recurring income, namely office and ITC assets.

This year there is no significant increase in office supply, according to a report by 2 property consultants JLL and Colliers. Meanwhile, demand appears to be better even though the relocation and downsizing trends continue. Grade A office rental prices fell -1.10% in 2024 with a slightly improved occupancy rate at 74%.

The following is the performance of the offices managed by the Company.

GEDUNG PERKANTORAN
Office Building

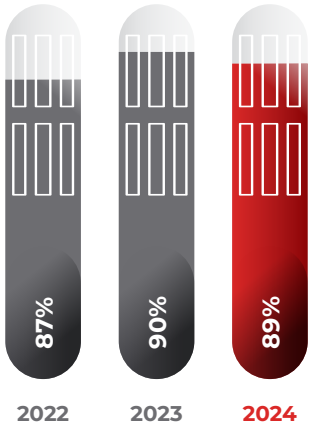

Sinar Mas Land Plaza Tower 2 & 3
Jakarta

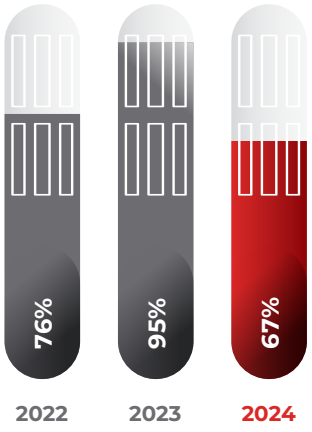

Cashbac
(d/h Dimo Space)
Jakarta

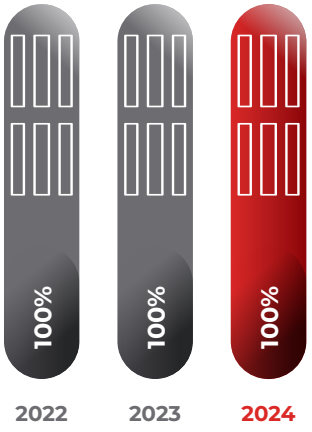

Sopo Del Tower
Jakarta

Selain perkantoran, Perusahaan juga mengelola aset ITC. Dengan *tenant relations* yang baik dan kolaborasi dengan mitra strategis, disertai dengan pengelolaan media sosial dan aplikasi daring, Perusahaan mempertahankan ITC sebagai tempat pengalaman berbelanja yang unik dan menyenangkan. Perusahaan juga memanfaatkan ruang-ruang yang masih tersedia untuk berbagai fasilitas serta mengundang *anchor tenant* yang dapat meningkatkan *foot traffic* ke ITC.

In addition to offices, the Company also manages ITC assets. With good tenant relations and collaboration with strategic partners, accompanied by social media management and online applications, the Company maintains ITC as a place for a unique and enjoyable shopping experience. The Company also utilizes the spaces that are still available for various facilities and invites anchor tenants who can increase foot traffic to ITC.

Berikut adalah tingkat hunian proyek superblok dan ITC selama tiga tahun terakhir.

The following are occupancy rate of superblocks and ITC projects for the last three years.

SUPERBLOK & ITC
Superblocks & ITC

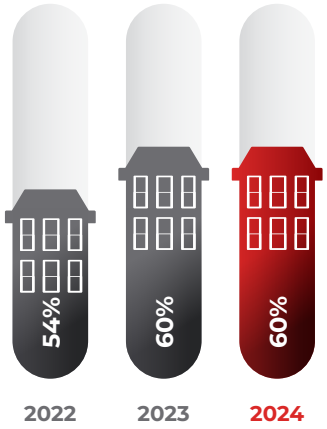

ITC Permata Hijau
Jakarta

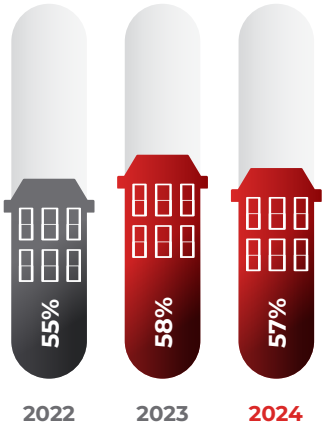

ITC Cempaka Mas
Jakarta

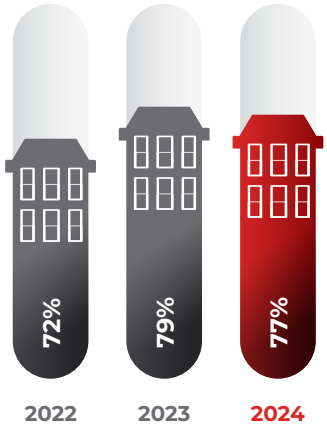

ITC Depok

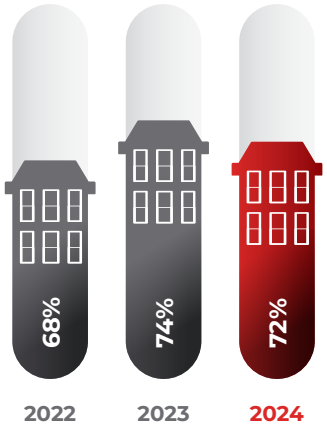

ITC Fatmawati
Jakarta

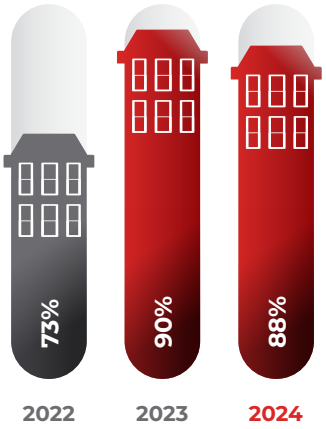

ITC Mangga Dua
Jakarta

ITC Kuningan
Jakarta

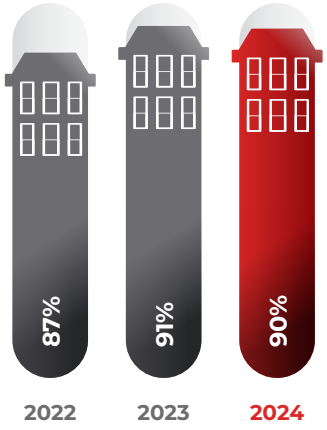

Mall Ambassador
Jakarta

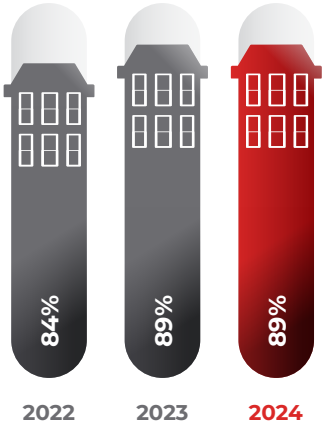

ITC Roxy Mas
Jakarta

ITC Surabaya

Segmen Retail and Hospitality

Seiring dengan makin meningkatnya kebutuhan rekreasi dan aktivitas bisnis, makin penting pula kontribusi yang diberikan segmen *retail and hospitality* terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan.

JLL Indonesia melaporkan bahwa pasar properti retail menunjukan kinerja yang terjaga dengan okupansi di level 90% pada kuartal III 2024. Lebih lanjut, pusat perbelanjaan yang dapat menawarkan fasilitas *one stop shopping* dan *tenant* yang beragam, mendapatkan keuntungan lebih. Permintaan dan kebutuhan akan ruang retail ditengarai mendapatkan dorongan besar dari industri makanan dan minuman dan fesyen. Sementara sektor hiburan seperti sinema atau tempat bermain anak-anak, menambahkan variasi kebutuhan akan ruang di pusat perbelanjaan retail.

Kami mengembangkan beberapa aset ritel yang luas dengan konsep-konsep unik yang disesuaikan dengan pasar yang dilayani. AEON Mall Southgate Jakarta menempati lahan sewa seluas 47.586 m^2. AEON Mall ini adalah mal pertama bebas sampah dengan menerapkan 6R, yaitu *reduce, reuse, recycle, repair, refuse* dan *rethink*.

Berikut adalah tingkat okupansi mal dan hotel yang dikelola oleh Perusahaan.

Retail and Hospitality Segment

Along with the increasing need for recreation and business activities, the contribution made by the retail and hospitality segment to the company's business revenue is increasingly important.

JLL Indonesia reported that the retail property market showed maintained performance with occupancy at 90% in the third quarter of 2024. Furthermore, shopping centers that can offer one-stop shopping facilities and diverse tenants, gain more benefits. The demand and need for retail space is thought to have received a major boost from the food and beverage and fashion industries. Meanwhile, the entertainment sector such as cinemas or children's play areas, adds to the variety of space needs in retail shopping centers.

We develop several extensive retail assets with unique concepts tailored to the market served. AEON Mall Southgate Jakarta occupies a leased land area of 47,586 m^2. AEON Mall is the first zero-waste mall by implementing 6R, namely reduce, reuse, recycle, repair, refuse and rethink.

The following is the occupancy rate of the mall and hotel that are managed by the Company.

RETAIL & HOSPITALITY

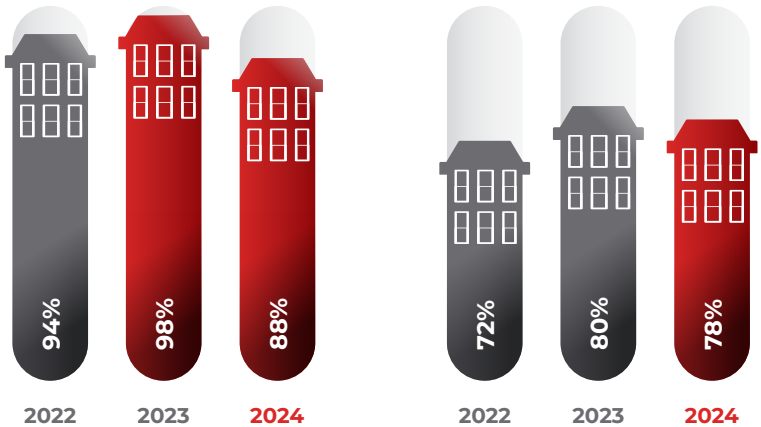

DP Mall
Semarang

Rooms Inc.
Semarang

Tahun ini DP Mall Extension telah *topping off*. DP Mall yang dibangun di atas lahan seluas 3 hektar akan menjadi *lifestyle mall* dan *eco-building* pertama dan terdepan di Semarang dengan konsep ruang terbuka hijau. Saat ini DP Mall telah menarik *tenant* baru, termasuk AEON Supermarket pertama di Jawa Tengah.

This year, DP Mall Extension has topped off. DP Mall, built on 3 hectares of land, will be the first and foremost lifestyle mall and eco-building in Semarang with a green open space concept. Currently, DP Mall has attracted new tenants, including the first AEON Supermarket in Central Java.

Perusahaan tahun ini juga meluncurkan Living World Kota Wisata yang akan terintegrasi dengan ARTOTEL Living World, hotel dengan konsep seni. Living World Kota Wisata dengan luas area 200.000 m^2 telah menjadi salah satu mal terbesar di timur Jakarta yang menarik banyak *tenant*.

This year, the Company also launched Living World Kota Wisata which will be integrated with ARTOTEL Living World, a hotel with an art concept. Living World Kota Wisata with an area of 200,000 m^2 has become the largest mall in East Jakarta that attracts many tenants.

Di luar ARTOTEL yang saat ini masih dalam tahap *topping off*, Perusahaan kini mengelola Rooms Inc. di Semarang yang berlokasi di sebelah DP Mall.

Apart from ARTOTEL which is currently in the topping off stage, the Company now manages Rooms Inc. in Semarang which is located next to DP Mall.

Penambahan hotel dalam portofolio Perusahaan terjadi tepat pada waktunya di mana jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada tahun 2024 merupakan capaian tertinggi sejak tahun 2020, menurut BPS. Kunjungan wisman tahun ini mencapai 13.902.420 kunjungan, dengan rata-rata pengeluaran US$1.391,85 per kunjungan dan rata-rata lama tinggal 11,52 malam.

The addition of hotels to the Company's portfolio comes at a time when the number of foreign tourists visits in 2024 is the highest achievement since 2020, according to BPS. Foreign tourist visits this year reached 13,902,420 visits, with an average expenditure of US$1,391.85 per visit and an average length of stay of 11.52 nights.

Selain mal dan hotel, Perusahaan juga mengelola Go!Wet Waterpark di Grand Wisata Bekasi. Go!Wet Waterpark mengalami peningkatan aktivitas yang signifikan sebagaimana nampak dari gambar di bawah. Peningkatan pengunjung menyumbangkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas dari segmen ini.

In addition to malls and hotels, the Company also manages Go!Wet Waterpark in Grand Wisata Bekasi. Go!Wet Waterpark experienced significant increases in activity as seen in the image below. The increase in visitors contributed to the growth of revenue and profitability of this segment.

JUMLAH PENGUNJUNG *Number of Visitors to* **GO! WET** Grand Wisata, Bekasi

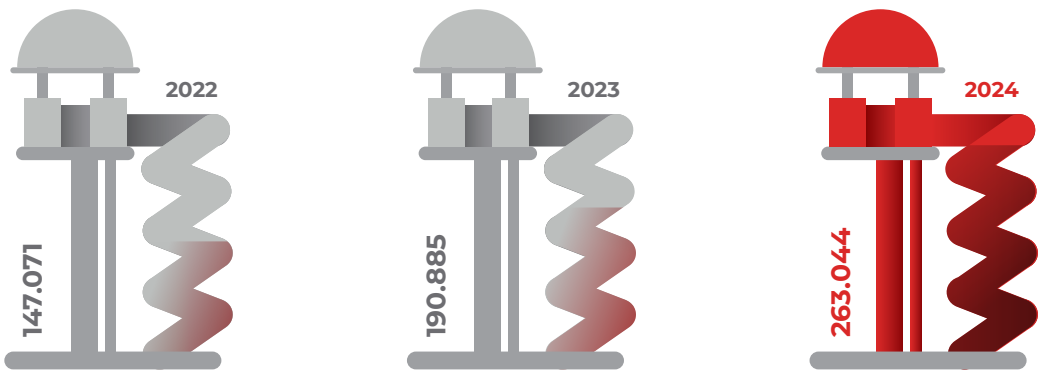

ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

[SEOJK 2.f.2] [ACGS C.2.2]

Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *(an independent member of* Moore Global Network Limited*)*, selanjutnya disebut KAP, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2024 and 2023, as audited by Registered Public Accountants Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), hereinafter referred to as KAP, that is an integral part of this Annual Report.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, telah dilengkapi dengan Surat Pernyataan Direksi yang menyatakan bahwa semua informasi di dalamnya adalah (i) lengkap dan benar; dan (ii) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. [ACGS C.8.3]

The Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements and related notes for the periods ending on December 31st, 2024 and 2023, has been accompanied by the Directors' Statement that all information has been (i) fully and correctly disclosed; and (ii) do not contain materially misleading information or facts and do not conceal any information or fact.

Laporan Keuangan ini telah disampaikan oleh Perusahaan kepada BEI dengan tembusan kepada OJK dalam surat No.008/IR-CS/DP/III/2025 pada tanggal 25 Maret 2025, disertai dengan surat No.009/IR-CS/DP/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 mengenai Penjelasan Perusahaan sehubungan dengan adanya perubahan lebih dari 20% atas akun Total Liabilitas. [ACGS C.8.1]

The Financial Statements were submitted by the Company to the BEI with a copy forwarded to the OJK in a letter No.008/IR-CS/DP/ III/2025 dated March 25th, 2025 along with letter No.009/IR-CS/DP/ III/2025 dated March 25th, 2025 regarding the Company explanation in connection with changes of Total Liabilities of more than 20%.

Menurut pendapat KAP sesuai yang tercantum dalam surat No.00364/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 mendapatkan opini "Wajar tanpa pengecualian", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

According to KAP as specified in letter No.00364/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025 dated March 24th, 2025, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, as of December 31st, 2024 and 2023 are issued with an "Unqualified Opinion", aligning with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Sekilas Kinerja Keuangan

Tahun ini Perusahaan mencatatkan pertumbuhan Pendapatan sebesar 14,51% menjadi Rp4,42 triliun. Sedangkan Laba Bersih tercatat sebesar Rp851,77 miliar. Jumlah Aset kokoh di Rp14,36 triliun dengan Jumlah Ekuitas Rp11,87 triliun.

Financial Performance in Brief

This year, the Company recorded a growth in Revenues of 14.51% to IDR4.42 trillion. Meanwhile, its Net Profit worth IDR851.77 billion. Total Assets were solid at IDR14.36 trillion with Total Equity of IDR11.87 trillion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statements of Financial Position

Jumlah Aset [SEOJK 2.f.2.a]
Jumlah Aset tercatat Rp14,36 triliun, turun Rp769,09 miliar dibandingkan tahun 2023 karena penurunan Persediaan.

Total Assets
Total Assets were IDR14.36 trillion, down by IDR769.09 billion from 2023 due to a decline in Inventories.

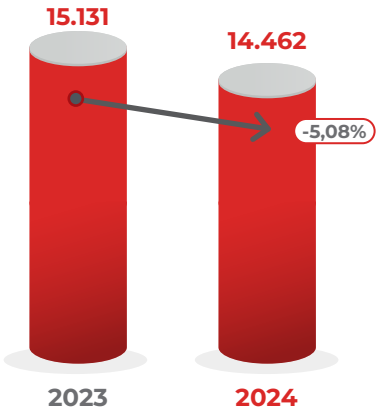

Rp miliar *IDR billion*

Jumlah Aset Lancar [SEOJK 2.f.2.a]
Jumlah Aset Lancar tercatat Rp6,70 triliun, turun Rp935,60 miliar karena penurunan Persediaan.

Total Current Assets
Total Current Assets were recorded at IDR6.70 trillion, down by IDR935.60 billion due to a decline in Inventories.

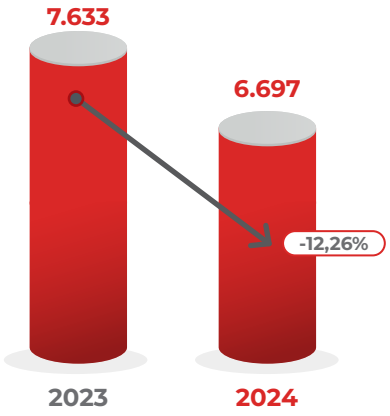

Rp miliar *IDR billion*

Kas dan Setara Kas
Kas dan Setara Kas tercatat Rp2,53 triliun, turun Rp350,39 miliar dari tahun 2023. Sebagian besar Kas dan Setara Kas berbentuk Deposito Berjangka Rupiah dengan kisaran bunga 3,25% - 7,00%.

Cash and Cash Equivalent
Cash and Cash Equivalent were recorded at IDR2.53 trillion. Most of Cash and Cash Equivalent were in a form of Rupiah Time Deposit with interest ranging from 3.25% to 7.00%.

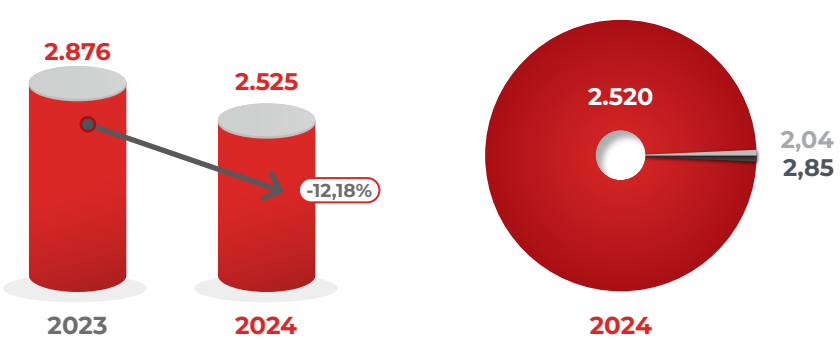

Rp miliar *IDR billion*

Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek tercatat Rp240,43 miliar, yang terdiri atas Bank dan Deposito Berjangka dengan kisaran suku bunga 1,75% - 5,70%.

Short-term Investment

Short-term Investment was recorded at IDR240.43 billion, consisting of Bank and Time Deposits with interest rate ranging from 1.75% to 5.70%.

Piutang Usaha

Piutang Usaha tercatat Rp78,56 miliar, naik Rp55,02 miliar dibandingkan tahun 2023. Sebagian besar Piutang Usaha adalah dari pihak ketiga dan sudah jatuh tempo 91-120 hari. Manajemen telah melakukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1,55 miliar.

Trade Accounts Receivables

Trade Accounts Receivables were recorded at IDR78.56 billion, increased by IDR55.02 billion from 2023. Most Trade Accounts Receivables were from third parties and have been due for 91-120 days. Management has made an allowance for impairment worth IDR1.55 billion.

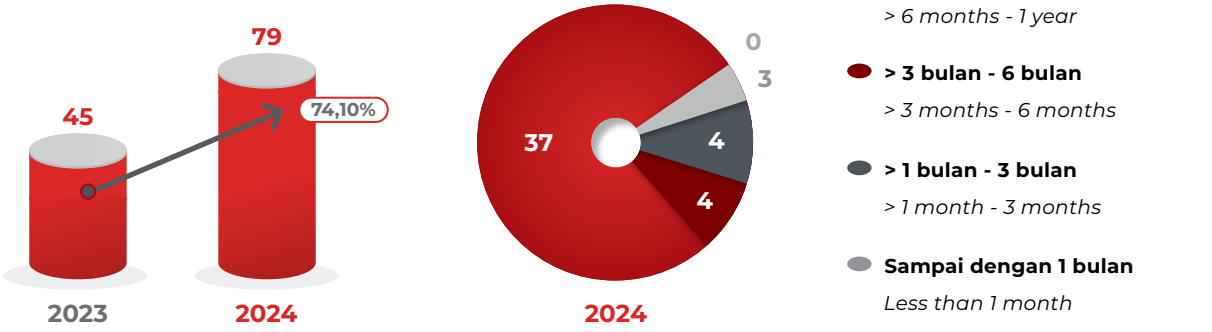

Rp miliar *IDR billion*

Persediaan

Persediaan tercatat Rp3,36 triliun, turun Rp667,55 miliar. Sebagian besar Persediaan adalah persediaan real estat, yaitu Rp3,36 triliun.

Inventories

Inventories were recorded at IDR3.36 trillion, down by IDR667.55 billion. Most of the Inventories were real estate inventories, namely IDR3.36 trillion.

Rp miliar *IDR billion*

Aset Tidak Lancar [SEOJK 2.f.2.a]

Aset Tidak Lancar tercatat Rp7,67 triliun, naik Rp166,51 miliar dibandingkan 2023.

Noncurrent Assets

Noncurrent Assets were recorded at IDR7.67 trillion, up by IDR166.51 billion from 2023.

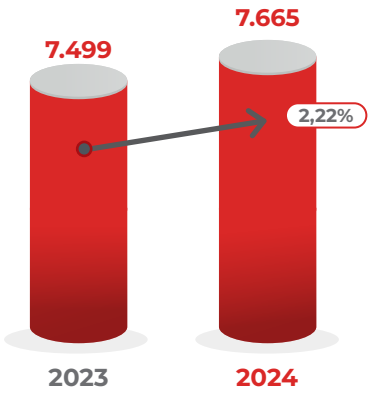

Rp miliar *IDR billion*

Investasi dalam Saham

Investasi dalam Saham tercatat Rp607,38 miliar, naik Rp17,48 miliar dibandingkan 2023. Sebagian besar dari Investasi dalam Saham adalah kepada perusahaan asosiasi, yaitu Rp584,73 miliar.

Investment in Shares

Investment in Shares was recorded at IDR607.38 billion, up by IDR17.48 billion from 2023. Most of the Investment in Shares was to associates, namely IDR584.73 billion.

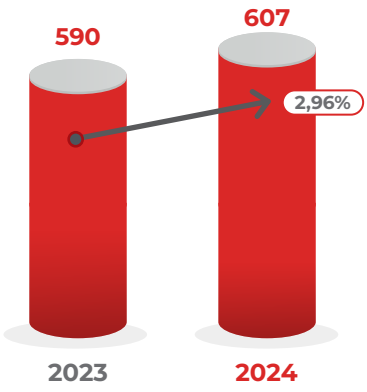

Rp miliar *IDR billion*

Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang Belum Dikembangkan tercatat Rp4,64 trillion, naik Rp87,32 miliar dibandingkan 2023, khususnya karena kenaikan nilai di Roxy II, Jakarta.

Land for Development

Land for Development was recorded at IDR4.64 trillion, up by IDR87.32 billion from 2023, especially due to the rising value in Roxy II, Jakarta.

Rp miliar
IDR billion

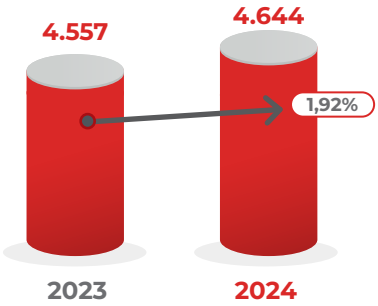

NILAI TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Value of Land for Development

Rp miliar *IDR billion*

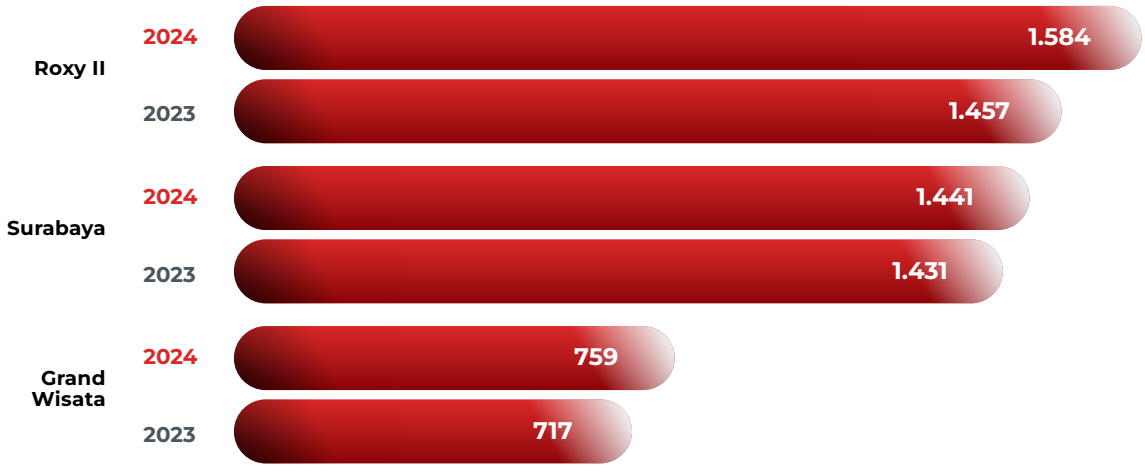

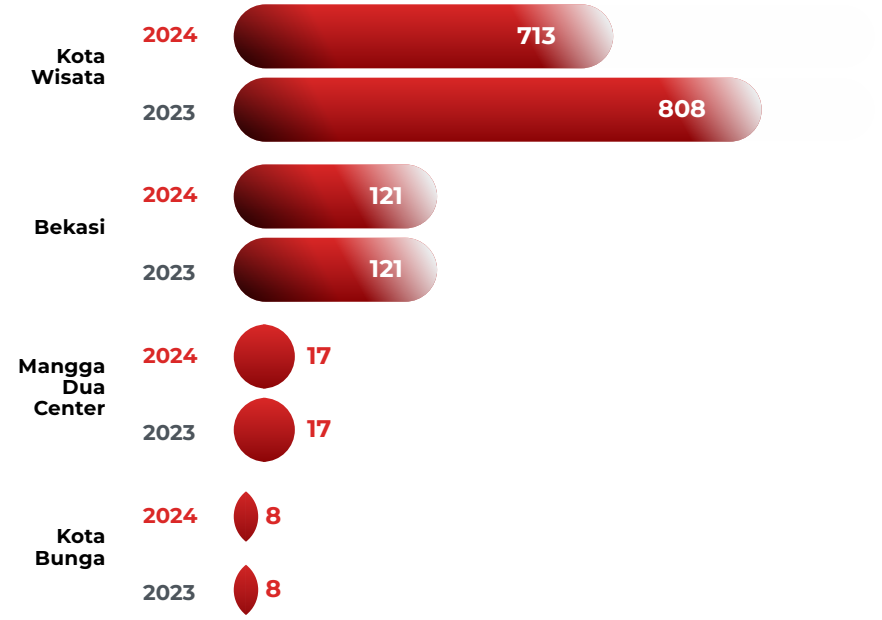

LUAS TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Area of Land for Development

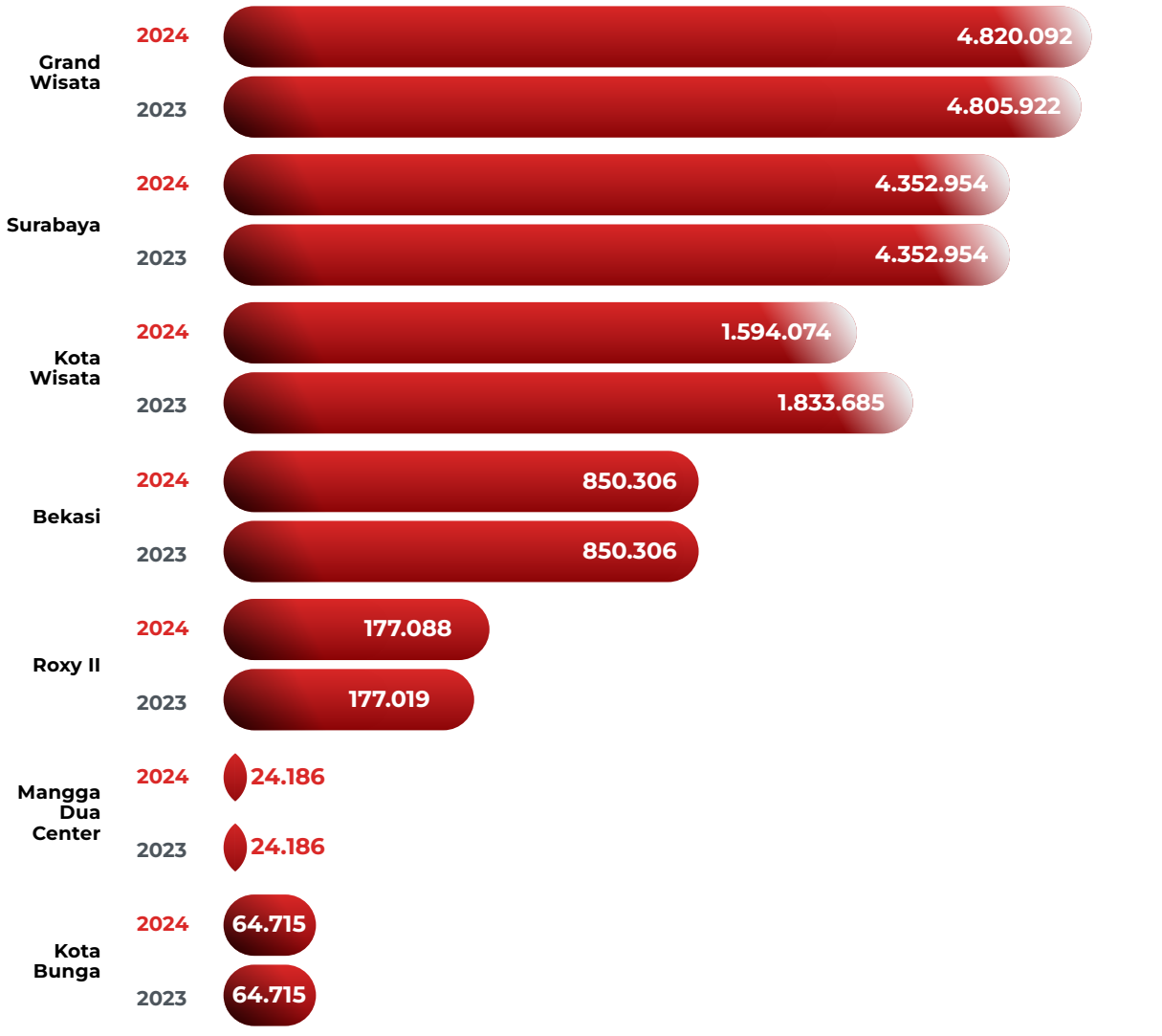

Aset Tetap

Aset Tetap tercatat Rp220,23 miliar, turun Rp6,59 miliar dibandingkan 2023. Aset Tetap terbesar adalah dalam bentuk bangunan, sebesar Rp136,51 miliar, atau 61,99% dari total nilai Aset Tetap.

Property and Equipment

Property and Equipment were recorded at IDR220.23 billion, down by IDR6.59 billion from 2023. The largest Property and Equipment was in buildings, worth IDR136.51 billion or 61.99% of the total value of Property and Equipment.

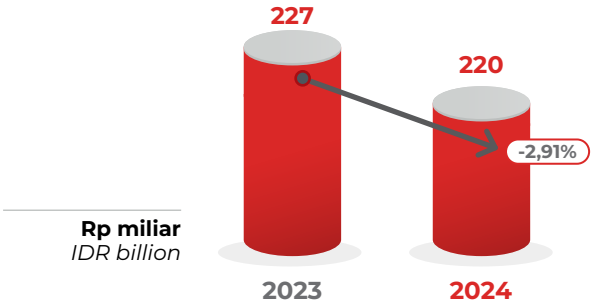

ASET TETAP

Property and Equipment

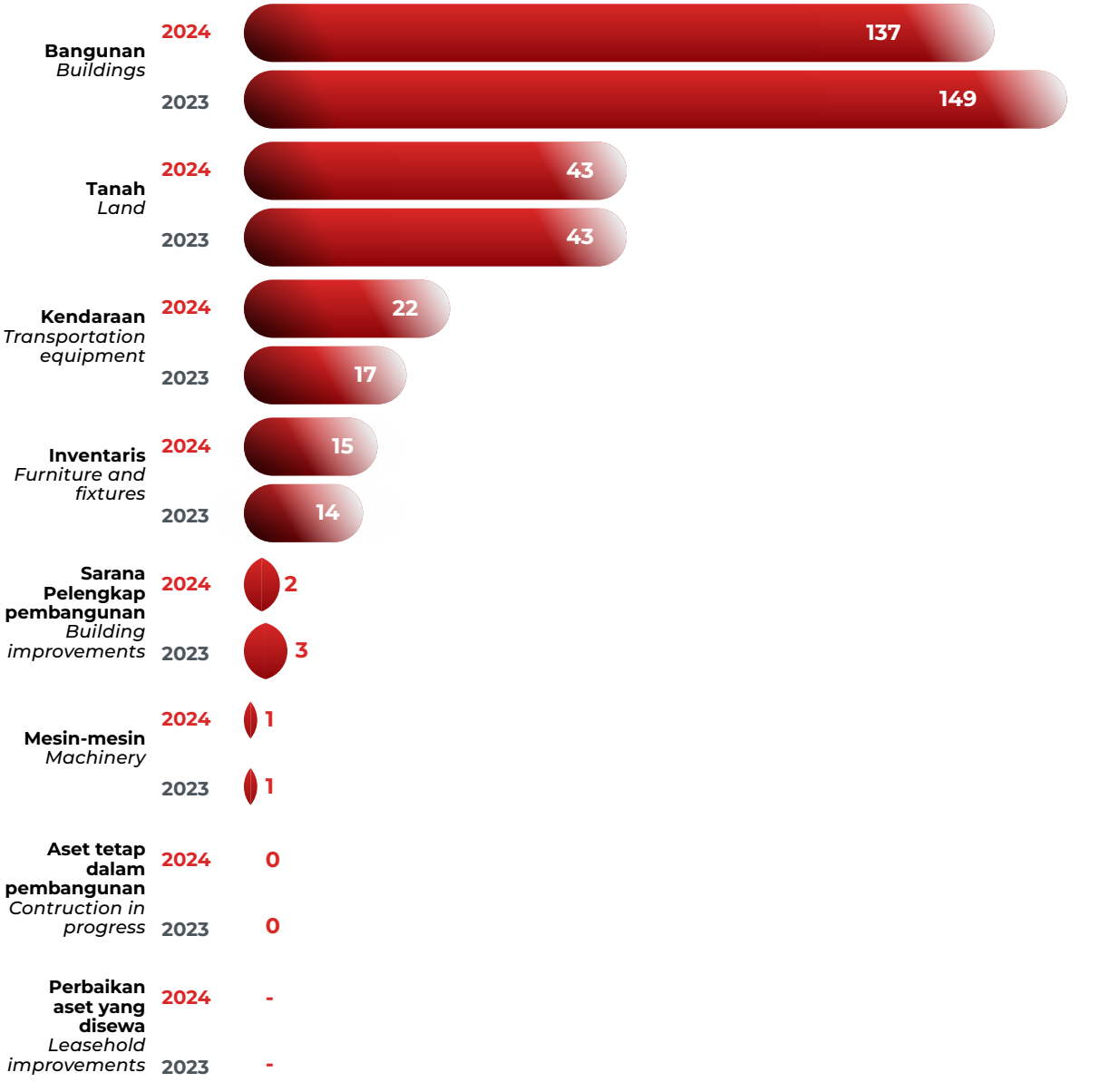

Properti Investasi

Luas Properti Investasi naik 3.199m² menjadi 256.592m², dengan nilai yang juga meningkat Rp3,27 triliun menjadi Rp5,36 triliun. Kenaikan nilai paling signifikan terjadi pada properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp3,38 triliun.

Investment Properties

Investment Properties area increased by 3,199m² to 256,592m², along with an increasing value of IDR3.27 trillion to IDR5.36 trillion. The most significant rise in value was in construction in progress worth IDR3.38 trillion.

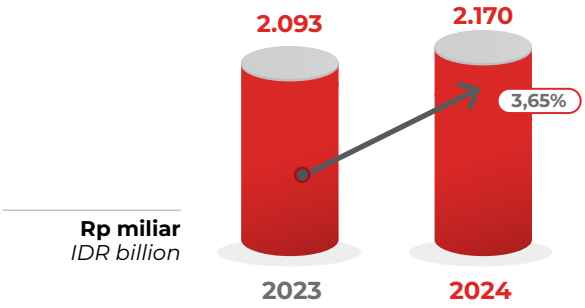

PROPERTI INVESTASI BERDASARKAN NILAI

Investment Properties Based on Values

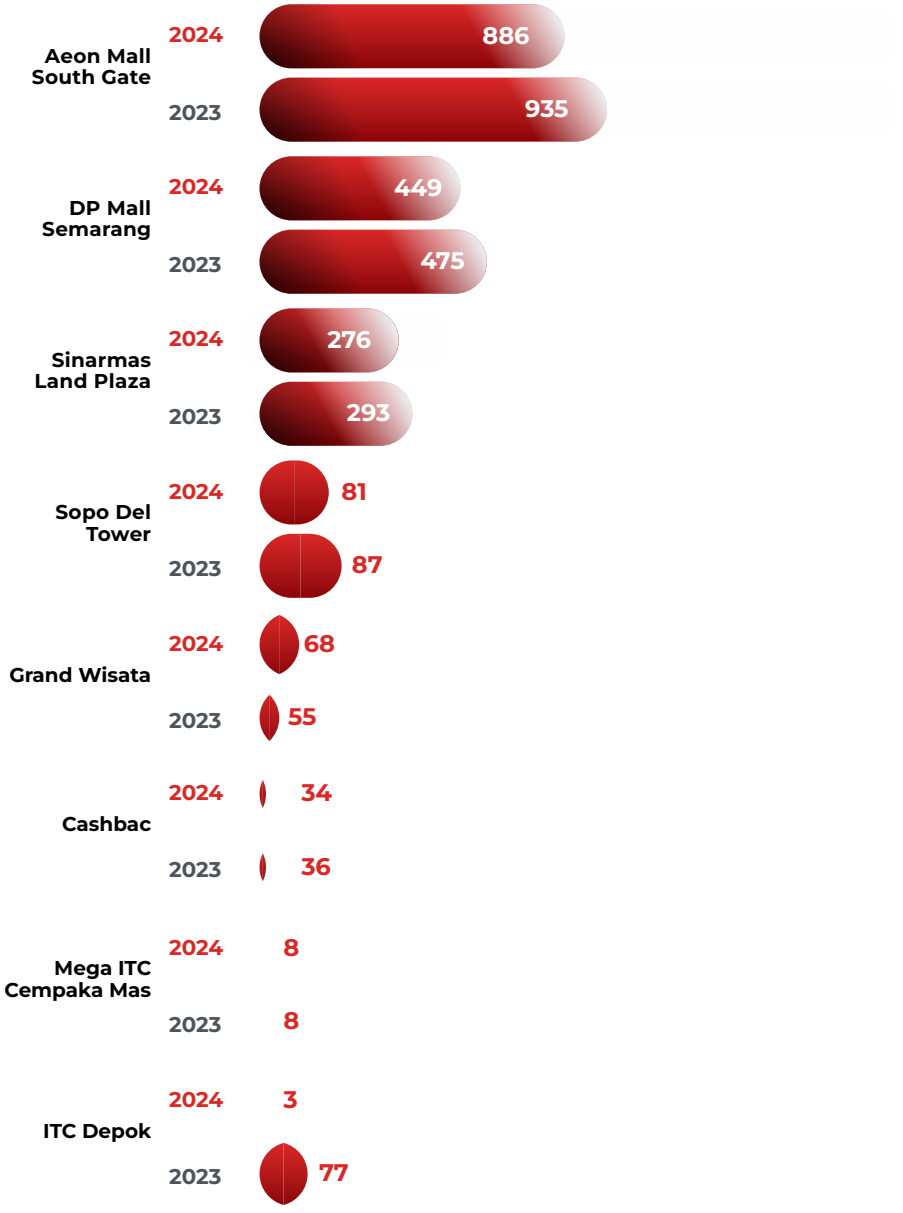

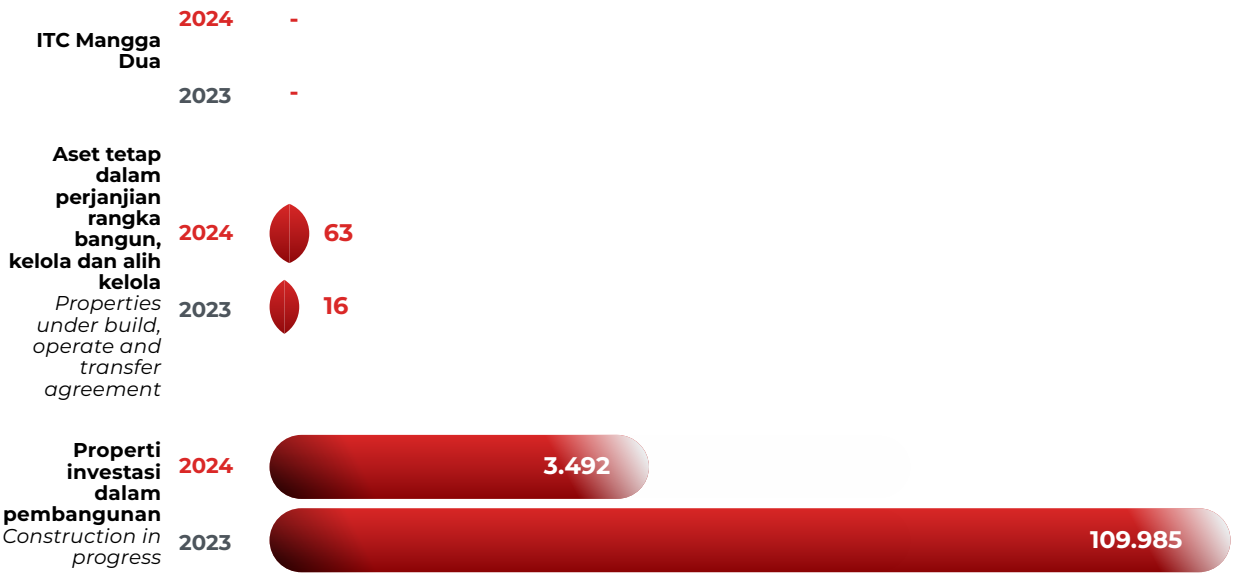

PROPERTI INVESTASI BERDASARKAN LUAS AREA

Investment Properties Based on Area

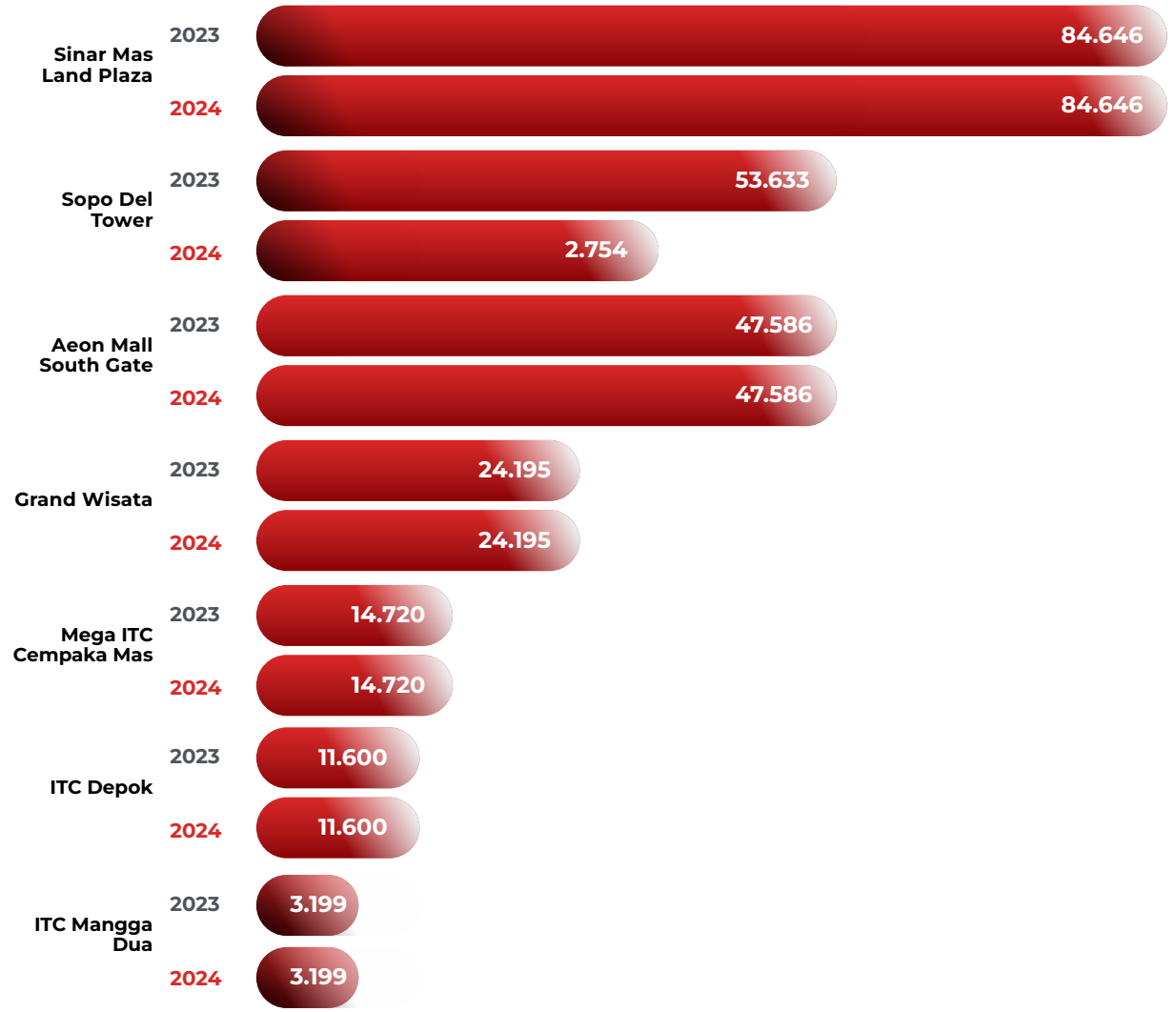

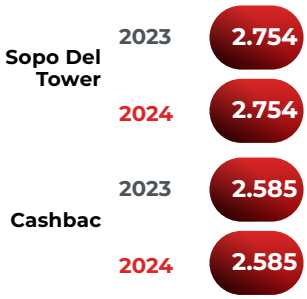

Jumlah Liabilitas [SEOJK 2.f.2.b]
Jumlah Liabilitas tercatat Rp2,49 triliun, turun Rp1,18 triliun dari tahun 2023, khususnya karena penurunan Liabilitas Kontrak..

Total Liabilities
Total Liabilities were recorded at IDR2.49 trillion, down by IDR1.18 trillion from 2023, especially due to a decline in Contract Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek [SEOJK 2.f.2.b]
Liabilitas Jangka Pendek tercatat Rp1,71 triliun, turun Rp1,11 triliun dibandingkan 2023 karena penurunan Liabilitas Kontrak.

Current Liabilities
Current Liabilities were recorded at IDR1.71 trillion, down by IDR1.11 trillion from 2023 due to the declining Contract Liabilities.

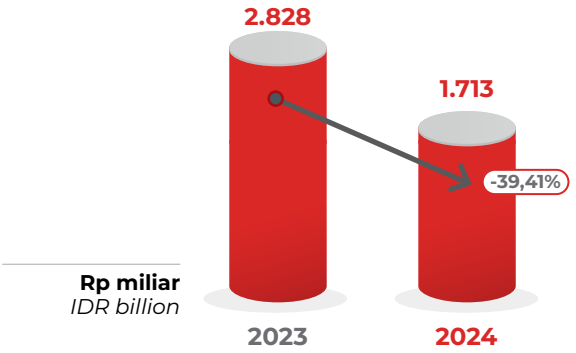

Utang Usaha
Utang Usaha turun Rp172,44 miliar menjadi Rp225.71 miliar. Bagian terbesar Utang Usaha adalah yang sudah jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, yaitu 92,75%.

Trade Accounts Payables
Trade Accounts Payables were down by IDR172.44 billion to IDR225.71 billion. The largest part of Trade Accounts Payables was those that have been due less than one month.

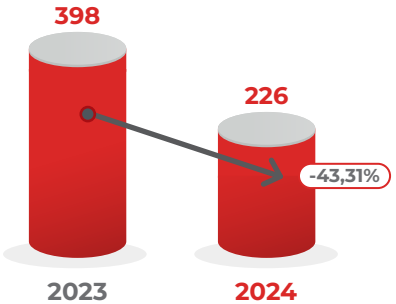

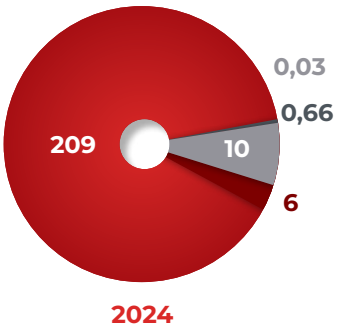

Rp miliar *IDR billion*

- **Sampai dengan 1 bulan**
  Less than 1 month
- **> 1 bulan - 3 bulan**
  > 1 month - 3 months
- **> 3 bulan - 6 bulan**
  > 3 months - 6 months
- **> 6 bulan - 1 tahun**
  > 6 months - 1 year
- **> 1 tahun**
  > 1 year

Liabilitas Kontrak

Liabilitas Kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi.

Liabilitas Kontrak tercatat Rp1,54 triliun, turun Rp956,54 miliar dibandingkan 2023, khususnya pada bagian jangka pendek. Sebagian Liabilitas Kontrak adalah pada tanah, rumah tinggal dan ruko senilai Rp1,46 triliun.

Contract Liabilities

Contract Liabilities pertain to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the performance obligation has not been satisfied.

Contract Liabilities were recorded at IDR1.54 trillion, down by IDR956.54 billion from 2023, especially in the current portion. Most of the Contract Liabilities were in land, houses and shophouses, worth IDR1.46 trillion.

Total Liabilitas Kontrak

Total Contract Liabilities

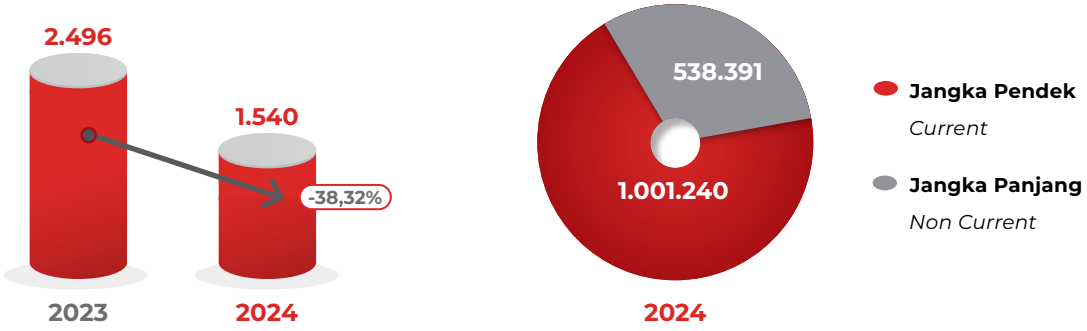

Rp miliar *IDR billion*

Uang Muka

Uang Muka Diterima berjumlah Rp82,20 miliar, naik Rp2,73 miliar dibandingkan 2023.

Advances Received

Advances Received totaled IDR82.20 billion, increased by IDR2.73 billion from 2023.

Liabilitas Jangka Panjang [SEOJK 2.f.2.b]

Liabilitas Jangka Panjang tercatat Rp781,27 miliar, turun Rp61,42 miliar dibandingkan 2023 karena penurunan Liabilitas Kontrak.

Noncurrent Liabilities

Noncurrent Liabilities were recorded at IDR781.27 billion, down by IDR61.42 billion from 2023, due to the decline in Contract Liabilities.

Rp miliar
IDR billion

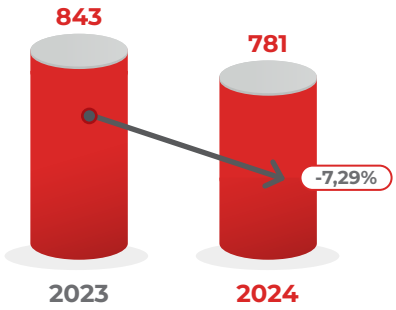

Jumlah Ekuitas [SEOJK 2.f.2.c]
Jumlah Ekuitas tercatat Rp11,87 triliun, naik Rp406,88 miliar dari 2023 karena laba ditahan.

Total Equity
Total Equity was recorded at IDR11.87 trillion, up by IDR406.88 billion from 2023 due to retained earnings.

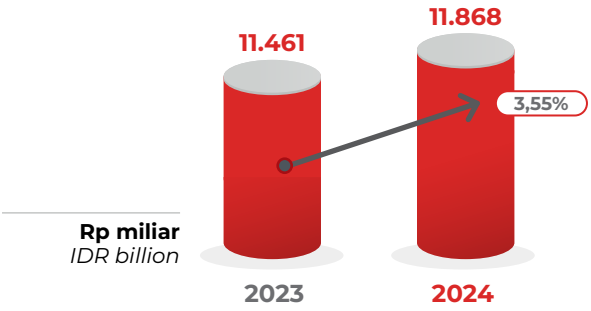

TINJAUAN LABA RUGI
Analysis of Profit or Loss

Pendapatan Usaha [SEOJK 2.f.2.d]
Pendapatan Usaha meningkat Rp560,26 miliar menjadi Rp4,42 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada penjualan yang naik Rp554,69 miliar menjadi Rp3,67 triliun. Penjualan juga merupakan kontributor terbesar Pendapatan Usaha dengan kontribusi 82,90%.

Revenues
Revenues increased by IDR560.26 billion to IDR4.42 trillion. The largest increase was in sales which increased by IDR554.69 billion to IDR3.67 trillion. Sales is also the largest contributor of Revenues with 82.90%.

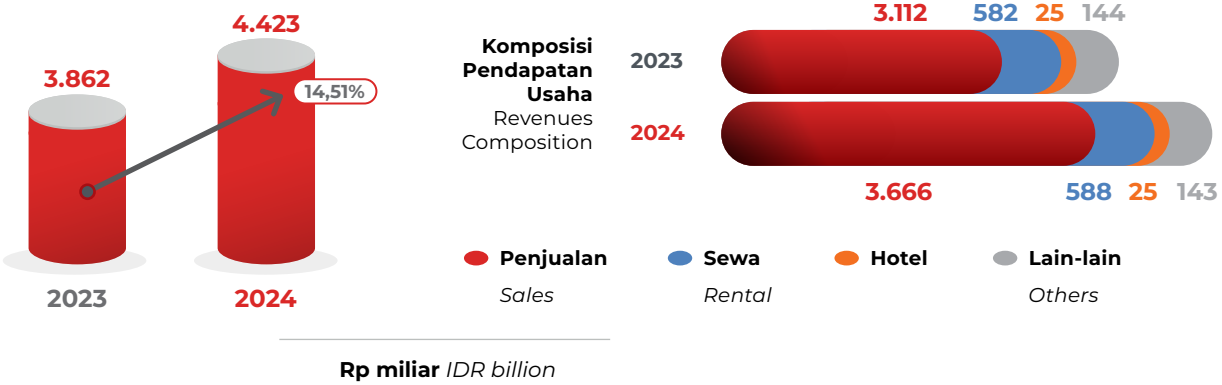

Beban Pokok Penjualan [SEOJK 2.f.2.d]

Seiring kenaikan Pendapatan Usaha, Beban Pokok Penjualan juga naik Rp265,54 miliar menjadi Rp1,81 triliun.

Cost of Revenues

Along with the increase in Revenues, the Cost of Revenues also increased by IDR2265.54 billion to IDR1.81 trillion.

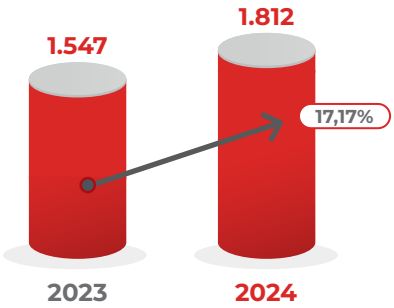

Rp miliar *IDR billion*

Komposisi Beban Pokok Penjualan 2024

Composition of Cost of Revenues 2024

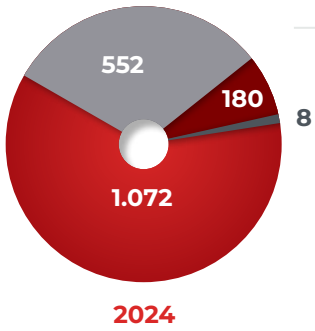

- **Penjualan Tanah dan Bangunan**
  Sales of Land and Buildings
- **Penjualan Tanah dan Bangunan Strata Title**
  Sales of Land and Strata Title Buildings
- **Sewa**
  Rental
- **Hotel**

Laba Kotor [SEOJK 2.f.2.d]

Laba Kotor naik Rp294,72 miliar menjadi Rp2,61 triliun dengan marjin laba kotor 59,02%. Marjin terbesar ada pada segmen sewa dan hotel yaitu masing-masing 69,30% dan 67,71%.

Gross Profit

Gross Profit went up by IDR294.72 billion to IDR2.61 trillion with gross profit margin of 59.02%. The largest margins were in rental and hotel, namely 69.30% and 67.71%, respectively.

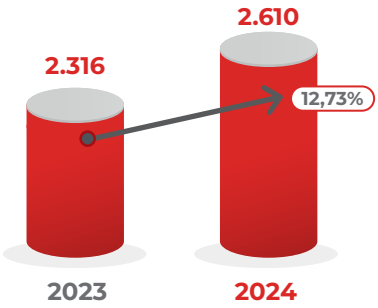

Rp miliar *IDR billion*

MARJIN LABA KOTOR

Gross Profit Margin

Rp miliar *IDR billion*

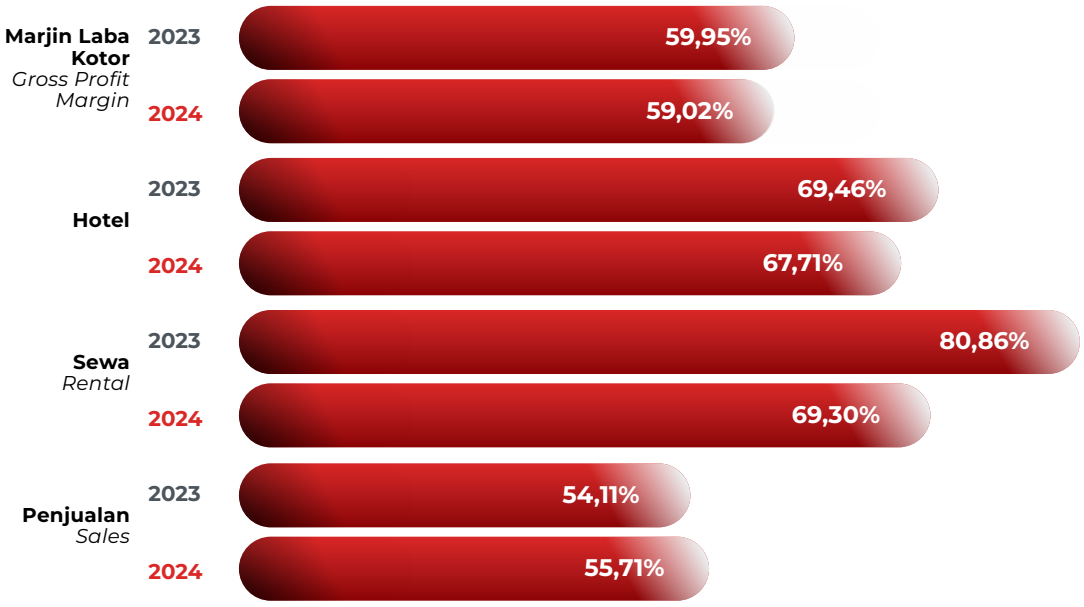

Beban Penjualan [SEOJK 2.f.2.d]

Beban Penjualan tercatat Rp693,09 miliar, naik Rp115,31 miliar. Kenaikan terbesar ada pada iklan, promosi dan komisi, yang juga merupakan kontributor terbesar.

Selling Expenses

Selling Expenses were recorded at IDR693.09 billion, up by IDR115.31 billion. The largest increase was in advertising, promotion and commission, that were also the largest contributor.

Jumlah Beban Penjualan

Total Selling Expenses

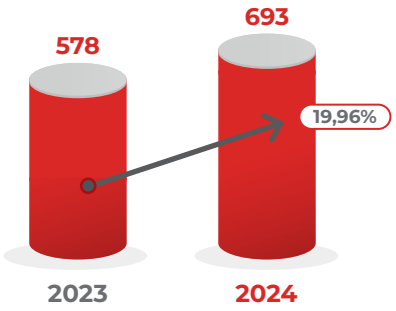

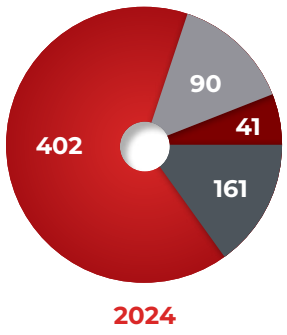

- **Iklan, Promosi & Komisi**
  Advertising, Promotions & Commissions
- **Listrik, Telepon dan Keperluan Kantor**
  Electricity, Telephone and Office Expenses
- **Gaji & Tunjangan Karyawan**
  Salaries & Employees Allowances
- **Beban Penjualan Lain-lain**
  Other Selling Expenses

Rp miliar *IDR billion*

Beban Umum dan Administrasi

[SEOJK 2.f.2.d]

Beban Umum dan Administrasi tercatat Rp403,98 miliar, naik Rp20,55 miliar dari 2023. Kontributor terbesar adalah gaji dan tunjangan karyawan, sementara kenaikan terbesar ada pada pemeliharaan dan perbaikan.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses were recorded at IDR403.98 billion, went up by IDR20.55 billion from 2023. The largest contributor was salaries and employees' allowances, while the largest rise was in repairs and maintenance.

Jumlah Beban Umum dan Administrasi

Total General and Administrative Expenses

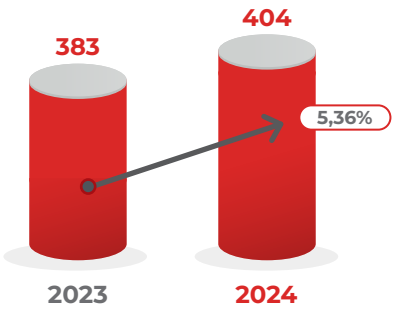

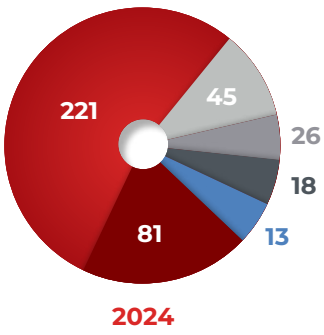

- **Gaji & Tunjangan Karyawan**
  Salaries & Employees Allowances
- **Pajak Bumi dan Bangunan**
  Land and Building Tax
- **Pemeliharaan & Perbaikan**
  Repairs & Maintenance
- **Penyusutan dan Amortisasi**
  Depreciation and Amortization
- **Imbalan Kerja Jangka Panjang**
  Long-Term Employee Benefits Expense
- **Beban Umum dan Administrasi Lain-lain**
  Other General and Administrative Expenses

Rp miliar *IDR billion*

Laba Usaha [SEOJK 2.f.2.d]
Laba Usaha tercatat Rp1,36 triliun, naik Rp166,51 miliar. Marjin laba usaha adalah 30,73%

Operating Profit
Operating Profit was recorded at IDR1.36 trillion, up by IDR166.51 billion. Operating profit margin was 30.73%.

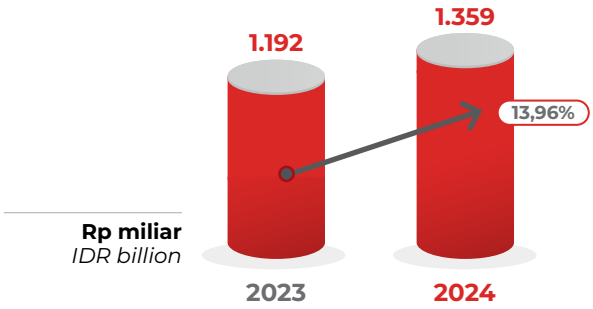

Penghasilan (Beban) Lain-lain [SEOJK 2.f.2.d]
Tahun ini, Perusahaan mencatatkan Beban Lain-lain bersih sebesar Rp9,51 miliar, dibandingkan Penghasilan Lain-lain pada tahun 2023.

Other Income (Expenses)
This year, the Company recorded net Other Expenses of IDR9.51 billion, as compared to Other Income in 2023.

Beban Bunga [SEOJK 2.f.2.d]
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya tercatat Rp126,03 miliar, turun Rp75,39 miliar. Penurunan signifikan dikarenakan penurunan Beban Bunga atas Liabilitas Kontrak seiring dengan penurunan nilai Liabilitas Kontrak.

Interest Expenses
Interest and Other Financial Expenses were recorded at IDR126.03 billion, down by IDR75.39 billion. The significant decrease was due to the decrease of interest expense on Contract Liabilities that was parallel with the declining value of Contract Liabilities.

Laba Sebelum Pajak [SEOJK 2.f.2.d]
Laba Sebelum Pajak tercatat Rp1,38 triliun, meningkat Rp89,59 miliar dan mencerminkan marjin laba sebelum pajak sebesar 31,14%.

Profit Before Tax
Profit Before Tax was recorded at IDR1.38 trillion, increased by IDR89.59 billion and reflected profit before tax margin of 31.14%.

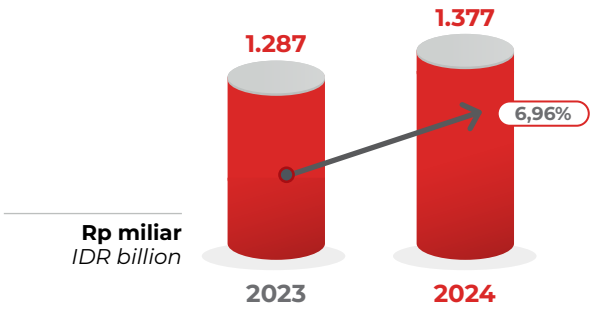

Beban Pajak Kini [SEOJK 2.f.2.d]
Beban Pajak Kini yang ditanggung Perusahaan adalah Rp1,54 miliar.

Current Tax Expense
Current Tax Expense borne by the Company was IDR1.54 billion.

Laba Tahun Berjalan [SEOJK 2.f.2.d]

Laba Tahun Berjalan tercatat Rp1,38 triliun, naik Rp90,27 miliar dibandingkan 2023. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp851,77 miliar, atau turun Rp214,65 miliar. Sementara Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali adalah Rp523,76 miliar, naik Rp304,92 miliar.

Profit for the Year

Profit for the Year was recorded at IDR1.38 trillion, up by IDR90.27 billion from 2023. Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Company was IDR851.77 billion, or decreased by IDR214.65 billion. Meanwhile, Profit for the Year Attributable to the Non-controlling Interests was IDR523.76 billion, rose by IDR304.92 billion.

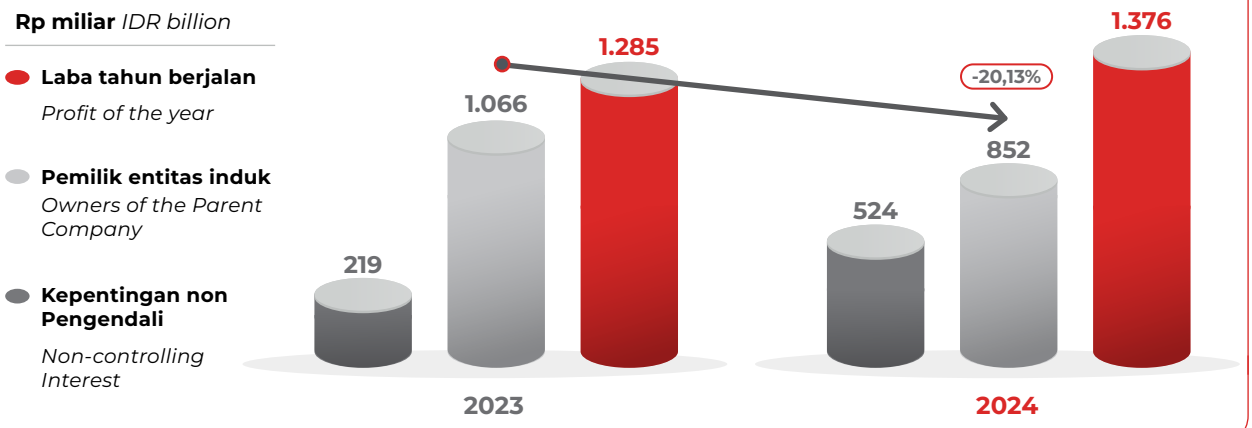

Penghasilan Komprehensif [SEOJK 2.f.2.d]

Setelah memperhitungkan Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp3,32 miliar, Penghasilan Komprehensif tercatat di Rp1,37 triliun, naik Rp89,35 miliar dibandingkan 2023. Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp848,44 miliar, atau turun Rp215,88 miliar. Sementara Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali adalah Rp523,77 miliar, naik Rp305,22 miliar.

Comprehensive Income

After calculating Other Comprehensive Loss of IDR3.32 billion, Comprehensive Income was recorded at IDR1.37 trillion, up by IDR89,35 billion from 2023. Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent Company was IDR848.44 billion, or decreased by IDR215.88 billion. Meanwhile, Comprehensive Income Attributable to the Non-controlling Interests was IDR523.77 billion,

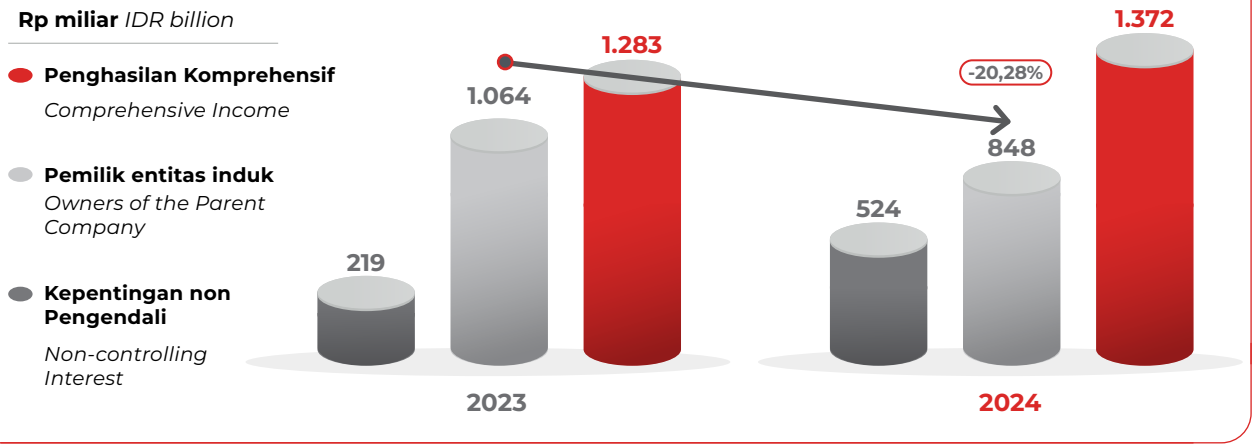

TINJAUAN ARUS KAS

Analysis of Cash Flow Statement

[SEOJK 2.f.1]

Pada tahun ini terjadi penurunan bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp350,53 miliar, sehingga saldo akhir tahun menjadi Rp2,53 triliun.

This year, there was a net decrease of Cash and Cash Equivalent of IDR350.53 billion, so the amount at the end of the year was IDR2.53 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi meningkat 288,72% atau Rp516,14 miliar menjadi Rp694,91 miliar. Penerimaan kas meningkat sebesar Rp194,14 miliar, seiring dengan peningkatan Pendapatan Usaha, menjadi Rp3,42 triliun.

Cash Flow from Operating Activities rose by 288.72% or IDR516.14 billion to IDR694.91 billion. Cash receipt rose by IDR194.14 billion , along with the increase of Revenues, to IDR3.42 trillion

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp77,86 miliar. Peningkatan yang signifikan ini dikarenakan adanya perolehan properti investasi sebesar Rp239,25 miliar. Sementara arus kas masuk berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp128,57 miliar.

Cash Flow Used for Investing Activities reached IDR77.86 billion. The significant increase was due to acquisition of investment properties worth IDR239.25 billion. Meanwhile, cash inflow was from interest received of IDR128.57 billion.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp967,57 miliar. Pembayaran paling signifikan adalah pada pembayaran dividen interim tanggal 23 Desember 2024 sebesar Rp702,65 miliar.

Cash Flow Used for Financing Activities was worth IDR967.57 billion. The most significant payment was for interim dividend payment on December 23rd, 2024, worth IDR702.65 billion.

LAPORAN ARUS KAS
Cash Flow Statement

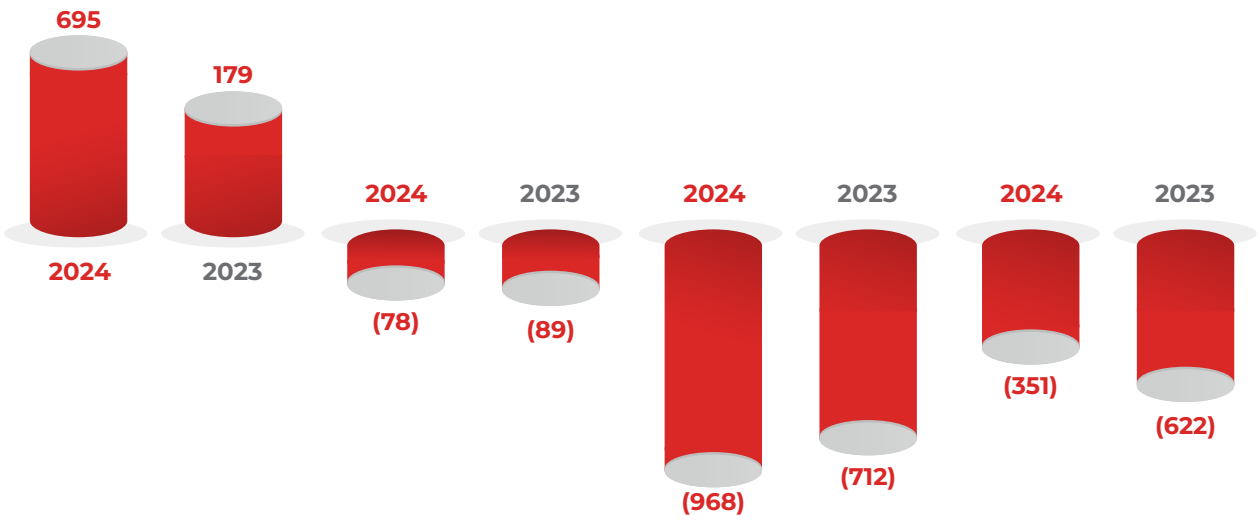

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Net Cash Provided by Operating Activities	*Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities*	*Net Cash Used for Financing Activities*	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Solvability and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang [SEOJK 2.f.3]
Perusahaan tidak mempunyai utang berbunga. Perusahaan mencatatkan rasio lancar yang masih di level sangat aman, yaitu 3,91 kali, yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar.

Kolektabilitas Piutang [SEOJK 2.f.4]
Perusahaan memiliki kemampuan kolektabilitas piutang yang baik, yang dipantau dengan besarnya nilai piutang yang sudah jatuh tempo dan hari rata-rata piutang. Hari rata-rata piutang tahun 2024 adalah 4,21 hari. Untuk memitigasi risiko, kami telah membentuk cadangan piutang mengingat kondisi yang dihadapi saat ini dapat berpengaruhi kepada kelayakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Solvability
The Company has no debt. The Company also recorded a current ratio at a very safe level, of 3.91 times, that reflects its ability to fulfill its current liabilities with its current assets.

Receivables Collectability
The Company has a good receivables collectability, monitored by the value of receivables that have been overdue and average days of receivables. The average receivables days in 2024 was 4.21 days. To mitigate risks, we established an allowance for accounts receivable considering the current conditions that may affect the feasibility of the Company's receivables.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

[SEOJK 2.f.3] [ACGS B.3.1]

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang. Manajemen secara berkala mengevaluasi perkembangan struktur modal supaya tetap menunjang pertumbuhan dan berada di dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Kas internal diprioritaskan untuk proyek-proyek baru, sementara unit-unit terkait akan melakukan evaluasi terhadap setiap proyek untuk menentukan struktur modal yang tepat.

The Company has a policy to maintain a balance between equity and debt. Periodically, the management evaluates the capital structure development to be able to support growth and still in the risk tolerance limit determined by the Management. Internal cash is prioritized for new projects, while related units will evaluate each project to determine the right capital structure.

Pada tahun 2024, Perusahaan mempertahankan modal sendiri yang lebih besar daripada utang, di mana Jumlah Ekuitas adalah 82,63% dari Jumlah Aset.

In 2024, the Company maintained larger equity than debt, whereas the Total Equity was 82.63% of the Total Assets.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments and Actual Investments for Capital Goods

[SEOJK 2.f.6] [SEOJK 2.f.7] [ACGS C.2.3]

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Perusahaan telah membelanjakan Rp440,22 miliar untuk investasi barang modal dengan rincian di bawah ini.

In 2024, the Company did not have material commitments for capital expenditure. The Company spent IDR440.22 billion for capital investment with details below.

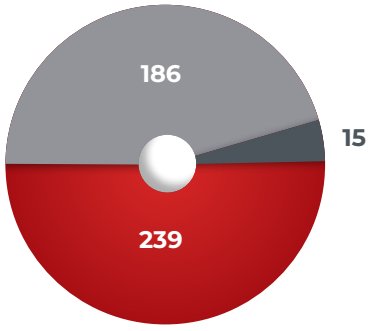

2024

INVESTASI BARANG MODAL
Investment in Capital Goods

Rp miliar *IDR billion*

- **Properti Investasi** *Investment Properties*
- **Tanah yang Belum Dikembangkan** *Land for Development*
- **Aset Tetap** *Fixed Assets*

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

[SEOJK 2.f.8]

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu disampaikan.

There were no material information and facts subsequent to the accountant's report date that must be disclosed.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Business Prospects of the Company

[SEOJK 2.f.9]

Kuatnya permintaan di tahun 2024 didukung oleh insentif PPNDTP yang telah digulirkan pemerintah hingga akhir 2025, merupakan tanda bahwa industri properti masih memiliki peluang besar di tahun mendatang. Survei lembaga riset properti, Knight Frank Indonesia, menemukan bahwa responden yakin sektor properti masih akan tumbuh, khususnya sektor hunian, properti hijau, pariwisata dan kota metropolitan.

Di sisi lain, Perusahaan akan terus waspada dengan beberapa tantangan yang bisa menghambat pertumbuhan properti tahun ini. Beberapa isu, seperti pelemahan daya beli segmen menengah, tingginya harga tanah dan kenaikan suku bunga diprediksi akan menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh industri.

Strategi Perusahaan tetap fokus pada pangsa pasar yang telah dikenal baik, diversifikasi terencana, peningkatan stabilitas melalui pendapatan berulang, mempertahankan *landbank* yang cukup, tetap terbuka terhadap peluang-peluang segmen baru dalam properti, serta kolaborasi dengan mitra-mitra strategis. Kami yakin dengan strategi ini, Perusahaan mampu menghadapi tantangan ke depan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Strong demand in 2024 supported by PPNDTP incetives that have been rolled out by the government until the end of 2025, is a sign that the property industry still has great opportunities in the coming year. Asurvey by the property research institute, Knight Frank Indonesia, found that respondents believe the property sector will still grow, especially the residential, green property, tourism and metropolitan city sectors.

On the other hand, the Company will continue to be vigilant with several challenges that could hamper property growth this year. Several issues, such as weakening purchasing power of the middle segment, high land prices and rising interest rates were predicted to be challenges that must be faced by the industry.

The Company's strategy remains focused on well-known market share, planned diversification, increasing stability through recurring income, maintaining sufficient landbank, remaining open to new segment opportunities in property, and collaborating with strategic partners. We are confident that with this strategy, the Company will be able to face future challenges and achieve the targets that have been set.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

2024 Comparison of Target and Realization

[SEOJK 2.f.10]

Pada tahun ini, Perusahaan berhasil melampaui target prapenjualan yang ditetapkan pada awal tahun. Pencapaian prapenjualan pada tahun ini adalah Rp2,49 triliun atau 118,57% dibandingkan target 2024 sebesar Rp2,10 triliun.

This year, the Company has successfully exceeded the marketing sales target set at the beginning of the year. The marketing sales achievement this year was IDR2.49 trillion or 118.57% compared to the 2024 target of IDR2.10 trillion.

Target residensial adalah Rp1,44 triliun tercapai dengan angka Rp1,45 triliun. Target *Commercial* sebesar Rp651 miliar terlampaui dan tercatat Rp1,04 triliun atau 159,75% dari target.

The residential target was IDR1.44 trillion, but was exceeded by IDR1.45 trillion. The Commercial target of IDR651 billion was exceeded and recorded at IDR1.04 trillion or 159.75% of the target.

Perusahaan juga berhasil mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp4,42 triliun, 123,52% dari target awal tahun yang ditetapkan sebesar Rp3,58 triliun. Sejalan dengan itu, Laba Tahun Berjalan Perusahaan tercatat Rp1,38 triliun atau 94,86% dari target awal tahun yang ditetapkan sebesar Rp1,45 triliun.

The Company also managed to record Operating Revenue of IDR4.42 trillion, 123.52% of the initial target set IDR3.58 trillion. In line with that, the Company's Profit for the Year was recorded at IDR1.38 trillion or 94.86% of the initial target set at IDR1.45 trillion.

Struktur modal dan kebijakannya tidak berubah, sesuai target Perusahaan yaitu untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang.

The capital structure and policies have not changed, in accordance with the Company's targets to maintain balance between equity and liabilities.

PROYEKSI 2025

2025 Projections

[SEOJK 2.f.11]

Mempertimbangkan peluang yang ditawarkan oleh industri properti dan realisasi 2024 yang melampaui target, Perusahaan menetapkan target prapenjualan 2025 di angka Rp2,18 triliun.

Considering the opportunities offered by the property industry and the 2024 realization that exceeded the target, the Company set a 2025 marketing sales target of IDR2.18 trillion.

Sebagian besar prapenjualan Perusahaan di tahun 2025 akan tetap dikontribusikan oleh segmen residensial, yaitu 67%, khususnya di Grand Wisata dan Kota Wisata.

The majority of the Company's marketing sales in 2025 will still be contributed by the residential segment, which is 67%, especially in Grand Wisata and Kota Wisata.

Proyek-proyek *commercial* diharapkan menyumbang 33% dari target, khususnya ruko-ruko di Grand Wisata dan Kota Wisata. Apartemen juga masih akan memberikan kontribusi khususnya Aerium Apartment dan Southgate Apartment.

Commercial projects are expected to contribute 33% of the target, especially units located in Grand Wisata and Kota Wisata. Apartments will also continue to contribute, especially Aerium Apartment and Southgate Apartment.

Pada tahun 2025, Perusahaan akan tetap menjaga struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan utang untuk menunjang pertumbuhan dan berada di dalam batas toleransi risiko.

In 2025, the Company will maintain a balanced capital structure between equity and debt to support growth and still in the risk tolerance limit.

PROMOSI DAN PEMASARAN

Promotion and Marketing

[SEOJK 2.f.12]

Pemasaran produk dimulai dengan analisis mendalam terhadap berbagai variabel utama, seperti permintaan pasar, tren dalam periode tertentu, serta faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil kajian tersebut, kami merancang strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk menjangkau pasar yang sesuai dengan karakteristik produk.

Product marketing begins with an in-depth analysis of key variables, such as market demand, trends in a certain period, and internal and external factors. Based on the results of the study, we design an effective and efficient marketing strategy to reach the market that suits the characteristics of the product.

Setiap proyek memiliki strategi pemasaran yang berbeda, disesuaikan dengan target pasar yang ingin dicapai. Oleh karena itu, setiap manajer proyek bertanggung jawab untuk menyusun strategi pemasaran yang inovatif dan efisien sebelum diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Each project has a different marketing strategy, adjusted to the target market to be reached. Therefore, each project manager is responsible for developing an innovative and efficient marketing strategy before submitting it to the Directors for approval.

Untuk mendukung pemasaran, kami menyediakan kantor pemasaran yang beroperasi tujuh hari dalam seminggu di setiap area proyek.

To support marketing, we provide a marketing office that operates seven days a week in each project area.

Sejalan dengan perkembangan digital kami terus meningkatkan pengalaman berbelanja properti lewat digital dan kehadiran di media digital. Saat ini, konsumen dapat mengakses *e-catalog* dan melakukan 360 *virtual tour* sebelum mengunjungi rumah contoh secara langsung. Di lokasi proyek, mereka juga dapat melihat maket yang dikembangkan dengan pendampingan dari tenaga pemasaran kami.

In line with digital developments, we continue to improve the property shopping experience through digital and presence in digital media. Currently, consumers can access e-catalogs and do 360 virtual tours before visiting the model house directly. At the project location, they can also see the models developed with assistance from our marketing staff.

Sementara di media sosial kami terus meningkatkan eksistensi dengan mengelola akun Instagram di setiap proyek agar dapat selalu memberikan pembaruan terbaru.

Meanwhile, on social media, we keep increasing our existence by managing Instagram account for each project so that it can always provide the latest updates.

Promosi melalui media tradisional seperti billboard, iklan di bioskop, dan televisi tetap dilakukan. Kami juga memanfaatkan wawancara eksklusif dengan majalah untuk menampilkan produk-produk unggulan kami kepada publik.

Promotion through traditional media such as billboards, cinema advertisements, and television was still carried out. We also utilize exclusive interviews with magazines to showcase our superior products to the public.

Pada tahun ini Perusahaan memberikan stimulus subsidi DP 20% dalam program nasional *"Infinite Living"* 2024. Program ini dibagi menjadi 3 periode sepanjang tahun, yang dimulai dari periode pertama pada 1 Maret hingga 30

This year, the Company provides a 20% DP subsidy stimulus in the national program "Infinite Living" 2024. This program was divided into 3 periods throughout the year, starting from the first period on March 1st to June 30th. Infinite

Juni. Infinite Living menawarkan keringanan harga yang maksimal untuk beberapa produk di antaranya rumah tapak, ruko, apartemen hingga kavling tanah, serta promo kemudahan cara bayar. Bahkan *Customer Precious* Sinar Mas Land dapat memperoleh tambahan diskon 1,25% untuk pembelian berikutnya.

Living offers maximum price relief for several products including landed houses, shophouses, apartments to land plots, as well as easy payment method promos. Sinar Mas Land's Precious Customers can even get an additional 1.25% discount for the next purchases.

DIVIDEN

Dividends

[SEOJK 2.f.13] [ACGS C.2.4]

Perusahaan memiliki kebijakan dividen untuk membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan, dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan Perusahaan. Sejak penawaran umum saham perdana sampai sekarang, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen.

The Company adheres to a dividend policy that stipulates the distribution of dividends at least annually, capped at 30% of the Company's Net Profit, while considering the Company's financial capacity. It is noteworthy that the Company has maintained this dividend policy unchanged since its initial public offering.

RUPST tahun 2024 memutuskan bahwa sisa Laba Bersih tahun buku 2023*, setelah disisihkan dari dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja. Selama 2 tahun buku terakhir, Perusahaan membukukan seluruh Laba Bersih sebagai laba ditahan.

The 2024 AGMS has determined that the remaining Net Profit from the fiscal year 2023, post allocation to the reserve fund, shall be designated as retained earnings to facilitate working capital requirements. For the last 2 fiscal years, the Company has recorded all its Net Profit as retained earnings.*

Pada tanggal 2 Desember 2024, melalui Keputusan Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris, Perusahaan membayarkan dividen interim**, berdasarkan Laba Bersih per September 2024. Dividen ini akan diperhitungkan pada penggunaan laba tahun buku 2024 yang akan diputuskan oleh RUPST yang akan diadakan tahun 2025.

*On December 2nd, 2024, through Resolutions of the Directors in lieu of the Directors Meeting and Resolutions of the BOC in lieu of the BOC Meeting, the Company paid interim dividend**, based on Net Profit as of September 2024. The dividend will be included in the use of profit for the 2024 financial year that will be concluded in the AGMS held in 2025.*

Tahun Buku Profit for Year	**Laba Bersih (Rp miliar)** *Net Profit (IDR billion)*	**Jumlah Saham Beredar (lembar)** *Outstanding Shares (shares)*	**Jumlah Dividen (Rp miliar)** *Total Dividend (IDR billion)*	**Dividen per Saham (Rp)** *Dividend per Share (IDR)*	**Rasio Pembayaran Dividen** *Dividend Payout Ratio*	**Tanggal Pengumuman** *Announcement Date*	**Tanggal Pembayaran** [ACGS A.1.1] *Payment Date*
2024	705 **	1.850.000.000	703	380	99,8% **	**2 Desember 2024** *December*	**23 Desember 2024** *December*
2023	1.066	1.850.000.000		*		**21 Juni 2024** *June*	*
2022	748	1.850.000.000		*		**27 Juni 2023** *June*	*

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Public Offering Proceeds

[SEOJK 2.f.14]

Pada tahun ini, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan dana hasil penawaran umum.

The Company is not obligated to report its public offering proceeds this year.

INFORMASI MATERIAL

Material Information

[SEOJK 2.f.15]

Pada tahun ini, tidak ada informasi material, baik berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan di luar transaksi rutin.

This year, there were no material information, whether in the form of investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions outside of routine transactions.

Transaksi Afiliasi

Perusahaan dalam melaksanakan transaksi afiliasi mengacu kepada POJK No.42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No.42"). [ACGS A.9.2]

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai transaksi afiliasi yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utama, di antaranya:

- Penempatan Kas dan Setara Kas;
- Sewa menyewa; dan
- Penyediaan jasa asuransi terhadap kerusakan pada aset Perusahaan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik Governansi Perusahaan serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, setiap transaksi afiliasi, terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, didasarkan pada kriteria dasar berikut: [ACGS A.9.1]

Related Party Transactions

In doing the related party transactions, the Company refers to POJK No.42/POJK.02/2020 pertaining to Related Party Transactions and Transactions with Conflicts of Interest ("POJK No.42").

During 2024, the Company engaged in several related party transactions directly and indirectly linked to its core business activities, including:

- *Placement of Cash and Cash Equivalent;*
- *Leases; and*
- *Provision of insurance services for damage to the Company assets.*

As an integral aspect of our internal control and Corporate Governance protocols, aimed at safeguarding the interests of our minority shareholders, any related party transactions — particularly those integrated to revenue-generating business operations that occur routinely, recurring and/or persistently — are governed by the following fundamental criteria:

- Transaksi tersebut dikaji perlu sebagai pelaksanaan kegiatan usaha utama Perusahaan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's-length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi, sesuai dengan manfaat yang diterima Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Transaksi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.

- *Such transactions are essential for conducting the core business activities of the Company;*
- *The terms and conditions are established upon commercial principles and on an arm's-length basis, ensuring fair market value and aligning with prevailing standards for comparable transactions in the market at the time of execution. They are structured to be commensurate with the benefits accruing to the Company, both directly and indirectly; and*
- *The transactions comply with the current laws and regulations in the Republic of Indonesia.*

Direksi menyatakan bahwa di awal setiap transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan berkelanjutan, telah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang memadai dalam memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle)*. [ACGS A.9.1] Transaksi ini telah dilaporkan kepada BOC melalui Komite Audit [SEOJK 2.f.15.f (1) (2)] [ACGS A.8.1] dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS mendatang atau laporan-laporan kepada para pemegang saham, termasuk Laporan Tahunan ini. [ACGS C.4.1]

The Directors confirm that in the beginning of all related party transactions, particularly those generating revenue that occur routinely, recurring and/or persistently, have been conducted following proper procedures to ensure compliance with common business practices and the arm's-length principle. These transactions have been disclosed to the BOC through the Audit Committee and will be presented to the shareholders in the upcoming GMS or in shareholder reports, including this Annual Report.

Penyajian Sifat dan Hubungan Transaksi Afiliasi dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan berkelanjutan, telah tertuang pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2024 pada No.42 tentang Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi. [ACGS C.4.2]

The presentation of the Nature and Relationship of the Related Party Transactions that generate revenue that occur routinely, recurring and/or persistently, can be found in the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024 on No.42 concerning the Nature of Relationship and Transactions with the Related Parties.

Dalam Piagam Direksi/BOC diatur bahwa setiap anggota Direksi/BOC yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai benturan kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya, maka anggota Direksi/BOC tersebut harus menyatakan benturan kepentingan yang dimiliki dalam Rapat dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali Rapat menentukan lain. [ACGS A.8.2] [ACGS App.B.4.1]

The Charter for the Directors/BOC stipulates that any member of the Directors/BOC, who has, either directly or indirectly, conflict of interest in a transaction, contract or proposed contract, shall declare the nature of the interest in the Meeting and shall not have the right to participate in voting concerning matters related to the transaction or contract, unless declared otherwise by the Meeting.

Perusahaan tidak memilliki kebijakan memberikan pinjaman kepada Direksi dan BOC. [ACGS A.8.3]

The Company does not have any policy to provide loans to the Directors and BOC.

Seluruh transaksi afiliasi sepanjang tahun 2024 telah sesuai dengan kriteria dasar dan telah memenuhi POJK No.42.

All affiliated transactions associated with the year 2024 were carried out in adherence to the fundamental criteria mentioned above and in alignment with POJK No.42.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Legislations

[SEOJK 2.f.16]

Pada tahun 2024 ada beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan industri properti. Akan tetapi setelah melalui proses telaahan, Perusahaan memandang bahwa perubahan tersebut tidak memiliki dampak signifikan atau hanya memiliki relevansi kecil kepada kinerja Perusahaan.

In 2024, there were several changes in laws and regulations relevant to the property industry. However, after going through a review process, the Company views that these changes do not have a significant impact or only have minor relevance to the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

[SEOJK 2.f.17]

Efektif 1 Januari 2024 terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yang tidak berdampak material bagi Perusahaan. Perubahan tersebut adalah pada PSAK No.116, No.201, No.207 dan No.107. Detil perubahan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang Telah Diaudit No.51.

Effective on January 1st, 2024, there were changes in accounting that have no material impact on the Company. The changes are on PSAK No.116, No.201, No.207 and No.107. Details of the changes are in the Company's Audited Consolidated Financial Statements No.51.

05

GOVERNANSI PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Artist's Impression | Living World • Kota Wisata • Cibubur

LANDASAN DAN PRINSIP GOVERNANSI PERUSAHAAN

Foundation and Principles of Corporate Governance

Kami menyadari bahwa setiap tindakan kami sebagai perusahaan properti yang terkemuka memiliki dampak signifikan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di BEI dengan kapitalisasi pasar yang signifikan khususnya di sektor properti, kami berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil dan tepat bagi setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We acknowledge that each action we take as a leading property company has a substantial impact on our shareholders and stakeholders. Moreover, being a publicly listed company listed at BEI with significant market capital, particularly within the property sector, we must prioritize the fair and equitable treatment of all shareholders and stakeholders.

Agar setiap tindakan kami menghasilkan dampak yang positif, kami juga mengadopsi prinsip-prinsip Governansi Perusahaan dengan merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 (PUGKI). Kami menyusun ketentuan internal Governansi Perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, lingkungan beroperasi kami, ukuran dan kompleksitas bisnis, serta sifat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan.

To ensure that each action yields a positive impact, we also adopt the Corporate Governance principles by refer to 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI). We develop internal Corporate Governance provisions that are tailored to our needs, our operational environment, the business size and complexity, as well as the risks and challenges faced by the Company.

Kami mengadopsi PUGKI berdasarkan 4 (empat) pilar yaitu perilaku beretika, akuntabiltas, transparansi dan keberlanjutan (ETAK).

We adopted PUGKI based on 4 (four) pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability (ETAK).

Direksi diberikan tanggung jawab yang besar untuk menekankan komitmen di dalam penerapan Governansi Perusahaan, yang kemudian dituangkan di dalam Kode Etik yang berlaku bagi Perusahaan hingga kesemua Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama.

The Directors plays a crucial responsibility to emphasize commitment in the implementation of the Corporate Governance, which is then embodied in the Code of Conduct that applies to the Company includes its Subsidiaries, Associates and Joint Ventures.

Selain Kode Etik, panduan-panduan, piagam-piagam, serta standar operasional Perusahaan dapat diakses dengan mudah oleh insan Perusahaan, sehingga mereka memahami posisi dan peran masing-masing di dalam Perusahaan.

Apart from the Code of Conduct, guidelines, charters, as well as the Company's standard of procedures can be easily accessible by all Company's personnel, so that they understand their position and role within the Company.

Kami memandang penting komitmen penerapan Governansi Perusahaan secara konsisten agar hal ini melekat dan menjadi budaya kerja Perusahaan dan budaya setiap insan Perusahaan. Ini termasuk komitmen kami dalam mematuhi semua peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk perkembangan peraturan di pasar modal, di dalam Perusahaan hingga ke semua Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama. [PUGKI 7.1.1.5]

It is crucial to prioritize the commitment of consistency in adopting the Corporate Governance, ensuring it is embedded in the Company's culture and embraced by every employee. Including our commitment to comply to all the relevant regulations in Indonesia, as well as the capital market regulations, extending within our Company to its Subsidiaries, Associates and Joint Ventures.

Secara berkala, Direksi mengevaluasi dan mengembangkan penerapan Governansi Perusahaan agar senantiasa sejalan dengan praktik terbaik di industri dan negara, bahkan secara regional. Hanya dengan itu kami mampu membangun daya tahan dan berkontribusi kepada bisnis yang berkelanjutan. [PUGKI 5.1.1]

The Directors periodically assess and enhance our Corporate Governance practices to align with the best standards in the industry, country and even region. This strategy is crucial for fostering resilience and ensuring significant contributions to business sustainability.

STRUKTUR GOVERNANSI PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur Governansi Perusahaan mengacu pada PUGKI yang terdiri dari tiga elemen utama: Prinsip, Rekomendasi dan Panduan. Prinsip menggambarkan keluaran yang diharapkan dari tata kelola yang baik. Rekomendasi berisi praktik yang sebaiknya diterapkan untuk mencapai prinsip tersebut, sementara Panduan memberikan penjelasan tambahan dan contoh praktik yang direkomendasikan.

The Corporate Governance structure is referred to the PUGKI framework, which comprises three primary components: Principles, Recommendations and Guidance. The Principles outline the anticipated outcomes of effective governance. Recommendations outline the practices that should be adopted to fulfill these principles, while Guidance provides additional explanations and examples of recommended practices.

Penerapan pedoman ini menggunakan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan" *(Apply or Explain)*, Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola dengan cara yang sesuai atau memberikan penjelasan jika tidak dapat menerapkannya. Rekomendasi dan Panduan yang diberikan merupakan standar global yang melengkapi regulasi yang sudah ada, sehingga peraturan perundangan tetap menjadi dasar utama.

The implementation of this guideline follows the "Apply or Explain" approach. The Company is committed to adhering to governance principles appropriately; should it be unable to do so, an explanation will be provided. The Recommendations and Guidance outlined herein represent global standards that supplement existing regulations, ensuring that laws and regulations remain the foundational framework.

Penerapan pedoman tidak hanya berupa kepatuhan administratif, tetapi juga mencerminkan perubahan budaya dan model bisnis yang berorientasi pada nilai jangka panjang. Direksi dan BOC secara bertahap akan terus menerus menerapkan pedoman ini serta memastikan karyawan mendapat pelatihan yang memadai.

The adoption of these guidelines goes beyond mere administrative compliance; it signifies a cultural shift and a business model focused on long-term value. The Directors and the BOC will gradually continue carry out these guidelines and ensure that employees receive proper training.

Untuk menjaga transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan, Perusahaan melaporkan penerapan Rekomendasi dan Panduan dalam Laporan Tahunan, termasuk bukti implementasi. Pada bagian yang belum diterapkan, Perusahaan telah menjelaskan alasannya serta alternatif yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya informasi ini disampaikan pada halaman 207-212 Laporan Tahunan ini.

To maintain transparency and stakeholder trust, the Company includes a report on the implementation of Recommendations and Guidelines in its Annual Report, along with supporting evidence of such implementation. For any areas that have not been implemented, the Company provides explanations and alternative measures taken. For further details, please refer to page 207-212 of this Annual Report.

Organ-organ penyelenggara Governansi Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, BOC, Direksi dan Komite-komite, masing-masing akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

The corporate governance bodies, including the General Meeting of Shareholders, the BOC, the Directors and the Committees, will be detailed in the following sections.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan, sesuai dengan AD Perusahaan. RUPS dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat bila kuorum kehadiran terpenuhi, yaitu 1/2 (satu perdua) bagi RUPST dan 2/3 (dua pertiga) bagi RUPSLB dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

The GMS functions as the highest decision-making body within the Company, aligning with the AoA. The GMS holds the authority to enact legally binding resolutions, provided that the attendance quorum is met, which constitutes half of the total shares with voting rights for an AGMS and two-thirds for an EGMS.

In 2024, the Company convened one AGMS for the fiscal year 2023 and did not conduct any EGMS.

Tata Tertib RUPS

Berikut adalah tata tertib RUPS yang telah diinfomasikan bersama dengan Pemanggilan RUPS:

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat berbahasa Indonesia, dapat menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya dalam bahasa Inggris.
2. Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota BOC.
3. Bagi pemegang saham yang tidak hadir secara fisik dapat mengikuti jalannya kegiatan Rapat melalui *live streaming* pada situs web KSEI akses.ksei.co.id. [PUGKI 7.3.2.1] [PUGKI 7.3.2.5]
4. Untuk Rapat ini berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam AD, UUPT dan/atau POJK No.15/POJK.04/2020 ("POJK No.15") yaitu "Rapat dapat dilangsungkan jika dalam Rapat lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat."
5. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
6. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham Perusahaan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai agenda Rapat yang dibicarakan dengan prosedur sebagai berikut: [PUGKI 7.3.2.4] [PUGKI 7.3.2.5]

Rules of the GMS

The following are the rules of the GMS that were distributed along with the GMS Notice:

1. *The Meeting will be carried out in Indonesian. The Shareholders that cannot converse in Bahasa, they can submit questions and opinions in English.*
2. *The Meeting will be chaired by one of the member of the BOC.*
3. *The Shareholders who are unable to attend the Meeting in person can view the proceedings via live streaming on the KSEI website at akses.ksei.co.id.*
4. *The Meeting is in accordance with the quorum provisions in the AoA, UUPT and/or POJK No.15/POJK.04/2020 ("POJK No.15"), namely "The Meeting can be carried out provided that the attendance quorum is met, which constitutes half of the total shares with voting rights."*
5. *Meeting agendas are consistently presented and discussed.*
6. *After finishing discussing each meeting agenda, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity for the Shareholders of the Company or their proxies to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions before proceeding with the voting process, following a specific procedure:*

a. Hanya Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 29 Mei 2024 pada pukul 16.00 WIB atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam Rapat ini;
b. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Lembar Pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat; dan
c. Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota BOC atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan. [PUGKI 7.3.2.3]

7. Keputusan agenda Rapat dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau sesi tanya jawab telah berakhir.

8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan Rapat diambil dengan pemungutan suara dengan prosedur [ACGS A.2.4] [ACGS A.2.10] [PUGKI 7.3.2] sebagai berikut:
   a. Hanya para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS per tanggal 29 Mei 2024 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini; dan
   b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
      Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan. [ACGS A.2.9]
      Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.
      Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
      Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham secara langsung dalam Rapat untuk setiap agenda akan diperhitungkan bersama dengan suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham melalui *e-voting* dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. [PUGKI 7.3.2.6] [ACGS (B) A.1.1]

a. Only Shareholders whose names are registered in the DPS as of May 29th, 2024 at 16.00 WIB or their proxies as proven by a valid power of attorney, who are entitled to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions in this Meeting;

b. Shareholders or their proxies who wish to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions are asked to raise their hands so that the officer can hand in the Inquiry form. The inquiry form will be taken by the officer and submitted to the Chairperson of the Meeting; and
c. The Chairperson of the Meeting will provide each answer or response or the Chairperson of the Meeting may request the assistance of members of the Directors and members of the BOC or appoint other parties to answer the questions verbally.

7. All decisions pertaining to the GMS agenda will be deliberated following the resolution of any outstanding queries and the conclusion of the discussion session.
8. All decisions were made following thorough deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be reached through deliberation, the Meeting's resolutions will be determined through a voting process as outlined below:

a. Only Shareholders whose names are registered in the DPS as of May 29th, 2024 or their proxies as proven by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting; and
b. Voting is conducted by raising hands in the manner described below:
***First:** those who voted blank were asked to raise their hands.*

***Second:** those who voted against were asked to raise their hands.*

***Third:** those who did not raise their hands are considered to agree with the proposal.*

Votes cast by Shareholders directly at the Meeting for each Agenda will be consolidated with votes casts by Shareholders through e-voting utilizing the eASY.KSEI system.

9. Setiap 1 (satu) saham* memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya. [ACGS App.B.1.1]

   *Perusahaan hanya menerbitkan satu jenis saham. [ACGS A.5.1]

9. *Each 1 (one) share* entitles the holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than 1 (one) share, then he/she is required to vote 1 (one) time and the vote will represent all the shares owned or represented.*

   **The Company only issues one class of share.*

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi terkait RUPST yang diadakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, kepada OJK dan BEI melalui surat No. 031/IR-CS/DP/V/2024 dan telah dipublikasikan masing-masing pada situs Perusahaan, BEI serta SPEOJK pada tanggal 6 Mei 2024.

2. Penyampaian Pengumuman RUPST melalui surat No.033/IR-CS/DP/V/2024 dan telah dipublikasikan masing-masing pada situs Perusahaan, BEI, SPEOJK dan KSEI tanggal 15 Mei 2024.
   Melalui pemberitahuan ini, para pemegang saham diundang untuk memberikan usulan mata acara RUPST sepanjang pemberian usulan tersebut sesuai dengan ketentuan persyaratan pasal 23 ayat 1 dan 2 AD Perusahaan dan pasal 16 ayat 1 dan 2 POJK No.15. [ACGS A.2.15] [PUGKI 7.3.2.4]

3. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST yang telah dipublikasikan di situs BEI dan SPEOJK melalui surat No.035/IR-CS/DP/V/2024 pada tanggal 17 Mei 2024.

4. Panggilan RUPST melalui surat No.039/IR-CS/DP/V/2024 dan telah dipublikasikan masing-masing di situs Perusahaan, situs BEI, situs SPEOJK serta situs KSEI pada tanggal 30 Mei 2024 dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Panggilan ini telah melampirkan agenda, formulir surat kuasa dan tata tertib RUPS. [ACGS A.2.1] [ACGS A.2.4] [ACGS A.2.13] [ACGS A.2.14] [ACGS A.6.1] [ACGS A.6.2] [ACGS A.6.5] [PUGKI 7.3.1.1][PUGKI 7.3.2]

5. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST yang telah dipublikasikan masing-masing di situs BEI dan SPEOJK pada tanggal 31 Mei 2024.

6. Pelaksanaan RUPST pada hari Jumat, 21 Juni 2024.

Information Disclosure

Information disclosure related to AGMS held in 2024 is as follows:

1. *Announcement of the schedule of the AGMS to OJK and BEI by letter No.031/IR-CS/DP/V/2024 and has been published respectively on the websites of the Company and BEI also SPEOJK website on May 6th, 2024.*

2. *Submission of the AGMS announcement by letter No.033/IR-CS/DP/V/2024 that has been published respectively on the websites of the Company, the BEI, SPEOJK and KSEI on May 15th, 2024.*
   In the announcement, the shareholders were invited to suggest an agenda in the AGMS provided that the suggestions are made in accordance with article 23 section 1 and 2 of the Company's AoA and article 16 section 1 and 2 of POJK No.15.

3. *Submission of the advertisement proof to the AGMS's Announcement that has been published respectively on the websites of BEI and SPEOJK by letter No.035/IR-CS/ DP/V/2024 dated May 17th, 2024.*

4. *The Invitation to the AGMS through letter No.039/IR-CS/DP/V/2024 that has been published respectively in the websites of the Company, the BEI, SPEOJK and KSEI, on May 30th, 2024, both in Indonesian and English. The Invitation includes the agenda, power of attorney template and rules of the GMS.*

5. *Submission of proof of advertisement of the Invitation to the AGMS, that has been published respectively on the websites of the Company, BEI and SPEOJK dated May 31st, 2024.*

6. *The implementation of the AGMS on Friday, June 21st, 2024.*

7. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST melalui surat No.046/IR-CS/DP/VI/2024 dan telah dipublikasikan masing-masing di situs Perusahaan serta situs BEI, SPEOJK dan KSEI pada tanggal 21 Juni 2024. [ACGS A.2.12] [PUGKI 7.3.5]

8. Penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST melalui surat No.047/IR-CS/DP/VI/2024 yang telah dipublikasikan masing-masing di situs situs BEI dan SPEOJK pada tanggal 25 Juni 2024.

9. Penyampaian Berita Acara RUPST melalui surat No.052/IR-CS/DP/VII/2024 yang telah dipublikasikan masing-masing di situs Perusahaan, BEI dan SPEOJK pada tanggal 19 Juli 2024. [PUGKI 7.3.5.1] [PUGKI 7.3.5.2]

7. Submission of Summary of AGMS Result through letter No.046/IR-CS/DP/VI/2024 and has been published respectively in the websites of the Company, BEI, SPEOJK and KSEI dated June 21st, 2024.

8. Submission of proof of advertisement of the Summary of the AGMS, through letter No.047/IR-CS/DP/VI/2024 that has been published respectively on the websites of the Company, BEI and SPEOJK, on June 25th, 2024.

9. Submission of AGMS Minutes through letter No.052/IR-CS/DP/VII/2024 which have been published respectively on the websites of the Company, BEI and SPEOJK on July 19th, 2024.

RUPS Tahunan 2024

RUPST terselenggara secara kuorum pada hari Jumat, 21 Juni 2024 di Indonesia Convention Exhibition, Convention Center, Lantai 1, Ruang Garuda 6AB, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir telah mewakili 1.744.659.799 saham (94,31%) dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, yaitu 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, berdasarkan AD Perusahaan, RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Prof. DR. Teddy Pawitra, Komisaris Independen, sesuai penunjukkan oleh BOC, dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPST berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPST. Setiap mata acara dijelaskan dan dibahas oleh salah seorang komisaris atau direktur yang hadir. Setelah penjelasan, pemegang saham dan kuasanya diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat sebelum memberikan suaranya melalui mekanisme yang telah dijelaskan pada tata tertib RUPS. [ACGS A.2.4] [ACGS A.2.5] [ACGS A.2.14]

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin S.H., notaris di Kota Tangerang dan dibantu oleh BAE (PT Sinartama Gunita) sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda RUPST. [SEOJK 2.g.1.b] [ACGS A.2.11] [PUGKI 7.3.2.8]

Annual GMS in 2024

The AGMS was conducted with a quorum present on Friday, June 21st, 2024 at Indonesia Convention Exhibition, Convention Center, 1st Floor, Garuda 6AB Room, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang.

Shareholders and their proxies in attendance collectively represented 1,744,659,799 shares (94.31%) of the total issued and paid-up shares, amounting to 1,850,000,000 shares. Consequently, as stipulated in the AoA of the Company, the AGMS was deemed valid and binding.

The AGMS was presided over by Prof. DR. Teddy Pawitra, an Independent Commissioner, as appointed by the BOC. At the onset of the AGMS, the rules of conduct were read out by him and were subsequently included in the AGMS Minutes. Each agenda item was explained and discussed by one of the commissioners or directors present. Subsequently, shareholders and their proxies were given the opportunity to seek clarifications and share their perspectives before proceeding to vote using the procedures outlined in the GMS rules and regulations.

The Company has designated Notary Syarifudin S.H., serving as a notary in Tangerang city and assisted by the BAE (PT Sinartama Gunita), will act as an independent party responsible for tallying and/or verifying the votes for each item on the AGMS agenda.

Kehadiran BOC dan Direksi [ACGS A.2.7]

Jumlah BOC dan Direksi yang hadir pada RUPST adalah masing-masing sebanyak 75% dan 75%, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Attendance of BOC and Directors

The number of BOC and Directors present at the AGMS was 75% and 75% respectively as detailed in the following attendance record:

Dewan Komisaris • *Board of Commissioners*

Franciscus Xaverius R.D.	Wakil Komisaris Utama • *Vice President Commissioner*
Prof. DR. Teddy Pawitra	Komisaris Independen dan Ketua Nominasi dan Remunerasi • *Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee*
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit • *Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee*

Keterangan:
Bapak Muktar Widjaja selaku Komisaris Utama berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

Note:
Mr. Muktar Widjaja, the President Commissioner was unable to attend the meeting due to prior important commitments that prohibited representation through a proxy.

Direksi • *Directors*

Teky Mailoa	Direktur Utama • *President Director*
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama • *Vice President Director*
Handoko Wibowo	Direktur • *Director*

Keterangan:
Bapak Hongky Jeffry Nantung selaku Direktur, berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

Note:
Mr. Hongky Jeffry Nantung as Director were unable to attend the meeting due to prior important commitments that prohibited representation through a proxy.

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST

[SEOJK 2.g.1.a][ACGS A.2.6][ACGS A.2.5]

Resolution and Follow-ups of the AGMS

Mata Acara *Agenda*	Hasil Rapat *Resolution*	Tindak Lanjut *Follow Up*
1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. *Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements and ratification of the Company's BOC's Oversight for the Fiscal Year 2023.*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023; *To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2023;* 2. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00062/2.1090/AU.1/03/01284-3/1/III/2024 tanggal 12 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian"; *To ratify the Company's financial statements for the 2023 fiscal year audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 00062/2.1090/AU.1/03/01284-3/1/III/2024 dated March 12th, 2024, with the opinion "Unqualified";* 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan BOC Perusahaan untuk tahun buku 2023; dan *To ratify the supervisory duty report of the BOC for the 2023 financial year; and*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. *Effective at the conclusion of the AGMS.*

Mata Acara *Agenda*	Hasil Rapat *Resolution*	Tindak Lanjut *Follow Up*
	4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *("acquit et decharge")* kepada: *To provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:* **a.** Para anggota Direksi Perusahaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan *The members of the Directors for the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court; and* **b.** Para anggota BOC Perusahaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, membantu Direksi Perusahaan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan. *The members of the BOC for the implementation of duties and responsibilities for supervision of management policies, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business as well as providing advice to the Directors of the Company, assisting the Directors and giving approval to the Directors of the Company;* yang dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggungjawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tugas pengawasan BOC Perusahaan tahun buku 2023. *which is carried out during the 2023 financial year, to the extent that the implementation of these duties and responsibilities is reflected in the annual report, annual financial statements and monitoring report by the BOC for the 2023 financial year.*	

Pertanyaan/opini *Question/opinions*	**Pemungutan Suara** • *Voting* [ACGS A.2.6]			**Keputusan Rapat dengan Suara Terbanyak** *Deliberation to Reach Consensus*
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstained*	
Nihil • *None* [ACGS A.2.5]	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)	0 suara • *votes* (0%)	0 suara • *votes* (0%)	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)

Mata Acara *Agenda*	Hasil Rapat *Resolution*	Tindak Lanjut *Follow Up*
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. *Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year 2023.*	Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023, yaitu sebesar Rp1.066.420.859.165,- (satu triliun enam puluh enam miliar empat ratus dua puluh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: *Allocate the use of the Company's net profit for the 2023 financial year, which amounting to IDR1,066,420,859,165 (one trillion sixty-six billion four hundred twenty million eight hundred fifty-nine thousand and one hundred sixty-five Rupiah), with details as follows:* **a.** Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 AD Perusahaan dan Pasal 70 UUPT; *IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of the Company's AoA and Article 70 of UUPT;* **b.** Sisanya sebesar Rp.1.064.420.859.165,- (satu triliun enam puluh empat miliar empat ratus dua puluh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima Rupiah), akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perusahaan. *The remaining IDR1,064,420,859,165 (one trillion sixty-four billion four hundred twenty million eight hundred fifty-nine thousand and one hundred sixty-five Rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's working capital purposes.*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan akan dibukukan sebagaimana diputuskan. *Effective at the conclusion of the AGMS and will be recorded as decided.*

Pertanyaan/opini *Question/opinions*	**Pemungutan Suara** • *Voting* [ACGS A.2.6]			**Keputusan Rapat dengan Suara Terbanyak** *Deliberation to Reach Consensus*
	Setuju *Agree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstained*	
Nihil • *None* [ACGS A.2.5]	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)	0 suara • *votes* (0%)	0 suara • *votes* (0%)	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)

Mata Acara *Agenda*	Hasil Rapat *Resolution*	Tindak Lanjut *Follow Up*
3. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2024; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2024. [ACGS A.2.1] *a. Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the 2024 financial year;* *b. Determination of salary or honorarium and other benefits for members of the BOC for the 2024 Fiscal Year.*	**1.** Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari NRC Perusahaan; *To authorize the BOC of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Directors for the financial year 2024; with regard to the recommendations of the NRC:* **2. a.** Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi BOC Perusahaan untuk tahun buku 2024 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2023; dan *Determine the total salary or honorarium and other benefits for the Company's BOC for the 2024 financial year is at least equal as that received in the financial year 2023; and* **b.** Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota BOC Perusahaan untuk tahun buku 2024. *To authorize the President Commissioner of the Company to determine the amount and distribution of the salary or honorarium and other benefits of each member of the Company's BOC for the financial year 2024.*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. *Effective at the conclusion of the AGMS.*

Pertanyaan/opini *Question/opinions*	Pemungutan Suara • *Voting* [ACGS A.2.6]			Keputusan Rapat dengan Suara Terbanyak *Deliberation to Reach Consensus*
	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstained*	
Nihil • *None* [ACGS A.2.5]	1.744.659.599 suara • *votes* (99,99%)	200 suara • *votes* (0,00001%)	0 suara • *votes* (0%)	1.744.659.599 suara • *votes* (99,99%)

Mata Acara *Agenda*	Hasil Rapat *Resolution*	Tindak Lanjut *Follow Up*
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024. *Appointment of Public Accountant for the Fiscal Year 2024.* [ACGS A.6.4]	Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan kriteria sebagai berikut: *To give authority to the Company's BOC to appoint Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2024 with the following criteria:* **a.** Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di OJK; *Public Accounting Firm ("KAP") registered with OJK;* **b.** Memiliki pengalaman melakukan audit di perusahaan terbuka. *Has experience conducting audits in public listed companies.*	Melalui surat keputusan sirkuler BOC tertanggal 30 September 2024 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris dan Benedictus Yuliando sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. *By the Company's circular letter of the BOC dated September 30th, 2024 and with considering the recommendations from the Audit Committee, has appointed the KAP Mirawati Sensi Idris and Benedictus Yuliando as the Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2024.*

Pertanyaan/opini *Question/opinions*	Pemungutan Suara • *Voting* [ACGS A.2.6]			Keputusan Rapat dengan Suara Terbanyak *Deliberation to Reach Consensus*
	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstained*	
Nihil • *None* [ACGS A.2.5]	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)	0 suara • *votes* (0%)	0 suara • *votes* (0%)	1.744.659.799 suara • *votes* (100%)

Hasil RUPST 2023 [SEOJK 2.g.1.a]

RUPST tahun 2023 diselenggarakan pada Selasa, 27 Juni 2023 di Indonesia Convention Exhibition, Convention Center, Tangerang. Perusahaan tidak mengadakan RUPSLB pada tahun 2023. Seluruh hasil keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan dalam tahun 2023 dengan tindak lanjut sebagai berikut:

2023 AGMS

The 2023 AGMS was held on Tuesday, June 27th, 2023 in Indonesia Convention Exhibition, Convention Center, Tangerang. The Company did not have any EGMS in 2023. All of the AGMS resolution had been implemented in 2023 with the following actions:

No.	**Hasil Rapat** *Resolution*	**Tindak Lanjut** *Follow Up*
	RUPS Tahunan • *Annual GMS*	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2022. *Approve the Annual Report, ratify the Financial Report and Supervisory Report of the BOC for the 2022 Fiscal Year.*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. *Effective at the conclusion of the AGMS.*
2.	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, yaitu untuk dana cadangan dan laba ditahan. *Determine the use of the Company's Net Income for the 2022 financial year, that was set aside as a reserve fund and retained earnings.*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan telah dibukukan sebagaimana diputuskan. *Effective at the conclusion of the AGMS and has been recorded as decided.*
3.	Memberikan wewenang kepada BOC untuk menetapkan gaji, tunjangan dan honorarium anggota Direksi dan BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. *To authorize the BOC to determine the salaries, allowances and honorarium of the members of the Directors and the BOC for the Fiscal Year 2023.*	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. *Effective at the conclusion of the AGMS.*
4.	Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan kriteria yang telah ditentukan. *To authorize the Company's BOC to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2023 with the defined criteria.*	Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, BOC menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. *The BOC by considering the recommendations from the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.*

DIREKSI

Directors

Direksi telah memiliki Piagam Direksi No.001/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, yang memuat antara lain landasan hukum, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan, mekanisme rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban. Direksi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari berlandaskan pada Piagam tersebut. Piagam Direksi dapat diunduh di situs Secara berkala, Direksi melakukan tinjauan atas Piagam Direksi dan menilai Piagam Direksi tersebut masih relevan dengan kondisi perkembangan bisnis Perusahaan. Piagam Direksi dapat diunduh di situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com. [ACGS D.1.1] [PUGKI 1.1.8]

The Directors has already had the Charter for the Directors No.001/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015, consisting, among others, legal basis, structure and membership, criteria and independence, duties and responsibilities, along with authorities, meetings, reporting and accountability. The Directors use the Charter as a reference for their daily operational activities. The Directors periodically review the Charter to ensure its continued relevance to the Company's business development. The Charter is available for download on the Company's websites www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.

Struktur dan Keanggotaan

Direksi setidak-tidaknya terdiri atas 3 (tiga) orang, yang memiliki kedudukan setara dan bertanggung jawab kepada RUPS, yaitu:

1. 1 (satu) orang Direktur Utama;
2. 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih;
3. 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan tertentu yang selama-lamanya adalah sampai dengan ditutupnya RUPST ke-5 dan dapat diangkat kembali. [ACGS D.3.11]

Piagam Direksi mengatur bahwa anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya sebagai anggota Direksi pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain, anggota BOC pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota komite pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau BOC. Sesuai dengan kebijakan tersebut, pada tahun ini tidak ada anggota Direksi yang merangkap jabatan lebih dari batasan di atas.
[ACGS D.2.6] [PUGKI 1.6.1.1]

Pada tahun ini, sesuai rekomendasi NRC kepada BOC, tidak ada perubahan pada susunan Direksi. [PUGKI 1.3.3] Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan

Structure and Composition

The Directors consists of at least 3 (three) persons with equal position and is responsible to the GMS, namely:

1. *1 (one) President Director;*
2. *1 (one) Vice President Director or more;*
3. *1 (one) Director or more.*

The Directors are appointed and dismissed through a GMS resolution for specific tenure, at the latest until the closing of the fifth year GMS and can be reappointed.

The Charter for the Directors regulates that members of the Directors can only hold as many positions as members of the Directors at 1 (one) issuer or the public company, BOC members at 3 (three) issuers or other public companies, and committee members at 5 (five) issuers or public companies where the person concerned also serves as a member of the Directors or BOC. In accordance with the policy, this year, no members of the Directors held more positions than the above set limitations.

This year, as recommended by the NRC to the BOC, there were no changes in the composition of the Directors. After a consideration to the business characteristics, capacity, size and needs,

bisnis [PUGKI 2.1.2.3], jumlah anggota Direksi Perusahaan adalah 4 (empat) orang dengan susunan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

the members of the Directors of the Company amounting to 4 (four) persons with the following composition as of December 31st, 2024:

Teky Mailoa	Direktur Utama • *President Director*
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama • *Vice President Director*
Hongky Jeffry Nantung	Direktur • *Director*
Handoko Wibowo	Direktur • *Director*

Masa jabatan mereka adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan salah satu atau semua anggota sebelum masa jabatannya berakhir.

Their term of office is until the closing of the AGMS for the financial year ending December 31st, 2024, without prejudice to the right of the GMS to dismiss one or all members before their term of office ends.

Keberagaman

Susunan Direksi mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dipandang sesuai dalam pencapaian target-target Perusahaan. Sampai saat ini, kebijakan mengenai keberagaman susunan Direksi disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang telah dimiliki Perusahaan yang tampak pada tabel berikut ini: [ACGS (B).D.1.2] [PUGKI 2.1.2.2] [PUGKI 2.1.3]

Diversity

The composition of the Directors represents a variety of educational background and working experience that are deemed in conjunction to the achievement of the Company's targets. To date, policy regarding the diversity of the composition of the Directors is adjusted to the Company's long-term plan as shown in the table below:

Nama *Name*	**Gender** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Usia** *Age*	**Catatan** [ACGS D.4.6] [PUGKI 2.1.2.4] *Note*
Teky Mailoa	Laki-laki *Male*	Master in Structure and Construction Management **University of Wisconsin, Madison, USA**	61	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bisnis properti, khususnya proyek properti investasi dan manajemen. *Has more than 25 years of experience in the property business, specifically in property investment projects and management.*
Lie Jani Harjanto	Perempuan *Female*	Sarjana Ekonomi *Bachelor's Degree in Economics* **Universitas Trisakti Trisakti University**	58	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. *Has more than 30 years of experience in the property business, finance, accounting and management.*
Hongky Jeffry Nantung	Laki-laki *Male*	*Bachelor's Degree in Engineering* **University of Wollongong, Australia**	62	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. *Has more than 30 years of experience in the property business, marketing and management.*
Handoko Wibowo	Laki-laki *Male*	Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen *Bachelor of Economics majoring in Management* **Universitas Krisnadwipayana Jakarta, Indonesia Krisnadwipayana University**	62	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan manajemen properti. *Has more than 30 years of experience in finance and property management.*

Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.2.a] [ACGS D.1.3]

Piagam Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum yaitu melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Di dalam Piagam tersebut juga diatur kewajiban penyelenggaraan RUPS, panduan dalam hal benturan kepentingan, panduan penggunaan penasihat perorangan atau konsultan, serta peningkatan kompetensi anggota. Direksi juga telah membentuk Unit Kerja Audit Internal dan Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas.

Di dalam melaksanakan tugasnya, 3 (tiga) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. [ACGS D.1.2]

Sebagaimana yang telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan sub judul Struktur Organisasi halaman 51 Laporan Tahunan ini, penjabaran pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, yakni sebagai berikut:

Direktur Utama [ACGS D.4.4]

a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
b. Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan, termasuk visi, strategi dan pilar berkelanjutan ESG sejalan dengan tujuan dan strategi bisnis Perusahaan;
c. Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok; [PUGKI 5.2.1]
d. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
e. Mengendalikan arah Perusahaan;
f. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
g. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

Duties and Responsibilities

The Charter for the Directors outlines the general duties and responsibilities of the Directors, focusing on managing the Company to further its objectives and mission. The Charter also governs the requirements for convening a GMS, guidelines regarding managing conflicts of interest, outlines protocols for engaging individual advisors or consultants, as well as emphasizing members' competencies. Additionally, the Directors have instituted an Internal Audit Work Unit and a Risk and Sustainability Management Work Unit to support the execution of these responsibilities and duties.

In carrying out the said duties, 3 (three) members of the Directors jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Directors and to represent the Company.

As outlined in the Organizational Structure section of the Company Profile chapter on page 51 of this Annual Report, the description of scope of work and responsibilities of the member of the Directors respectively is as follows:

President Director

a. Coordinate all activities of the Directors;
b. Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership, including ESG sustainability vision, strategy and pillars are in line with the Company's business objective and strategy;
c. Formulate and state the strategic direction to condition the Company's ability to realize sustainable competitive growth across all business portfolios and control risk as well as interact with external constituents as a group;
d. Control the strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;
e. Control the direction of the Company;
f. Control the management of strategic aspects and functions of finance, human resources, innovation and portfolio strategy in all business portfolios run by the Company;
g. Lead the process of developing leaders as well as appointing and dismissing office holders in certain positions in accordance with established career management regulation.

Wakil Direktur Utama
Bertanggung jawab membantu Direktur Utama sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Direktur Utama di atas.

Vice President Director
Responsible to assist the President Director in his duties as stated above.

Direktur Keuangan
Membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Akuntansi, Pajak, Hukum dan Teknologi Informasi, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;
b. Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;
c. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;
d. Menentukan kebijakan governansi dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
e. Menentukan kebijakan, governansi dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
f. Menentukan kebijakan, governansi dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Hukum.

Finance Director
Supervises the functions of Finance, Accounting, Tax, Legal and Information Technology, with duties and responsibilities as follows:

a. Determine the concept and formulation of the Long and Short-Term Company Financial Plans;
b. Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for aspects such as budgeting, business & investment and capital management;
c. Determining financial strategies and functional policies that include financial policies, financial policy support systems and asset management;
d. Determine governance and management policies for financial accounting, accounting management, corporate finance and tax;
e. Determine policies, governance and mechanisms for managing the Company's budgeting process;
f. Determine policy, governance and management of Information Technology and Law.

Direktur Operasional
Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Residensial dan Komersial. Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk residensial dan komersial;
c. Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

Operations Director
In charge of the scope of work which includes managing and supervising the Residential and Commercial Projects Division. The Operations Director is responsible to:

a. Determining the development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;
b. Determining the strategic directions and mechanism of residential and commercial products;
c. Determine the value proposition strategy and policies.

Direktur Manajemen Aset
Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Manajemen Aset Perusahaan, antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, *trade center* dan *water park*. Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;

Asset Management Director
In charge of the scope of work which includes managing and supervising the Company's Asset Management Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks. The Asset Management Director is responsible for:

a. Establishing the development and innovation policies along with marketing plan strategies for the Company's asset products;
b. Establishing the strategic direction and mechanism for leasing and/or selling the Company's asset products;

c. Menetapkan strategi dan kebijakan terkait *value proposition*.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Divisi Pengembangan Bisnis. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis bertanggung jawab untuk:
a. Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
b. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
c. Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

Rapat
Rapat Direksi diadakan minimal sekali tiap bulan [ACGS D.3.2] dan Rapat Direksi bersama BOC paling tidak sekali dalam 4 (empat) bulan. [SEOJK 2.g.2.c] Direksi telah menetapkan jadwal Rapat Direksi untuk tahun berjalan pada akhir tahun buku sebelumnya. [ACGS D.3.1]

Rapat Direksi memutuskan semua kebijakan dan keputusan strategis Perusahaan serta memonitor penerapan strategi tersebut dalam tahun berjalan. [ACGS D.1.5] [ACGS D.1.6] [PUGKI 5.2.1]

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, bahan rapat telah disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum penyelenggaraan. [ACGS D.3.6] [PUGKI 1.7.1.3]

Keputusan rapat hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat diambil atas musyawarah untuk mufakat. Bila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, bila ada anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dengan salah satu agenda Rapat Direksi, maka anggota Direksi tersebut harus menyatakan benturan kepentingannya dan tidak berhak dalam pengambilan suara pada agenda tersebut.
[ACGS A.8.2] [ACGS App.B.4.1] [PUGKI 1.6.2.3]

c. Establishing strategies and policies related to value proposition.

Marketing and Business Development Director
In charge of the scope of work which includes managing and supervising the Marketing and Business Development Division. The Marketing and Business Development Director are responsible for:
a. Establishing the long- and short-term strategic direction of the Company's product marketing plan;
b. Establishing the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;
c. Establishing the customer service standardization policies in all projects of the Company.

Meetings
Meetings of the Directors are held at least 1 (once) every month and Joint Meetings of the Directors with the BOC at least 1 (once) every 4 (four) months. The Directors have scheduled the Meetings of the Directors for the year as of the end of the previous year.

The Directors' Meetings establish all strategic policies and decisions and monitor the strategy implementation throughout the year.

Meetings of the Directors are chaired by the President Director, and meeting materials should have been submitted to the participants at least 5 (five) days before it is held.

Meeting resolutions are only valid and can make binding decisions if more than ½ (one half) of the Directors are present and/or represented in the meeting. Decisions in the meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that it is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

In accordance with the Directors Charter, any Directors member who identifies a conflict of interest regarding an agenda item must formally declare this conflict and will be ineligible to vote on that agenda.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) Rapat Internal Direksi dan 4 (empat) Rapat Gabungan dengan BOC [PUGKI 3.2.1.3] dan 1 kali RUPST, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Directors held 12 (twelve) Internal Directors Meetings, 4 (four) Joint Meetings with the BOC and 1 (one) AGMS with the following attendance record:

Nama *Name*	**Rapat Direksi (12 Rapat)** *Directors Meeting (12 Meetings)* [SEOJK 2.g.2.c] [ACGS D.3.2] [ACGS D.3.3] [ACGS App D.2.6]		**Rapat Gabungan Direksi dan BOC (4 rapat)** *Joint Meeting of the Directors & BOC (4 meetings)* [SEOJK 2.g.2.c] [ACGS App D.2.6]		**Kehadiran dalam RUPST** *Attendance in AGMS* [SEOJK 2.g.2.c] [ACGS A.2.7]
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Attendance Percentage (%)*	**Jumlah Kehadiran** *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Attendance Percentage (%)*	
Teky Mailoa	12	100%	3	75%	**Hadir** *Present*
Lie Jani Harjanto	12	100%	3	75%	**Hadir** *Present*
Hongky Jeffry Nantung	12	100%	3	75%	***)**
Handoko Wibowo	12	100%	4	100%	**Hadir** *Present*

***)** Berhalangan hadir karena menghadiri pertemuan yang tidak dapat diwakilkan.
Unable to attend the meeting due to prior important commitments that prohibited representation through a proxy.

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
[SEOJK 2.g.2.d.1] [ACGS D.5.1] [PUGKI 1.7.1.1]

Berdasarkan Piagam Direksi, anggota Direksi harus selalu meningkatkan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugasnya melalui partisipasi di dalam pelatihan dan program-program pengembangan lainnya. [SEOJK 2.g.2.d.1] [ACGS D.5.2] [PUGKI 1.7.1.2]

Program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [SEOJK 2.g.2.d.2]

Orientation and Competency Development Programs

The Company does not have an induction program for newly appointed members of the Directors. However, in the event of a new Director's appointment, the Company will ensure they receive comprehensive details about the Company's business activity, along with an overview of the Directors' roles and responsibilities.

According to the Charter for the Directors, it is imperative for members of the Directors to continuously enhance their competencies to effectively fulfill their responsibilities by engaging in training and developmental initiatives.

The training and development programs that the Directors participated in during 2024 are as follows:

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Teky Mailoa	Executive Mandatory Program: Cultivating Strategic Partnership in Dynamic Technological Environment	16	April	BSD City	Prasmul ELI
	Personal Data Protection Awareness	22	Mei *May*		Deloitte Indonesia
	Executive Mandatory Program: Shared Leadership - Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*		MDI
	Executive Mandatory Program: Accelerating Growth through Collaborative Synergy	13	September		Prasmul ELI
	Unlocking Visitor Trends: GIIAS 2024 & The Breeze Visitor Insight	19			*Inhouse*
	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27			*Inhouse*
	Executive Mandatory Program: Driving Organizational Transformation through Collaborative Leadership in the Business Ecosystem	15	November		Prasmul ELI/ Ignatius Jonan
Lie Jani Harjanto	Mandiri Investment Forum	5	Maret *March*	Jakarta	PT Bank Mandiri Tbk
	Executive Mandatory Program: Cultivating Strategic Partnership in Dynamic Technological Environment	26	April	BSD City	Prasmul ELI
	Cultivating Collaboration Across Strategic Business Unit	17	Mei *May*		*Inhouse*
	Executive Mandatory Program: Shared Leadership - Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*		MDI
	Executive Mandatory Program: Emerging Trend Shaping Future City Design	23	Agustus *August*		Monash University
	Executive Mandatory Program: Accelerating Growth through Collaborative Synergy	13	September		Prasmul ELI
	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27			*Inhouse*
	Leadership Series: Building a Customer-Centric Ecosystem	4	Oktober *October*		Deloitte Indonesia
	Leadership Series: Building High-Performing Teams	6	November		Deloitte Indonesia
	Executive Mandatory Program: Driving Organizational Transformation through Collaborative Leadership in the Business Ecosystem	15			Prasmul ELI/ Ignatius Jonan

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Hongky Jeffry Nantung	Executive Mandatory Program: Cultivating Strategic Partnership in Dynamic Technological Environment	16	April	BSD City	Prasmul ELI
	Executive Mandatory Program: Shared Leadership - Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*		MDI
	Executive Mandatory Program: Emerging Trend Shaping Future City Design	23	Agustus *August*		Monash University
	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27	September		*Inhouse*
	Executive Mandatory Program: Driving Organizational Transformation through Collaborative Leadership in the Business Ecosystem	15	November		Prasmul ELI/ Ignatius Jonan
Handoko Wibowo	Personal Data Protection Awareness	22	Mei *May*	BSD City	Deloitte Indonesia
	Unlocking Visitor Trends: GIIAS 2024 & The Breeze Visitor Insight	19	September		*Inhouse*
	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27			*Inhouse*

Penilaian Kinerja Unit Kerja Audit Internal

[SEOJK 2.g.2.e.1] [SEOJK 2.g.2.e.2]

Direksi membentuk Unit Kerja Audit Internal untuk menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan governansi perusahaan secara efektif dan efisien.

Standar kinerja tahunan dari masing-masing aspek ditentukan oleh Direksi setelah mempertimbangkan masukan dari unit kerja. Penilaian kinerja dilaporkan oleh Kepala Unit kepada Direksi setidak-tidaknya sekali setahun.

Direksi telah melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja dari Unit Kerja Audit Internal, kehadiran dalam rapat serta mempertimbangkan penilaian kinerja yang dilaporkan oleh Kepala Unit kepada Direksi di tahun 2024. Berdasarkan evaluasi tersebut, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan kompetensi, tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Performance Assessment of Internal Audit Unit

The Directors established the Internal Audit Unit to ensure the effective and efficient implementation of internal control systems, risk management and corporate governance.

The performance standards of each aspect are determined by the Directors following deliberation on inputs from the respective work unit. The Unit Head is responsible for presenting the performance evaluation to the Directors annually at a minimum.

The Directors conducted an evaluation of the workflow and outcomes of the Internal Audit Work Unit, its attendance in meetings and making considerations to the performance asessment reported by the Unit Head to the Directors in 2024. Based on the evaluation, the Directors concluded that the Internal Audit Work Unit had effectively fulfilled its designated competencies, responsibilities and obligations.

Penilaian Kinerja Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan [SEOJK 2.g.2.e.1] [SEOJK 2.g.2.e.2]

Direksi membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan untuk melaksanakan pengendalian risiko yang efektif dan efisien serta manajemen keberlanjutan.

Kinerja unit ditentukan oleh beberapa komponen antara lain tata kelola risiko, identifikasi dan penilaian risiko serta pengawasan dan pengelolaan risiko dan manajemen keberlanjutan. Standar kinerja tahunan dari masing-masing aspek ditentukan oleh Direksi setelah mempertimbangkan masukan dari unit kerja. Penilaian kinerja dilaporkan oleh Kepala Unit kepada Direksi setidak-tidaknya sekali setahun.

Direksi telah melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja dari Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan, kehadiran dalam rapat serta mempertimbangkan penilaian kinerja yang dilaporkan oleh Kepala Unit kepada Direksi di tahun 2024. Berdasarkan evaluasi tersebut, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan telah bekerja dengan baik sesuai dengan kompetensi, tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Performance Assessment of Risk Management and Sustainability Unit

The Directors established the Risk Management and Sustainability Work Unit to ensure the effective and efficient implementation of risk management and sustainability management.

The performance of the unit is determined by various components, among others, risk governance, identification and assessment and risk monitoring and management, as well as sustainability management. The Directors establish annual performance benchmarks for each of these elements based on input from the work unit. The Unit Head is responsible for presenting the performance evaluation to the Directors annually at a minimum.

The Directors conducted an evaluation of the workflow and outcomes of the Risk Management and Sustainability Work Unit, its attendance in meetings and making considerations to the performance asessment reported by the Unit Head to the Directors in 2024. Based on the evaluation, the Directors concluded that the Risk Management and Sustainability Work Unit had effectively fulfilled its designated competencies, responsibilities and obligations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

BOC telah memiliki Piagam BOC No.001/BOC/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015 [SEOJK 2.g.3.b], yang memuat antara lain landasan hukum, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, kewenangan, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban. BOC Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan aktif berlandaskan pada piagam tersebut. Secara berkala, BOC melakukan tinjauan atas Piagam BOC dan menilai Piagam BOC tersebut masih relevan dengan kondisi perkembangan bisnis Perusahaan. [PUGKI 1.3.10] Piagam BOC dapat diunduh di situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com [ACGS D.1.1]

The BOC have issued the Charter No.001/BOC/DP/XII/2015, dated December 7th, 2015, outlines the legal basis, structure, membership criteria, independence, duties, responsibilities and authorities, as well as the mechanisms for meetings, reporting and accountability. The BOC use the Charter as a reference for their active monitoring activity. The BOC periodically review the Charter to ensure its continued relevance to the Company's business development. The Charter is available for download on the Company's websites www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.

Struktur dan Keanggotaan

BOC dipimpin oleh Komisaris Utama. [PUGKI 1.3.13] Total anggota BOC sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang Komisaris Utama;
2. 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
3. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
4. 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih. Paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota BOC adalah Komisaris Independen. [PUGKI 2.1.7]

Structure and Composition

BOC is chaired by the President Commissioner. The total number of the BOC members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:

1. *1 (one) President Commissioner;*
2. *1 (one) Vice President Commissioner or more;*
3. *1 (one) Commissioner or more;*
4. *1 (one) Independent Commissioner or more. No less than 30% of the total members of the BOC are Independent Commissioners.*

BOC diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan tertentu yang selama-lamanya adalah sampai dengan ditutupnya RUPST ke-5, dan dapat diangkat kembali. [ACGS D.3.11]

The BOC is appointed and dismissed through a GMS resolution for specific tenure, at the latest until the closing of the fifth year GMS and can be reappointed.

Piagam BOC mengatur bahwa anggota BOC hanya dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya sebagai anggota Direksi pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan anggota BOC pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; atau hanya sebagai anggota BOC pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota komite pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau BOC. [ACGS D.2.6]

The Charter for the BOC stipulates that BOC members are limited to holding positions as members of the Directors at 2 (two) issuers or the other public companies and BOC members at 2 (two) issuers or other public companies; at a maximum of four issuers or other public companies as BOC members. Additionally, if an individual concurrently serves as a BOC member or a director, they may also be a committee member in up to five issuers or public companies.

Pada tahun ini, tidak ada perubahan pada susunan BOC. Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis [PUGKI 2.1.6.2], jumlah anggota BOC Perusahaan adalah 4 (empat) orang dengan susunan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

This year, there were no changes in the composition of the BOC. Following a thorough consideration to the business characteristics, capacity, size and needs, the members of the BOC of the Company amounting to 4 (four) people with the following composition as of December 31st, 2024:

Muktar Widjaja	Komisaris Utama • *President Commissioner*
Franciscus Xaverius R.D.	Wakil Komisaris Utama • *Vice President Commissioner*
Prof. DR. Teddy Pawitra	Komisaris Independen • *Independent Commissioner*
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

Masa jabatan mereka adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan salah satu atau semua anggota sebelum masa jabatannya berakhir.

Their term of office is until the closing of the AGMS for the financial year ending December 31st, 2024, without prejudice to the right of the GMS to dismiss one or all members before their term of office ends.

Keberagaman [PUGKI 2.1.6]

Susunan BOC mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dipandang sesuai dalam situasi yang sedang dihadapi Perusahaan. Keberagaman ini memungkinkan BOC untuk mengembangkan pandangan yang komprehensif pada hal-hal yang dibahas sebelum pembuatan keputusan.

Diversity

The composition of the BOC represents various educational background and work experiences that is deemed in accordance with the Company's current situation. Diversity allows the BOC to develop comprehensive views on discussed matters before a decision is made.

Kebijakan mengenai keberagaman susunan BOC maupun tujuan terukur atas keberagaman dalam susunan BOC yang disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang telah dimiliki Perusahaan yang tampak pada tabel di bawah ini:
[ACGS (B).D.1.2] [PUGKI 2.1.3] [PUGKI 2.1.6]

Policy regarding the diversity in the composition of the BOC as well as measurable objectives of the diversity is aligned with the long-term plan of the Company shown in the table below:

Nama *Name*	**Gender** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Usia** *Age*	**Catatan** *Note*
Muktar Widjaja	Laki-laki *Male*	Sarjana Administrasi Bisnis *Bachelor's degree in Business Administration* **University of Concordia, Montreal, Canada.**	70	*Berpengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti dan berhasil mengantarkan Perusahaan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia.* *Has more than 40 years of experience in the property business and has succeeded in making the Company the leading property company in Indonesia.*

Nama *Name*	Gender *Gender*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Catatan *Note*
Franciscus Xaverius R.D.	Laki-laki *Male*	Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya *Bachelor's Degree in Civil Engineering Department of Highway Major* **Bandung Institute of Technology.** Sarjana Teknik Sipil, *Bachelor's degree in Civil Engineering* **Parahyangan Catholic University, Parahyangan, Bandung.**	71	Berpengalaman lebih dari 35 tahun di bidang teknik dan perencanaan properti, pengembangan bisnis serta manajemen. *Has more than 35 years of experience in engineering and property planning, business development and management.*
Prof. DR. Teddy Pawitra	Laki-laki *Male*	Doktor bidang Ilmu Ekonomi *Doctorate in Economy* **Airlangga University, Surabaya, Indonesia** *(in cooperation with Erasmus University, Rotterdam).*	89	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. *Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in the academic world.*
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan [ACGS (B).D.1.1]	Perempuan *Female*	Doktor Filsafat, Sekolah Kebijakan Publik *Doctor of Philosophy, School of Public Policy* **University of Birmingham, England**	78	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. *Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in the academic world.*

Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.3.a] [ACGS D.1.3]

Piagam BOC mengatur bahwa BOC bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaannya, BOC wajib bersikap independen.

Di dalam melaksanakan tugasnya, 3 (tiga) orang anggota BOC secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama BOC serta mewakili Perusahaan. [ACGS D.1.2]

Sebagaimana yang diatur dalam AD Perusahaan, ruang lingkup yang memerlukan persetujuan BOC [PUGKI 1.3.2] antara lain:

a. Rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan; dan
b. Pengelolaan dana cadangan wajib.

Agar pelaksanaan pengawasan berjalan lancar, BOC wajib:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan AD Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Charter for the BOC regulates that the BOC was tasked with supervising and being responsible supervising management policies, the overall management direction concerning both the Company and its business operations and providing advice to the Directors. The BOC is required to act independently in fulfilling its obligations.

In carrying out the said duties, 3 (three) members of the BOC jointly have the right and authority to act for and on behalf of the BOC and to represent the Company.

As outlined in the Company's AoA, scope which required approval from BOC, among others:

a. The Company's annual work and budget plan; and
b. The mandatory reserve fund management.

For the supervisory responsibilities to perform well, the BOC must:

1. Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the Company's AoA.

2. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan NRC serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. BOC wajib memastikan bahwa Komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. BOC wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
3. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam BOC, BOC diberi kewenangan untuk mengakses semua data Perusahaan yang dianggap perlu [PUGKI 3.2.1], berkomunikasi secara langsung dengan semua pihak termasuk Direksi, serta melibatkan pihak independen di luar BOC. [PUGKI 1.3.13] [PUGKI 3.2.1.1]

2. Establish committees chaired by an Independent Commissioner including the Audit Committee and NRC and other committees to support the effectiveness of the implementation of BOC's tasks and responsibilities. The BOC must ensure that all committees implement their tasks effectively. The BOC is required to conduct an evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.
3. Improve the competence of its members through continuous education and training, be familiar with regulations and have general knowledge related to the economy and property industry.

As outlined in the BOC Charter, the BOC is authorized to access all Company's data that are deemed necessary, have direct communication to all parties including the Directors, as well as to engage independent parties outside of the BOC.

Independensi Dewan Komisaris

BOC wajib melaksanakan tugasnya secara independen untuk memastikan bahwa Perusahaan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara dan mekanisme pengawasan aktivitas Perusahaan berjalan secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Independence of Board of Commissioners

The BOC must fulfill its responsibilities independently to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally and the oversight mechanisms to the Company's activities operate function effectively and adhere to relevant regulations.

Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

[SEOJK 2.e.10.h]

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dari total 4 (empat) anggota BOC, yang mana telah sesuai persyaratan pencatatan BEI setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari anggota BOC wajib merupakan Komisaris Independen. [ACGS D.2.4] [PUGKI 2.1.7]

Komisaris Independen adalah anggota BOC yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, BOC lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris

Independent Commissioner and Statement of Independence by Independent Commissioner

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, out of the total 4 (four) members of the BOC, which is in accordance with the BEI listing requirements, at least 30% (thirty percent) of the BOC members must be Independent Commissioners.

Independent Commissioners are members of the BOC who are not affiliated with members of the Directors, other BOC's and controlling shareholders and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or solely in the interest of the Company.

In addition to the duties and functions of supervising the general operations of the Company and ensuring compliance with applicable legislations and regulations, the

Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. [PUGKI 1.3.12.2]

Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Komisaris Independen, dengan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu POJK No.33, sebagaimana diatur juga dalam AD Perusahaan, harus memenuhi kriteria di bawah ini:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota BOC, anggota Direksi ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independent Commissioners with reference to the criteria of applicable laws and regulations, in this circumstance the POJK No.33, as also stipulated in the Company's AoA, must meet the following criteria:

a. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioners of the Company in the following period;
b. Does not hold shares either directly or indirectly in the Company;
c. Has no affiliation with the Company, BOC member, members of the Directors or shareholders of the Company; and
d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang yang bersangkutan meyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Semua Komisaris Independen Perusahaan telah menyatakan independensinya secara berkala, dengan menandatangani surat pernyataan independensi. [SEOJK 2.e.10.h] [ACGS D.2.5]

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the following period as long as the person concerned declares that he or she remains independent to the GMS. Each Independent Commissioner has declared its independence periodically, by signing a statement of independence.

Rapat [SEOJK 2.g.3.c]

Rapat BOC wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan [ACGS D.3.2] dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat BOC dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota BOC. BOC telah menetapkan jadwal Rapat BOC tahun berjalan pada akhir tahun buku sebelumnya.

Meetings

Meetings of the BOC are held at least 1 (once) every 2 (two) months and a joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. Calls for BOC meetings are made by 3 (three) Commissioners. The BOC has set scheduled meetings of the BOC for the year as of the end of the previous year.

Rapat BOC dipimpin oleh Presiden Komisaris atau diketuai oleh salah seorang anggota BOC yang dipilih oleh dan dari anggota BOC yang hadir dalam Rapat tersebut. Bahan rapat tersebut telah disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum penyelenggaraan. [ACGS D.3.6]

Meetings of the BOC are chaired by the President Commissioner, and meeting materials should have been submitted to the participants at least 5 (five) days before it is held.

Keputusan rapat hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat diambil atas musyawarah untuk mufakat. Bila

Meeting resolutions are only valid and can make binding decisions if more than ½ (one half) of the BOC are present and/or represented in the meeting. Decisions in the meeting must be made based on deliberation to reach a consensus.

mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

In the event that it is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Piagam BOC mengatur ketentuan salah satu anggota BOC yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai benturan kepentingan dengan salah satu agenda Rapat, maka anggota BOC tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara pada agenda tersebut. [ACGS A.8.2] [ACGS App.B.4.1]

The BOC Charter stipulates that in any condition that one of the members of the BOC has any personal conflict of interest—whether direct or indirect—related to any of the Meeting agendas, that member is not entitled to participate in voting on that specific agenda.

Sepanjang tahun 2024, BOC telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali Rapat Internal BOC dan 4 (empat) Rapat Gabungan dengan BOC dan 1 kali RUPST, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the BOC held 6 (six) Internal Directors Meetings, 4 (four) Joint Meetings with the BOC and 1 (one) AGMS with the following attendance record:

Nama *Name*	**Rapat BOC (6 Rapat)** *The BOC Meeting (6 Meetings)* [SEOJK 2.g.3.c] [ACGS D.3.3] [ACGS App D.2.6]		**Rapat Gabungan Direksi dan BOC (4 rapat)** *Joint Meeting of Directors and BOC (4 meetings)* [SEOJK 2.g.3.c] [ACGS D.3.3] [ACGS App D.2.6]		**Kehadiran dalam RUPST** *Attendance in AGMS* [ACGS A.2.7]
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Attendance Percentage (%)*	**Jumlah Kehadiran** *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Attendance Percentage (%)*	
Muktar Widjaja	6	100%	4	100%	*)
Franciscus Xaverius R.D.	6	100%	4	100%	**Hadir** *Present*
Prof. DR. Teddy Pawitra	6	100%	4	100%	**Hadir** *Present*
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	6	100%	4	100%	**Hadir** *Present*

*) Berhalangan hadir karena menghadiri pertemuan yang tidak dapat diwakilkan.
Unable to attend the meeting due to prior important commitments that prohibited representation through a proxy.

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi [SEOJK 2.g.3.d]

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota BOC yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota BOC yang baru, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab BOC. [ACGS D.5.1]

Orientation and Competency Development Programs

The Company does not have an induction program for newly appointed members of the BOC. However, in the event of a new member of BOC appointment, the Company will ensure they receive comprehensive details about the Company's business activity, along with an overview of the BOC's roles and responsibilities.

Berdasarkan Piagam BOC, anggota BOC harus selalu meningkatkan kompetensi yang menunjang

According to the Charter for the BOC, it is imperative for members of the BOC to continuously

pelaksanaan tugasnya melalui partisipasi di dalam pelatihan dan program-program pengembangan lainnya. [ACGS D.5.2] [PUGKI 1.7.1]

enhance their competencies to effectively fulfill their responsibilities by engaging in training and developmental initiatives.

Program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh BOC pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [SEOJK 2.g.3.d.2] [PUGKI 1.7.1.2]

The training and development programs that the BOC participated in during 2024 are as follows:

Nama *Name*	**Topik** *Subject*	**Tanggal** *Date*		**Tempat** *Venue*	**Pelaksana** *Provider/ Facilitator*
Franciscus Xaverius R.D.	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27	September	BSD City	*Inhouse*
Prof. DR. Teddy Pawitra	Indonesia Management Summit 2024	26	April	Jakarta	ILUNI PPIM FEB Universitas Indonesia
	Null Hypothesis Significance Testing (NHST)	25	September	FEB UI Depok	PPIM FEB Universitas Indonesia & Marketing Science Institute
	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27		BSD City	*Inhouse*
	Climate Reporting in the Financial Statements	14	November	Jakarta	KPMG
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	Digital Day 2024: Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	27	September	BSD City	*Inhouse*
	Climate Reporting in the Financial Statements	14	November	Jakarta	KPMG

Penilaian Kinerja Direksi

[SEOJK 2.g.3.e] [ACGS D.5.5]

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPST Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Direksi berdasarkan laporan kinerja Direksi yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Penilaian didasarkan pada laporan kinerja Direksi yang disampaikan pada RUPS. Berdasarkan laporan tersebut, pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan.

Pada tahun 2024, BOC melalui NRC Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya beserta fokus area [ACGS D.5.6] [PUGKI 1.2.1], yang mana penilaian kinerja dilakukan secara 2 (dua) arah: penilaian mandiri *(self-assessment)* [PUGKI 1.2.1.1] dan evaluasi oleh NRC. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Direksi adalah [PUGKI 1.2.2]:

a. Fokus Area Keuangan: pencapaian target keuangan Perusahaan;
b. Fokus Area Kemitraan Strategis: kemampuan Perusahaan untuk dapat melakukan ko-kreasi atas produk dan jasa inovatif;

Performance Assessment of the Directors

The evaluation of the Directors' performance is conducted during the AGMS, where shareholders assess the Directors based on the performance report presented to them.

The assessment relies on the performance report of the Directors presented to the GMS. Subsequently, the shareholders will assess the Directors' performance for the ongoing year based on this report.

In 2024, the BOC through the Company's NRC conducted an evaluation of the President Director and the others member of the Directors' performance and adjustments based on specific areas of focus. The evaluation process consisted in 2 (two) ways: self-assessment and assessment by NRC. The evaluation criteria for the Directors included:

a. Finance Area Focus: the achievement of the Company's financial target;
b. Strategic Partnership Area Focus: the ability of the Company to co-create the innovative products or services;

c. Fokus Area Indeks Produktivitas: rasio pendapatan per jumlah karyawan;
d. Fokus Area Pengembangan Talenta: penyelesaian *Individual Development Program* berdasarkan Analisis Kebutuhan Pengembangan dalam bidang properti, kepemimpinan dan strategi bisnis; dan
e. Fokus Area Penempatan Sumber Daya Manusia: rasio karyawan yang diterima terhadap rencana sumber daya manusia yang telah disetujui untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

c. Productivity Index Area Focus: ratio of the revenue per the number of employees;
d. Talent Development Program Area Focus: the completion of Individual Development Program based on Development Need Analysis in property, leadership and business strategy; and
e. Manpower Fulfillment Area Focus: ratio of hired employee to the approved manpower planning to achieve the desired goal.

Selain melakukan evaluasi melalui indikator kinerja, evaluasi terhadap peningkatan kompetensi dan kehadiran dalam rapat, BOC melalui NRC menetapkan masing-masing anggota Direksi telah bekerja dengan baik selama tahun buku 2024.

Alongside assessing performance indicators, evaluating competency enhancements and attendance at meetings, the BOC through the NRC, has concluded that each member of the Directors has performed effectively throughout the 2024 financial year.

Penilaian Kinerja Komite Audit
[SEOJK 2.g.3.f] [ACGS D.5.7] [PUGKI 1.5.1]

BOC telah membentuk Komite Audit untuk membantu melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Kinerja Komite diukur dari pelaksanaan semua rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun bersama dengan BOC, peningkatan kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Audit selama tahun 2024, maka BOC menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Performance Assessment of the Audit Committee

BOC has instituted the Audit Committee to effective and efficiently aid in overseeing the internal controls.

The performance of the Committee is evaluated based on the execution of all work plans and budgets established collaboratively with the BOC at the commencement of the year, competency enhancements and attendance at meetings.

Upon evaluating the work processes and outcomes of the Audit Committee in 2024, the BOC concludes that the Audit Committee has effectively fulfilled its designated responsibilities and obligations.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) [SEOJK 2.g.3.f] [ACGS D.5.7] [PUGKI 1.5.1]

BOC telah membentuk NRC untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan BOC secara independen, profesional, sesuai standar industri serta dengan memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Kinerja Komite diukur dari pelaksanaan semua rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun bersama dengan BOC, peningkatan kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari NRC selama tahun 2024, BOC menetapkan bahwa NRC telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee (NRC)

The BOC has instituted NRC to provide unbiased and professional recommendations on the appointment and remuneration of members of the Directors and BOC, in accordance with industry standards and the Company's policies.

The performance of the Committee is evaluated based on the execution of all work plans and budgets established collaboratively with the BOC at the commencement of the year, competency enhancements and attendance at meetings.

After evaluating the work processes and outcomes of the NRC in 2024, the BOC concludes that the NRC has effectively fulfilled its designated responsibilities and obligations.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners

Pengangkatan, pemberhentian serta penetapan remunerasi anggota Direksi dan BOC adalah wewenang para pemegang saham melalui RUPS. Agar pemegang saham mendapatkan kandidat terbaik dan memberikan remunerasi yang mampu mengoptimalkan kinerja anggota Direksi dan BOC, maka proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan BOC dilakukan oleh BOC yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC).

The appointment, dismissal and determination of remuneration for members of the Directors and BOC fall under the authority of shareholders through the GMS. To ensure shareholders secure top-tier candidates and offer remuneration that maximizes the performance of the members of Directors and BOC, the nomination and remuneration processes are overseen by the BOC with support from the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

Prosedur Nominasi

[SEOJK 2.g.4.a] [ACGS D.3.9] [ACGS D.3.10] [ACGS (B).D.2.2] [PUGKI 1.3.3]

Proses pemilihan anggota Direksi dan BOC secara berkesinambungan dilakukan oleh NRC untuk mendapatkan kandidat-kandidat yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Proses ini dilaksanakan baik karena periode pengurusan yang akan berakhir maupun karena adanya kebutuhan penambahan anggota baru dan/atau pengunduran diri salah satu anggota.

Berikut adalah kriteria dasar yang digunakan NRC untuk proses nominasi, sesuai dengan Piagam Direksi dan Piagam BOC. [PUGKI 2.1.5]

Nomination Procedure

The process of selecting members of the Directors and BOC is an ongoing task overseen by the NRC to ensure that candidates align with the Company's requirements. This procedure is essential as it coincides with the conclusion of management terms, also the necessity for new appointments due to additions or resignations within the current membership.

The criteria outlined below are fundamental to the NRC's nomination process, aligning with the Directors' Charter and the BOC's Charter.

Kriteria [PUGKI 2.1.2]	*Criteria*	Direksi *Directors*	BOC
Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.	*Have a good character, morale and integrity.*	√	√
Cakap melakukan perbuatan hukum.	*Able to perform legal acts.*	√	√
Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:	*In 5 (five) years before appointment:*	√	√
1. Tidak pernah dinyatakan pailit.	*Never been declared bankrupt.*	√	√
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.	*Never been convicted of a criminal offense that harms the country financial and/or related to the financial sector.*	√	√
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota BOC yang:	*Never being a member of Directors and or BOC that during the services:*	√	√
a. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.	*a. Convicted guilty causing the bankruptcy at any company.*	√	√

b. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.	*b. Have not organized an Annual GMS.*	√	√
c. Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.	*c. His/her responsibility was not accepted by the GMS or have not declared responsibility to the GMS.*	√	√
d. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.	*d. Have caused a company that obtained a license, approval or registration from the OJK not meet the obligation to deliver annual report and/or financial statements to the OJK.*	√	√
Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.	*Have a commitment to comply with the prevailing law and regulation.*	√	√
Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.	*Have knowledge and/or skills needed by the Company.*	√	√
Memiliki wawasan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perusahaan kini dan masa depan. [ACGS (B).D.2.2]	*Have insights that fit the Company's current and future strategic needs.*	√	√
Memiliki komitmen terhadap kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.	*Have commitment to the performance and sustainability of the Company.*	√	√
Memiliki kemampuan adaptasi dengan budaya dan governansi Perusahaan.	*Have the ability to adapt to the Corporate culture and governance.*	√	√

Lebih lanjut, sesuai diskusi bersama Direksi dan BOC, NRC juga akan mempertimbangkan keberagaman komposisi Direksi dan BOC. Semua kandidat yang dinilai layak dan tepat akan diajukan kepada BOC untuk ditentukan pilihan akhir serta diajukan dan ditetapkan melalui mekanisme RUPS. [ACGS (B.D.1.2]

Moreover, following deliberations among the Directors and the BOC, the NRC will evaluate the diversity within the composition of both the Directors and the BOC. Subsequently, all qualified candidates will be presented to the BOC for the final selection process, which will be further submitted and determined through the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi [ACGS D.5.3] [PUGKI 1.3.3]
Sampai saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai suksesi Direksi. Namun, BOC, dengan dibantu oleh NRC memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

Directors Succession Policy
To date, the Company does not have a policy regarding the succession of the Directors. However, the BOC, assisted by the NRC guarantees the implementation of a well-defined succession strategy, along with career advancement opportunities, training initiatives, professional development and motivation for both Directors and its executives.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengisi jabatan yang lebih tinggi sampai dengan Direksi. Hal ini dinyatakan secara jelas pada Peraturan Perusahaan yang telah diketahui oleh setiap karyawan. Kenaikan jabatan didasarkan kepada formasi dan kebutuhan Perusahaan, kompetensi dan potensi karyawan, serta prestasi kinerja karyawan. Agar kesempatan promosi tetap terbuka di dalam dinamika organisasi, karyawan dapat mengikuti mutasi maupun pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan jabatan yang berpotensi meningkatkan kemampuan kerja dan kapabilitasnya.

The Company provides equal opportunities for all employees to advance to higher positions, including up to directorial roles. This commitment is explicitly outlined in the Company Regulations, which all employees are familiar with and have consented to. Promotions are determined by the Company's structure and requirements, as well as by evaluating employees' competencies, potentials and performance achievements. To sustain a culture of open promotion opportunities within the organization, employees may undergo transfers or receive training and development tailored to enhance their skills and capabilities.

Pembinaan menuju suksesi Direksi yang lancar juga didukung oleh *Career Studio* yang dirancang khusus untuk mempercepat kematangan para

Coaching to facilitate a seamless transition of Directors is further reinforced by the Career Studio, specifically tailored to expedite the

calon pemimpin. *Career Studio* akan berfungsi sebagai batu loncatan untuk *"The Company's Next Man Up"*. Lebih rinci tentang *Career Studio* dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia bab Profil Perusahaan di halaman 66 Laporan Tahunan ini.

development of future leaders. The Career Studio serves as a stepping stone for grooming "The Company's Next Man Up." For a comprehensive insight into the Career Studio, please refer to the Human Capital section of the Company Profile chapter on page 66 in this Annual Report.

Prosedur Remunerasi Direksi

[SEOJK 2.g.4.b] [ACGS D.5.6] [PUGKI 1.2.1] [PUGKI 1.2.2] [PUGKI 1.3.5] [PUGKI 2.2.1]

Penetapan remunerasi Direksi merupakan kewenangan RUPS yang telah dilimpahkan kepada BOC. Di dalam praktiknya, NRC akan memberikan rekomendasi kepada BOC sesuai dengan penilaian kinerja Direksi. [SEOJK 2.g.4.b (1)]

Proses Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dan dilakukan secara 2 (dua) arah: penilaian mandiri *(self- assessment)* dan evaluasi oleh NRC. Secara detil indikator evaluasi kinerja Direksi dapat dibaca pada halaman 156-157 Laporan Tahunan ini.

Prosedur Remunerasi BOC

[SEOJK 2.g.4.b] [ACGS D.5.5]

Remunerasi BOC dilakukan oleh RUPS berdasarkan laporan kinerja BOC. Kriteria penilaian yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja BOC yang dipertanggungjawabkan dalam RUPST. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja BOC selama tahun buku berjalan. [SEOJK 2.g.4.b (1)] [ACGS D.5.5]

BOC melalui NRC dalam pelaksanaan evaluasi kinerja dan fokus area untuk anggota BOC, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri *(self-assessment)* [PUGKI 1.5.1.1] dan evaluasi oleh NRC. Kebijakan metode penilaian ditentukan bersama di awal tahun dan bersifat spesifik, terukur, dapat dicapai dan relevan. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja BOC adalah fungsi pengawasan terhadap Direksi atas: [ACGS D.5.5] [PUGKI 1.5.1.2]

a. Fokus Area Keuangan;
b. Fokus Area Kemitraan Strategis;
c. Fokus Area Indeks Produktivitas;
d. Fokus Area Pengembangan Talenta; dan
e. Fokus Area Penempatan Sumber Daya Manusia.

Remunerasi Direksi dan BOC

[SEOJK 2.g.4.b (2) & (3)]

Pada tahun 2024 dan 2023, total remunerasi yang diberikan kepada BOC dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp11,63 miliar dan Rp13,91 miliar.

The Directors Remuneration Procedure

The responsibility for determining Directors' remuneration lies with the GMS, a duty that has been delegated to the BOC. Functionally, the NRC will provide recommendations to the BOC based on the Directors' performance evaluations.

The performance assessment of Directors is an annual process that is conducted in two ways: self-assessment and evaluation by the NRC. For a comprehensive breakdown of the performance evaluation criteria for the Directors, please refer to page 156-157 of this Annual Report.

The BOC Remuneration Procedure

BOC remuneration is determined by the GMS using the BOC performance report as a basis. The assessment criteria employed include the BOC performance implementation report, which was reviewed during the AGMS. This report enables shareholders to assess the BOC's performance in the current fiscal year.

The BOC through the NRC in conducting performance evaluations and area focus of the BOC was conducted in two ways namely self-assessment and evaluation by the NRC. The self-assessment method is determined together at the beginning of the year, that is specific, measurable, achievable and relevant. Included in the BOC performance evaluation indicators is the supervisory function of the Directors:

a. Finance Area Focus;
b. Strategic Partnership Area Focus;
c. Productivity Index Area Focus;
d. Talent Development Program Area Focus; and
e. Manpower Fulfillment Area Focus

Directors and BOC Remuneration

In 2024 and 2023, the total remuneration provided to the BOC and the Directors amounted to IDR11.63 billion and IDR13.91 billion, respectively.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

[SEOJK 2.g.6] [ACGS D.2.18] [PUGKI 1.4.1]

BOC telah membentuk Komite Audit untuk memastikan kecukupan dan integritas pengendalian internal, terlaksananya fungsi audit internal dan audit eksternal yang baik dengan standar profesional, serta memastikan Perusahaan patuh terhadap semua peraturan dan ketentuan yang relevan bagi Perusahaan.

The BOC has instituted an Audit Committee to oversee the sufficiency and integrity of internal controls, implementation of good internal audit and external audit functions in line with professional standards and to ensure the Company's adhere to all pertinent regulations and provisions.

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh BOC pada tanggal 12 November 2013 dan direvisi pada 29 April 2016. Piagam ini telah mengacu pada POJK No.55 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan kegiatannya dengan berlandaskan pada Piagam Komite Audit. [ACGS D.2.21] [PUGKI 1.4.2.1]

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, initially approved by the BOC on November 12th, 2013 and subsequently revised on April 29th, 2016. This charter aligns with POJK No.55 dated December 23rd, 2015, which outlines the framework and guidelines for the Audit Committee's functions. The Audit Committee conducted its activities based on the Audit Committee Charter.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit setidak-tidaknya beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen. [ACGS D.2.20] [PUGKI 1.4.2]

Structure and Composition

The Audit Committee is mandated to comprise a minimum of three (3) individuals, consisting of 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and 2 (two) independent members.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh BOC untuk masa jabatan yang tidak lebih lama dari masa jabatan BOC.

Members of the Audit Committee were appointed and dismissed by the BOC for a term of office no longer than the term of office of the BOC.

Susunan Komite Audit Perusahaan telah dilaporkan pada RUPST tanggal 14 Juni 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: [SEOJK 2.g.6.f]

The Company's composition of Audit Committee had been notified to the AGMS on June 14th, 2022 for a term of office until with the closing of the AGMS in 2024 with arrangement as follows:

Prof. DR. Susiyati Bambang Himawan	Ketua • *Chairwoman*
Rusli Prakarsa	Anggota • *Members*
Rudiantara	

Pada tahun ini tidak ada perubahan pada susunan Komite Audit. Berikut adalah profil dari anggota Komite Audit.

There were no changes in the composition of the Audit Committee this year. The following are the profiles of the members of the Audit Committee.

PROF.DR. SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee

[ACGS D.2.20]

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan BOC tanggal 7 Juni 2022 dan telah dilaporkan pada RUPST tanggal 14 Juni 2022
Decree of the BOC dated June 7th, 2022 and had been informed to the AGMS on June 14th, 2022

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2013

Pernyataan Independensi – *Statement of Independence*
[SEOJK 2.g.6.g]

Telah diperbaharui pada tahun 2024
Renewed in 2024

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil BOC di Laporan Tahunan ini halaman 63-64. – *Her complete profile can be found on the Profile of the BOC of this Annual Report page 63-64.*

RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan BOC tanggal 7 Juni 2022 dan telah dilaporkan pada RUPST tanggal 14 Juni 2022
Decree of the BOC dated June 7th, 2022 and had been informed to the AGMS on June 14th, 2022

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2015

Pernyataan Independensi – *Statement of Independence*
[SEOJK 2.g.6.g]

Telah diperbaharui pada tahun 2024
Renewed in 2024

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2015

Kewarganegaraan – *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age*

83 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education*

- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969)
  Bachelor of Economics, Accounting Faculty, University of Northern Sumatera (1969)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [ACGS D.2.22]

- Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015)
  Member of the Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015)
- Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015)
  Member of the Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015)
- Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013)
  Member of the Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013)
- Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2002-2013)
  Member of the Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2002-2013)
- Anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010)
  Member of the Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010)
- Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003)
  Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003)
- Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002)
  President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002)
- Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999)
  Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999)
- Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974)
  General Staff of Investment Credit Section of Bank Indonesia (1971-1974)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position*

- Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015)
  Member of the Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015)
- Anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016)
  Member of the Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016)
- Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015)
  Member of the Audit Committee of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015)
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015)
  Member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015)

RUDIANTARA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Masa Jabatan – *Serving period*

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan BOC tanggal 7 Juni 2022 dan telah dilaporkan pada RUPST tanggal 14 Juni 2022
Decree of the BOC dated June 7th, 2022 and had been informed to the AGMS on June 14th, 2022

Menjabat Sejak – *Serving Since*

2021

Pernyataan Independensi – *Statement of Independence* [SEOJK 2.g.6.g]

Telah diperbaharui pada tahun 2024
Renewed in 2024

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Gender

Laki-laki *Male*

Usia – *Age*

65 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education*

- Master of Business Administration, PPM (1988)
- Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran (1984)
  Bachelor of Statistics from Padjadjaran University (1984)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience*

- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2014 – 2019)
  Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2014 – 2019)
- Komisaris/Direktur dan Ketua Komite Audit pada perusahaan telekomunikasi (seluler) di PT Indosat Ooredo Tbk, PT Telkomsel, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk (1995 – 2014)
  Commissioner/Director and Chairman of Audit Committee in cellular telecommunications companies namely PT Indosat Ooredo Tbk, PT Telkomsel, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT XL Axiata Tbk (1995 – 2014)
- Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik Tbk (Persero) (2006 – 2008)
  Deputy President Director of PT Semen Gresik Tbk (Persero) (2006-2008)
- Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) (2008 – 2009)
  Deputy President Director of PT PLN (Persero) (2008-2009)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position*

- Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (2024 - sekarang)
  President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (2024 - present)
- Komisaris Utama PT Kita Bisa Indonesia (2023 - sekarang)
  President Commissioner of PT Kita Bisa Indonesia (2023 - present)
- Komisaris Utama PT Amartha Nusantara Raya (2021 - sekarang)
  President Commissioner of PT Amartha Nusantara Raya (2021 - present)
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2021 - sekarang)
  Member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2021 - present)
- Komisaris PT Indosat Ooredo Hutchison Tbk
  Commissioner of PT Indosat Ooredo Hutchison Tbk
- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk
  Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk
- Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk
  President Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk

Pernyataan Independensi

Komite Audit memiliki komitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif. Untuk memastikan hal tersebut, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perusahaan [ACGS D.2.20], sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal independen. [ACGS D.2.19]

Setiap anggota Komite Audit telah menandatangani surat pernyataan independensi pada saat pengangkatannya sebagai anggota komite dan juga telah dimutakhirkan setiap tahunnya. [SEOJK 2.g.6.g]

Statement of Independence

The Audit Committee is dedicated to executing its duties and responsibilities with independence and objectivity. To ensure this, the Chairperson of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other two members consist of independent external parties.

Each member of the Audit Committee reaffirms their independence regularly by signing an updated statement of independence annually.

Uraian Pernyataan Independensi	*Description of Statement of Independence*	SBH	RP	R
Bukan merupakan orang yang bekerja pada KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	*Has not worked for a KAP, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months.*	√	√	√

Uraian Pernyataan Independensi	*Description of Statement of Independence*	SBH	RP	R
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.	*Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last six months, except for Independent Commissioners.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.	*Does not own direct or indirect shares in the Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota BOC, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham utama Perusahaan.	*Has no affiliated relationship with members of the BOC, members of the Directors' or the Company's major shareholders.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	*Does not have direct or indirect business relationships with the Company business activities.*	√	√	√

Catatan *Notes* | **SBH : Susiyati Bambang Hirawan** **RP : Rusli Prakarsa** **R : Rudiantara**

Tugas dan Tanggung Jawab

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

a. Menelaah isu-isu signifikan di dalam pelaporan dan pertimbangan keuangan untuk memastikan integritas laporan keuangan Perusahaan dan pengumuman resmi terkait dengan kinerja keuangan Perusahaan.
b. Menelaah dan melapor kepada BOC setahun sekali terkait kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi (penelaahan dapat dilakukan secara internal atau dengan bantuan pihak ketiga yang kompeten).
c. Menelaah efektivitas fungsi audit internal Perusahaan. [PUGKI 5.4.1.6]
d. Menelaah ruang lingkup dan hasil audit eksternal, independensi dan objektivitas auditor eksternal.
e. Membuat rekomendasi kepada BOC terkait usul kepada pemegang saham untuk penunjukkan, penunjukkan ulang dan pemberhentian auditor eksternal, serta menyetujui remunerasi serta periode penugasan auditor eksternal. [ACGS D.2.24] [PUGKI 6.2.2]

Duties and Responsibilities

The Charter for the Audit Committee stipulates the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

a. Reviewing significant financial reporting issues and judgments so as to ensure the integrity of the financial statements of the Company and any formal announcements relating to the Company's financial performance.
b. Reviewing and reporting to the BOC at least annually the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls (such review can be carried out internally or with the assistance of any competent third parties).
c. Reviewing the effectiveness of the Company's internal audit function.
d. Reviewing the scope and results of the external audit, and the independence and objectivity of the external auditors.
e. Making recommendations to the BOC on the proposals to the shareholders on appointment, re-appointment and dismissal of the external auditors, and approving the remuneration and terms of engagement of the external auditors.

Rapat [SEOJK 2.g.6.i]
Piagam Komite Audit mewajibkan pelaksanaan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh BOC dan Direksi apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian anggota Komite hadir.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat [ACGS D.2.23] dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Meetings
The Audit Committee Charter stipulate that the Audit Committee Meeting is at least 1 (one) time in 3 (three) months. The meeting shall only generate recommendations accepted by the BOC and the Directors if more than half of the members are present in the meeting.

During 2024, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following agenda and attendance:

	Tanggal Date	**Agenda Pembahasan** Discussion Agenda	**SBH**	**RP**	**R**	**UAI**	**KAP**
1.	29 Januari *January*	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2023 *To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2023*	√	√	√	√	-
2.	26 Februari *February*	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang disampaikan oleh KAP *To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31st, 2023*	√	√	√	-	√
3.	25 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2024 *To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2024*	√	√	√	√	-
4.	24 Juli *July*	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2024 *To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2024*	√	√	√	√	-
5.	28 Oktober *October*	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2024 *To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2024*	√	√	√	√	-
6.	9 Desember *December*	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2024 dan Persiapan Audit Laporan Keuangan Tahunan periode 31 Desember 2024 oleh KAP. *To review the Company's Financial Statements for the period ended on September 30th, 2024 and the External Auditor's Planning of Audited Financial Statement ended December 31st, 2024.*	√	√	√	-	√
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	**6**	**6**	**6**	**4**	**2**
		Jumlah Rapat Total Meeting	**6**	**6**	**6**	**4**	**2**
		Tingkat Kehadiran Attendance Rate	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Catatan *Notes* | **SBH : Susiyati Bambang Hirawan** **RP : Rusli Prakarsa** **R : Rudiantara**
UAI : Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit* **KAP : Akuntan Publik** *Public Accountant*

Program Pengembangan Kompetensi

[SEOJK 2.g.6.h]

Berdasarkan Piagam Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan standar terbaru.

Pada tahun 2024, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Competency Development Programs

Based on the Charter for the Audit Committee, each member of the Audit Committee was obliged to improve competency through continuous education and training, understanding the latest regulations and standards.

During 2024, trainings attended by members of the Audit Committee are as follows:

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	Program pengembangan beliau dapat dibaca pada Program Pengembangan BOC halaman 156 Laporan Tahunan. *Her competency development program can be found on BOC Development Program page 156 in this Annual Report*			
Rusli Prakarsa	Forum on GRC Function Reinforcement: *Dissemination on the Current Internal Audit Standard*	7 Juni *June*	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
	Climate Reporting in the Financial Statements	14 November	Jakarta	KPMG
Rudiantara	Accion Program on Strategic Leadership in Inclusive Finance	2024		The Harvard Business School

Laporan Ringkas Kegiatan Tahun 2024

[SEOJK 2.g.6.j]

Selama tahun buku 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit melalui kegiatan-kegiatan, antara lain:

1. Bersama Direksi menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan.
2. Rapat triwulanan dengan Ketua Unit Audit Internal Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.
3. Rapat dengan Auditor Eksternal yang memaparkan Fokus Audit Utama serta Hal Audit Utama, kemudian diikuti oleh penyampaian rekomendasi Komite Audit kepada BOC. Rekomendasi ini bertujuan agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku 2023 dapat diterima dan disertakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2023.
4. Rapat dengan Auditor Eksternal untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit periode 30 September 2024 dan persiapan audit Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai dengan peraturan berlaku.

Brief Report on Activities in 2024

During the fiscal year 2024, the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee by doing the activities such as:

1. *Review the Company's Quarterly Financial Statements and the Company's Annual Budget with the Directors.*
2. *Quarterly meetings with the Company's Head of Internal Audit to discuss steps in improving internal monitoring.*
3. *Meeting with the External Auditor will address the Key Audit Focus and Key Audit Matters. Following this discussion, the Audit Committee will present its recommendations to the BOC. The objective of these recommendations is to ensure that the Company's audited consolidated financial statements for the 2023 fiscal year are deemed acceptable and can be incorporated into the Company's Annual Report for 2023.*
4. *Meetings with External Auditor to discuss the Company's audited Consolidated Financial Statements for the period ending September 30th, 2024 and preparation of the audit of Annual Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2024, in accordance with the applicable regulations.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

[SEOJK 2.g.7] [ACGS D.2.8] [ACGS D.2.13] [PUGKI 1.4.1]

BOC telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) untuk membantu melaksanakan proses nominasi dan remunerasi secara profesional dan independen.

BOC has instituted a Nomination and Remuneration Committee (NRC) to facilitate the professional and independent execution of the nomination and remuneration procedures.

NRC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dengan surat No.001/BOC/DP/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam NRC dan telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan ketentuan dalam Piagam tersebut. Piagam NRC tersebut telah mengakomodir perihal-perihal yang diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik. [ACGS D.2.11] [ACGS D.2.16] [PUGKI 1.4.2.1]

NRC has already had the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated in the letter No.001/BOC/DP/X/2016 dated October 5th, 2016, regarding the Charter of the NRC and carries out their activities as stipulated in the Charter. The NRC charter aligns with the provisions outlined in POJK No.34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan NRC paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan [ACGS E.2.10] [ACGS E.2.15] dan 2 (dua) orang anggota lainnya, yang dapat berasal dari anggota BOC dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia.

Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, individu yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota NRC tidak lebih lama dari masa jabatan BOC dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam AD.

Susunan NRC per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition

The NRC membership is mandated to comprise a minimum of three (3) individuals, namely one (1) Chairperson, who concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company, and two (2) additional members. These members can be selected from the BOC or from internal or external parties, including individuals holding managerial roles reporting to the Directors overseeing human resources.

Individuals who are external to the Company are not permitted to hold simultaneous membership on other committees within the organization. The tenure of members of the NRC should not surpass the term of the BOC, which is outlined as five years in the AoA.

The composition of the NRC as of December 31st, 2024 based on the Decisions of the Board of the Commissioners dated July 10th, 2020, as follows:

Nama *Name*	**Posisi** *Position*	**Jabatan** *Title*	**Masa Jabatan** *Terms of Office*	**Profil** [SEOJK 2.g.7.a-e] *Profile*
Prof. DR. Teddy Pawitra	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi [ACGS D.2.10] [ACGS D.2.15] *Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*	2020 - 2024	Halaman 61-62 Laporan Tahunan ini. *Pages 61-62 of this Annual Report.*
Muktar Widjaja	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Commissioner*		Halaman 59 Laporan Tahunan ini. *Pages 59 of this Annual Report.*
Fransciscus Xaverius R.D.		Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*		Halaman 60 Laporan Tahunan ini. *Pages 60 of this Annual Report.*

Pernyataan Independensi [SEOJK 2.g.7.g]
Perusahaan tidak memiliki pernyataan independensi dari anggota NRC, selain daripada yang telah ditandatangani oleh Komisaris Independen. Akan tetapi, setiap anggota wajib patuh kepada Kode Etik Perusahaan dan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pandangan dan penilaian yang objektif di dalam melakukan penilaian kinerja maupun memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan BOC.

Statement of Independence
The Company does not have a statement of independence from the members of the NRC, beyond what has been endorsed by the Independent Commissioner. Nevertheless, each member is required to adhere to the Company's Code of Conduct, demonstrating a dedicated commitment to offering impartial perspectives and evaluations during performance assessments, as well as when making recommendations concerning the nomination and remuneration of the members of the Directors and BOC.

Tugas dan Tanggung Jawab [SEOJK 2.g.7.i]
Sebagaimana yang diatur dalam Piagam NRC, tugas dan fungsi Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada BOC mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC serta rekomendasi komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota BOC yang disesuaikan dengan skala usaha Perusahaan;

b. Membantu BOC melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota BOC berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota BOC kepada BOC untuk disampaikan kepada RUPS; dan

Duties and Responsibilities
As stipulated in the Charter of the NRC, the duties and functions of the Committee in the Nomination area are as follows:

a. To provide recommendations to the BOC on policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Directors and/or other members of the BOC as well as recommendations for the composition of the positions of members of the Directors and/or BOC in accordance with the scale of the Company's business;
b. To assist the BOC in assessing the performance of members of the Directors and/or BOC based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
c. To provide proposals for qualified candidates as members of the Directors and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS; and

d. Memberikan rekomendasi kepada BOC mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

Di bidang Remunerasi, tugas dan fungsi Komite sebagaimana yang diatur dalam Piagam NRC, antara lain sebagai berikut: [PUGKI 1.3.5]

a. Memberikan rekomendasi kepada BOC mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi;
b. Membantu BOC melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota BOC;
c. Membantu BOC dalam menyusun struktur remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC untuk disampaikan kepada RUPS; dan

d. Membantu BOC dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

d. To provide recommendations to the BOC regarding competency development programs for members of the Directors and/or members of the BOC.

In the field of Remuneration, the duties and functions of the Committee as stipulated in the Charter of the NRC, include the following:

a. To give recommendations to the BOC regarding the structure, policy and amount of remuneration;
b. To assist the BOC in assessing performance with the suitability of remuneration received by members of the Directors and/or members of the BOC;
c. To assist the BOC in preparing the remuneration structure and provide recommendations regarding the policy on remuneration for members of the Directors and/or members of the BOC to be submitted to the GMS; and
d. To assist the BOC on setting up the amount of Remuneration for members of the Directors and/or members of the BOC.

Rapat [SEOJK 2.g.7.k]

NRC wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipertimbangkan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian anggota Komite hadir.

Sepanjang tahun 2024, NRC menyelenggarakan 2 (dua) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran sebagai berikut:
[ACGS D.2.12] [ACGS D.2.17]

Meetings

NRC is obliged to hold meetings at least once every 4 (four) months. Meetings can result in recommendations that can be considered if more than ½ (one half) of the committee members are present.

Throughout 2024, the NRC has held 2 (two) meetings with the following discussion agendas and attendance record:

	Tanggal Date	**Agenda Pembahasan** Discussion Agenda	TP	MW	RD
1.	4 Juni *June*	Pembahasan hasil *self-assessment* dan evaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi Tahun 2023 *Discussion of the result on the self-assessment and evaluation of performance of the members of the BOC and Directors for year 2023*	√	√	√
2.	26 November	Pembahasan penyesuaian petunjuk pengisian *form* evaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi Tahun 2024 *Discussion to the adjustment of the self-assessment form performance of the members of the BOC and Directors for year 2024*	√	√	√
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	**2**	**2**	**2**
		Jumlah Rapat Total Meeting	**2**	**2**	**2**
		Tingkat Kehadiran Attendance Rate	**100%**	**100%**	**100%**

Catatan *Notes* | **TP : Prof. DR. Teddy Pawitra** **MW : Muktar Widjaja** **RD : Franciscus Xaverius R.D.**

Program Pengembangan Kompetensi
[SEOJK 2.g.7.h]

Berdasarkan Piagam NRC, setiap anggota NRC wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan standar terbaru.

Rincian program pengembangan yang diikuti sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian BOC pada Bab Governansi Perusahaan halaman 156 dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Tahun 2024
[SEOJK 2.g.7.l]

Sepanjang tahun 2024, NRC telah melaksanakan aktivitas berikut:

1. Mendiskusikan hasil *self-assessment* dan evaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi Tahun 2023; dan
2. Membahas dan menyetujui petunjuk pengisian *form* evaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi Tahun 2024.

Competency Development Programs

Based on the NRC Charter, every NRC member was mandated to enhance their competency through ongoing education and training, ensuring a thorough understanding of the most recent regulations and standards.

Please refer to the BOC section in the Corporate Governance Chapter on page 156 of this Annual Report regarding the details of the development programs attended in 2024.

Brief Report on Activities in 2024

Throughout 2024, the NRC has conducted the following activities:

1. *Discussed the result on the self-assessment performance of the members of the BOC and Directors for year of 2023; and*
2. *Discussed and approved the adjustment of the self-assessment form performance of the members of the BOC and Directors for year 2024.*

KOMITE LAIN DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Other Committee and Sharia Supervisory Board

[SEOJK 2.g.5] [SEOJK 2.g.8]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk komite lain selain Komite Audit dan NRC dan tidak memiliki kewajiban untuk membentuk Dewan Pengawas Syariah.

Until December 31st, 2024, the Company is not required to establish any committees aside from the Audit Committee and NRC and there is no mandate to create a Sharia Supervisory Board.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

[SEOJK 2.g.9]

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Direksi dengan BOC, antar berbagai unit kerja dalam Perusahaan serta dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham dan meningkatkan kualitas governansi Perusahaan yang baik. [PUGKI 3.1.3]

The Corporate Secretary is primarily responsible for facilitating effective communications between the Directors and the BOC, among work units within the Company and its stakeholders including the shareholders, as well as enhancing the quality of good corporate governance.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary was appointed and dismissed by the Directors and reports directly to the President Director.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan.

Below is a detailed profile of the Corporate Secretary

SUSAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Masa Jabatan – *Serving Period*	
	2020 – 2024
Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment*	
	Surat Keputusan Direksi No.001/Kep.Dir/DP/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 dan telah dilaporkan kepada BEI dan OJK melalui surat No.041/IR-CS/DP/VI/2015 tertanggal 5 Juni 2015. *Directors' Resolution No.001/Kep.Dir/DP/V/2023 dated June 3rd, 2015 and has been reported to BEI and OJK through letter No.041/IR-CS/DP/VI/2015 dated June 5th, 2015.*
Menjabat Sejak – *Serving Since*	
	3 Juni 2015 *June*
Kewarganegaraan – *Citizenship*	
	Indonesia *Indonesian*
Domisili – *Domicile* [SEOJK 2.e.9.b]	
	Jakarta
Gender	
	Perempuan *Female*
Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]	
	47 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.e.9.d]

- Sarjana Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2000)
  Bachelor's degree in Laws, Atma Jaya Yogyakarta University (2000)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.g.9.c(2)]

- Head of Corporate Secretary Department PT Duta Pertiwi Tbk (sejak *since* 2011)
- Senior Manager Corporate Secretary & Corporate Legal PT AJ Adisarana WanaArtha (2005 – 2011)
- Senior Supervisor Corporate Legal PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003 – 2005)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position*

Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.9.f] [PUGKI 3.1.3]

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan BEI No.1A, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
2. Memastikan Direksi dan BOC mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; [ACGS D.3.7]
3. Membantu Direksi dan BOC dalam pelaksanaan GCG yang baik, meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian informasi korporat dalam situs web Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau BOC; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau BOC.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/ instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi

[SEOJK 2.g.9.e] [ACGS D.3.8]

Agar tetap menerima informasi tentang perkembangan terkini di pasar modal, sepanjang tahun 2024 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan berikut:

Duties and Responsibilities

In compliance with POJK No.35/POJK.04/2014 and amendments to BEI Regulation No.1A, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined as follows:

1. *To remain updated on information related to the Capital Market, particularly the relevant regulations;*
2. *To ensure that the Directors and the BOC always comply with the regulations of the Capital Market;*
3. *To support the Directors and BOC in implementing GCG guidelines, covering:*
   a. *The disclosure of information to the public, including the publication of corporate information on the Company's website;*
   b. *Timely submission of report to the OJK and BEI;*
   c. *The organization and documentation of the GMS;*
   d. *The coordination and documentation of the Directors and/or BOC meetings; and*
   e. *Implementation of an orientation program for the Company's Directors and/or the BOC.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the government/related institutions, communities and other stakeholders.*

Competency Development Programs

To remain abreast of the latest developments in the capital market, the Corporate Secretary has participated in the following training and development programs throughout 2024:

Topik *Subject*	**Tanggal** *Date*		**Tempat** *Venue*	**Pelaksana** *Provider/ Facilitator*
Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	1	Februari *February*		ICSA
Socialization of eASY.KSEI to Issuers	30	April		KSEI
Personal Data Protection Awareness	29	Mei *May*		*Inhouse* & Deloitte Indonesia
National Seminar the 100th Dies Natalis FH UI, 100 Speakers of UI Notarial Alumni, 100 Years for the Country	4 June-27 Sept	Juni *June*		Universitas Indonesia
Socialization of Profession Standardization of Corporate Secretary and Corporate Code of Conduct	6		Webinar	ICSA
Socialization of POJK in Capital Market in the Year 2024	20			OJK
Fostering an Inclusive and Diverse Culture at the Workplace	5	Agustus *August*		*Inhouse*
Indepth of POJK No.42/POJK.04/02020 regarding Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interests & POJK No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and the Change of Main Business Activities	15			ICSA - OJK
Influencing Skills for Better Execution	15-16		BSD City	*Inhouse*
POJK Refreshment for Publicly Listed Issuers	15	Oktober *October*		AEI - OJK
Introduction to IFRS 1 & 2: Practical Guide for Companies in Indonesia	4	November	Webinar	ICSA
Executive Sharing Session: Driving Organizational Transformation through Collaborative Leadership in the Business Ecosystem	15			*Inhouse*
Economic Outlook 2025: Strategy to Face Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	17	Desember *December*		ICSA - Mandiri Sekuritas

Laporan Ringkas Kegiatan Tahun 2024

[SEOJK 2.g.9.f] [PUGKI 8.1.1]

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pemberitahuan dan pemanggilan RUPS, serta melaporkan risalah RUPS melalui situs web Perusahaan [ACGS C.7.2], BEI dan KSEI tepat waktu;
2. Menyampaikan 3 laporan keuangan triwulanan dalam waktu 1 bulan sejak berakhirnya periode pelaporan; [ACGS C.7.1]
3. Menyampaikan 1 laporan keuangan tahunan dalam waktu 120 hari sejak berakhirnya tahun buku; [ACGS C.8.1]
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam waktu 120 hari sejak berakhirnya tahun buku; [ACGS C.8.2]

Brief Report on Activities in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has fulfilled the following responsibilities:

1. *Notifying and convening the GMS, along with promptly disclosing the minutes of the GMS on the Company, BEI and KSEI websites;*
2. *Submitted three quarterly financial statements within 1 months following the conclusion of the reporting period;*
3. *Submitted one annual financial statement in 120 days following the conclusion of the reporting period;*
4. *Submitted Annual Report and Sustainability Report in 120 days following the conclusion of the reporting period;*

5. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak melalui Siaran Pers sebanyak 1 kali;
6. Paparan Publik dilaksanakan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 pada tanggal 14 Maret 2024; [ACGS A.4.1]
7. Berinteraksi dengan media dalam 3 kegiatan; [ACGS C.7.4]
8. Menyampaikan keterbukaan informasi antara lain terkait laporan kepemilikan saham, serta pembayaran dividen interim.

5. *Submitted information related to the progress of the Company and its Subsidiaries in one Press Release;*
6. *The Public Expose was conducted parallel to the submission of the Financial Statements as of December 31st, 2023 on March 14th, 2024;*
7. *Interacted with the media on three occasions;*
8. *Submitted information disclosure among others related to report on share's ownership also interim dividend payment.*

Uraian Singkat Pelaksanaan Hubungan Investor

Salah satu tugas Hubungan Investor adalah mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak terkait investasi saham, terutama hubungan dengan para pemegang saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi ataupun ritel. [ACGS A.4.1] [ACGS C.7.3]

Kegiatan-kegiatan terkait dengan Hubungan Investor pada tahun 2024 antara lain *Analyst Meeting*, kegiatan dengan Komunitas Saham, serta penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Brief Description of the Conduct of Investor Relations

One of the primary responsibilities of Investor Relations is to cultivate strong relationships with stakeholders related to stock investments, particularly relations with the shareholders, securities analysts, investment managers, as well as institutional and retail brokers.

Activities pertaining to Investor Relations in 2024 includes Analyst Meeting, activities with the Stock Community and disclosure of information related to the updated of the Company and its Subsidiaries.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

[SEOJK 2.g.10] [ACGS D.3.14]

Visi Unit Audit Internal adalah untuk menyediakan jasa yang memberi nilai tambah kepada Perusahaan dalam meningkatkan dan melindungi nilai perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas governansi, manajemen risiko dan pengendalian internal. Unit Audit Internal Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal [SEOJK 2.g.10.g] yang telah diperbaharui pada tanggal 12 Februari 2020 dan telah mendapatkan persetujuan BOC. Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam tersebut.

The vision of the Internal Audit Unit is to provide value-adding service to the Company by enhancing and protecting organizational value through a systematic, risk-based approach to evaluating and improving the effectiveness of governance, risk management and internal control. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which was updated and approved by the BOC on February 12th, 2020. The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the charter.

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada BOC melalui Komite Audit.
[SEOJK 2.g.10.e] [PUGKI 5.4.1]

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and functionally to the BOC through the Audit Committee.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari BOC. Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal memiliki 24 (dua puluh empat) auditor internal.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who is selected, appointed and terminated by the President Director with the approval of the BOC. As of December 31st, 2024, the Internal Audit Unit has 24 (twenty-four) internal auditors.

HAMINA ALI

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit
[ACGS D.3.15]

Dasar Hukum Pengangkatan – *Legal Basis of Appointment*
[SEOJK 2.g.10.b(1)]

Surat Keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 12 Februari 2020
Decree of the Company's Directors dated 12 February 2020

Menjabat Sejak – *Serving Since*

Januari 2012
January

Kewarganegaraan – *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*

Jakarta

Usia – *Age* [SEOJK 2.e.9.c]

56 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education* [SEOJK 2.g.9.d]

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1992)
  Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Tarumanagara University (1992)
- Magister Manajemen pada program studi Manajemen, program Executive Management, Universitas Bina Nusantara (2022)
  Master of Management in Management Study Program, Executive Management program, Binus University (2022)

Sertifikasi – *Certification* [SEOJK 2.g.10.c]

Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (IIA) (2022)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience* [SEOJK 2.g.10.b(2)]

- Commercial CFO (2011) & Business Control Director (2009 – 2011) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Deputy Director Internal Audit AFP China Ltd., Shanghai, China (2000–2009)
- Andersen Worldwide Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen)
  (1992 – 1999).
  Andersen Worldwide Manager at Prasetio Utomo & Co. Public Accounting Office (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position*

- Ketua Unit Audit Internal di PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2012)
  Head of Internal Audit Unit at PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2012)
- Ketua Unit Audit Internal di Sinarmas Land Ltd., Singapura (sejak 2010)
  Chief Internal Auditor at Sinarmas Land Ltd., Singapore (since 2010)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.10.f]

Sesuai Piagamnya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Memberikan saran perbaikan yang obyektif dan dapat diimplementasikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Manajemen terkait dan BOC melalui Komite Audit dan memberikan saran perbaikan yang objektif dan dapat diimplementasikan atas hasil temuan dan kegiatan audit pada semua tingkat Manajemen.
6. Memantau, melakukan analisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh manajemen atau Komite Audit, sepanjang tidak terdapat benturan kepentingan atas penugasan tersebut. Untuk itu, Unit Audit Internal akan menyiapkan Memo Penugasan *(Engagement Memo)* yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta lamanya penugasan tersebut.

Description of Duties and Responsibilities

According to its Charter, The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. *Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
2. *Inspect and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
3. *Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Provide objective and implementable recommendations relating to the assessed activities at all management levels.*
5. *Accountable for presenting reports on audit activities and findings to the relevant management and the BOC through the Audit Committee, and for advocating objective and implementable recommendations on audit findings and activities at all Management levels.*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended improvement points.*
7. *Carry out ad-hoc tasks assigned by the Management or the Audit Committee, provided there is no conflict of interest in the tasks. For this reason, the Internal Audit Unit will prepare an Engagement Memo which describes the objective, scope, and duration of the tasks.*

8. Memberikan peringatan dini *(Early Warning)* kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi tujuan Perusahaan.
9. Melakukan investigasi khusus apabila diperlukan.

8. *Provide Early Warning to the Directors and the Audit Committee on issues found during audit assignments that may potentially have a significant impact to the Company's objectives.*
9. *Leading special inspection if needed.*

Pengembangan Kompetensi [SEOJK 2.g.10.d]
Sepanjang tahun 2024, Pendidikan Profesional Berkelanjutan (CPE) yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal adalah sebanyak 30 program dengan 95 jam CPE.

Competency Development
Throughout 2024, the Head of Internal Audit Unit attended the Continuing Professional Education (CPE) with total 30 programs with 95 CPE hours.

Topik *Subject*	**Tanggal** *Date*		**Tempat** *Venue*	**Pelaksana** *Provider/ Facilitator*
Risk in Focus 2024	18	Januari *January*	Zoom webinar	IIA Singapore
Bringing focus to the risk-audit relationship			*Online*	Wolters Kluwer
SheLeads Tech January 2024 Webinar: Unveiling Tomorrow: Exploring the Technology Trends Shaping 2024	19		Zoom webinar	ISACA Singapore
Get to Know the New Global Internal Audit Standards	24		*Online*	IIA Global
Town hall meeting: Highlights of the New Global Internal Audit Standards	30		Zoom webinar	IIA Indonesia
Rethinking Internal Audit: Governance Needs Gardening			*Online*	Wolters Kluwer
Automate and Simplify Your Cloud Compliance and Evidence Collection	31			Metric Stream
Transforming Audit to Combat Financial Services' Heightened Risk Exposure	6	Februari *February*		Audit Board
The Power of Storytelling	7			ISACA
GRC Trends and Strategies to Accelerate Risk, Compliance and Audit Programs in 2024 and Beyond				Metric Stream
Auditing While Asleep: Implementing a Continuous Audit Programme	8		Zoom webinar	IIA Singapore
Implementing an integrated approach to assurance provision	15		*Online*	Wolters Kluwer
Real-world business risk assessment and response	20			
Crypto hacks, headlines and scandals: Governance in emerging technologies	29			
Overview of the Global Internal Audit Standards 2024 – What's new, how does it work and what are the impacts for the profession?	13	Maret *March*		
CAE Talk: Internal Audit Transformation	27			IIA Indonesia
CISA Review Course Term 1	4	Mei *May*		Pusilkom UI
	6	Juli *July*		
Effective Quality Assessment - Beyond the IIA Standards		Juni *June*		Wolters Kluwer
Enhancing Audit Productivity: Leveraging Generative AI for next-level internal auditing				
Navigating Cybersecurity Together: The Symbiotic Relationship of GCs & CISOs				ISACA Global
ESG and the role of Internal Audit – a panel discussion	12			Wolters Kluwer

Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
The 2024 Standards: Domains II and V – Ethics and Professionalism / Performing Internal Audit Services	18	Juni *June*	*Online*	Wolters Kluwer
WeLeadtech June 2024 Webinar	24			ISACA Singapore
Talk show: In Love with Carbon. Road to Integrity Carbon Economic Value	2	Juli *July*		IIA Indonesia
Foresight: Methods and Its Uses	11			
The Ripple Effect: Safeguarding Reputation in the Age of Social Media and Contagion Risk	16			Wolter Kluwer
How Internal Audit can be proactive in Fight againts Fraud	25			IIA Singapore
The 2024 Standards: Domains I and IV - Purpose / Managing Internal Audit Function	22	Agustus *August*		Wolter Kluwer
ACIIA Regional Conference 2024	28 - 29		Bali	IIA Indonesia
Upholding Ethics Through Professional Courage	30	Oktober *October*	*Online*	

Berikut ini adalah Pendidikan Profesional Berkelanjutan (CPE) yang telah diikuti anggota Unit Audit Internal dengan total jumlah program pada tahun 2024 sebanyak 76 program dengan rata-rata 55,7 jam CPE per orang.

The following are the Continuing Professional Education (CPE) attended by members of the Internal Audit Unit in 2024 with total 76 programs with 55.7 CPE hours per person on average.

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Sandy Prawira Setionago *Certified Internal Auditor*	Get to Know the New Global Internal Audit Standards	24	Januari *January*	*Online*	IIA Global
	Real-world business risk assessment and response	20	Februari *February*		Wolters Kluwer
	[TeamMate APAC Webinar] Real-world business risk assessment and response				
	CAE Talk : Internal Audit Transformation	27	Maret *March*		IIA Indonesia
	The 2024 Standards - Domain III - Governing the Internal Audit Function	7	Mei *May*		Wolters Kluwer
	Effective quality assessment - Beyond the IIA standards	6	Juni *June*		
	Domains II and V – Ethics and Professionalism/ Performing Internal Audit Services	18			
	Talk show: In Love with Carbon. Road to Integrity Carbon Economic Value	2	Juli *July*		IIA Indonesia
	ESG and the role of Internal Audit	14	Agustus *August*		Wolters Kluwer
	The 2024 Standards: Domains I and IV – Purpose/Managing the Internal Audit Function	22			
	Effective internal audit stakeholder management	29			
	Sustainable Value Creation In Real Estate			*Classroom*	Deloitte Indonesia
	Professional Auditor Forum: Upholding Ethics Through Professional Courage	30	Oktober *October*	*Online*	IIA Indonesia
	Certified Internal Auditor ISO/IEC : 27001 : 2022	24-25			CBQA Global
	CIA Review Course Part 1	2	Desember *December*		IIA Indonesia

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Lulie Rulliansyah *Certified Internal Auditor*	Bringing focus to the risk-audit relationship	18	Januari *January*	*Online*	Wolters Kluwer
	Get to Know the New Global Internal Audit Standards	24			IIA Global
	Town Hall Meeting: Highlights of the New Global Internal Audit Standards	30		Zoom webinar	IIA Indonesia
	Real-world business risk assessment and response	20	Februari *February*	*Online*	Wolters Kluwer
	How To Become a Strategic Advisor in Your Internal Audit Role	21			IIA Global
	Unlock the Power of Data with Teammate Analytics	27			Wolters Kluwer
	How TeamMate+ helps you to conform with the new IIA standards	28	Februari *February*		Wolters Kluwer
	Overview of the Global Internal Audit Standards 2024	13	Maret *March*		
	CAE Talk : Internal Audit Transformation	27			IIA Indonesia
	Teammate User Forum	23	April	The Ritz-Carlton Mega Kuningan	Wolters Kluwer
	Bringing focus to the risk audit relationship	15	Mei *May*	*Online*	
	Enhancing Audit Productivity: Leveraging Generative AI for next-level internal auditing	6	Juni *June*		
	Dissemination on the Current Internal Audit Standard	7			IIA Indonesia
	ESG and the role of Internal Audit – a panel discussion	12			Wolters Kluwer
	The 2024 Standards: Domains II and V – Ethics and Professionalism/Performing Internal Audit Services	18			
	2024 ACIIA Regional Conference	28 - 29	Agustus *August*		IIA Indonesia
	Impactful Communication Skills Offline Workshop	30			
	[PAF] Upholding Ethics Through Professional Courage		Oktober *October*		
Rudi	Uncovering Fraudulent Activities: The Role of Data Analytics in Audits using TeamMate Analytics	3	Juli *July*	*Online*	Wolters Kluwer
Wendy	Get to know the New Global Internal Audit Standard	24	Januari *January*	*Online*	IIA Global
Albert Bimo Aryanto	Implementation of Governance, Risk & Control in University - Series 1 & 2	2 & 16	Mei *May*	*Online*	IIA
Bintang M. P. Gultom	The 2024 Standards: Domains II and V – Ethics and Professionalism / Performing Internal Audit Services	18	Juni *June*	*Online*	Wolter Kluwer
Carlos Kanysi	Overview of the Global Internal Audit Standards 2024 – What's new, how does it work and what are the impacts for the profession?	13	Maret *March*	*Online*	Wolter Kluwer
Dian Angelene	Professional Audit Forum: Upholding Ethics through Professional Courage	30	Oktober *October*	*Online*	IIA Indonesia
Eva Augusta Leilani	Transforming Audit Processes with Generative AI: Key Findings from Global Research	10	September	*Online*	Wolters Kluwer
Firdha Fathia	Uncovering Fraudulent Activities : The Role of Data Analytics in Audits using Teammate Analytics	4	Juli *July*	*Online*	Wolters Kluwer

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Hans Jakal Perdana	Enhancing audit productivity: Leveraging Generative AI for next-level internal auditing	6	Juni *June*	*Online*	Wolters Kluwer
Herda Narita	Training – Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors	11	November	Zoom Webinar	IIA Indonesia
Herdi Krisna Pradana	Effective Internal Audit Stakeholder Management	29	Agustus *August*	*Online*	Wolters Kluwer
Irwanto	Professional Auditor Forum: Upholding Ethics Through Professional Courage	31	Oktober *October*	*Online*	IIA
Leonardus Winston Lim	Town Hall Meeting : Highlights of the new Global Audit Standard	30	Januari *January*	*Online*	IIA Indonesia
Luvita Damayanti	Rethinking Internal Audit: Governance Needs Gardening	30	Januari *January*	*Online*	Wolters Kluwer
Muhammad Rizqi Anwar	Using technology to power conformance with the new 2024 Global Internal Audit Standards	26	Maret *March*	*Online*	Wolters Kluwer
Novelia P. Megalestari	A multipurpose Audit Universe: The pros, cons and necessities	21	Mei *May*	*Online*	Wolters Kluwer
Ratna Puspita Sari	Professional Audit Forum: Upholding Ethics through Professional Courage	30	Oktober *October*	*Online*	IIA Indonesia
Ryan Adhitya	NIST 2.0: Internal audit's role in cybersecurity program initiatives	8	Mei *May*	*Online*	Grant Thornton
Tama Pardana Syaifullah	Dissemination on the Current Internal Audit Standard	7	Juni *June*	*Online*	OJK

Laporan Ringkas Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

[SEOJK 2.g.10.h]

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyelesaikan seluruh penugasan audit yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan yang disetujui di awal tahun bersama dengan Direksi dan BOC melalui Komite Audit. Termasuk di dalam rencana tersebut adalah audit berkala berdasarkan pendekatan berbasis risiko yang terdiri dari 9 (sembilan) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Audit atas area *Asset Management* (*Office Buildings* & ITC)
2. Audit atas area *Residential*
3. Audit atas area *Commercial (Apartment & Estate Management)*
4. Audit atas area Pengadaan dan
5. Audit atas area Teknologi Informasi.

Unit Audit Internal melaporkan aktivitas audit secara berkala dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan BOC melalui Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan atas temuan audit dan

Brief Report on Activities in 2024

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out all audit engagements stated in the Annual Audit Plan approved at the beginning of the year together with the Directors and BOC through the Audit Committee. Included in the plan were periodic audits based on a risk-based approach as well as 9 (nine) assignments, which include Operational and Information Technology Audits as follows:

1. *Audit on Asset Management area (Office Buildings & ITC)*
2. *Audit on Residential area*
3. *Audit on Commercial area (Apartment & Estate Management)*
4. *Audit on Procurement area and*
5. *Audit on Information Technology area.*

The Internal Audit Unit periodically reports its activities to the President Director and the BOC through the Audit Committee. Included in the report are the recommendations on audit findings for improvement and monitor the

pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Secara berkala sebagaimana yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah melaporkan kegiatan audit internal kepada Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2024 melalui Rapat Komite Audit. Rincian laporan ini dapat dibaca pada sub Rapat Komite Audit pada halaman 166 Laporan Tahunan ini. [SEOJK 2.g.10.h]

remediation of these findings. Periodically, as defined in the Charter of Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit has reported internal audit activities to the Audit Committee 4 (four) times in 2024 during the Meetings of the Audit Committee. Please refer the details of these activities in the Audit Committee Meeting part on page 166 in this Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

[SEOJK 2.g.11] [ACGS D.3.17]

Sistem pengendalian internal diterapkan pada semua unit kerja di semua tingkatan untuk memastikan kesesuaian antara keputusan dan pelaksanaannya. Sistem pengendalian internal Perusahaan telah menggunakan pendekatan berbasis risiko supaya dapat memastikan bahwa risiko-risiko signifikan Perusahaan telah dimitigasi secara efektif.

The internal control system has been implemented across all work units to uphold alignment between decisions and its execution. Employing a risk-based methodology on the Company's internal control system to ensure all the significant risks have been mitigating effectively.

Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit secara berkala mengevaluasi dan memperbaharui sistem pengendalian internal agar tetap selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Pembaharuan sistem pengendalian internal mempertimbangkan aspek pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi dan komunikasi. [PUGKI 1.1.3]

The Directors, assisted by the Internal Audit Unit, gradually evaluates and update the internal control system to stay in line with the Company's vision, mission, objectives, aims and long-term strategy, including compliance to the applicable standard and regulation. The renewal of the internal control system encompasses financial control, operational, human capital, communication and information technology systems.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

[SEOJK 2.g.11.b] [ACGS D.3.18] [PUGKI 1.3.7]

Direksi dan BOC telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2024, pengendalian internal sudah cukup efektif, tercapainya integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai Perusahaan.

Review of the Efficacy of the Internal Control System

The Directors and the BOC have assessed the effectiveness of the Company's internal control concerning the financial reporting as of March 25th, 2025. Following this assessment, the management concluded that as of December 31st, 2024, the internal control system has proven to be effective, ensuring the integrity of the Company's accounting and financial reporting systems, as well as the timely and accurate disclosure of all material information pertaining to the Company.

[PUGKI 1.1.4] [PUGKI 1.3.8] Secara umum, tidak ditemukan kelemahan berarti yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dinilai telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

Notably, no substantial vulnerabilities have been identified that could significantly impact on the Company's financial performance. The internal control framework and risk management processes are deemed sufficient and effective in mitigating the significant risks across financial, operational, compliance and information technology.

Perusahaan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

The Company aims to improve the internal processes across all functions by integrating findings gathered both from internal and external audits, as well as findings conducted by each function both independently and interrelated departments within the Company.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal [SEOJK 2.g.11.c] [ACGS D.3.20]

Kami menegaskan bahwa penerapan sistem pengendalian internal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah memberikan *reasonable assurance*, tetapi tidak absolut. Perusahaan tidak akan terpengaruh secara negatif, oleh peristiwa yang secara wajar dapat diperkirakan. Lebih lanjut, kami juga menyatakan bahwa tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan *absolute assurance* dalam hal ini, terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

Director's Statement regarding the Adequacy of the Internal Audit System

We confirm that the internal control system implemented for the financial year ending on December 31st, 2024 has presented reasonable assurance, though not absolute. The Company will not be negatively affected by events that could reasonably be expected. Furthermore, it is important to note that no internal control system can guarantee absolute assurance against the incidence of material errors, poor judgment in decision making, human errors, losses, fraud or other irregularities.

UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN KEBERLANJUTAN

Risk Management and Sustainability Unit

Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan dibentuk untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko serta meningkatkan keberlanjutan Perusahaan. Unit ini mendorong penerapan kebijakan dan sistem manajemen risiko dan keberlanjutan di seluruh bidang operasi Perusahaan.

The Risk Management and Sustainability Unit is established to oversee the implementation of the risk management system as well as to enhance the Company's sustainability concerns. The unit also aims to encourage the policy implementation and risk management system within the Company's business operations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit
Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada BOC melalui Komite Audit. Unit ini bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko, melakukan evaluasi penerapan sistem, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan situasi bisnis Perusahaan.

Appointment and Dismissal of the Unit Head
The Risk Management and Sustainability Unit is responsible to the President Director and functionally to the BOC through the Audit Committee. Its primary responsibility ensures and access the implementation of risk management system and providing enhancement recommendations for aligned with the Company's business situations.

Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit ini dilandaskan kepada Kerangka Manajemen Risiko yang telah disahkan oleh Direksi dan BOC pada tanggal 26 September 2021.

All activities undertaken by this unit were conducted in accordance with the Risk Management Framework which was approved by the Directors and the BOC on September 26th, 2021.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2024, M. Reza Abdulmajid memimpin unit ini dibantu oleh 12 (dua belas) anggota Unit. Anggota unit bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit.

This Unit was led by the Head of the Risk Management and Sustainability Unit, M. Reza Abdulmajid on December 31st, 2024. The unit was assisted by 12 (twelve) members, who report directly to the Unit Head.

Berikut adalah profil Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan.

Below is the profile of the Head of the Risk Management and Sustainability Unit.

M. REZA ABDULMAJID

Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan
Head of Risk Management and Sustainability Unit

Menjabat Sejak – *Serving Since*
2013

Kewarganegaraan – *Citizenship*
Indonesia *Indonesian*

Domisili – *Domicile*
Jakarta

Usia – *Age*
50 tahun *years old*

Riwayat Pendidikan – *Education*

- Master of Commerce, Macquarie University, Sydney, Australia (2001)
- Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri, Universitas Indonesia (1998)
  Bachelor of Mechanical Engineering, majoring in Industrial Engineering, the University of Indonesia (1998)

Sertifikasi – *Certification*

Certified Financial Risk Manager (FRM), Global Association of Risk Professionals (GARP) (2008)

Pengalaman Profesional – *Professional Experience*

- Risk Advisory Services Director, KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013)
- Risk Advisory Services Associate Manager, Ernst & Young (2002-2005)

Rangkap Jabatan – *Concurrent Position*

- Ketua Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan di PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013)
  Head of Risk Management and Sustainability Unit in PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013)
- Ketua Unit Manajemen Risiko di PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
  Head of Risk Management Unit in PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan sesuai Kerangka Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memimpin keseluruhan aktivitas *Enterprise Risk Management* (ERM);
2. Memastikan sumber daya yang diperlukan tersedia untuk implementasi kerangka ERM dan pengelolaan risiko yang efektif di Perusahaan;
3. Mengkaji risiko-risiko utama bisnis, termasuk risiko terkait ESG dan kecukupan dari tindak lanjut manajemen untuk memitigasi risiko-risiko tersebut;
4. Menetapkan *risk appetite* dan parameternya, serta menyetujui *risk profile* (strategi, mitigasi dan penilaian risiko) Perusahaan;
5. Memberikan *update* kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama secara periodik atas profil risiko Perusahaan dan status mitigasi;
6. Memastikan keselarasan antara tujuan ERM dan tujuan bisnis dan strategi Perusahaan; dan
7. Menetapkan akuntabilitas dan tanggung jawab pada tingkat yang sesuai di seluruh Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management and Sustainability Unit based on the Management Risk Framework are as follows:

1. *Provide overall leadership in Enterprise Risk Management (ERM) activities;*
2. *Ensure the availability of the human resources to effectively implement the ERM framework and manage risks within the Company;*
3. *Review the key business risks, including ESG-related risks and adequacy of management's actions in managing them;*
4. *Determine the Company's risk appetite and its parameters, as well as approve risk profile (risk strategy, mitigation and assessment);*
5. *Update periodically the President Director and Vice President Director on the Company's risk profile and mitigation status;*
6. *Ensure alignment between the ERM objectives and the Company's business objectives and strategies; and*
7. *Assign accountabilities and responsibilities at appropriate levels across the Company.*

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, program pengembangan dan sertifikasi yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan adalah:

Competency Development

Throughout 2024, the Risk Management and Sustainability Unit participated in various development and certification programs as outlined below:

Nama *Name*	**Topik** *Subject*	**Tanggal** *Date*		**Tempat** *Venue*	**Pelaksana** *Provider/ Facilitator*
M. Reza Abdulmajid	Risk Management Awareness for Risk Champion	7	Maret *March*	BSD City	CRMS Indonesia
	Knowledge Sharing Session: Personal Data Protection Awareness	22	Mei *May*		Deloitte Indonesia
	Executive Mandatory Program: Shared Leadership - Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*		MDI
	Executive Mandatory Program: Emerging Trend Shaping Future City Design	24	Agustus *August*		Monash University
	ESG & Sustainability Awareness for SR Champion	29		*Online*	Deloitte Indonesia
Ramzi Rinaldhi	Knowledge Sharing Session: Induction on Responsible Waste Management in Sinar Mas Land	28	Februari *February*	BSD City	*Inhouse*/ Waste4Change - Mohamad Bijaksana Junerosano
	Risk Management Awareness for Risk Champion	7	Maret *March*		CRMS Indonesia
	Knowledge Sharing Session: Personal Data Protection Awareness	22	Mei *May*		Deloitte Indonesia
	Executive Mandatory Program: Cultivating Collaboration across Strategic Business Unit	17			*Inhouse*/Kalbe Farma
	Executive Mandatory Program: Shared Leadership: Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*		MDI
	ESG & Sustainability Awareness for SR Champion	29	Agustus *August*	*Online*	Deloitte Indonesia
	Unlocking Visitor Trends: GIIAS 2024 & The Breeze Visitor Insight	19	September	BSD City	*Inhouse*
	Green Initiative Talk: Eco-Friendly Living: Small Changes, Big Impact	10	Oktober *October*		
	Risk Beyond 2024	6	Desember *December*	*Online*	
Gulfano Yasabuwana	Executive Mandatory Program: Shared Leadership - Lesson Learned in Automotive and Finance Industry	26	Juli *July*	BSD City	MDI
	Executive Mandatory Program: Emerging Trend Shaping Future City Design	24	Agustus *August*		Monash University
	ESG & Sustainability Awareness for SR Champion	29		*InHouse*	Deloitte
	Sinar Mas Shared Values	30	September	*E-Learning*	*Inhouse*
	Risk Beyond 2024	6	Desember *December*	*InHouse*	CRMS Indonesia

Nama *Name*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*		Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/ Facilitator*
Abdurrahman Hakim Soesilo	ESG & Sustainability Awareness for SR Champion	29	Agustus *August*	*Online*	Deloitte Indonesia
Adri Andrian Furqon	Risk Management Awareness for Risk Champion	7	Maret *March*	BSD City	CRMS Indonesia
Aldi Pratama Irawan	Socialization on Reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Centre	4	Juni *June*	Webinar	PPATK
Anggayasti Hayu Anindita	Renewal ERMA Certification: ERMCP	12	Juli *July*	Jakarta	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
Astian Qintara	Driving Execution for Better Improvement	5	Juli *July*	*Online*	Binnovate Prima Solusi (BINUS)
Aufi Belladiena Haq	Develop Critical Thinking, Decision-Making, and Problem-Solving Skills	2	Juli *July*	*E-Learning*	Linkedin Learning
Faris Afif Saifuddin	ERM Certified Professional	18	Oktober *October*	Jakarta	CRMS Indonesia
Florentina Krisanti Sekarwiti	ISSB Standards Training Course	21	Agustus *August*	Jakarta	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
Ivan Wibowo	APAC Corporates Stable Cash Holdings Amid Divergent Capital Spending	29	Oktober *October*	Webinar	Moodys Ratings
Lukman Permadi	Whistleblowing	9	Juni *June*	*E-Learning*	*Inhouse*
Rangga Adisapoetra	Renewal ERMA Certification: ERMCP	12	Mei *May*	Jakarta	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
Sarah Audadi Ilham	Fraud Awareness	16	April	*E-Learning*	*Inhouse*

Laporan Ringkas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan telah melakukan kegiatan berikut:

1. Pelaporan kepada BOC mengenai ESG Management telah diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2024 dan 26 November 2024.
2. Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, penilaian ulang risiko yang melibatkan seluruh fungsi bisnis dan operasional di Perusahaan telah diselenggarakan pada periode kuartal ke-2 dan ke-3 tahun 2024.
3. Sosialisasi berkala terkait proses manajemen risiko yang turut mengikutsertakan pembicara eksternal dilakukan untuk pengkinian pemahaman *Risk Champion* dari seluruh fungsi bisnis dan operasional terkait *Leading Practice* manajemen risiko saat ini. Hal ini juga mencakup sosialisasi *tools Enterprise Risk Management* (ERM) *system* yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengkajian ulang risiko yang diselenggarakan pada periode kuartal ke-2 dan ke-3 tahun 2024.
4. Pada tahun 2024, 4 dari 10 anggota tim di divisi ERM telah mendapatkan sertifikasi dari lembaga sertifikasi manajemen risiko yang diakui di Indonesia. Secara

Brief Report on Activities in 2024

Throughout 2024, the Risk Management and Sustainability Unit has undertaken the following activities:

1. *Reporting to the BOC on ESG Management, had been held on March 18th, 2024 and November 26th, 2024.*
2. *As a part of risk management process, risk re-assessment process that involved all business and operational functions in the Company was held in the 2nd and 3rd quarter of 2024.*
3. *Periodical socialization on risk management process that involved external speaker were held to update the understanding of Risk Champions of all business and operational function related to the current Leading Practice risk management. It covers the socialization of tools of Enterprise Risk Management (ERM) system held together with re-assessment risk activities held in the 2nd and 3rd quarter of 2024.*
4. *In 2024, four of ten team members in ERM division were certified by risk management certification institutions that have been recognized in Indonesia.*

keseluruhan 8 dari 10 anggota tim telah tersertifikasi baik dari lembaga sertifikasi manajemen risiko yang diakui di Indonesia maupun internasional.

5. Sebagai bagian dari manajemen risiko operasional dan dalam rangka mendukung bisnis serta operasional Perusahaan, tim manajemen risiko telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:
   a. *Review* berkala atas pengendalian internal, yaitu mengevaluasi efektivitas pengendalian dan memonitor tindak lanjut perbaikan yang diperlukan bersama unit bisnis terkait.
   b. Observasi berkala atas penerapan penanganan bencana kebakaran (misalnya melalui pelatihan respon kebakaran) di lokasi proyek unit bisnis prioritas di tahun 2024.
   c. Observasi berkala atas penerapan pengujian keamanan teknologi informasi (*security*) pada objek dan di lokasi proyek prioritas di tahun 2024.
6. Sebagai bagian dari penerapan Business Continuity Management (BCM), tim manajemen risiko telah melakukan pemutakhiran atas Business Impact Analysis (BIA) pada unit bisnis kritikal di Perusahaan melalui *desktop review* dan *workshop* dengan manajemen senior dan direktur unit bisnis terkait.
7. Sebagai bagian *Risk Analytics and Modelling*, tim manajemen risiko melakukan analisis data dan pengembangan model risiko yang menggunakan data internal dan eksternal makroekonomi yang turut dipantau secara reguler sebagai *Key Risk Indicator* (KRI).
8. Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan dari penerapan manajemen risiko, tim ERM telah melakukan pemutakhiran daftar risiko dan pengendalian internal yang disesuaikan dengan proses bisnis terbaru serta melakukan integrasi dengan ESG Risk sebagai *Emerging Risk* di tahun 2024. Implementasi manajemen risiko juga secara bertahap melibatkan *control owner* dari proses bisnis dengan dukungan dari *Risk Champion* di unit bisnis terkait. Tim ERM juga melakukan kunjungan fisik ke beberapa proyek unit bisnis di tahun 2024 untuk memberikan pelatihan kepada tim operasional sehingga membantu meningkatkan pemahaman manajemen risiko guna menciptakan Budaya Risiko (*Risk Culture*) yang kuat.
9. Melanjutkan pelaksanaan pengelolaan sampah berkelanjutan di seluruh area residensial dan komersial yang dikelola oleh Perusahaan.
10. Melanjutkan pelaksanaan penggunaan Renewable Energy Certificate (REC) pada gedung dengan sertifikasi Green Building.
11. Melakukan serangkaian aktivitas pelibatan pemangku kepentingan dalam rangka memperbaharui materialitas ESG berdasarkan kajian internal dan pelibatan pemangku kepentingan.
12. Pengembangan lanjutan Sustainability Reporting (SR) System, untuk pengumpulan data keberlanjutan.

In overall, eight of ten team members have been certified by risk management certification institutions that have been recognized both in Indonesia and in the world.

5. *As a part of operational risk management and to support the Company's business and operations, risk management team conducted the following activities:*
   a. *Periodical review on internal control, namely to evaluate the effectiveness of control and to monitor the follow-ups on needed improvement with related business units.*
   b. *Periodical observation on the implementation of fire handling (e.g. by doing fire drill) in priority business units' projects in 2024.*
   c. *Periodical observation on the implementation of information technology security test on objects and locations of priority projects in 2024.*
6. *As part of Business Continuity Management (BCM) implementation, the risk management team had updated Business Impact Analysis (BIA) on critical business units in the Company through desktop review and workshops with senior management and related business unit directors.*
7. *As a part of Risk Analytics and Modelling, the risk management team had analyzed data and risk model development that uses internal and external macroeconomic data that were also monitored regularly as Key Risk Indicator (KRI).*
8. *As a part of continuous improvement of the implementation of risk management, the ERM team had updated risk lists and internal controls that were adjusted to the newest business process and to the integration with the ESG Risk and Emerging Risks in 2024. The risk management implementation also gradually involve control owners from business process with the support of Risk Champion in the related business units. The ERM team also conduct physical visits to several business units' projects in 2024 to provide trainings to the operational team to help improve the understanding of risk management to create strong Risk Culture.*
9. *Continued sustainable waste management in all residential and commercial areas managed by the Company.*
10. *Continued the use of Renewable Energy Certificate (REC) on buildings with Green Building certification.*
11. *Conducted a series of activities to involve stakeholders to update the ESG materiality based on internal reviews and stakeholders involvement.*
12. *Advanced development of Sustainability Reporting (SR) System, to collect sustainability data.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

[SEOJK 2.g.12]

Sejak 1 Juli 2013, Perusahaan telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang telah diperbaharui beberapa kali dengan pembaharuan terakhir pada 26 September 2021. Kerangka ERM bertujuan untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Kerangka ERM ini secara berkesinambungan dievaluasi penerapan dan efektivitasnya.

Since July 1st, 2013, the company has implemented the Corporate Risk Management Framework (ERM), which has undergone multiple updates, with the latest revision dated September 26th, 2021. This framework is dedicated to safeguarding all stakeholders through comprehensive and systematic risk management practices. Regular assessments are conducted to evaluate both the execution and efficacy of the framework.

Sejak 2021, Perusahaan makin sadar akan dampaknya yang signifikan dan makin luas kepada makin banyak pemangku kepentingan. Karena itu, ERM diperbaharui sehingga mampu memperluas lingkup penerapan manajemen risiko yang mencakup isu-isu terkait keberlanjutan Perusahaan, termasuk di dalamnya risiko-risiko terkait Lingkungan, Sosial dan Governansi (ESG), serta perubahan iklim. Risiko-risiko terkait ESG diintegrasikan ke dalam kategori risiko yang telah ada dan tidak membuat kategori risiko yang terpisah.

Since 2021, the Company has recognized its escalating influence on an expanding array of stakeholders. Consequently, the ERM framework has undergone enhancements to broaden the spectrum of risk management practices and now encompasses issues related to the Company's sustainability, incorporating risks associated with Environmental, Social and Governance (ESG), alongside climate change. Notably, ESG-related risks have been integrated within the current risk categories rather than being established as a distinct category.

Direksi akan terus menerus memperbaharui sistem manajemen risiko secara berkala agar tetap selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. [PUGKI 1.1.3]

The Directors will regularly update the risk management system to ensure it remains aligned with the Company's vision, mission, goals, objectives and long-term strategies.

Kami menerapkan prinsip-prinsip ERM berstandar internasional yang disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

a. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
b. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
c. ERM didasarkan pada informasi risiko yang tersedia;
d. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
e. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
f. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;

We implement globally recognized ERM principles tailored to the Company's specific business environment and culture, namely:

a. ERM constitutes a integral part across all organizational processes, ensuring its integration into every activity, procedure, and system;
b. ERM is an integral part of the decision-making processes;
c. ERM is based on available risk information;
d. ERM is a dynamic process, iterative, responsive to change and adaptable;
e. ERM is customized and supports strategic and business goals;
f. ERM is a process driven by the involvement of human resources and fostering accountability across all involved parties;

g. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

a. Memfasilitasi identifikasi dari risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian target bisnis Perusahaan;
b. Mengembangkan dan mengilhami budaya risiko Perusahaan;
c. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan ekspektasi Perusahaan;
d. Mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko;
e. Menetapkan peran dan tanggung jawab ERM secara jelas dalam Perusahaan;
f. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat; dan
g. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

g. ERM is an ongoing process which requires continual development.

The application of the ERM Framework specifically aims to accomplish the following:

a. Facilitate the identification of business risks and assess their potential impact, whether positive or negative, in achieving the Company's strategic goals;
b. Develop and instill a corporate risk culture within the Company;
c. Encourage desired risk taking behaviors;
d. Promote the adoption of risk-based decision making;
e. Define distinct roles and responsibilities for ERM across the Company;
f. Promote timely and accurate Company-related risk information; and
g. Enhance the Company's readiness to manage risks.

Pemetaan dan Mitigasi Risiko

Proses pemetaan dan pengukuran risiko yang dilakukan Perseroan terhadap berbagai aspek dalam operasinya. Proses ini juga mempertimbangkan perubahan lingkungan, baik faktor eksternal maupun internal.

Kami mengklasifikasikan risiko yang dihadapi Perusahaan menjadi 5 (lima) kategori. Masing-masing kategori diperlengkapi dengan sistem mitigasi masing-masing sebagai berikut:
[SEOJK 2.g.12.b] [ACGS D.3.19]

Risk Mapping and Mitigation

The Company engages in a comprehensive process of mapping and evaluating risks across different aspects of its operations. This process takes into account environmental changes, both external and internal factors.

We classify the Company's risks into five categories. Each category is supplemented by its corresponding mitigation system, outlined as follows:

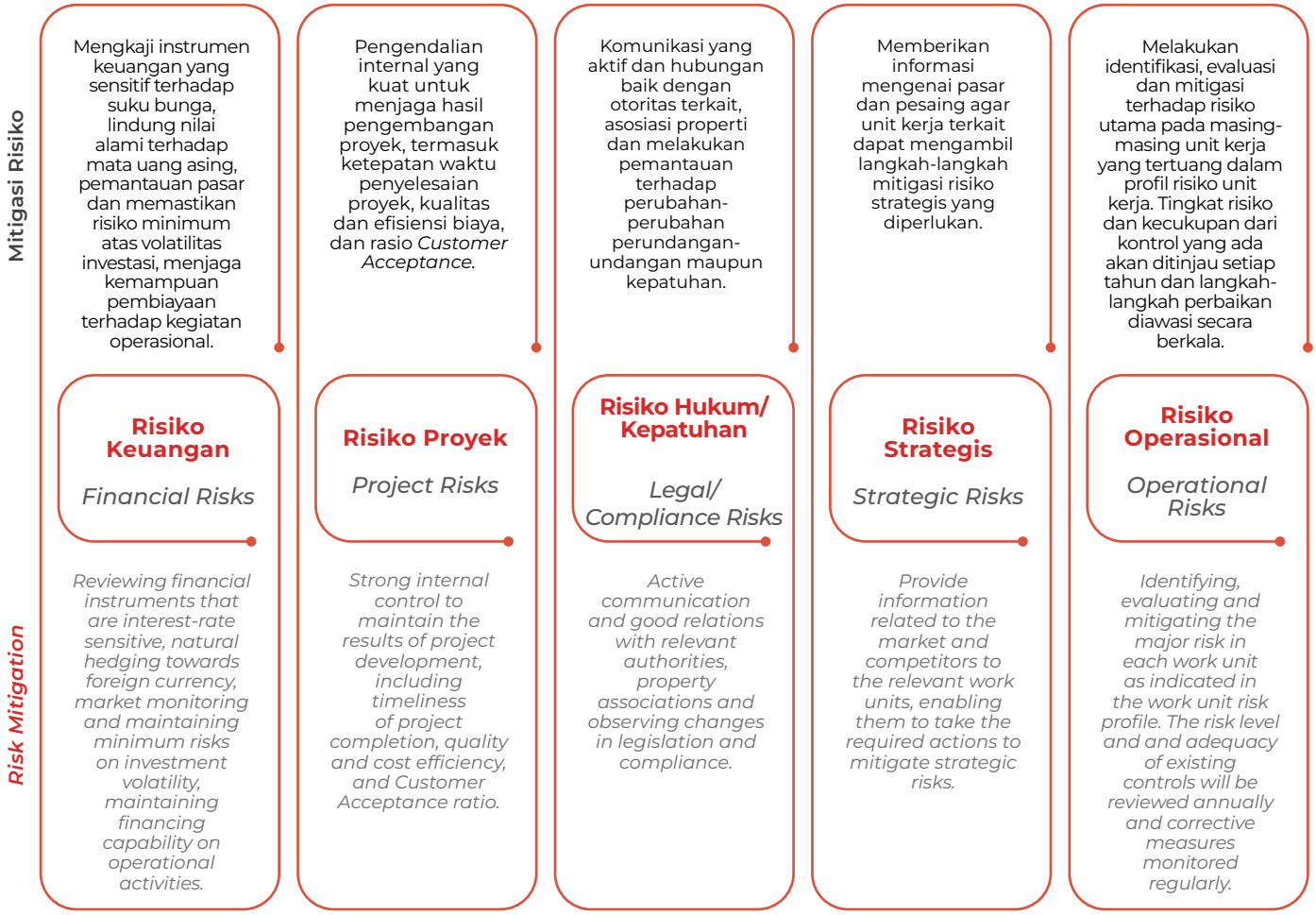

Selain itu, untuk risiko-risiko yang terkait dengan Teknologi Informasi (TI), Perusahaan juga telah menyusun IT *Disaster Recovery Plan* (ITDRP) dengan didasarkan oleh kajian mendalam atas risiko-risiko utama terkait dengan bidang tersebut. ITDRP mendeskripsikan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan TI. Pedoman ITDRP tertuang pada kebijakan No.ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 dan telah diterapkan sejak tahun 2014 bersamaan dengan penerapan manajemen risiko. [ACGS (B)D.5.1] [PUGKI 1.1.6.2]

In addition, to address risks associated with Information Technology (IT), the Company has developed an IT Disaster Recovery Plan (ITDRP) based on a comprehensive analysis of the main risks in this area. The ITDRP outlines the framework, strategies and guidelines necessary for restoring infrastructure and facilities following disruptions that affect IT services. The guidelines for the ITDRP are detailed in policy No.ERM-04, dated December 16th, 2014 and have been in effect since 2014, alongside the implementation of risk management practices.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [SEOJK 2.g.12.b] [ACGS D.3.18] [PUGKI 1.3.7]

Direksi dan BOC menilai bahwa sistem manajemen risiko pada tahun 2024 telah dilakukan secara tepat dan efektif. Semua risiko yang muncul telah teridentifikasi dan telah memiliki langkah mitigasi sebelum terjadi. Sebagian besar proses bisnis telah menjadi bagian di dalam sistem manajemen risiko.

Lebih lanjut, manajemen risiko secara konsisten disosialisasikan di semua level Perusahaan sehingga dapat dipahami dan diinternalisasi oleh semua karyawan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi langsung maupun situs internal Perusahaan.

Review of the Efficacy of the Risk Management System

The Directors and the BOC assessed that the risk management system in 2024 has been carried out appropriately and effectively. All potential risks have been identified and corresponding mitigation strategies have been available prior to happening. Most business processes have been integrated into the risk management framework.

Moreover, the risk management is consistently communicated throughout all tiers of the Company to ensure comprehension and assimilation by all employees. This dissemination is facilitated through direct communication and the Company's internal website.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko [SEOJK 2.g.12.c] [ACGS D.3.20]

Kami menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah memberikan *reasonable assurance*, tetapi tidak absolut, Perusahaan tidak akan terpengaruh secara negatif, oleh peristiwa yang secara wajar dapat diperkirakan. Lebih lanjut, kami juga menyatakan bahwa tidak ada manajemen risiko yang dapat memberikan *absolute assurance* dalam hal ini, terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

Director's Statement regarding the Adequacy of the Risk Management System

We confirm that the risk management implemented for the financial year ending December 31st, 2024 has presented reasonable assurance, though not absolute. The Company will not be negatively affected by events that could reasonably be expected. Furthermore, it is important to note that no internal control system can guarantee absolute assurance, against the incidence of material errors, poor judgment in decision making, human errors, losses, fraud or other irregularities.

PERKARA HUKUM PENTING

Substantial Legal Cases

[SEOJK 2.g.13]

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2024, yang melibatkan para anggota BOC maupun Direksi.

As of December 31st, 2024, there have been no notable legal cases involving members of the BOC or the Directors.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara signifikan. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan. [SEOJK 2.g.13.c]

We believe that any potential liabilities stemming from legal actions or claims by third parties will have minimal impact on our future financial position and operational results. Furthermore, the Company has not incurred any administrative penalties related to legal matters.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang bertugas menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Legal Division responsible for protecting the Company's interests and ensuring compliance with pertinent laws and regulations.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2024, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang masih dihadapi Perusahaan telah tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Catatan No.45 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' s Substantial Lawsuits

In 2024, legal cases and contingencies that are currently faced by the Company have been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31st, 2024 and 2023, Note No.45 regarding Legal Cases and Conditional Liability are as follows:

Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat MARI telah diputus yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate (HGB). The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta. Six (6) cases have been ruled in favor to the Company based on the Supreme Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in MARI were settled and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether the third parties will appeal for reevaluation.

Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut. Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum

The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases. The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in an appeal process and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases entered appeal process and

tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara di tingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang telah diputus di tingkat peninjauan kembali oleh MARI dan dimenangkan oleh Perusahaan.

one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to MARI. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the MARI and have been decided in favor of the Company. From those seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on and have verdict in favor of the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Pada tahun 2024, tidak ada perkara hukum dan kewajiban bersyarat baru yang dihadapi Perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Catatan No.45 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat.

The Subsidiary's Substantial Lawsuits

In 2024, the Company did not encounter any new legal matters or contingencies, as refer to the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2024 and 2023 Note No.45 on Legal Matters and Contingencies.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Information about Administrative Sanctions

[SEOJK 2.g.14]

Pada tahun 2024, Perusahaan maupun Entitas Anak, tidak dikenakan sanksi administratif maupun non administratif.

In 2024, neither the Company nor the Subsidiaries has been subjected to administrative or non-administrative sanctions.

Pelanggaran yang Dilakukan Perusahaan	*Violation by the Company*	2024
Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal penjualan saham baru atau pembelian kembali saham.	*Negligence grants equal rights to all shareholders regarding the sale of new shares or repurchase shares.*	X
Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal keterbukaan informasi.	*Negligence grants equal rights to all shareholders in terms of information disclosure.*	X
Kelalaian menyatakan mata acara di dalam panggilan RUPS.	*Failure to specify agenda items in the GMS invitation.*	X
Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan, baik terkait tenaga kerja, konsumer, persaingan dan lainnya.	*Violations or non-compliance within the Company's operational areas, whether pertaining to labor, consumer, competition or other relevant areas.*	X
Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.	*Violation or non-compliance pertinent laws and regulations within the capital markets issues.*	X
Perdagangan orang dalam.	*Insider trading.*	X
Kelalaian dalam pengungkapan informasi material dalam jangka waktu yang telah ditetapkan	*Failure to disclose material information within the specified period.*	X
Laporan keuangan Perusahaan mendapatkan opini "Wajar Dengan Pengecualian" atau "Tidak Wajar" atau "Tidak Memberikan Pendapat".	*The Company's financial statements receive an opinion of "Qualified Opinion", "Adverse Opinion", "Disclaimer Opinion".*	X

PEDOMAN ETIKA BERPERILAKU

Code of Conduct

[SEOJK 2.g.15]

Direksi menetapkan Kode Etik dengan Surat No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Secara berkala, Direksi mengevaluasi pokok-pokok di dalam Kode Etik dan memperbaharuinya, bila perlu, sesuai dengan perkembangan etika industri, nasional dan regional. Akan tetapi sampai saat ini, Direksi melihat bahwa Kode Etik yang ada sudah cukup mendukung budaya korporasi yang berintegritas dan mampu menunjang keberlanjutan Perusahaan.[PUGKI 1.1.1.1] [PUGKI 1.1.1.4]

The Directors have established the Code of Conduct as stipulated in the Letter No.HC-00.01, issued on March 28th, 2013. Periodically, the Directors evaluate the key points in the Code of Conduct and update it, if necessary, to be in accordance with the development of the ethics that are practiced regionally, nationally, and in the industry. However as of now, the Directors see that the existing Code of Conduct is adequate in supporting an integrated corporate culture and is able to support the Company's sustainability.

Pokok-pokok yang tercantum dalam Kode Etik adalah: [SEOJK 2.g.15.a] [ACGS D.2.1]

1. Kepatuhan terhadap hukum, regulasi, kebijakan dan prosedur;
2. Keunggulan dalam kinerja;
3. Tanggung jawab kepedulian, termasuk sikap terhadap orang lain, mengkonsumsi narkotika dan minuman keras, pelecehan seksual, perjudian, serta kebiasaan tempat kerja yang rapi;
4. Informasi rahasia, termasuk larangan perdagangan orang dalam; [PUGKI 7.2.3]
5. Penyebaran data Perusahaan;
6. Pengembangan proyek;
7. Benturan kepentingan;
8. Pekerjaan sampingan;
9. *Directorship* di Perusahaan atau jajaran manajemen di perusahaan lain di mana Perusahaan memiliki kepentingan bisnis;
10. Tata cara berpakaian;
11. Penggunaan tanda pengenal karyawan;
12. Penggunaan dana Perusahaan;
13. Peraturan IT; dan
14. Pemakaian peralatan kantor dan perabotan Perusahaan.

The main points in the Code of Conduct are:

1. *Compliance with laws, regulations, policies and procedures;*
2. *Excellence in performance;*
3. *Duty of care, including attitude toward others, consumption of narcotics and alcoholic drinks, sexual harassment, gambling, and clean desk habit;*
4. *Confidential information, including prohibition on insider trading;*
5. *Disclosure of Company data;*
6. *Project development;*
7. *Conflict of interest;*
8. *Outside employment;*
9. *Directorship in the Company or member of the companies where the Company has business interest;*
10. *Dress code;*
11. *Use of employee ID card;*
12. *Use of Company Fund;*
13. *IT regulations; and*
14. *Use of Company office equipment and furniture.*

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik

[SEOJK 2.g.15.b] [PUGKI 4.2.1]

Setiap jajaran manajemen dan karyawan, termasuk Direksi dan BOC wajib mematuhi Kode Etik, peraturan, regulasi, semua kebijakan dan prosedur Perusahaan. [SEOJK 2.g.15.c] [ACGS D.2.2]

Perilaku karyawan adalah tanggung jawab karyawan, di mana kepatuhan menegaskan komitmen karyawan terhadap standar integritas tertinggi dalam hubungan satu sama lain.

Implementation and Socialization of the Code of Conduct

All management and employees, including the Director and BOC, is required to adhere to the Company's Code of Conduct, rules, regulations, policies and procedures.

It is the responsibility of each employee to uphold proper conduct, while compliance signifies their dedication to maintaining the highest standards of integrity in their interactions with colleagues.

Direksi bertanggung jawab dalam membangun struktur yang memastikan penerapan Kode Etik di tingkat individual. Untuk itu, setiap Kepala Divisi bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan setiap karyawan dengan menjadi panutan melalui kata-kata dan perbuatan, komunikasi terbuka, memastikan setiap karyawan mengerti isi Kode Etik, dan mengambil tindakan wajar agar setiap tindakan tidak etis dapat dideteksi dan ditangani. [PUGKI 1.1.1.2]

The Directors is responsible to build a structure that ensures the implementation of the Code of Conduct at individual level. Therefore, each Division Head is tasked with ensuring employee compliance by being role models through both words and actions, fostering open communication, ensuring all employees comprehend the Code's contents and taking necessary measures to identify and rectify unethical behavior.

Kode Etik disosialisasikan melalui situs internal Perusahaan. Setiap perubahan dalam Kode Etik akan diinformasikan melalui situs tersebut. Program *Onboarding for New Hire* mengintegrasikan Kode Etik sebagai salah satu materi untuk karyawan baru. Kami juga dalam proses untuk mendorong standar ini keluar organisasi, yaitu rekan-rekan bisnis kami. [ACGS D.2.1]

The Code of Conduct is disseminated through the Company's internal platforms. Any modifications to the Code will be communicated through the same channels. The Onboarding program for new hires includes the Code of Conduct as essential material for orientation. Our efforts are underway to expand this protocol beyond internal boundaries, specifically our business partners.

Penerapan Kode Etik dilakukan hingga menjadi budaya Perusahaan. Setiap karyawan harus menandatangani surat pernyataan menaati Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa karyawan telah membaca dan memahami Kode Etik Perusahaan terkait benturan kepentingan, gratifikasi serta seluruh hal yang terkandung di dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.

Implementation of the Code of Conduct is integral to fostering a corporate culture. It is mandatory for all employees to annually sign an updated statement affirming their commitment to adhere the Code of Conduct. It stated that employees have thoroughly reviewed and comprehended the Company's regulations on conflicts of interest, gratuities and all other guidelines outlined in the Code of Conduct and Corporate Rules.

Setiap pelanggaran Kode Etik akan memberikan konsekuensi yang tegas dan sama kepada semua pelanggar. Perusahaan juga mendorong pengawasan terhadap implementasi Kode Etik melalui sistem pelaporan pelanggaran yang merupakan tanggung jawab Kepala Unit Human Capital yang pada gilirannya melapor kepada Direksi. Perusahaan melindungi setiap pelapor pelanggaran dari semua tindak balasan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan. [ACGS D.2.3] [PUGKI 4.3.1.1]

All violations of the Code of Conduct will result in uniform and strict consequences for all offenders. The Company advocates for oversight of Code of Conduct adherence through a whistleblower system overseen by the Head of the Human Capital Unit, who, in turn, reports to the Directors. The Company ensures protection for individuals reporting violations from any form of retaliation. Notably, in 2024, there were no reported instances of Code of Conduct violations within the Company.

Tujuan dan Isi Kode Etik [PUGKI 4.1.1] [PUGKI 8.3.1]

Tujuan Kode Etik:

1. Membentuk karyawan agar memiliki tingkat kejujuran yang tinggi, beretika dan berperilaku patuh hukum;
2. Memberi panduan mengenai etika kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab;
3. Memandu karyawan mengenal kebiasaan berperilaku yang dapat menjaga keyakinan terhadap integritas Perusahaan;

Purpose and Contents of the Code of Conduct

Purpose of the Code of Conduct:

1. *Foster a high level of honesty, ethics and legal conduct of its employee;*
2. *Provide guidelines on work ethics that must be duly adhered and carried out in a professional and responsible manner;*
3. *Guide the employees to recognize the behavioral habits that can preserve confidence in the Company's integrity;*

4. Mendorong ketaatan terhadap standar-standar untuk melindungi dan mendukung kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan;
5. Mendukung misi, visi dan nilai Perusahaan.

4. *Encourage adherence to standards to protect and support the shareholders and stakeholders' interests;*
5. *Support the Company's mission, vision and values.*

Kode Etik menyatakan bahwa setiap karyawan wajib untuk senantiasa: [ACGS D.2.1]

1. Mematuhi semua hukum, peraturan dan regulasi yang berlaku dalam melakukan kegiatan dan bisnis;
2. Bertindak dengan integritas dan jujur setiap saat dan pada semua keadaan;
3. Bertanggung jawab secara individu dalam mematuhi semua peraturan, regulasi, kebijakan dan prosedur Perusahaan;
4. Melindungi integritas dan reputasi Perusahaan merupakan prioritas utama dari setiap karyawan dalam melakukan tugas masing-masing.

The Code of Conduct stipulates that every employee shall always:

1. *Comply with all applicable laws, rules and regulations in conducting activities and business;*
2. *Act with integrity and honesty at all times and under all circumstances;*
3. *Individually responsible in complying with all rules, regulations, policies and the Company's procedures;*
4. *Safeguard the Company's integrity and reputation is his/her main priority in performing their respective duties.*

Kode Etik terhadap Vendor

Perusahaan memiliki komitmen terhadap standar integritas tertinggi dalam hubungan dengan *vendor*. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi semua kewajiban terhadap *vendor* sesuai dengan kesepakatan bersama di bawah hukum yang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan dari instansi-instansi hukum yang berwenang. [ACGS B.4.61]

Code of Conduct Toward Vendors

The Company upholds a steadfast commitment to the utmost integrity in its interactions with vendors. It pledges to fulfill all obligations to vendors as stipulated in the legal agreements between both parties, ensuring compliance with the regulations set forth by the relevant legal authorities.

Perusahaan akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan bisnis yang tidak wajar, seperti, tapi tidak terbatas kepada kegagalan mematuhi kewajiban hukum, bahaya bagi kesehatan dan keselamatan, penyembunyian informasi secara sengaja, penipuan dan penyimpangan keuangan, perilaku bisnis yang tidak wajar dengan sengaja, serta perilaku tidak pantas baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

The Company will initiate inquiries into improper business practices, including but not limited to non-compliance with legal obligations, danger to health and safety, intentional concealment of information, fraudulent activities, financial discrepancies, deliberate unethical behaviors and misconduct both within and outside the organization.

Vendor memiliki hak untuk melaporkan hal-hal tersebut di atas yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan melalui media yang telah disediakan dan mendapatkan tindak lanjut yang sesuai. [ACGS B.4.5]

Vendors have the right to report any misconduct by the Company's employees through the designated channels and to expect appropriate follow-up procedures.

Pernyataan Direksi Tentang Penerapan Kode Etik [SEOJK 2.g.15.c] [ACGS D.2.2]

Kami menyatakan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh Perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Direksi, BOC dan karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

The Director's Statement Regarding the Application of the Code of Conduct

We acknowledge that the Company's Code of Conduct applies universally across all entities within the organization, encompassing shareholders, the Directors, the BOC, employees, subsidiaries, affiliated companies, third parties and all business partners.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Benefit Policy

[SEOJK 2.g.16] [ACGS B.6.3]

Per akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang.

As of the conclusion of 2024, the Company does not have a long-term compensation policy in place.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Disclosure Requirement Policy

[SEOJK 2.g.17]

Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan BOC

Mengacu kepada POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahaan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan oleh anggota Direksi dan anggota BOC paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan.
[SEOJK 2.g.17.a] [ACGS A.7.1]

Informasi terkait kebijakan ini telah disampaikan kepada anggota Direksi dan BOC melalui memo internal No.064/IR-CS/V/2017 tertanggal 31 Mei 2017 dan setiap ada pergantian anggota Direksi dan anggota BOC telah disampaikan juga mengenai kebijakan kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota BOC. [SEOJK 2.g.17.b]

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi kepemilikan saham yang dilaporkan oleh Direksi dan anggota BOC Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. [SEOJK 2.g.17.b]

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi kepemilikan saham yang dilaporkan oleh manajemen senior baik langsung maupun tidak langsung. [ACGS C.1.4]

Disclosure of Share Ownership Information by the Members of the Directors and the BOC

Referring to POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Change in Ownership of Public Company Share, it is mandated that the Company discloses share ownership and any changes in ownership by Directors and BOC members within a maximum of three working days following the occurrence of the change.

Information pertaining to this policy has been communicated to members of the Directors and the BOC through internal memo No.064/IR-CS/V/2017 dated May 31st, 2017. Furthermore, any alterations to the composition of the Directors and the BOC, we promptly communicate the Company's shares ownership policy to the respective members.

In 2024, neither the Directors nor the members of the BOC of the Company has engaged in any stock transactions, whether directly or indirectly.

In 2024, there were no stock transactions reported by senior management, whether directly or indirectly.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Keterbukaan selalu menjadi salah satu nilai Perusahaan. Direksi dalam hal pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala) mempertimbangkan berbagai hal terkait dengan mengacu pada kewajiban pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, OJK dan BEI.
[PUGKI 1.1.4.2] [PUGKI 6.1.1]

Untuk menjaga nilai Perusahaan tersebut, kami sekurang- kurangnya melaksanakan semua kewajiban pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, OJK dan BEI. Lebih jauh, kami juga berupaya untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, guna memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasi dan tepat oleh semua pemangku kepentingan, termasuk di antaranya: [PUGKI 6.3.1]

a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis *(news release)*, keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara:
   - Mengakses berita rilis *(news release)* dengan berlangganan *(subscribe)* ke alamat email ricardo.dharmawan@sinarmasland.com atau michael.liputra@sinarmasland.com; [ACGS C.7.4]
   - Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs BEI (www.idx.co.id) dan situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com. [ACGS C.7.2]

b. Komunikasi langsung melalui *Analyst Meeting, conference call*, forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, *road show*.
   [ACGS C.7.3] [ACGS C.7.4] [PUGKI 7.1.1]

Pertanyaan dan saran dapat disampaikan kapan saja ke alamat dan nomor yang tersedia pada bagian Informasi Perusahaan pada halaman 34 di Laporan Tahunan ini. [ACGS A.4.1] [ACGS C.7.2]

Pengungkapan Informasi di dalam Situs Web Perusahaan

Perusahaan selalu memperbaharui informasi yang dapat ditemukan di dalam situs webnya, www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com. Berikut adalah beberapa dokumen governansi yang dapat ditemukan dan diunduh di situs tersebut:
[ACGS C.9] [PUGKI 7.1.1.4] [PUGKI 7.1.1.5]

Disclosure Policy on Other Information

Transparency has long been a core value of the Company. The Directors take into account various factors regarding information disclosure (including periodic financial reporting), in accordance with the relevant laws, as well as regulations set forth by OJK and BEI.

To uphold the Company's value, we ensure that we fulfill all information disclosure obligations mandated by laws, regulations, OJK and BEI. Additionally, we aim to present information in a clear and comprehensible manner to facilitate informed and appropriate decision-making by all stakeholders, including:

a. *Indirect Communication via news release, information disclosure, press releases can be obtained regularly by shareholders or investors by:*
   - *Accessing news release by subscribing to ricardo.dharmawan@sinarmasland.com or michael.liputra@sinarmasland.com;*
   - *Access information disclosure and press release via BEI website (www.idx.co.id) and the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.*

b. *Direct communication via Analyst Meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forums, public exposes, roadshows.*

Inquiries and recommendations can be directed to the contact details listed in the Company Information section on page 34 of this Annual Report.

Information Disclosure in the Company Website

The Company updates the information in its website, www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com. The following are several corporate governance documents that can be found and downloaded on the website.

Dokumen/Informasi [ACGS C.9]	***Documents/Information***	**Tersedia di Situs Web Perusahaan** *Available on the Company's Website*
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan [ACGS C.9.3]	*Annual Report and Sustainability Report*	√ Sejak *Since* 2008
Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan [ACGS C.9.1]	*Quarterly and Annual Financial Statements*	√ Sejak *Since* 2015
Akta Pendirian [ACGS C.9.6]	*Deed of Establishment*	√
Akta Perubahan Terakhir [ACGS C.9.6]	*Latest Deed*	√
Piagam Direksi dan BOC	*Charter for the Directors and the BOC*	√
Panggilan RUPS, Tata Tertib RUPS dan Formulir Surat Kuasa [ACGS C.9.4]	*Notice to the GMS, Rules of the GMS and Power of Attorney Form*	√
Ringkasan RUPS (dapat diakses selama 1 tahun) [ACGS C.9.5]	*Minutes of the GMS (accessible for 1 year)*	√
Siaran Pers	*Press Releases*	√
Materi Paparan Publik [ACGS C.9.2]	*Material for Public Exposes*	√

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

[SEOJK 2.g.18] [ACGS B.5.1] [PUGKI 4.3.1.1]

Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sejak 5 Maret 2013 dan dengan dokumen terbaru nomor WBC-10-01 tanggal 27 Juli 2022 tentang Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing*.

Tujuan sistem ini adalah agar semua orang dapat berpartisipasi di dalam peningkatan kualitas governansi tanpa khawatir akan adanya suatu tindakan balasan.

The Company has implemented the Whistleblowing System (WBS) since March 5th, 2013. A recent update, documented as No.WBC-10-01 on July 27th, 2022, outlines the revised Whistleblowing Policies and Procedures.

The system's aim is to encourage all individuals to actively contribute to enhancing governance quality without apprehension of reprisal.

Sosialisasi WBS

WBS telah disosialisasikan kepada setiap karyawan melalui berbagai media, di antaranya situs internal dan surat elektronik. Program *Onboarding for New Hire* untuk orientasi karyawan baru, telah mengintegrasikan materi WBS ini.

WBS Socialization

The Whistleblowing System is disseminated to all employees through multiple channels, such as the internal website and email communications. The Onboarding program for new hires incorporates this Whistleblowing System material into the employee orientation process.

Perlindungan dan Apresiasi terhadap Pelapor

[SEOJK 2.g.18.b] [ACGS B.7.2]

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

Protection and Appreciation for Whistleblowers

The fundamental principle of the WBS entails independent, free and confidential reporting channels. We ensure the anonymity of whistleblowers, fostering a safe environment for reporting irregularities. Moreover, we maintain the confidentiality of the accused individual until their status changes to a suspect.

Should a whistleblower face any form of reprisal, such as pressure, threats or retaliation, they have the right to submit another report following the established procedure. We provide protection measures to whistleblowers, including but not limited to termination, demotion, harassment, discrimination in any forms, as well as unfavorable records in their personal file.

MEKANISME WBS DALAM DIAGRAM
The WBS Mechanism In Diagram

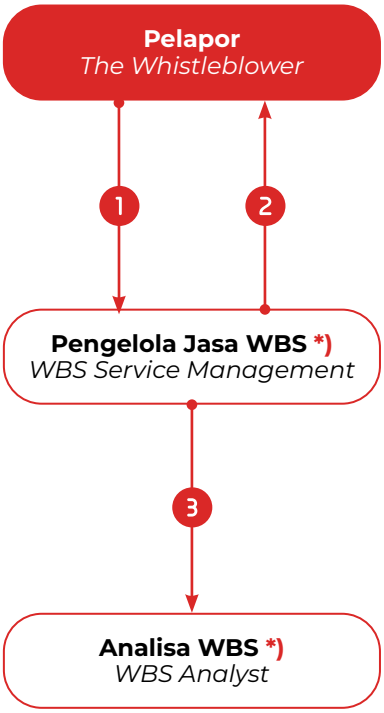

1. Menyampaikan laporan anonim maupun terbuka melalui *link*, telepon, email, situs web, SMS atau WA.

   Submits the report anonymously or openly via link, phone, email, website, SMS or WA.

2. Pelapor dapat memonitor status laporannya secara *real time* dengan memasukkan ID laporan dan *password*. Pelapor dapat menambah informasi untuk memperkuat laporannya. Pengelola Jasa WBS dapat meminta informasi lebih bila diperlukan.

   The reporter can monitor his/her report in real time by inputting the report ID and password. The reporter can add information to backup his/her report. WBS Service Management can request for more information as needed.

3. Menyerahkan informasi kepada Analis WBS yang telah ditugaskan untuk WBS Perusahaan. Analis WBS adalah bagian dari Pengelola Jasa WBS yang merupakan pihak ketiga yang independen dan profesional.

   Submitted information to WBS Analyst assigned for the Company's WBS. The WBS Analyst is part of WBS Service Management, an independent and professional third party.

*) Pihak ketiga independen
Independent third party

Mekanisme dan Sarana WBS

Sejak Juli 2022, Perusahaan meluncurkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang profesional dan berstandar internasional. Ini untuk memastikan independensi pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan meningkatkan kualitas sistem agar sesuai dengan standar-standar terbaik governansi. [SEOJK 2.g.18.d] [ACGS (B)B.1.7]

Mekanisme pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:
[SEOJK 2.g.18.a] [ACGS B.7.1]

1. Pelaporan. Pelapor dapat memilih beberapa metode pelaporan sebagai berikut:

Mechanism and Methods of the WBS

Since July 2022, the Company has implemented a Whistleblowing System facilitated by a professional third party adhering to international standards. This step aims to enhance the system management's autonomy and align it with the highest standards of governance.

The procedure for reporting violations is outlined below:

1. *Reporting. The reporter can choose several reporting methods as follows:*

+62 21 3952 8858
+62 812 8000 3876
sinarmaslandwbs@tipoffs.info
+62 812 8000 3876
https://idn.deloitte-halo.com/sinarmaslandwbs/

Kategori isu yang dapat dilaporkan termasuk kecurangan, korupsi, pencurian/penggelapan, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran kode etik, perilaku tidak etis, pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, pembocoran data dan informasi rahasia, pelecehan dan pencemaran nama baik.

Categories of reportable issues include fraud, corruption, theft/embezzlement, conflict of interest, bribery/gratuity, abuse of authority, violation of the code of ethics, unethical behavior, violation of applicable regulations, leakage of confidential data and information, harassment and defamation.

Di dalam menyampaikan pelaporan, informasi yang diberikan harus sebanyak dan selengkap mungkin termasuk:
- Nama-nama orang yang terlibat;
- Nama-nama saksi;
- Tanggal, waktu dan lokasi kejadian;
- Rincian atas bukti apa pun;
- Uang atau aset-aset yang terlibat;
- Seberapa sering kejadian terjadi.

In submitting the report, the information provided must be as much and complete as possible including:
- *The names of the people involved;*
- *The names of witnesses;*
- *Date, time and location of the incident;*
- *Details of any evidence;*
- *The money or assets involved;*
- *How often the incident occurred.*

Pelapor dianjurkan untuk memberikan data diri, sekurang-kurangnya nomor telepon atau alamat email yang dapat dihubungi. Identitas dan data Pelapor akan dirahasiakan oleh sistem WBS, kecuali bila Pelapor memilih untuk mengungkapkannya. Namun Pelapor dapat memilih untuk anonim. Setiap upaya yang layak dilakukan dan diperbolehkan oleh hukum akan dijalankan agar identitas Pelapor tidak terungkap.

The Whistleblower is encouraged to provide personal data, at least a telephone number or email address where they can be contacted. The identity and data of the Whistleblower will be kept confidential by the WBS system unless the Whistleblower chooses to disclose it. However, the Whistleblower can choose to remain anonymous. Every feasible effort allowed by law will be taken to prevent the identity of the Whistleblower from being revealed.

2. Monitor status pelaporan. Pelapor dapat melakukan cek status terhadap pelaporan yang dilakukannya. Setiap pelaporan akan diberikan ID laporan dan kata sandi pilihan Pelapor.

   Apabila ada data yang perlu ditambahkan terhadap laporan awal, Pelapor dapat melakukannya dengan memasukkan ID laporan dan kata sandi yang sama.

2. *Monitor reporting status. Whistleblower can check the status of their reports. Each report will be assigned a report ID and a password of the Whistleblower's choice.*

   If there is data that needs to be added to the initial report, the Whistleblower can do so by entering the same report ID and password.

3. Tindak lanjut pelaporan. Seorang analis yang ditunjuk untuk mengelola WBS Perusahaan dari pihak ketiga akan meninjau dan merangkum informasi yang diberikan dan menyarankan tindak lanjut secara umum serta menyampaikan laporan tersebut kepada perwakilan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menindak lanjuti laporan atau untuk melakukan tindakan perbaikan. Perusahaan kemudian akan memutuskan tindakan apa yang harus diambil. [SEOJK 2.g.18.c]

3. *Follow-up reporting. An analyst appointed to manage the third-party Company WBS will review and summarize the information provided and suggest general follow-up and submit the report to a representative appointed by the Company to follow up on the report or to take corrective action. The Company will then decide what action to take.*

Pengaduan WBS [SEOJK 2.g.18.e]
Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan ataupun aduan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan yang disampaikan melalui WBS.

WBS Reports
Throughout 2024, no reports or complaints concerning reporting violations within the Company were received through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

[SEOJK 2.g.19] [PUGKI 4.1.2]

Perusahaan sama sekali tidak mentoleransi perilaku korupsi dan akan membawa pelanggaran terkait korupsi ke ranah hukum. Kami berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan anti korupsi yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut Perusahaan berusaha memperluas upaya ini tidak hanya dengan menerapkan kebijakan anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemasok dan rekan bisnis. Kebijakan ini telah dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan yang harus dibaca dan dipahami oleh setiap karyawan.

The Company upholds a strict stance against corrupt behavior and is dedicated to prosecuting any corruption-related violations. We are committed to adhere the anti-corruption laws enforced in Indonesia. Moreover, the Company is committed to extending these principles beyond its internal operations to encompass all stakeholders, including suppliers and business partners. This anti-corruption policy is outlined in the Company's Code of Conduct that mandates comprehension and adherence from every employee.

Jenis tindakan yang dinilai sebagai perilaku korupsi adalah penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya; memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada pejabat pemerintah maupun pihak lain yang dapat mengikat mereka untuk melakukan tindakan atau membuat keputusan di luar panduan dan/atau prosedur yang lazim.

Actions classified as corrupt behavior includes the misuse of authority, privileges or facilities associated with one's position; offering, accepting and/or guaranteeing favors to government officials or other parties to influence decisions or actions that deviate from established guidelines or standard procedures.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

[SEOJK 2.g.19.b] [ACGS B.4.5]

Kebijakan anti korupsi disosialisasikan bersama dengan sosialisasi Kode Etik dan menjadi salah satu materi pada Program *Onboarding for New Hire*. Secara berkala, kebijakan ini diingatkan lagi melalui situs internal dan surat elektronik langsung kepada setiap karyawan. Setiap karyawan harus menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui secara tahunan, bahwa mereka telah membaca, memahami dan menyetujui untuk menaati kebijakan anti korupsi sebagaimana telah ditetapkan di dalam Kode Etik Perusahaan. [SEOJK 2.g.19.a]

Socialization of Anti-Corruption Policy

The anti-corruption policy is socialized concurrently with the dissemination of the Code of Conduct as a fundamental section of the Onboarding Program for New Hires. Regular reinforcement of this policy is done through both the internal website and personalized emails to all staff members. It is mandatory for each employee to annually sign a statement reaffirming their understanding and commitment to comply with the anti-corruption policy outlined in the Company's Code of Conduct.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pemangku kepentingan yang mengetahui pelanggaran ataupun potensi pelanggaran atas kebijakan anti-korupsi, harus melaporkannya. Prosedur pelaporan telah dirinci di dalam bagian WBS pada halaman 202-204 dalam Laporan Tahunan ini.

Whistleblowing Mechanism

Employees who become aware of any breaches or possible breaches of the anti-corruption policy are required to report them. The reporting process is outlined in the WBS section found on pages 202-204 of this Annual Report.

Penerapan Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sejak tahun 2022, Perusahaan telah meningkatkan kepatuhan terhadap rezim Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT) melalui pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penjualan Produk Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyesuaikan dengan Peraturan PPATK No.2 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Aplikasi GoAML bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa Lain.

Pada tahun 2024, Entitas Anak berpartisipasi dalam *Financial Integrity Rating on Money Laundering And Terorism Financing* yang diadakan oleh PPATK. Entitas Anak berhasil mendapatkan rating 'Cukup Baik'. Ini menunjukkan menunjukkan tingkat komitmen, implementasi dan kepatuhan dari kami terhadap rezim APUPPT.

Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Guidelines

Since 2022, the Company has enhanced its compliance with the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APUPPT) regulations by revising the Policy and Procedure of Product Sales of the Company and its Subsidiaries to adhere to PPATK Regulation No.2 of 2021. This regulation focuses on the submission procedures for transaction reports and reports on suspicious financial activities through the GoAML Application for suppliers of goods and/or other services.

In 2024, a Subsidiary participated in the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing carried out by PPATK. The Subsidiary successfully obtained a 'Quite Good' rating. This shows the level of our commitment, implementation and compliance with the APUPPT regime.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

[SEOJK 2.g.20] [ACGS C.2.6]

BOC dan Direksi setiap tahun melakukan tinjauan atas penerapan pedoman tata kelola Perusahaan dan dalam Laporan Tahunan ini melaporkan penerapan atas pedoman tata kelola yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2024, sebagai berikut:

The BOC and the Directors conduct an annual review of the Company's governance guidelines. In this Annual Report, we will outline the implementation of these governance guidelines carried out by the Company in 2024, as follows:

PRINSIP 1 *Principle* **Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. [ACGS A.2.4] *Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.*	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan GMS. Prosedur *voting* dapat dibaca pada bagian Tata Tertib GMS No.8 (b) pada halaman 133-135 Laporan Tahunan ini. *The Company has implemented a recommendation to organize an open voting by raising hands according to instructions from Chairperson of GMS. Voting procedures can be read in the section of The Rules of GMS No.8 (b) on page 133-135 in this Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
2.	Anggota BOC dan Direksi hadir dalam RUPST. [ACGS A.2.7] *Members of the BOC and the Directors attend the AGMS.*	Jumlah anggota BOC dan Direksi yang hadir pada RUPST tanggal 21 Juni 2024 masing-masing adalah sebanyak 75% dan 75%. *The number of the members of BOC and the Directors which attended the AGMS dated June 21st, 2024, were 75% and 75% respectively.*	Dijelaskan *Explained*
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. [ACGS C.9.5] *A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.*	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perusahaan dalam bagian Investor, sub bagian Tata Kelola Perusahaan. *The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's website under Investor, sub-section Corporate Governance.*	Terpenuhi *Complied*

PRINSIP *Principle* **2** **Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**
Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. [ACGS C.7.3] [ACGS C.7.4]	Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui: a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis *(news release),* keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara: • Mengakses berita rilis *(news release)* dengan berlangganan *(subscribe)* ke alamat email ricardo.dharmawan@sinarmasland.com atau michael.liputra@sinarmasland.com; • Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs BEI www.idx.co.id dan situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com. b. Komunikasi langsung melalui *Analyst Meeting, conference call,* forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, *road show.*	Terpenuhi
	To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	*The Company policy in communicating with shareholders and investors are via:* *a. Indirect Communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by:* *• Accessing news release by subscribing to ricardo.dharmawan@sinarmasland.com or michael.liputra@sinarmasland.com* *• Accessing disclosure of information and press release via BEI site, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com* *b. Direct communication via Analyst Meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forum, public exposure, roadshow.*	*Complied*
2.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. [ACGS C.9.2]	Perusahaan telah menyediakan bahan materi presentasi dengan investor di situs Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan.	Terpenuhi
	Disclose the communication policy of Public Company on the website.	*The Company has made available materials of presentation to investors at the Company's website to provide equality for shareholders and investors regarding the implementation of communications with the Company.*	*Complied*

PRINSIP *Principle* **3** **Memperkuat keanggotaan dan komposisi BOC**
Strengthen the membership and composition of the BOC

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Penentuan jumlah anggota BOC mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota BOC lebih dari 2 (dua) orang.	Terpenuhi
	Determination of the number of members of the BOC considering the Company's conditions.	*The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which is more than 2 (two) members of the BOC.*	*Complied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
2.	Penentuan komposisi anggota BOC memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the BOC considers the required variety of skills, knowledge and experience.*	Komposisi anggota BOC Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, 3 (tiga) di antara anggota BOC telah berpengalaman dalam bidang industri *real estate* selama lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. *The composition of the members of the BOC is in consideration of the Company's needs. Three members are experienced in the real estate industry for more than 25 years, and 2 (two) Independent Commissioners are academics in the field of Economics and has experience in supervising the management policy and counseling the Directors.*	Terpenuhi *Complied*

PRINSIP 4 *Principle*
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab BOC
Improving the quality of duty and responsibility of the BOC

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	BOC mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja BOC. *The BOC has a policy to self-assess the performance of the BOC.*	Dengan dibantu oleh NRC, BOC telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri kemudian disampaikan kepada NRC yang akan memberikan penilaian atas kinerja masing-masing anggota BOC. [PUGKI 1.5.1.1] *Assisted by the NRC, the BOC has established its self-assessment policy. Results from self-assessments are submitted to the NRC, which will then evaluate the performance of each member of the BOC.*	Terpenuhi *Complied*
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan pada halaman 160 dan 171 Laporan Tahunan ini. *The information of self-assessment policy can be found at pages 160 dan 171 in this Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
3.	BOC mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOC has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Mengacu kepada AD Perusahaan, anggota BOC yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota BOC yang disebutkan dalam AD termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai BOC akan batal demi hukum. Dalam hal anggota BOC tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. [PUGKI 1.3.11] *As stipulated to the Company's AoA, a member of the BOC who is not eligible to become a member of the BOC mentioned in the AoA is involved in a financial crime, then his/her position as BOC shall be null and void. If the member of the BOC resigns, it will be decided through the GMS mechanism.*	Terpenuhi *Complied*
4.	BOC atau NRC menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The BOC or the NRC sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.*	Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of members of the Directors.*	Dijelaskan di halaman 159-160 *Explained on page 159-160*

PRINSIP *Principle* **5** **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi**
Strengthen the membership and composition of Directors

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.*	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 must consist of at least 2 (two) Directors.*	Terpenuhi *Complied*
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.*	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan. Sebanyak 8 (delapan) anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri *real estate*. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing. *The composition of the members of the Directors is in consideration of the Company's business diversification needs. Eight members are experienced in the real estate industry. All members of the Directors have more than 25 years of experience in their fields.*	Terpenuhi *Complied*
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.*	Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditanda-tangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. *The Company has 1 (one) Director who has the skills and/or experience of more than 25 years in the field of accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance.*	Terpenuhi *Complied*

PRINSIP *Principle* **6** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
Improving the Quality of Duty and Responsibility of the Directors

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.*	Dengan dibantu oleh NRC, Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri kemudian disampaikan kepada NRC yang akan memberikan penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi. [PUGKI 1.2.1.1] *Assisted by the NRC, the Directors has established its self-assessment policy. The results from the self-assessments are submitted to the NRC, which will then evaluate the performance of each member of the Directors.*	Terpenuhi *Complied*
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan halaman 156-157 dan 160 pada Laporan Tahunan ini. *The information of self-assessment policy can be found at pages 156-157 and 160 in this Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
3.	*Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.*	Mengacu kepada AD Perusahaan, anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam AD termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. [PUGKI 1.1.9]	Terpenuhi
	The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	*As stipulated to the Company's AoA, a member of the Directors who is not eligible to become a member of the Directors mentioned in the AoA is involved in a financial crime, then his/her position as Directors shall be null and void. If the member of the Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.*	*Complied*

PRINSIP 7 *Principle*
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. [SEOJK 2.g.15] [PUGKI 7.2.3]	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*, sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia.	Terpenuhi
	To have a policy to prevent Insider Trading.	*The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No. HC-00.01 dated March 28th, 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information.*	*Complied*
2.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. [SEOJK 2.g.19]	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*.	Terpenuhi
	To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	*The Company has a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud.*	*Complied*
3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan *vendor*. [ACGS B.4.2]	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor*.	Terpenuhi
	To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	*The Company, has a policy regarding vendor selection.*	*Complied*
4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. [ACGS B.4.6]	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami.	Terpenuhi
	To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	*The Company, currently has a policy to fulfil the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that sets out and manages the rights of our creditors.*	*Complied*
5.	Memiliki kebijakan *whistleblowing* system. [SEOJK 2.g.18.b] [ACGS B.7.2]	Perusahaan telah menjalankan kebijakan *whistleblowing* system dengan menunjuk jasa pihak ketiga.	Terpenuhi
	To have a whistleblower system.	*The Company has successfully implemented a whistleblowing system policy by engaging third-party services.*	*Complied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
6.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. [SEOJK 2.g.16] [ACGS B.6.3] *To have a policy on the granting of long-term incentives to the Directors and Employees.*	Perusahaan, saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *Currently, the Company does not have a long-term incentive policy for its directors and employees.*	Terpenuhi *Complied*

PRINSIP *Principle* **8** **Meningkatkan keterbukaan informasi**
Improving the information disclosure

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Remark*
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.*	Selain memperbaharui situs web Perusahaan secara rutin, kami juga aktif dalam berbagai media sosial sebagai media promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem *mailing-list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. *Besides regular updates on the Company's website, we are also active in a variety of social media as a medium of product promotion. In addition, we also use the mailing-list system as a medium of information disclosure and communication to investors.*	Terpenuhi *Complied*
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.*	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Company's 2024 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.*	Terpenuhi *Complied*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

06

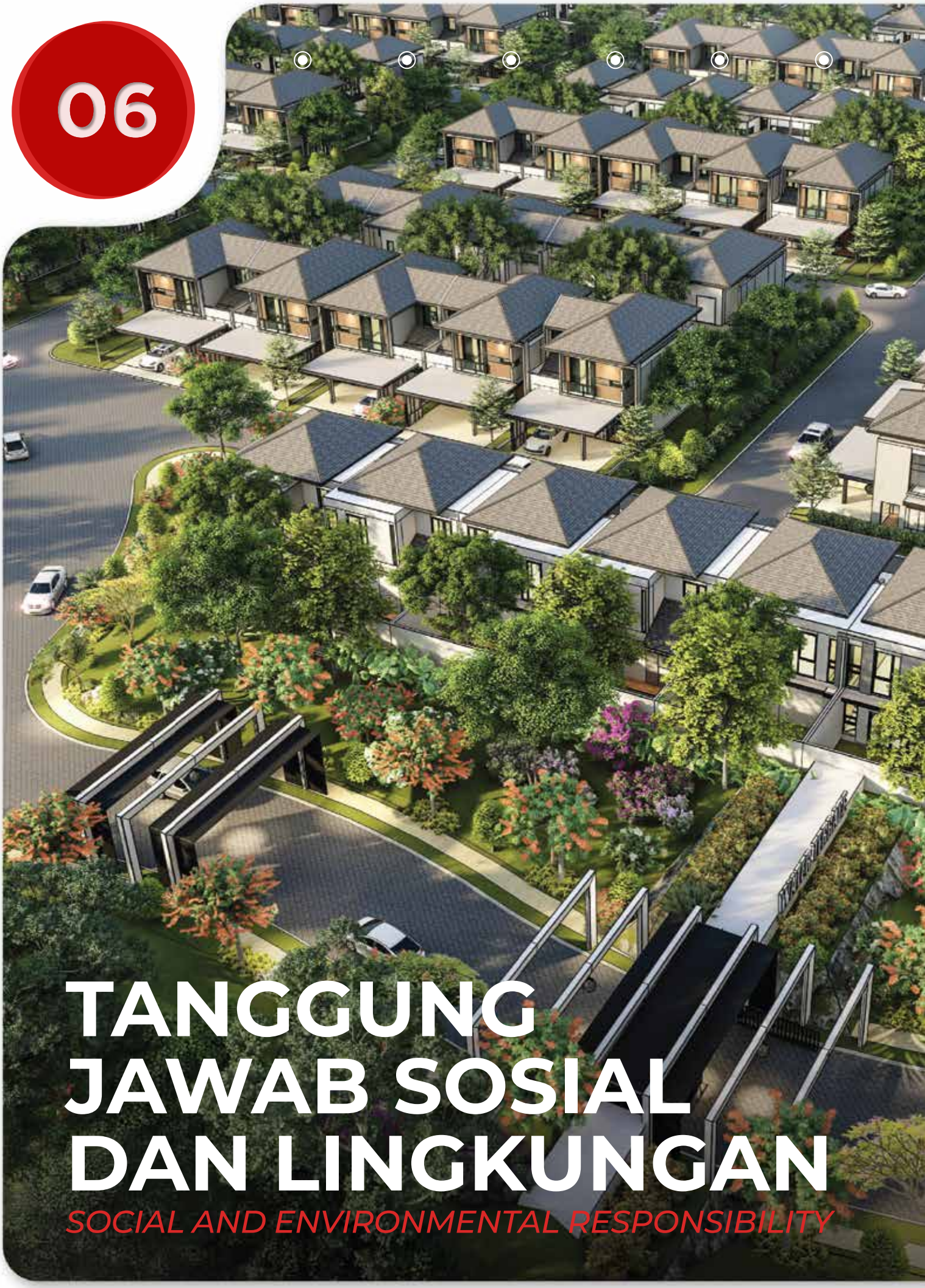

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Dengan merujuk pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, pada bagian Uraian Isi Laporan Tahunan huruf h ("SEOJK No.16), Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ke dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun Buku 2024, yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan kami disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan ini.

Pembaca yang hendak mendapatkan informasi terkait strategi keberlanjutan, tata kelola keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dan lain-lain, dapat membaca Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun Buku 2024, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. [ACGS B.4.7]

Referring to Circular Letter of OJK No.16/SEOJK.04/2021 on Forms and Content of Annual Report, on the part of Description of the Contents of Annual Report alphabet h ("SEOJK No.16), the Company has disclosed information on Social and Environmental Responsibilities to the Company Sustainability Report for 2024, presented separately from this Annual Report. Our Sustainability Report will be submitted together with the submission of this Annual Report.

Readers may find information on sustainable strategy, sustainable governance, sustainable performance and others in 2024 Sustainability Report of the Company that is an integral part of this Annual Report.

Artist's Impression | Water Terrace • Grand Wisata • Bekasi

KLASKA RESIDENCE

Surabaya

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT DUTA PERTIWI TBK

The Board of Commissioners' and Directors' Statement of Responsibilities for the 2024 Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2024 Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2025

Dewan Komisaris • *Board of Commissioners*

MUKTAR WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

FRANCISCUS XAVERIUS R.D.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Prof. DR. TEDDY PAWITRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. DR. SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi • *Directors*

TEKY MAILOA
Direktur Utama
President Director

LIE JANI HARJANTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Directors

HONGKY JEFFRY NANTUNG
Direktur
Director

HANDOKO WIBOWO
Direktur
Director

07

REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO.16/SEOJK.04/2021 & ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

REFERENCE TO OJK CIRCULAR LETTER NO.16/SEOJK.04/2021 & ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Artist's Impression | Vermon • Kota Wisata • Cibubur

REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO.16/SEOJK.04/2021

Reference of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[SEOJK 2.E.18]

No.	Materi dan Penjelasan	*Subjects and Explanation*	Halaman Pages
I.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	***Highlights of Key Financial Information***	
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba bruto. c. Laba (rugi). d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. e. Total laba (rugi) komprehensif. f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. g. Laba (rugi) per saham. h. Jumlah aset. i. Jumlah liabilitas. j. Jumlah ekuitas. k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. n. Rasio lancar. o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	*The Highlights of Key Financial Information section presented financial data in a comparative format for three fiscal years. If the Issuer or Listed Company had been in operation for less than three years, it would include data since the business began and should contain the following information:* *a. Sales/revenue.* *b. Gross profit (loss).* *c. Profit (loss).* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest.* *e. Total comprehensive profit (loss).* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest.* *g. Profit (loss) per share.* *h. Total assets.* *i. Total liabilities.* *j. Total equity.* *k. Profit (loss) ratio to total assets.* *l. Profit (loss) ratio to equity.* *m. Profit (loss) ratio to revenue.* *n. Current ratio.* *o. Liabilities-to-equity ratio.* *p. Liabilities-to-total assets ratio.* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*	2-3 12-13
II.	**Informasi Saham** Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	***Shares Information*** *Shares information (if any) shall include at least:*	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar. b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan. c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	*Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), should at least include:* *a. Number of issued shares.* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.* *c. Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.*	14-15
2.	Dalam hal terjadi Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham. c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	*In case of Corporate Actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares and change in nominal value, issuance of convertible securities, and capital issuance or withdrawal, the shares information referred to in point 1 should have explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action.* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, number of the issued convertible securities and change in nominal value.* *c. Shares volume issued before and after corporate actions.* *d. The number of executed convertible securities (if any).* *e. Shares price before and after corporate actions.*	15
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	*In case of suspended stock trading and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company should explain the reasons for such suspension and/or delisting.*	15
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	*In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting process was still in progress at the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company should explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.*	15

III.	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat:	***Report of The Directors*** *The Directors' Report shall include at least:*	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan. e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	*The Issuer's or Listed Company's Performance, should at least includes:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company.* *b. The Directors' role in establishing strategy and strategic policy of the Issuer or Listed Company.* *c. Process implemented by the Directors to ensure the implementation of the strategy of the Issuer or Listed Company.* *d. Comparison between achievement of results and targets.* *e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*	18-23
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	*An overview of business prospects.*	23-24
3.	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.*	24-25
IV.	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	***Report of the Board of Commissioners*** *Report of the Board of Commissioner shall include at least:*	
1.	Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	*Assessment on the Performance of the Directors in managing the Company, including the Board of Commissioners' supervision in the Directors' establishing and implementing strategy of the Issuer or Listed Company.*	27-28
2.	Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	*Perspectives on the Business Prospects of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors.*	28-29
3.	Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*View on the Implementation of Issuer's or Listed Company's Governance.*	29-30
V.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	***Company Profile*** *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	*Name of the Issuer or Listed Company, including should there be a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year.*	34
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat. b. Nomor telepon. c. Alamat surat elektronik. d. Alamat Situs Web.	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office that allowed the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address.* *b. Phone number.* *c. E-mail address.* *d. Website address.*	34
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	*Brief history of Issuer or Listed Company.*	35
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik, serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company and corporate culture or values.*	38-39
5.	Kegiatan Usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	*Business Activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*	40
6.	Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	*Operational areas of Issuers or public companies referred to the locations or sectors where operational activities were conducted, encompassing the full range of the company's operations.*	41
7.	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	*Organizational Structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to 1 (one) level below the Directors, including committees under the Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners.*	51
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	*Lists of membership in industry-related associations, national and international, related to the sustainable finance implementation.*	52

9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*Profile of the Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities.* *b. Latest picture.* *c. Age.* *d. Citizenship.* *e. Educational history and/or certification.* *f. Work experience, includes:* *1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company.* *2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company.* *3) work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.* *g. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.* *h. Changes in the Composition of the Directors' Members and the reason for such changes. Should there be no change in the composition of the members of the Directors, this matter should be disclosed.*	53-57
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung . b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris. 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities.* *b. Latest picture.* *c. Age.* *d. Citizenship.* *e. Educational history and/or certification.* *f. Work experience, includes:* *1) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned.* *2) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned.* *3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company.* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company.* *g. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners' members, majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to the individual owners, including names of the affiliates.* *h. Statement of Independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner already served more than 2 (two) periods.* *i. Changes in the Composition of the Board of Commissioners' Members and the reason for such changes. Should there be no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed.*	58-64
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	*Should there be changes to the Board of Directors or the Board of Commissioners after the financial year ended but before submission of the Annual Report, the report would reflect the last known composition prior to those changes.*	53,58
12.	Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	*The number of Employees categorized based on gender, position, age, educational level and work status (permanent/contract) in the fiscal year.*	71-72
13.	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	*The names of Shareholders and percentage of ownership at the start and end of the financial year, consisting of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company.* *b. Member of the Directors and Board of Commissioners holding shares of the Issuer or Listed Company.* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.*	73-76
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	*The percentage of shares indirect ownership in the Issuer or Public Company by Board of Directors and Commissioners members, at the start and end of the financial year, should include details about registered shareholders related to this indirect ownership.*	74
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal. b. Kepemilikan institusi asing. c. Kepemilikan individu lokal. d. Kepemilikan individu asing.	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership.* *b. Foreign institution ownership.* *c. Local individual ownership.* *d. Foreign individual ownership.*	74

16.	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	*Information on the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*	75
17.	Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company in which the Issuer or Listed Company had joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of such subsidiaries, associates, joint venture company.* *For subsidiaries, address should be attached.*	77-82
18.	Kronologi Pencatatan Saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	*Chronology of Share Listing, number of shares, nominal value and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of the stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share was listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus and changes in nominal stock value, executed convertible securities, completed capital addition and withdrawal (if any).*	83
19.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada).	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred to in point 18, that had not been due, which at least included the name of Securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value and Securities rating (if any).*	83
20.	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat. b. Periode penugasan. c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. d. Biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	*Information on the Service Rendered by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) and their networks/associations/allies, including:* *a. Name and address.* *b. Assignment period.* *c. Information on audit and/or non-audit services rendered.* *d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year.* *e. In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.*	84
21.	Nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP.	*Name and address of Capital Market Institutions and/or Supporting Professions other than AP and KAP.*	85

VI.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen**	***Management Discussion and Analysis***	
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. b. Pendapatan/penjualan. c. Profitabilitas.	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contained at least:* *a. Production, which included the process, capacity and development.* *b. Revenue/sales.* *c. Profitability.*	96-102
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. e. Arus kas.	*Comprehensive financial performance analysis which included a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets and total assets.* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities.* *c. Equity.* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income and total of comprehensive income/loss.* *e. Cash flow.*	103-118
3.	Kemampuan Membayar Utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	*Ability to Pay Debt by presenting relevant ratio calculation.*	119
4.	Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	*The Collectability level of the Issuer or Listed Company by presenting relevant ratio calculation.*	119
5.	Struktur Modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	*Capital Structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*	119
6.	Bahasan mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut. b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi. d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	*Discussion on Material Bond for the Investment of Capital Goods with description that included at least:* *a. The purpose of the bond.* *b. Source of funds expected to fulfill the bond.* *c. Currency of denomination.* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.*	120

7.	Bahasan mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal. b. Tujuan investasi barang modal. c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	*Discussion on Capital Goods Investment Realized in the last fiscal year, including:* *a. Type of capital goods investment.* *b. Objective of capital goods investment.* *c. The investment value of capital goods.*	120
8.	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan (jika ada).	*Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date (if any).*	120
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*	121
10.	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal *(capital structure).* d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	*Comparison between Target/Projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which including:* *a. Revenue/sales.* *b. Income (loss).* *c. Capital structure.* *d. Other matters considered important for the Issuer or Listed Company.*	121-122
11.	Target/Proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal *(capital structure).* d. Kebijakan dividen. e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, including:* *a. Revenue/sales.* *b. Income (loss).* *c. Capital structure.* *d. Dividend policy.* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*	122
12.	Aspek Pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	*Marketing Aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*	123-124
13.	Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen. b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	*Description regarding Dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), including:* *a. Dividend policy.* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution.* *c, Amount of dividend per share (cash/non-cash).* *d. Amount of paid dividend per year.*	124
14.	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	*Actual Use of Proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. During fiscal year, the Issuer had the obligation to hand over the accountability report, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering should be disclosed until the last fiscal year.* *b. Should there be any changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers should explain such changes.*	125
15.	Informasi Material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai dan objek transaksi. b. Nama pihak yang bertransaksi. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. e. Pemenuhan ketentuan terkait. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a sampai e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*Material Information (if any) regarding investments, expansion, divestment, business merger/takeover,acquisition, debt/equity restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction containing conflict of interest or occurred in fiscal year, including:* *a. Date, value and transaction object.* *b. Name of the parties conducting transaction.* *c. Nature of affiliation (if any).* *d. Description about transaction fairness.* *e. Relevant regulation compliance.* *f. In the case of affiliated relations present, the Issuer or Listed Company shall disclose information other than refered to in point a to e as follows:* *1) the Directors' statement that the affiliated transactions have been processed through adequate procedures in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principle.* *2) the roles of the Board of Commissioners and audit committee is adequate to ensure that the affiliated transactions have been implemented in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principles.* *g. Affiliated transactions and material transactions generating recurring and/or sustainable revenues, should be explained that the transactions were implemented to generate recurring and/or sustainable revenues.* *h. Affiliated transactions and transactions with conflicts of interest that had been approved by independent shareholders should be explained at the general meeting of shareholders for approval.* *i. In the absent of affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, information was disclosed.*	125-127

16.	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	*Changes in Regulation having a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any).*	127
17.	Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	*Changes in the Accounting Policy, reason and its impact on financial statements (if any).*	127
VII.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	***Corporate Governance*** *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*	
1.	RUPS a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku. b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.	*GMS* *a. Information on GMS resolution in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year.* *b. In the event of the Issuer or Public Company used independent party for voting count.*	133-140
2.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi. c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi. e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	*The Directors, include:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Directors.* *b. A statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter.* *c. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting.* *d. Trainings and/or competence development of the members of the Directors.* *e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.*	141-149
3.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris. c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. d. Pelatihan dan/peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). 2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. 2) Kriteria yang digunakan. 3) Pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi: 1) Prosedur penilaian kinerja. 2) Kriteria yang digunakan.	*The Board of Commissioners, include, among others:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.* *b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter.* *c. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting.* *d. Trainings and/or competence development of the members of the Board of Commissioners:* *1) Training policy and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).* *2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).* *e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1) Procedure of performance assessment.* *2) The criteria used.* *3) The party carrying out the assessment.* *f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; including:* *1) Performance assessment procedure.* *2) Usable criteria.*	150-157
4.	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Komisaris antara lain: 1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya. 3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	*Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners* *a. The nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.* *b. Procedures and implementation of remuneration for Directors and Commissioners, including:* *1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses, and others.* *3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	158-160
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carried out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.*	171
6.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	*Audit Committee, includes, among others:* *a. Name and position in the committee.* *b. Age.* *c. Citizenship.* *d. Educational history.* *e. Work experience, which includes information:* *1) Basis for appointment as the member of the comittee.* *2) Concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).* *3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.*	161-167

	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit. g. Pernyataan independensi Komite Audit. h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* Komite Audit.	*f. Period and tenure of the member of Audit Committee.* *g. The Audit Committee's statement of independence.* *h. Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance of members of the Audit Committee at these meetings.* *i. Training attended in the fiscal year (if any).* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.*	
7.	Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten dan Perusahaan Publik cukup mengungkapkan: 1) Alasan tidak dibentuk. 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	*Nomination and Remuneration Committees, including:* *a. Name and position in the committee.* *b. Age.* *c. Citizenship.* *d. Educational history.* *e. Work experience, which includes information:* *1) Basis for appointment as the member of the committee.* *2) Concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).* *3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.* *f. Period and tenure of member of committee.* *g. Description of duties and responsibilities.* *h. Statement of the committee's guidelines or charter.* *i. The Committee's statement of independence.* *j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings.* *k. Training attended in the fiscal year (if any).* *l. Brief description of the duty implementation delivered by the Committee during the fiscal year.* *m. If a nomination and remuneration committee was not established, it was sufficient for the Issuer and Public Company to disclose:* *1) The reason for not forming the committee.* *2) The parties responsible for carrying out nomination and remuneration functions.*	168-170
8.	Komite Lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	*Other Committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, including:* *a. Name and position in the committee* *b. Age* *c. Citizenship* *d. Educational history* *e. Work experience, which includes information:* *1) Basis for the appointment as member of the committee.* *2) Concurrent position, either as member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or committee member as well as other position (if any).* *3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.* *f. Period and tenure of member of committee.* *g. Description of duties and responsibilities.* *h. Statement of the committee's guidelines or charter.* *i. The Committee's statement of independence.* *j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings.* *k. Training attended in the fiscal year (if any).* *l. Brief description of the duty implementation delivered by the Committee during the fiscal year.*	171
9.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama. b. Domisili. c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan. 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan. e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	*Corporate Secretary, including:* *a. Name.* *b. Domicile.* *c. Work experience, including the following information:* *1) Basis for appointment as the Corporate Secretary.* *2) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.* *d. Educational history.* *e. Training attended in the fiscal year (if any).* *f. Brief description of the duty implementation delivered by the Corporate Secretary during the fiscal year.*	172-175
10.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal. b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal. 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal. f. Uraian tugas dan tanggung jawab. g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Unit Audit Internal. h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.	*Internal Audit Unit, including:* *a. Name of the Head of the Internal Audit Unit.* *b. Work experience, including the following information:* *1) Basis for appointment as the Head of the Internal Audit Unit.* *2) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.* *c. Qualifications and certifications relevant to internal auditing (if applicable).* *d. Training attended during the fiscal year.* *e. Structure and positions within the Internal Audit Unit.* *f. Description of duties and responsibilities.* *g. Statement of the guidelines or charter for the Internal Audit Unit.* *h. Brief description of the duty implementation delivered by the Internal Audit Unit during the fiscal year.*	176-182

11	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	*Description about Internal Control System implemented by the Issuer or Listed Company, including:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations.* *b. Review of the effectiveness of internal control system.* *c. Statement of the Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.*	182-183
12.	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem manajemen risiko.	*Risk Management System implemented by the Issuer or Listed Company, including:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system.* *b. Type of risk and its management.* *c. Review of the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management.* *d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management.*	189-192
13.	Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan. b. Status penyelesaian perkara/gugatan. c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	*Important Cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, members of Directors and Board of Commissioners, including:* *a. Subject of the case/claim.* *b. Status of settlement of case/claim.* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.*	193-194
14.	Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	*Information about Administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).*	195
15.	Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik. b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	*Information about Issuer's or Listed Company's Code of Conduct, including:* *a. Principles of the code of conduct.* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt.* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employees of the Issuer or Listed Company.*	196-198
16.	Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.	*Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees.*	199
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	*A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a. Sharing the ownership details of Board of Directors and Commissioners.* *b. Implementation of the policy.*	199-201
18.	Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran. b. Perlindungan bagi pelapor. c. Penanganan pengaduan. d. Pihak yang mengelola pengaduan. e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. 2) Tindak lanjut pengaduan.	*Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), includes, including:* *a. Mechanism of whistleblowing system.* *b. Protection for the whistleblower.* *c. Complaint handling.* *d. Party managing the complaint.* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year.* *2) Complaint follow-up.*	202-204
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	*Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, including:* *a. Programs and procedures implemented to combat corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and gratification in Issuers or Public Companies.* *b. Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies.*	205-206
20.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	*Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers or Listed Companies that have issued equity-type shares, including:* *a. Statement on the recommendations that had been implemented.* *b. Explanation of recommendations that had not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).*	207-212
VIII.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	***Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company***	

IX.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**	***Audited Financial Statements***	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	*The annual financial statements contained in the Annual Report were prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia and had been audited by Accountant. The financial report mentioned included a statement about accountability for the financial report, as outlined in the laws and regulations governing the Capital Market sector. These rules established the responsibilities of directors concerning financial statements, as well as regulations for periodic reports required from Securities Companies when the Issuer was classified as a Securities Company.*	240
X.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	***Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report***	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*The statement from the members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report had been prepared according to the format outlined in the Statement of Responsibility for the Annual Report, as specified in the Appendix. This was an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority.*	217

CATATAN | *Notes* : **N/A** Tidak Ada *None* **N/R** Tidak Relevan *Not Relevant*

REFERENSI ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Reference to ASEAN Corporate Governance Scorecard

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
A.	**Rights and Equitable Treatment of Shareholders**		
A.1	Basic Shareholder Rights		
	A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	124
A.2	Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings		
	A.2.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/ commissioners?	135
	A.2.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/ commissioners?	N/A
	A.2.3	Does the company allow shareholders to elect directors/ commissioners individually?	N/A
	A.2.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	135, 136
	A.2.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	136
	A.2.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	137-139
	A.2.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	146, 155, 207
	A.2.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	N/A
	A.2.9	Does the company allow voting in absentia?	134
	A.2.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	134
	A.2.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	136
	A.2.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	136
	A.2.13	Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	135
	A.2.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	135
	A.2.15	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	135

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
A.3	**Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner**		
	A.3.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/ commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	N/A
A.4	**The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated**		
	A.4.1	Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	175, 200
A.5	**Shares and voting rights**		
	A.5.1	Where the company has more than one class of shares, does the company publicize the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/the stock exchange/the regulator's website)?	135
A.6	**Notice of AGM**		
	A.6.1	Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	135
	A.6.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	135
		Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
	A.6.3	Are the profiles of directors/ commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/ re-election included?	N/A
	A.6.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	139
	A.6.5	Were the proxy documents made easily available?	135
A.7	**Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited**		
	A.7.1	Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	199
A.8	**Related party transactions by directors and key executives**		
	A.8.1	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	126
	A.8.2	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	145, 155
	A.8.3	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	127
A.9	**Protecting minority shareholders from abusive actions**		
	A.9.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	125
	A.9.2	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	125
B.	**Sustainability and Resilience**		
B.1	**Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision**		
		Material Sustainability-related information should be specified	
	B.1.1	Does the company identify/ report ESG topics that are material to the organization's strategy?	SR 37
	B.1.2	Does the company identify climate change as an issue?	SR 41

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	B.1.3	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	SR 8
	If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form		
	B.1.4	Does the company disclose quantitative sustainability target?	SR 18, 20, 22, 30, 68, 92, 98, 102, 114, 144, 155
	B.1.5	Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	SR 30, 68, 92, 98, 114, 144, 155
	B.1.6	Does the company confirm that its Sustainability Report/ Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	SR 55
B.2	**Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters**		
	B.2.1	Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR 44
	B.2.2	Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR 44
B.3	**The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks**		
	Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios		
	B.3.1	Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	119

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
B.4	**The corporate governance framework should recognize the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises**		
	Does the company disclose a policy and practices that address :		
	B.4.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	SR 62
	B.4.2	Supplier/contractor selection procedures?	SR 97
	B.4.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	SR 28
	B.4.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	SR 42, 149
	B.4.5	The company's anti-corruption programmes and procedures?	SR 99
	B.4.6	How creditors' rights are safeguarded?	SR 90
	B.4.7	Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	**Ya** *Yes*
B.5	**Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights**		
	B.5.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	202-204
B.6	**Mechanisms for employee participation should be permitted to develop**		
	B.6.1	Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	SR 90
	B.6.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	SR 151

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	B.6.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	199
B.7		**Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this**	
	B.7.1	Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behavior and provide contact details via the company's website or annual report	202-204, SR 57
	B.7.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behavior from retaliation?	202-204, SR 57
C		**Disclosure and Transparency**	
C.1		**Transparent ownership structure**	
	C.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	73
	C.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	73
	C.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	74
	C.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	74
	C.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/(SPVs)?	75
C.2		**Quality of Annual Report**	
		Does the company's annual report disclose the following items:	
	C.2.1	Corporate objectives	40
	C.2.2	Financial performance indicators	2, 12, 103-118
	C.2.3	Non-financial performance indicators	96-102
	C.2.4	Dividend policy	124-125
	C.2.5	Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/ commissioners	53-64
		Corporate Governance Confirmation Statement	
	C.2.6	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	207-212
C.3		**Remuneration of Members of the Board and Key Executives**	
	C.3.1	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	N/A
	C.3.2	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/ commissioner?	N/A
	C.3.3	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	N/A
	C.3.4	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	N/A
C.4		**Disclosure of related party transactions (RPT)**	
	C.4.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	126
	C.4.2	Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	126
C.5		**Directors and commissioners dealings in shares of the company**	

Deskripsi / Description			Halaman / Page
	C.5.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	N/A
C.6	External auditor and Auditor Report		
	Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services		
	C.6.1	Are the audit and non-audit fees disclosed?	84
	C.6.2	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	84
C.7	Medium of communications		
	Does the company use the following modes of communication?		
	C.7.1	Quarterly reporting	174
	C.7.2	Company website	174, SR 48
	C.7.3	Analyst's briefing	SR 42
	C.7.4	Media briefings /press conferences	175
C.8	Timely filing/release of annual/financial reports		
	C.8.1	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	174
	C.8.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	174
	C.8.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	217
C.9	Company website		
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:		
	C.9.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	201
	C.9.2	Materials provided in briefings to analysts and media	N/A
	C.9.3	Downloadable annual report	201
	C.9.4	Notice of AGM and/or EGM	201
	C.9.5	Minutes of AGM and/or EGM	201
	C.9.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	201
C.10	Investor relations		
	C.10.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/office responsible for investor relations?	34
D	**Responsibilities of the Board**		
D.1	Board Duties and Responsibilities		
	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy		
	D.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	141, 150
	D.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	143, 152
	D.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated ?	143, 145, 152-153 SR 53
	Corporate Vision/Mission		
	D.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	38, SR 23
	D.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	38
	D.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	145
D.2	Board structure		
	Code of Ethics or Conduct		
	D.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	196, SR 57
	D.2.2	Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	196, SR 57
	D.2.3	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	197
	Board Structure & Composition		

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	D.2.4	Do independent directors/ commissioners make up at least 50% of the board of directors/ commissioners?	153
	D.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/ commissioners?	154
	D.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	141, 150
	D.2.7	Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	N/A
	Nominating Committee		
	D.2.8	Does the company have a Nominating Committee?	168-171
	D.2.9	Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/ commissioners?	N/A
	D.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	169
	D.2.11	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	168
	D.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	170
	Remuneration Committee/Compensation Committee		
	D.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	168-171
	D.2.14	Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/ commissioners ?	N/A
	D.2.15	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/ commissioner?	169
	D.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	168
	D.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	170
	Audit Committee		
	D.2.18	Does the company have an Audit Committee?	161-167
	D.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	164
	D.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	161, 162, 164
	D.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	161
	D.2.22	Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	163
	D.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	166
	D.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	165
D.3	**Board Processes**		
	Board meetings and attendance		
	D.3.1	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	145
	D.3.2	Does the board of directors/ commissioners meet at least six times during the year?	145-146
	D.3.3	Has each of the directors/ commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	146, 155
	D.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	N/A

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	D.3.5	Did the non-executive directors/ commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	N/A
	Access to information		
	D.3.6	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	145, 154
	D.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	173
	D.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	173-174
	Board Appointments and Re-Election		
	D.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	158-159
	D.3.10	Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	158-159
	D.3.11	Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years2 each?	141, 150
	Remuneration Matters		
	D.3.12	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	N/A
	D.3.13	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	N/A
	Internal Audit		
	D.3.14	Does the company have a separate internal audit function?	176
	D.3.15	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	176
	D.3.16	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	N/A
	Risk Oversight		
	D.3.17	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	182-183, SR 56
	D.3.18	Does the Annual Report/ Annual CG Report disclose that the board of directors/ commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	192
	D.3.19	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	191, SR 56
	D.3.20	Does the Annual Report/ Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	192
D.4	**People on the Board**		
	Board Chairman		
	D.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	N/A
	D.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	N/A
	D.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	N/A
	D.4.4	Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	N/A
	Lead Independent Director		
	D.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	N/A
	Skills and Competencies		

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	D.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	142
D.5	Board Performance		
	Directors Development		
	D.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	146, 155
	D.5.2	Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	146, 156
	CEO/Executive Management Appointments and Performance		
	D.5.3	Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/ Managing Director/President and key management?	159-160
	D.5.4	Does the board of directors/ commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/ President?	N/A
	Board Appraisal		
	D.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	160
	Director Appraisal		
	D.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	160
	Committee Appraisal		
	D.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	157
Level 2: BONUS ITEMS			

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
(B) A.	**Rights of Shareholders**		
(B) A.1	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.		
	(B) A.1.1	Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	134
(B) B.	**Equitable Treatment of Shareholders**		
(B) A.2	Notice of AGM		
	(B) A.2.1	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	N/A
(B) B.	**Sustainability and Resilience**		
(B) B.1			
	(B) B.1.1	Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	SR 106
	(B) B.1.2	Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	SR 7
	(B) B.1.3	Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	SR 9
	(B) B.1.4	Does the company have a unit/division/committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	SR 52
	(B) B.1.5	Does the company disclose board of directors/ commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	SR 52
	(B) B.1.6	Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	Tidak *No*

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	(B) B.1.7	Is the company's Whistleblowing System managed by independent parties/ institutions?	202-204
(B) C. Disclosure and Transparency			
(B) C.1	Quality of Annual Report		
	(B) C.1.1	Are the audited annual financial report/statement released within 60 days from the financial year end?	N/A
(B) D. Responsibilities of the Board			
(B) D.1	Board Competencies and Diversity		
	(B) D.1.1	Does the company have at least one female independent director/commissioner?	152
	(B) D.1.2	Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	142, 159
(B) D.2	Board Structure		
	(B) D.2.1	Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/ commissioners?	N/A
	(B) D.2.2	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	158-159
(B) D.3	Board Appointments and Re-Election		
	(B) D.3.1	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	N/A
(B) D.4	Board Structure & Composition		
	(B) D.4.1	Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	N/A

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
(B) D.5	Risk Oversight		
	(B) D.5.1	Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	191
(B) D.6	Board Performance		
	(B) D.6.1	Does the company have a separate board level Risk Committee?	N/A
Level 2. PENALTY			
(P) A. Rights of Shareholders			
(P) A.1	Basic Shareholder Rights		
	(P) A.1.1	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak *No*
(P) A.2	Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse		
	(P) A.2.1	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	Tidak *No*
(P) A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting		
	(P) A.3.1	Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	Tidak *No*
	(P) A.3.2	Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	Ya *Yes*
(P) A.4	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed		

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	Did the company fail to disclose the existence of:		
	(P)A.4.1	Shareholders agreement?	Tidak *No*
	(P)A.4.2	Voting cap?	Tidak *No*
	(P)A.4.3	Multiple voting rights?	Tidak *No*
(P) A.5	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed		
	(P) A.5.1	Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	Tidak *No*
(P) A.6	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited		
	(P) A.6.1	Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	Tidak *No*
(P) A.7	Protecting minority shareholders from abusive action		
	(P) A.7.1	Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	Tidak *No*
	(P) A.7.2	Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	Tidak *No*
(P) B.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected		
	(P) B.1.1	Have there been any violations of any laws pertaining to labor/ employment/consumer/ insolvency/ commercial/ competition or environmental issues?	Tidak *No*
(P) B.2	Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis		
	(P) B.2.1	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak *No*
	(P) B.2.2	Is there any evidence that the company is engaging in green-washing activities?	Tidak *No*
(P) C.	**Disclosure and Transparency**		
(P) C.1	Sanctions from regulator on financial reports		
	(P) C.1.1	Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Tidak *No*
	(P) C.1.2	Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak *No*
	(P) C.1.3	Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak *No*
	(P) C.1.4	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak *No*
(P) D.	**Responsibilities of the Board**		
(P) D.1	Compliance with listing rules, regulations and applicable laws		
	(P) D.1.1	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Tidak *No*
	(P) D.1.2	Have there been any instances where non-executive directors/ commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak *No*
(P) D.2	Board Structure		
	(P) D.2.1	Does the Company have any independent directors/ commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (which ever is higher) in the same capacity?	Ya *Yes*

Deskripsi *Description*			Halaman *Page*
	(P) D.2.2	Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	Tidak *No*
	(P) D.2.3	Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	Tidak *No*
(P) D.3	External Audit		
	(P) D.3.1	Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Tidak *No*
(P) D.4	Board Structure and Composition		
	(P) D.4.1	Has the chairman been the company CEO in the last three years?	Tidak *No*
	(P) D.4.2	Do non-executive directors/ commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak *No*
APPENDIX			
App	Do shareholders have the right to participate in:		
	App A.2.1	Amendments to the company's constitution?	Ya *Yes*
	App A.2.2	The authorization of additional shares?	Ya *Yes*
	App A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Ya *Yes*
	App B.1.1	Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	Ya *Yes*
	App B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	Ya *Yes*
	App B.4.1	Does the company have a policy requiring directors / commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	Ya *Yes*
	App D.2.6	Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners meetings held during the year	Ya *Yes*

N/A: Tidak dapat diaplikasikan pada buku tahun berjalan.
Not applicable in the current financial year.

SR: Mengacu kepada Laporan Keberlanjutan Tahun 2024
Refers to 2024 Sustainability Report

08

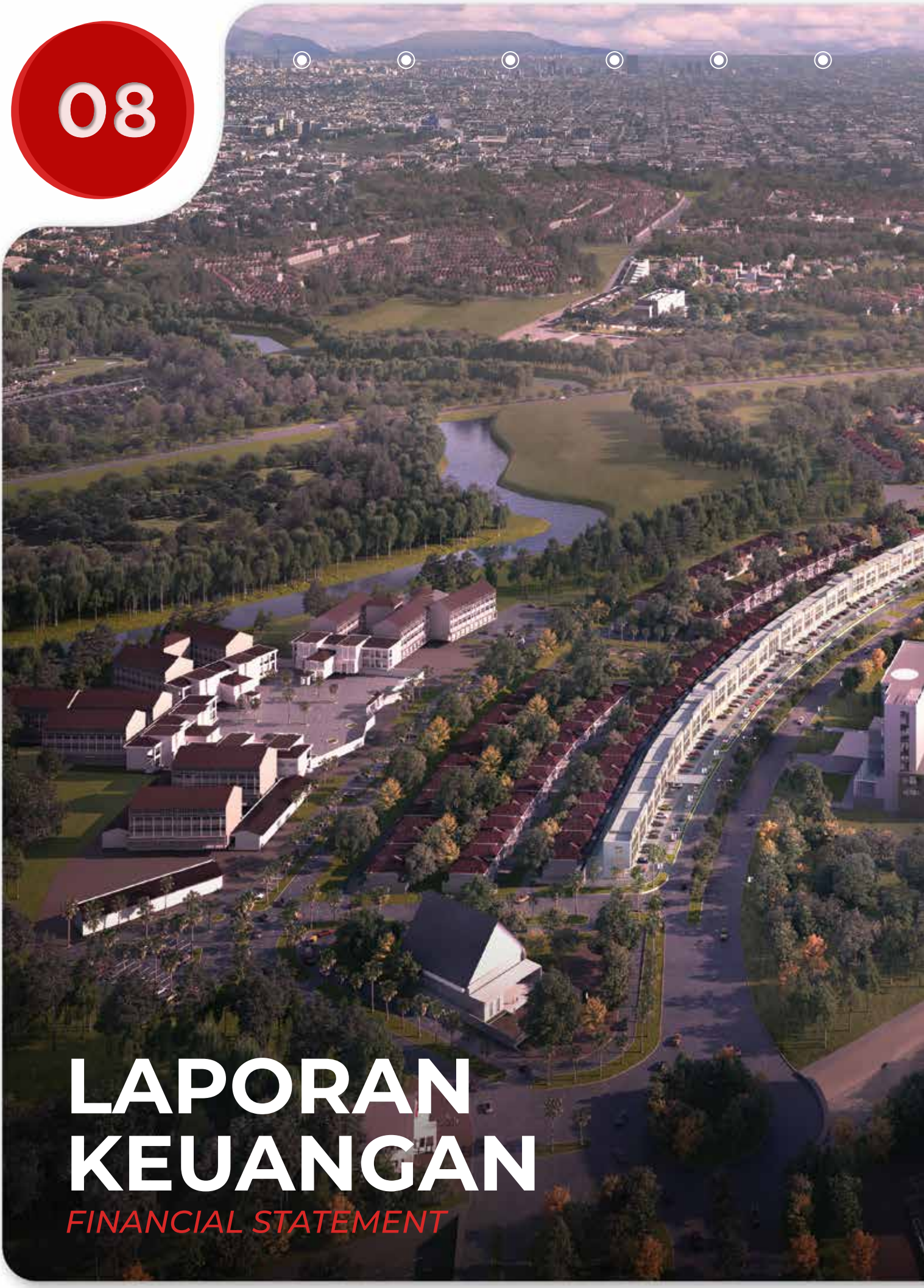

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Artist's Impression | Studio Loft • Kota Wisata • Cibubur

PT Duta Pertiwi Tbk
dan Entitas Anak*land its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00364/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Duta Pertiwi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00364/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Duta Pertiwi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 2v – Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 33 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4.422.682.660.248. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan persediaan real estat sebesar Rp 3.666.299.200.840 atau sebesar 82,90% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan real estat Grup signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu bedasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Dalam penentuan harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah harga jual dari persediaan real estat termasuk komponen pembiayaan yang signifikan.

Grup juga mengevaluasi kapan pengendalian atas persediaan telah dialihkan ke pelanggan sebagai dasar penentuan pengakuan penjualan, yakni pengakuan pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu. Pendapatan dari penjualan persediaan diakui pada suatu titik waktu pada saat persediaan diserahkan kepada pelanggan. Penentuan waktu pengakuan penjualan membutuhkan pertimbangan apakah Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pelanggan dan apakah Grup masih memiliki keterlibatan yang berkelanjutan atas persediaan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami membaca kontrak penjualan dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.
- Dalam penentuan harga transaksi, kami memilih sampel kontrak dari data kontrak penjualan dan mengidentifikasi ketentuan pembayaran. Kami menelusuri kontrak terpilih ini ke perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen, yang meliputi perhitungan apakah komponen pembiayaan dari kontrak Grup dengan pelanggan adalah signifikan. Kami menguji perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen.

Revenue Recognition

Refer to Note 2v – Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 33 – Revenues.

The Group revenues for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 4,422,682,660,248. The Group's revenues were mainly from the sales of real estate inventories amounting to Rp 3,666,299,200,840 or 82.90% of the total revenues.

We considered the Group's real estate revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because this involves application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) point in time recognition of revenues based on point in time transfer of the control of the asset (point in time satisfaction of performance obligation).

In determining the transaction price, the Group considers whether the selling price of the real estate inventories includes significant financing component.

The Group also evaluates as to when the control over the inventories has been transferred to the customer as basis of the timing of the revenue recognition, point in time or over time recognition. Revenue from the sale of inventories is recognized at a point in time when inventories are delivered to the customers. The timing of revenue recognition requires judgment on whether the Group has transferred significant risks and rewards of ownership in the inventories to the customers and whether the Group has a substantial continuing involvement with the inventories.

How our audit addressed the key audit matters

- We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of controls over the capture and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.
- We read the sales contracts and applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition.
- For the determination of the transaction price, we selected sample contracts from the sales contract database and identified the payment terms. We traced these selected contracts to the calculation of the financing component prepared by management, which covers the calculation on whether the financing component of the Group's contract with customers is significant. We test computed the financing component prepared by management.

Penilaian persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan

Lihat ke Catatan 2k dan 2o – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Tanah yang Belum Dikembangkan, Catatan 8 – Persediaan dan Catatan 13 – Tanah yang Belum Dikembangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan Grup masing-masing sebesar Rp 3.356.923.998.633 dan Rp 4.644.449.258.544. Persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspetasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat menghasilkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mereviu penelaahan manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.

- Kami fokus pada persediaan dengan penjualan yang lebih lambat dan membandingkan harga jual dengan harga transaksi terbaru dari properti sebanding yang terletak di lokasi yang sama dengan proyek Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Valuation of real estate inventories and land for development

Refer to Notes 2k and 2o – Accounting Policies on Inventories and Land for Development, Note 8 – Inventories and Note 13 – Land for Development.

As of December 31, 2024, the Group's real estate inventories and land for development amounted to Rp 3,356,923,998,633 and Rp 4,644,449,258,544, respectively. Real estate inventories and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for the property could lead to a significant decline in the net realizable value.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Group's inventories and land for development. We conducted a detailed discussion with the Group's key management and considered their views on possible decline in value of the Group's inventories and land for development in light of the current economic environment.

- We focused on inventories with slower sales and compared the selling prices to recently transacted price of comparable properties located in the same vicinity as the Group's project.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Benedictus Yuliando
Izin Akuntan Publik No. AP.1905/
Certified Public Accountant License No. AP.1905

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

dutapertiwi
developer and real estate

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : TEKY MAILOA
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Palmerah Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50368368
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : LIE JANI HARJANTO
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50368368
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*

Teky Mailoa
Direktur Utama/*President Director*

Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

member of sinarmas land

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.525.242.591.791	4	2.875.636.301.739	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	240.430.996.774	5	277.638.312.774	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.773.262.271 dan Rp 1.681.980.543 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6, 49		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,773,262,271 and Rp 1,681,980,543 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	10.680.162.352		7.149.273.196	Related parties
Pihak ketiga	67.882.619.573		37.974.929.975	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.191.564 dan Rp 27.784.089 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.032.878.579	7, 49	7.460.374.235	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 11,191,564 and Rp 27,784,089 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Persediaan	3.358.168.471.542	8	4.025.716.925.844	Inventories
Uang muka	151.367.671.319	9	27.322.968.475	Advances
Pajak dibayar dimuka	311.694.528.511	10	337.113.037.209	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	24.726.987.812	11	36.815.757.798	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.697.226.908.253		7.632.827.881.245	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi dalam saham	607.375.528.340	12	589.897.769.119	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka	7.988.590.449	11	12.584.890.538	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	4.644.449.258.544	13	4.557.125.002.664	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 692.379.222.691 dan Rp 675.748.326.891 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	220.233.584.891	14	226.825.796.246	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 692,379,222,691 and Rp 675,748,326,891 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.153.008.749 dan Rp 7.854.190.742 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.737.316.627	15	5.251.805.913	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 9,153,008,749 and Rp 7,854,190,742 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.134.666.841.531 dan Rp 958.653.562.140 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.169.596.233.350	16	2.093.186.050.444	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,134,666,841,531 and Rp 958,653,562,140 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill	9.302.932.297	17	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	4.486.867.800		4.486.867.800	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.665.170.312.298		7.498.661.115.021	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	14.362.397.220.551		15.131.488.996.266	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	225.709.443.010	18	398.147.010.714	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	62.579.201.968	19	25.574.256.155	Taxes payable
Beban akrual	26.335.228.008	20	25.563.183.040	Accrued expenses
Setoran jaminan	154.804.718.175	21	160.115.217.517	Security deposits
Liabilitas kontrak	1.001.239.961.503	22	1.908.686.259.835	Contract liabilities
Uang muka diterima	72.097.374.846	23	72.341.605.251	Advances received
Sewa diterima dimuka	161.901.386.242	24	225.160.458.296	Rental advances
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	25	2.482.013.717	Current portion of long-term Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	8.696.195.167		9.840.890.342	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.713.363.508.919		2.827.910.894.867	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Setoran jaminan	72.257.237.012	21	64.686.043.734	Security deposits
Liabilitas kontrak	538.391.136.448	22	587.480.251.779	Contract liabilities
Uang muka diterima	10.106.876.614	23	7.131.727.288	Advances received
Sewa diterima dimuka	74.767.680.799	24	104.869.021.362	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	85.745.806.454	36	78.523.850.676	Long-term employee benefits liability - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	781.268.737.327		842.690.894.839	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	2.494.632.246.246		3.670.601.789.706	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	27	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	465.081.634.211	28	465.081.634.211	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	19.976.821.094	29	19.977.938.029	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29.589.383.000	30	27.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.976.090.695.450		8.832.647.235.491	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.415.738.533.755		10.270.296.190.731	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	1.452.026.440.550	32	1.190.591.015.829	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	11.867.764.974.305		11.460.887.206.560	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.362.397.220.551		15.131.488.996.266	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	4.422.682.660.248	33	3.862.424.155.689	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.812.400.561.134	34	1.546.864.456.387	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	2.610.282.099.114		2.315.559.699.302	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		35		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	693.088.073.299		577.775.546.189	Selling
Umum dan administrasi	403.979.590.075		383.427.409.224	General and administrative
Pajak final	154.246.891.435	40	161.895.565.753	Final tax
Jumlah Beban Usaha	1.251.314.554.809		1.123.098.521.166	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.358.967.544.305		1.192.461.178.136	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga dan investasi	128.112.659.156	37	133.852.002.661	Interest and investment income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	1.487.773.614		564.210.564	Effect of discounting financial assets and liabilities - net
Keuntungan penjualan aset tetap	570.051.826	14	1.035.452.732	Gain on sale of property and equipment
Pemulihan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(74.689.203)	6,7	1.031.616.491	Reversal of (allowance for) impairment of receivables - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(4.240.619.315)		1.676.981.672	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(126.030.487.673)	38	(201.420.279.028)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(9.337.402.851)	39	151.686.037.799	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(9.512.714.446)		88.426.022.891	Other Income (Expenses) - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	27.617.515.452	12	6.600.627.522	**SHARE IN NET INCOME OF INVESTEES**
LABA SEBELUM PAJAK	1.377.072.345.311		1.287.487.828.549	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK KINI	1.541.078.976	40	2.226.443.692	**CURRENT TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	1.375.531.266.335		1.285.261.384.857	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	60.243.769	12	(167.218.459)	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.377.714.777)	36	(2.225.656.941)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(3.317.471.008)		(2.392.875.400)	**Total Other Comprehensive Loss**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.372.213.795.327		1.282.868.509.457	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	851.769.071.955		1.066.420.859.165	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	523.762.194.380	32	218.840.525.692	Non-controlling interests
Jumlah	1.375.531.266.335		1.285.261.384.857	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	848.443.459.959		1.064.322.488.693	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	523.770.335.368	32	218.546.020.764	Non-controlling interests
Jumlah	1.372.213.795.327		1.282.868.509.457	Total
LABA PER SAHAM DASAR	460,42	41	576,44	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**925.000.000.000**	**465.081.634.211**	**19.979.103.231**	**25.589.383.000**	**7.770.324.746.798**	**9.205.974.867.240**	**1.720.265.488.148**	**10.926.240.355.388**	**Balance as of January 1, 2023**
Penghasilan komprehensif										**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.066.420.859.165	1.066.420.859.165	218.840.525.692	1.285.261.384.857	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										**Other comprehensive loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	-	-	-	(2.098.370.472)	(2.098.370.472)	(294.504.928)	(2.392.875.400)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	1.064.322.488.693	1.064.322.488.693	218.546.020.764	1.282.868.509.457	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	15.654.000.000	15.654.000.000	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests
Penurunan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	(515.808.825.575)	(515.808.825.575)	Decrease in paid-up capital of subsidiary by non-controlling interest
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	29	-	-	(1.165.202)	-	-	(1.165.202)	1.165.202	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	(248.066.832.710)	(248.066.832.710)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(1.165.202)	-	-	(1.165.202)	(748.220.493.083)	(748.221.658.285)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**925.000.000.000**	**465.081.634.211**	**19.977.938.029**	**27.589.383.000**	**8.832.647.235.491**	**10.270.296.190.731**	**1.190.591.015.829**	**11.460.887.206.560**	**Balance as of December 31, 2023**
Penghasilan komprehensif										**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	851.769.071.955	851.769.071.955	523.762.194.380	1.375.531.266.335	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										**Other comprehensive loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	-	-	-	-	(3.325.611.996)	(3.325.611.996)	8.140.988	(3.317.471.008)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	848.443.459.959	848.443.459.959	523.770.335.368	1.372.213.795.327	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	77.951.107.000	77.951.107.000	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests
Piutang pemesanan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Subscription receivable of subsidiaries from non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	29	-	-	(1.116.935)	-	-	(1.116.935)	1.116.935	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Dividen	31	-	-	-	-	(703.000.000.000)	(703.000.000.000)	(335.387.134.582)	(1.038.387.134.582)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(1.116.935)	-	(703.000.000.000)	(703.001.116.935)	(262.334.910.647)	(965.336.027.582)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**925.000.000.000**	**465.081.634.211**	**19.976.821.094**	**29.589.383.000**	**8.976.090.695.450**	**10.415.738.533.755**	**1.452.026.440.550**	**11.867.764.974.305**	**Balance as of December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari konsumen	3.415.694.234.472	3.221.559.209.338	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Kontraktor	(882.483.677.419)	(1.090.897.799.438)	Contractors
Beban penjualan	(639.437.636.929)	(548.652.288.871)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(555.061.875.545)	(812.565.984.344)	General and administrative and other expenses
Gaji	(260.595.530.956)	(255.678.475.769)	Salaries
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.078.115.513.623	513.764.660.916	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(281.244.555.527)	(236.125.644.890)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(99.450.150.006)	(97.602.485.293)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.515.737.406)	(1.267.473.293)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	694.905.070.684	178.769.057.440	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	128.565.790.210	134.424.657.911	Interest received
Pencairan investasi jangka pendek	37.207.316.000	34.468.728.904	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan dividen	10.200.000.000	10.200.000.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	570.051.826	1.209.036.036	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi dalam saham	-	(146.419.000.000)	Placement in investment in shares
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(262.009.310)	(182.500.320)	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(684.153.275)	-	Payment for liabilities arising from acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(14.214.136.409)	(14.396.626.125)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(239.245.185.905)	(108.148.865.518)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.862.326.863)	(88.844.569.112)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	73.051.107.000	15.654.000.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(515.808.825.575)	Payment in relation to reduction in paid-up capital of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(2.583.980.000)	(2.362.580.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(335.387.134.582)	(209.218.240.460)	Payment of dividends to non-controlling interest by a subsidiary
Pembayaran dividen	(702.651.156.200)	-	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(967.571.163.782)	(711.735.646.035)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(350.528.419.961)	(621.811.157.707)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.875.636.301.739	3.497.490.464.122	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	134.710.013	(43.004.676)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.525.242.591.791	2.875.636.301.739	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Kota Tangerang, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0045588.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 1 November 2022, tambahan No. 37675.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri barang, pengelolaan air, konstruksi gedung, jalan dan jaringan, penyiapan lahan, instalasi sistem kelistrikan dan saluran, perdagangan besar, aktivitas penunjang angkutan darat, restoran, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan industri, aktivitas konsultasi serta aktivitas operasional fasilitas olahraga dan taman bertema atau taman hiburan. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2022 of Syarifudin, S.H., a public notary in Kota Tangerang, concerning the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association to Indonesian Standard Industrial Classification of All Economic Activities. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0045588.AH.01.02.Year 2022 dated July 4, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated November 1, 2022, Supplement No. 37675.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commodity industry, water treatment, building, road and network construction, land preparation, installation of electrical systems and channels, wholesale trade, land transportation support activities, restaurants, self-owned or leased real estate, industrial estates, consulting activities and operational activities for sports facilities and theme parks or amusement parks. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Penawaran Umum Saham

Shares Offering

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary* (PT)	Lokasi/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Nama Proyek/ *Project Name*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
					2024	2023	2024	2023
					%	%		
Pemilikan Langsung/*Direct Investments*								
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ *Real estate*	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	2.484.474.301.520	2.685.973.691.988
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	100,00	1.801.715.181.700	2.010.485.758.619
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Pergudangan/ *Warehouse*	-	2016	82,00	82,00	1.480.639.892.688	1.469.138.999.369
Itomas Kembangan Perdana	Jakarta	Apartemen/ *Apartment*	Aerium	2015	88,59	88,59	989.399.238.461	1.209.278.303.372
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan dan hotel/ *Shopping center and hotel*	DP Mall dan/*and* Hotel Rooms Inc	2007	73,91	73,91	952.324.176.355	740.585.435.194
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	828.950.893.564	677.925.673.621
Kurniasubur Permai (KSP)	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	2021	100,00	100,00	626.342.321.189	540.738.040.690
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ *Office space*	Sinarmas Land Plaza, Cashbac dan/*and* Sopo Del Tower	1997	74,11	74,11	583.869.800.313	656.952.329.527
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ *Real estate*	Taman Permata Buana	2005	80,00	80,00	418.736.331.909	417.215.698.999
Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	262.962.441.545	218.242.462.202
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	216.187.897.894	734.941.440.333
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	175.862.446.293	105.368.975.007
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	100,00	121.359.241.467	121.230.729.971
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ *Real estate*	Banjar Wijaya	1991	100,00	100,00	118.444.211.709	257.205.581.220
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/*Hotel*	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	100,00	117.536.640.349	159.308.023.819
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ *Apartment and shopping center*	Superblok Ambasador Kuningan dan/*and* ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	111.208.472.347	127.936.708.583
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ *Shopping center*	ITC Depok	2004	77,48	77,48	110.099.669.291	201.853.906.376
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	84.520.516.918	142.781.187.862
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ *Real estate*	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	54.385.483.162	55.651.457.659
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ *Real estate*	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	42.423.972.872	95.459.870.500
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	13.840.365.532	13.390.244.777
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ *Real estate*	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	3.882.893.056	3.801.662.220
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/*Hotel*	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	100,00	3.426.035.794	7.017.635.346
Duta Karya Propertindo	Jakarta	-	-	*	100,00	100,00	23.158.677	40.168.677

Entitas Anak/ *Subsidiary* (PT)	Lokasi/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Nama Proyek/ *Project Name*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
					2024	2023	2024	2023
					%	%		
Entitas anak PAP/*Subsidiary of PAP*								
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ *Recreation arena*	Go Wet	2015	53,52	53,52	49.402.450.177	54.101.910.793
Panca Lambang Cipta	Bekasi	-	-	*	53,52	53,52	60.000.000	60.000.000
Entitas anak KSP/*Subsidiary of KSP*								
Kurnia Sinergi Mas	Cibubur	-	-	*	51,00	-	-	-

* Belum beroperasi komersial/*No commercial operation*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024

Kepentingan Nonpengendali yang Material/
Material Non-controlling Interest

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share in Profit (Loss)*
	%		
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	775.192.905.919	499.464.333.769
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	18,00	252.397.475.935	(2.036.910.084)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	26,09	231.535.135.639	4.229.430.110
PT Royal Oriental (RO)	25,89	88.871.976.287	37.635.692.152
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	83.356.681.228	330.630.799
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	20.598.693.879	(15.855.637.101)

2023

Kepentingan Nonpengendali yang Material/
Material Non-controlling Interest

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share in Profit (Loss)*
	%		
PAP	46,48	525.999.203.104	168.653.322.212
MKM	18,00	254.434.357.205	(1.851.658.709)
WPR	26,09	182.987.285.120	4.286.393.392
RO	25,89	103.049.986.710	40.402.221.709
KPD	20,00	83.018.141.738	4.942.221.468
PZN	22,52	41.023.125.049	2.412.432.749

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Aset lancar	1.427.090.730.830	39.364.095.552	71.817.879.691	184.180.268.063	64.486.170.949	106.289.401.970	Current assets
Aset tidak lancar	1.057.383.570.690	1.441.275.797.136	880.506.296.664	399.689.532.250	354.250.160.960	3.810.267.321	Noncurrent assets
Jumlah Aset	2.484.474.301.520	1.480.639.892.688	952.324.176.355	583.869.800.313	418.736.331.909	110.099.669.291	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	500.512.127.672	78.175.505.870	24.559.152.950	228.600.844.516	1.506.867.965	9.801.365.358	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	315.872.814.021	256.189.098	40.301.394.612	12.001.376.472	446.057.743	8.817.387.757	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	816.384.941.693	78.431.694.968	64.860.547.562	240.602.220.988	1.952.925.708	18.618.753.115	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.668.089.359.827	1.402.208.197.720	887.463.628.793	343.267.579.325	416.783.406.201	91.480.916.176	Total Equity

	2023						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Aset lancar	1.673.889.853.670	38.575.636.575	64.637.500.362	232.301.201.017	55.734.763.600	124.442.249.293	Current assets
Aset tidak lancar	1.012.083.838.318	1.430.563.362.794	675.947.934.832	424.651.128.510	361.480.935.399	77.411.657.083	Noncurrent assets
Jumlah Aset	2.685.973.691.988	1.469.138.999.369	740.585.435.194	656.952.329.527	417.215.698.999	201.853.906.376	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.241.831.643.730	55.388.115.379	19.645.503.389	247.996.271.696	1.696.426.816	8.973.351.470	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	312.218.447.349	226.679.209	19.549.931.822	10.925.981.698	428.563.435	10.692.641.151	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.554.050.091.079	55.614.794.588	39.195.435.211	258.922.253.394	2.124.990.251	19.665.992.621	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.131.923.600.909	1.413.524.204.781	701.389.999.983	398.030.076.133	415.090.708.748	182.187.913.755	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 dan 2023:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2024 and 2023:

	2024						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Pendapatan	2.116.131.387.611	-	118.275.034.809	299.556.104.203	24.663.902.901	2.300.025.351	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	1.074.838.294.112	(11.316.167.136)	16.211.319.203	145.783.985.668	1.703.140.752	(69.759.869.576)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	141.460.806	160.075	(57.941.393)	37.323.963	39.543.458	(266.883.937)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	1.074.708.992.778	(11.316.007.061)	16.153.377.810	145.405.003.191	1.692.697.453	(70.683.397.579)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	499.530.084.727	(2.036.881.270)	4.214.313.505	37.645.355.326	338.539.490	(15.915.731.170)	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	250.336.381.912	-	28.718.686.920	51.823.365.750	-	4.508.700.000	Dividends paid to non-controlling interest

	2023						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Pendapatan	1.038.807.652.773	-	117.588.489.089	274.656.215.459	2.977.465.785	8.917.530.712	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	363.086.986.030	(10.286.992.828)	16.429.921.565	156.324.467.205	24.736.636.692	11.460.670.671	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(222.254.023)	(12.218.103)	(54.176.428)	(458.824.813)	(19.589.732)	(231.648.328)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	362.619.646.507	(10.299.210.931)	16.375.745.137	155.594.561.472	24.691.517.610	10.482.213.406	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	168.550.020.072	(1.853.857.967)	4.272.259.176	40.283.431.965	4.938.303.520	2.360.272.658	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	157.420.117.460	-	-	90.646.715.250	-	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2024 dan 2023:

Summarized cash flow information for 2024 and 2023:

	2024						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	451.643.144.028	(19.059.733.902)	58.177.077.234	148.145.914.019	21.483.606.030	533.353.429	Operating
Investasi	55.440.382.698	13.161.718	(239.392.912.589)	5.130.384.167	1.822.600.126	417.961.712	Investing
Pendanaan	(538.543.233.860)	19.800.000.000	169.920.251.000	(200.737.880.000)	-	(20.023.600.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(31.459.707.134)	753.427.816	(11.295.584.355)	(47.461.581.814)	23.306.206.156	(19.072.284.859)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2023						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	427.410.656.476	(10.915.122.197)	39.389.843.346	190.676.602.678	(2.413.969.063)	10.774.182.332	Operating
Investasi	(46.400.834.661)	6.211.835	(65.360.353.901)	3.821.613.952	902.848.355	477.930.507	Investing
Pendanaan	(338.654.487.550)	10.815.000.000	15.654.000.000	(200.586.780.000)	-	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	42.355.334.265	(93.910.362)	(10.316.510.555)	(6.088.563.370)	(1.511.120.708)	11.252.112.839	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan dan PT Sinar Mas Griya (SMG), menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 44.346.000.000 dan Rp 15.654.000.000 atau masing-masing setara dengan 44.346.000 dan 15.654.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9110% menjadi 73,9108% (Catatan 29).

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan dan SMG, menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 81.301.000.000 dan Rp 28.699.000.000 atau masing-masing setara dengan 81.301.000 dan 28.699.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9108% menjadi 73,9105% (Catatan 29).

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan SMG, menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 125.647.894.000 dan Rp 44.352.107.000 atau masing-masing setara dengan 125.647.894 dan 44.352.107 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9105259% menjadi 73,9105258% (Catatan 29).

Pendirian Perusahaan Baru

Pada tanggal 17 Desember 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), entitas anak, dan Sinarmas Land (HK) Limited, pihak berelasi (Catatan 42), mendirikan PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) dengan modal disetor masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 4.900.000.000 atau masing-masing mencerminkan 5.100 dan 4.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Bagian kepemilikan KSP pada KSM adalah sebesar 51%.

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

On December 7, 2023, the Company and PT Sinar Mas Griya (SMG), approved the increase in paid-up capital which was fully issued by WPR amounting to Rp 44,346,000,000 and Rp 15,654,000,000, respectively, consisting of 44,346,000 and 15,654,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9110% to 73.9108% (Note 29).

On March 8, 2024, the Company and SMG, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by WPR amounting to Rp 81,301,000,000 and Rp 28,699,000,000, respectively, consisting of 81,301,000 and 28,699,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9108% to 73.9105% (Note 29).

On December 20, 2024, the Company and SMG, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by WPR amounting to Rp 125,647,894,000 and Rp 44,352,107,000, respectively, consisting of 125,647,894 and 44,352,107 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9105259% to 73.9105258% (Note 29).

Establishment of New Company

On December 17, 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), a subsidiary, and Sinarmas Land (HK) Limited, a related party (Note 42), established PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) with paid-up capital amounting to Rp 5,100,000,000 and Rp 4,900,000,000, respectively, or representing 5,100 shares and 4,900 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share. KSP ownership interest in KSM is 51%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2022, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	:	Independent Commissioners
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Teky Mailoa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Lie Jani Harjanto	:	Vice President Director
Direktur	:	Hongky Jeffry Nantung Handoko Wibowo	:	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Rudiantara Rusli Prakarsa	:	Members of Audit Committee

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 11.627.324.430 dan Rp 13.905.297.720 (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 330 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) dan 316 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.264 dan 1.247 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2022, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners follows:

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023 amounted to Rp 11,627,324,430 and Rp 13,905,297,720 (unaudited), respectively.

The Company has 330 employees as of December 31, 2024 (unaudited) and 316 employees as of December 31, 2023 (unaudited). The Group has 1,264 and 1,247 employees as of December 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 24, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah bukan sebuah bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan berdasarkan transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset identifikasian atau kelompok aset identifikasian sejenis. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebuah bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tersebut tidak terpenuhi, penilaian secara rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416 per US$ 1.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,162 and Rp 15,416, respectively, to United States (U.S.) $ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii) held primarily for the purpose of trading; or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;

ii) held primarily to the purpose of trading;

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Bank dan Deposito Berjangka

Bank yang dijaminkan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Cash in Banks and Time Deposits

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss (FVPL), on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow charateristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost category.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

k. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel dan Lainnya

Persediaan dari hotel dan lainnya dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method)*. Persediaan dari hotel dan lainnya yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel and Others Inventories

Hotel and other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel and others inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Perlengkapan

m. Supplies

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

Net realizable value is the current replacement cost.

n. Biaya Dibayar Dimuka

n. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

p. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesin-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

q. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Transaksi Sewa

r. Lease Transactions

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

1. The Group has the right to operate the asset;

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amount expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a financial lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group consider certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's stockholders.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where this are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.

- Service revenues are recognized when services are rendered.

- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan termasuk sebagai bagian dari akun “biaya dibayar dimuka”. Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

- Hotel room revenues are based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and included as part of “prepaid expenses” account. Such costs are recognized in profit or loss upon transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 6 of 2023 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision on economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

d. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	2.525.242.591.791	2.875.636.301.739	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	240.430.996.774	277.638.312.774	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	78.562.781.925	45.124.203.171	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	7.032.878.579	7.460.374.235	Other accounts receivable - net
Jumlah	2.851.269.249.069	3.205.859.191.919	Total

e. Komitmen Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa lahan komersial dan inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Lease Commitments

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Komponen Pembiayaan yang Signifikan

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan untuk penjualan persediaan real estat memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 16.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 14 and 16, respectively.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 17.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 is set out in Note 17.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

The carrying values of these non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 14, 15, and 16.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	2.852.862.745	21.083.919.245	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	7.569.073.256	7.283.115.504	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	103.052.503.009	56.603.446.077	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	38.228.727.317	36.426.649.001	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	32.093.416.950	30.030.785.979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.984.014.928	8.244.090.856	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.772.574.696	6.001.466.348	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	8.147.760.532	7.565.981.856	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	7.880.017.427	10.315.769.742	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	5.911.400.150	973.024.453	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	4.956.281.232	1.746.940.940	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.354.619.150	630.645.497	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	734.647.631	679.858.252	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	479.186.086	193.632.365	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank DKI	71.827.500	72.007.500	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	6.242.602	6.542.602	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.021.467	3.307.928	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk (Mega)	-	38.837.422	PT Bank Mega Tbk (Mega)
Jumlah	228.676.240.677	159.532.986.818	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	236.245.313.933	166.816.102.322	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
BS	-	300.283.794	BS
Pihak ketiga			Third party
Maybank	6.634.515	8.118.743	Maybank
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	6.634.515	308.402.537	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	236.251.948.448	167.124.504.859	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
BRI	906.950.000.000	545.060.000.000	BRI
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)	380.700.000.000	495.950.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)
PT Bank Mandiri Taspen	297.700.000.000	355.800.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
CIMB	200.000.000.000	-	CIMB
BJB	145.120.000.000	208.120.000.000	BJB
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	142.600.000.000	145.800.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	51.300.000.000	98.700.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Mega	43.650.000.000	189.450.000.000	Mega
BM	40.030.000.000	10.900.000.000	BM
PT Bank Jasa Jakarta	31.700.000.000	-	PT Bank Jasa Jakarta
BTN	14.850.000.000	443.750.000.000	BTN
Permata	12.000.000.000	12.000.000.000	Permata
OCBC	7.500.000.000	-	OCBC
Maybank	7.000.000.000	7.000.000.000	Maybank
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
UOB	-	173.000.000.000	UOB
Sub jumlah - Rupiah	2.284.100.000.000	2.685.530.000.000	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga			Third party
Raya	2.037.780.598	1.897.877.635	Raya
Jumlah - Deposito berjangka	2.286.137.780.598	2.687.427.877.635	Total - Time deposits
Jumlah	2.525.242.591.791	2.875.636.301.739	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	3,25% - 7,00%	3,20% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00%	3,00%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Merupakan rekening di bank berupa rekening penampungan dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consists of cash in banks in the form of escrow account and time deposits used as collaterals for housing loan facilities with details as follows:

	2024	2023	
Bank - Pihak ketiga			Cash in bank - Third party
PT Bank Central Asia Tbk	72.141.976.800	77.719.296.878	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.287.156.688	51.402.500.262	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.703.554.142	47.723.196.663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.273.619.640	25.399.917.539	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.546.066.743	3.916.184.484	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.165.779.725	21.932.066.993	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.677.589.112	8.939.322.679	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.109.663.478	19.760.371.506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.746.534.011	12.276.156.465	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.640.861.159	4.750.916.148	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.180.326.866	2.599.904.519	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	534.283.528	852.141.147	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	397.504.882	340.257.491	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26.080.000	26.080.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	168.289.019.974	199.919.015.896	Total - Time deposits
Jumlah	240.430.996.774	277.638.312.774	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,75% - 5,70%	1,75% - 5,70%	Interest rate per annum on time deposits

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

a. By Nature of Transactions

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Sewa	10.901.299.725	7.279.193.618	Rental
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221.137.373)	(129.920.422)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih - pihak berelasi	10.680.162.352	7.149.273.196	Total - Net - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Tanah, rumah tinggal dan ruko	42.060.696.954	9.154.183.232	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan *strata title*	19.580.117.847	21.213.614.542	Land and buildings with strata title
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	6.667.936.079	6.439.459.652	Room, food and beverages, and others
Sewa	1.125.993.591	2.719.732.670	Rental
Jumlah - pihak ketiga	69.434.744.471	39.526.990.096	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.552.124.898)	(1.552.060.121)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih - pihak ketiga	67.882.619.573	37.974.929.975	Total - Net - third parties
Jumlah	78.562.781.925	45.124.203.171	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s.d 30 hari	2.972.381.821	3.282.953.933	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	4.284.336.132	298.849.951	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	-	1.001.690	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3.644.581.772	3.696.388.044	91 - 120 days
Jumlah - pihak berelasi	10.901.299.725	7.279.193.618	Total - related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221.137.373)	(129.920.422)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	10.680.162.352	7.149.273.196	Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	21.632.090.229	4.201.648.485	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s.d 30 hari	9.867.796.735	15.458.972.522	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	160.688.488	10.623.579.982	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	4.439.326.482	2.178.797.273	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	33.329.666.311	7.058.815.608	91 - 120 days
> 120 hari	5.176.226	5.176.226	> 120 days
Jumlah - pihak ketiga	69.434.744.471	39.526.990.096	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.552.124.898)	(1.552.060.121)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	67.882.619.573	37.974.929.975	Total - net
Jumlah	78.562.781.925	45.124.203.171	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.681.980.543	2.717.249.366	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) - bersih	91.281.728	(1.035.268.823)	Provisions (recoveries) - net
Saldo akhir	1.773.262.271	1.681.980.543	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dengan komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for trade accounts receivable with significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 55.911.857.584 dan Rp 21.578.977.057. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 44).

As of December 31, 2024 and 2023, trade accounts receivable from third party amounting to Rp 55,911,857,584 and Rp 21,578,977,057, respectively, represent “buy-back receivables”. These “buy-back receivables” represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 44).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

7. Piutang Lain-Lain / 7. Other Accounts Receivable

Akun ini terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

This account consists mainly of interest receivable from time deposits and receivables related to maintenance services.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of other accounts receivable are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	27.784.089	24.131.757	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) - bersih	(16.592.525)	3.652.332	Provisions (recoveries) - net
Saldo akhir	11.191.564	27.784.089	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Persediaan / 8. Inventories

	2024	2023	
Persediaan real estat	3.356.923.998.633	4.024.419.216.581	Real estate inventories
Persediaan dari hotel dan lainnya	1.244.472.909	1.297.709.263	Hotel and others inventories
Jumlah	3.358.168.471.542	4.025.716.925.844	Total

a. Persediaan Real Estat / a. Real Estate Inventories

	2024	2023	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Aerium	468.539.510.664	766.471.891.605	Aerium
South Gate	462.978.810.544	653.052.618.023	South Gate
Klaska Residence	125.464.411.455	158.532.846.448	Klaska Residence
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Grand Wisata	105.897.361.330	137.013.823.679	Grand Wisata
Mangga Dua	93.540.699.700	93.540.699.700	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	87.189.449.907	ITC Depok
ITC Mangga Dua	65.175.372.001	53.374.372.001	ITC Mangga Dua
Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	43.176.965.336	43.176.965.336	Roxy Mas
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Duta Mas Fatmawati	14.193.543.561	14.193.543.561	Duta Mas Fatmawati
Kota Wisata	8.488.046.618	8.488.046.618	Kota Wisata
Kota Bunga	5.898.725.233	5.898.725.233	Kota Bunga
Banjar Wijaya	5.535.229.438	8.543.225.152	Banjar Wijaya
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Mangga Dua Center	199.778.090	199.778.090	Mangga Dua Center
Legenda Wisata	169.133.327	169.133.327	Legenda Wisata
Jumlah	1.678.194.077.982	2.221.592.159.458	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Aerium	169.310.824.044	169.310.824.044	Aerium
Kota Wisata	130.409.485.050	206.560.727.795	Kota Wisata
South Gate	97.527.274.059	86.421.478.668	South Gate
Grand Wisata	52.153.124.979	236.408.599.538	Grand Wisata
Banjar Wijaya	21.880.464.862	12.686.027.494	Banjar Wijaya
Klaska Residence	18.508.023.060	20.706.206.957	Klaska Residence
Legenda Wisata	6.493.713.855	12.364.763.169	Legenda Wisata
Jumlah	496.282.909.909	744.458.627.665	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	558.116.240.555	449.809.258.490	Kota Wisata
Grand Wisata	496.874.963.341	463.191.479.679	Grand Wisata
Kota Bunga	34.580.905.087	34.580.905.087	Kota Bunga
Legenda Wisata	31.301.669.365	35.078.932.086	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	22.482.143.841	42.513.892.259	Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	15.368.309.809	9.909.445.095	Banjar Wijaya
South Gate	12.796.305.082	12.796.305.082	South Gate
Klaska Residence	6.550.153.272	6.111.891.290	Klaska Residence
Aerium	4.376.320.390	4.376.320.390	Aerium
Jumlah	1.182.447.010.742	1.058.368.429.458	Subtotal
Jumlah	3.356.923.998.633	4.024.419.216.581	Total

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.221.592.159.458	1.013.321.135.283	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.080.337.767.923	2.636.077.372.952	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.623.735.849.399)	(1.427.806.348.777)	Deductions during the year
Saldo akhir	1.678.194.077.982	2.221.592.159.458	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction follows:

	2024	2023	
Saldo awal	744.458.627.665	1.858.265.247.092	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	481.754.968.751	1.025.404.699.173	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(729.930.686.507)	(2.139.211.318.600)	Deductions during the year
Saldo akhir	496.282.909.909	744.458.627.665	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project follows:

	2024		2023		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ *Buildings under construction*	% nilai terhadap nilai kontrak/ *% to the contract amount*	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ *Buildings under construction*	% nilai terhadap nilai kontrak/ *% to the contract amount*	
		%		%	
Aerium	169.310.824.044	64	169.310.824.044	64	Aerium
Kota Wisata	130.409.485.050	76	206.560.727.795	98	Kota Wisata
South Gate	97.527.274.059	95	86.421.478.668	96	South Gate
Grand Wisata	52.153.124.979	37	236.408.599.538	50	Grand Wisata
Banjar Wijaya	21.880.464.862	98	12.686.027.494	88	Banjar Wijaya
Klaska Residence	18.508.023.060	98	20.706.206.957	96	Klaska Residence
Legenda Wisata	6.493.713.855	88	12.364.763.169	79	Legenda Wisata
Jumlah	496.282.909.909		744.458.627.665		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.058.368.429.458	985.542.722.756	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	440.012.681.120	566.935.907.822	Additions during the year
Reklasifikasi	(13.178.276.392)	(5.387.514.000)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(302.755.823.444)	(488.722.687.120)	Deductions during the year
Saldo akhir	1.182.447.010.742	1.058.368.429.458	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah pada tahun 2025 sampai dengan 2026. Sedangkan, estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah pada tahun 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2024 is between 2025 until 2026. While, estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2023 is in 2024. Management believes that there will be no difficulties in completing the project on expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 17,69% dan 14,06% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales as of December 31, 2024 and 2023, represent 17.69% and 14.06%, respectively, of the total inventories.

Reklasifikasi pada tahun 2024 dan 2023 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 13.178.276.392 dan Rp 5.387.514.000 ke properti investasi (Catatan 16).

Reclassification in 2024 and 2023 represents reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp 13,178,276,392 and Rp 5,387,514,000, respectively (Note 16).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories are under the name of the Group.

Persediaan real estat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.322.267.113.105 dan US$ 319.203.942 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 2.364.899.029.766 dan US$ 325.432.913 pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured against fire and other possible losses with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), for a sum of Rp 2,322,267,113,105 and US$ 319,203,942 as of December 31, 2024 and for a sum of Rp 2,364,899,029,766 and US$ 325,432,913 as of December 31, 2023. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

b. Hotel and Other Inventories

	2024	2023	
Makanan dan minuman	571.950.382	601.753.455	Food and beverages
Perlengkapan	335.011.709	364.495.494	Supplies
Lain-lain	337.510.818	331.460.314	Others
Jumlah	1.244.472.909	1.297.709.263	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel dan lainnya tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the carrying amounts of the hotel and other inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2024 and 2023.

9. Uang Muka

9. Advances

	2024	2023	
Pembelian tanah	106.282.593.000	3.905.355.500	Land acquisition
Promosi	35.215.337.904	12.199.439.755	Promotion
Perijinan	3.884.657.321	4.035.925.924	Permit
Properti investasi	-	1.470.164.700	Investment properties
Lain-lain	5.985.083.094	5.712.082.596	Others
Jumlah	151.367.671.319	27.322.968.475	Total

10. Pajak Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	28.453.837.824	40.714.837.880	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (2,5%) (Catatan 40)	38.642.367.289	60.397.388.794	Article 4 paragraph 2 (2.5%) (Note 40)
Pasal 21	22.111.650	24.763.677	Article 21
Pasal 22	135.496.846	-	Article 22
Pasal 23	3.218.290.751	3.296.085.218	Article 23
Pasal 25	1.349.220.550	772.107.095	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	239.873.203.601	231.907.854.545	Value Added Tax - net
Jumlah	311.694.528.511	337.113.037.209	Total

11. Biaya Dibayar Dimuka / 11. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Beban untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan	28.378.819.739	42.198.296.179	Costs to obtain contracts with customers
Asuransi	93.749	93.748	Insurance
Sewa	-	83.333.332	Rent
Lain-lain	4.336.664.773	7.118.925.077	Others
Jumlah	32.715.578.261	49.400.648.336	Total

Beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 35).

Costs to obtain contracts with customers represent sales commission. Such costs are amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customers. The amortization recognized from cost to obtain contracts was recorded as a part of selling expenses (Note 35).

Mutasi dari beban untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The movement of costs to obtain contracts with customers is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	42.198.296.179	39.199.664.596	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	62.259.749.524	58.738.081.770	Additions during the year
Amortisasi sebagai beban	(76.079.225.964)	(55.739.450.187)	Amortized as expense
Saldo akhir	28.378.819.739	42.198.296.179	Ending balance

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Aset lancar	24.726.987.812	36.815.757.798	Current assets
Aset tidak lancar	7.988.590.449	12.584.890.538	Noncurrent assets
Jumlah	32.715.578.261	49.400.648.336	Total

12. Investasi dalam Saham / 12. Investments in Shares

	2024	2023	
Asosiasi	584.727.817.790	566.665.809.688	Associates
Ventura bersama	22.647.710.550	23.231.959.431	Joint ventures
Jumlah	607.375.528.340	589.897.769.119	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ *Place of Business/ Country of Incorporation*	Kepemilikan dan Hak Suara/ *Ownership and Voting Rights* %	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*
Asosiasi/*Associates*			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Sahabat Kota Wisata	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Sahabat Duta Wisata	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/*Real estate*
PT Keikyu Itomas Indonesia	Indonesia	10,00	Perumahan/*Real estate*
PT Bumi Paramudita Mas	Indonesia	0,01	Belum beroperasi komersial/*No commercial operation*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*			
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Duti Diamond Development	Indonesia	30,00	Perumahan/*Real estate*

a. Entitas Asosiasi / a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year*	Perubahan selama Tahun 2024/ *Changes during 2024*: Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Penambahan Penyertaan/ *Addition on Investments*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Profit (Loss)*	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investments at the End of the Year*
PT Matra Olahcipta	50,00	62.360.913.152	-	-	(3.115.390.789)	36.253.589	59.281.775.952
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.721.466.891	-	-	1.232.526.746	11.843.613	6.965.837.250
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	243.319.993.907	-	-	(11.958.775.471)	-	231.361.218.436
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	164.264.946.887	-	-	(3.739.014.018)	-	160.525.932.869
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	33.211.006.476	(10.200.000.000)	-	43.119.314.750	12.146.567	66.142.467.793
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	57.787.481.664	-	-	2.663.103.125	-	60.450.584.789
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	711	-	-	(10)	-	701
Jumlah/*Total*		566.665.809.688	(10.200.000.000)	-	28.201.764.333	60.243.769	584.727.817.790

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year*	Perubahan selama Tahun 2023/ *Changes during 2023*: Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Penambahan Penyertaan/ *Addition on Investments*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Profit (Loss)*	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Loss*	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investments at the End of the Year*
PT Matra Olahcipta	50,00	62.983.332.450	-	-	(546.770.093)	(75.649.205)	62.360.913.152
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	4.403.101.686	-	-	1.363.085.048	(44.719.843)	5.721.466.891
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	170.709.391.914	-	73.764.000.000	(1.153.398.007)	-	243.319.993.907
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	96.947.506.702	-	66.880.000.000	437.440.185	-	164.264.946.887
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	26.791.472.299	(10.200.000.000)	-	16.660.345.615	(40.811.438)	33.211.006.476
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	54.672.262.662	-	-	3.115.219.002	-	57.787.481.664
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	774	-	-	(63)	-	711
Jumlah/*Total*		416.507.068.487	(10.200.000.000)	140.644.000.000	19.875.921.687	(161.180.486)	566.665.809.688

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SKW yang didokumentasikan dalam Akta No. 66 tanggal 24 Februari 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 655.000.000.000 terdiri dari 655.000 saham menjadi Rp 766.800.000.000 terdiri dari 766.800 saham. Kenaikan ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SKW yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 21 Juli 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 766.800.000.000 terdiri dari 766.800 saham menjadi Rp 839.410.000.000 terdiri dari 839.410 saham. Kenaikan ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SDW yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 3 November 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 513.000.000.000 terdiri dari 513.000 saham menjadi Rp 680.200.000.000 terdiri dari 680.200 saham. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0138393 tanggal 7 November 2023.

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Based on the Stockholders' Decision Statement of SKW which documented on Notarial Deed No. 66 dated February 24, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 655,000,000,000 consisting of 655,000 shares to Rp 766,800,000,000 consisting of 766,800 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

Based on the Stockholders' Decision Statement of SKW which documented on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 766,800,000,000 consisting of 766,800 shares to Rp 839,410,000,000 consisting of 839,410 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Based on Stockholders' Decision Statement of SDW which was documented on Notarial Deed No. 14 dated November 3, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 513,000,000,000 consisting of 513,000 shares to Rp 680,200,000,000 consisting of 680,200 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. This change has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0138393 dated November 7, 2023.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2024 dan 2023, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 atau setara dengan Rp 20.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 10.200.000.000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2024 and 2023, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 40,000,000,000, respectively or equivalent to Rp 20,000 per share. The share of the Company on these cash dividends amounted to Rp 10,200,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of the associates as of December 31, 2024 and 2023.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2024						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Keikyu Itomas Indonesia	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/*Assets*							
Lancar/*Current*	139.355.048.503	43.201.297.363	216.900.367.450	98.029.070.096	291.697.132.066	625.662.205.276	28.731.106
Tidak lancar/*Noncurrent*	269.915.087	116.835.565.543	1.623.239.888.586	1.164.599.283.485	59.185.014.307	-	732.669.578.935
Jumlah/*Total*	139.624.963.590	160.036.862.906	1.840.140.256.036	1.262.628.353.581	350.882.146.373	625.662.205.276	732.698.310.041
Liabilitas/*Liabilities*							
Jangka pendek/*Current*	13.423.450.682	32.754.211.745	174.252.334.413	46.606.928.744	116.321.998.677	19.438.068.295	20.750.340
Jangka panjang/*Noncurrent*	8.455.313.804	109.868.058.038	836.840.291.428	544.776.329.546	4.111.144.075	1.719.179.571	-
Jumlah/*Total*	21.878.764.486	142.622.269.783	1.011.092.625.841	591.383.258.290	120.433.142.752	21.157.247.866	20.750.340
Pendapatan/*Revenue*	4.802.572.236	65.354.083.600	119.938.383.348	-	311.551.226.583	8.386.377.037	-
Beban/*Expenses*	2.309.166.177	64.655.085.520	118.315.896.159	9.292.928.863	135.557.120.318	8.652.695.622	379.124.251
Laba (rugi) bersih/ *Net profit (loss)*	(6.230.781.577)	3.081.316.864	(29.896.938.677)	(9.347.535.045)	169.095.351.960	26.630.140.775	(10.642.340.896)

	2023						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Keikyu Itomas Indonesia	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/*Assets*							
Lancar/*Current*	141.607.020.291	46.780.770.840	172.455.275.753	182.959.054.108	254.777.761.634	612.071.007.556	409.209.054
Tidak lancar/*Noncurrent*	831.775.032	133.406.497.290	1.274.032.928.939	854.796.823.506	62.572.423.699	-	742.939.069.011
Jumlah/*Total*	142.438.795.323	180.187.268.130	1.446.488.204.692	1.037.755.877.614	317.350.185.333	612.071.007.556	743.348.278.065
Liabilitas/*Liabilities*							
Jangka pendek/*Current*	12.138.561.601	33.975.802.954	5.112.313.340	50.592.006.202	210.401.600.794	34.196.190.921	27.485.544
Jangka panjang/*Noncurrent*	6.395.760.218	131.907.797.949	582.431.322.480	306.571.241.076	5.642.566.474	-	-
Jumlah/*Total*	18.534.321.819	165.883.600.903	587.543.635.820	357.163.247.278	216.044.167.268	34.196.190.921	27.485.544
Pendapatan/*Revenue*	9.456.646.839	65.362.655.134	-	-	164.808.534.261	100.420.094.186	-
Beban/*Expenses*	2.579.849.788	64.229.049.910	4.045.362.836	1.556.666.603	97.212.294.379	101.267.207.155	368.446.135
Laba (rugi) bersih/ *Net profit (loss)*	(1.093.540.187)	3.407.712.620	(2.883.495.019)	1.093.600.463	65.334.688.686	31.152.190.043	(5.290.200.997)

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23.231.959.431	30.738.291.569	Beginning balance
Penambahan penyertaan	-	5.775.000.000	Additional investments
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(584.248.881)	(13.275.294.165)	Share in net loss during the year
Ekuitas pada rugi komprehensif lain	-	(6.037.973)	Share in other comprehensive loss
Saldo akhir	22.647.710.550	23.231.959.431	Ending balance

PT Duti Diamond Development (DDD)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DDD yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 28 Februari 2023 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 363.000.000.000 terdiri dari 363.000 saham menjadi Rp 382.250.000.000 terdiri dari 382.250 saham. Kenaikan ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0039534 tanggal 13 Maret 2023.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Duti Diamond Development (DDD)

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of DDD which documented on Notarial Deed No. 54 dated February 28, 2023 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 363,000,000,000 consisting of 363,000 shares to Rp 382,250,000,000 consisting of 382,250 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The notifications of acceptance for this change was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0039534 dated March 13, 2023.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2024 and 2023.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2024	2023	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	6.555.798.935	7.669.622.689	Current - Cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	290.691.550.371	294.148.729.866	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	15.586.913.397	18.223.320.481	Noncurrent
Jumlah	312.834.262.703	320.041.673.036	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	80.365.519	89.383.758	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	11.413.610.986	16.118.766.340	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	11.493.976.505	16.208.150.098	Total
Jumlah ekuitas	301.340.286.198	303.833.522.938	Total equity
Pendapatan	5.317.124.080	5.040.757.216	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	2.512.656.251	2.758.098.447	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	262.970.251	883.504.406	Interest income
Rugi sebelum pajak	(2.493.236.741)	(44.743.127.189)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.493.236.741)	(44.743.127.189)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	(20.126.577)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	(2.493.236.741)	(44.763.253.766)	Total comprehensive loss

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for impairment in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

13. Tanah yang Belum Dikembangkan / 13. Land for Development

Terdiri dari: / This account consists of:

Nama Proyek/ *Name of Project*	Lokasi/ *Location*	2024 Luas Tanah/ *Land Area* m2/*sqm*	2024 Jumlah/ *Amount*	2023 Luas Tanah/ *Land Area* m2/*sqm*	2023 Jumlah/ *Amount*
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	177.088	1.584.374.846.541	177.019	1.456.531.081.684
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.352.954	1.441.275.797.136	4.352.954	1.430.563.362.794
Grand Wisata	Bekasi	4.820.092	759.491.596.582	4.805.922	716.643.962.363
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.594.074	713.341.889.408	1.833.685	807.649.866.946
Bekasi *	Bekasi	850.306	120.931.867.153	850.306	120.931.867.153
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	24.186	17.006.207.556	24.186	16.777.807.556
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/*and* Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/*Total*		11.883.415	4.644.449.258.544	12.108.787	4.557.125.002.664

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.557.125.002.664	4.615.527.046.541	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	185.795.651.808	174.158.679.230	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(98.471.395.928)	(232.560.723.107)	Deductions during the year
Saldo akhir	4.644.449.258.544	4.557.125.002.664	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. Aset Tetap / 14. Property and Equipment

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama Tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.458.404.729	-	-	-	43.458.404.729	Land
Bangunan	473.356.598.791	-	-	-	473.356.598.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	7.628.863.303	72.762.400	-	-	7.701.625.703	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	99.457.340.567	-	-	-	99.457.340.567	Machinery
Inventaris	233.516.405.836	7.111.124.907	(3.625.166.987)	-	237.002.363.756	Furniture and fixtures
Kendaraan	43.522.572.639	7.990.065.825	(1.510.101.700)	-	50.002.536.764	Transportation equipment
Jumlah	902.479.128.970	15.173.953.132	(5.135.268.687)	-	912.517.813.415	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	94.994.167	-	-	-	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	902.574.123.137	15.173.953.132	(5.135.268.687)	-	912.612.807.582	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	324.645.686.971	12.211.796.890	-	(13.754.722)	336.843.729.139	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.098.838.333	342.824.799	-	13.754.722	5.455.417.854	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	98.279.153.557	217.561.072	-	-	98.496.714.629	Machinery
Inventaris	219.383.450.669	6.213.628.049	(3.625.166.987)	-	221.971.911.731	Furniture and fixtures
Kendaraan	26.802.254.256	2.780.353.677	(1.510.101.700)	-	28.072.506.233	Transportation equipment
Jumlah	675.748.326.891	21.766.164.487	(5.135.268.687)	-	692.379.222.691	Subtotal
Nilai Tercatat	226.825.796.246				220.233.584.891	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama Tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.458.404.729	-	-	-	43.458.404.729	Land
Bangunan	471.902.498.791	-	-	1.454.100.000	473.356.598.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.078.908.212	2.549.955.091	-	-	7.628.863.303	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	99.449.322.550	8.018.017	-	-	99.457.340.567	Machinery
Inventaris	228.034.021.296	5.482.384.540	-	-	233.516.405.836	Furniture and fixtures
Kendaraan	45.765.044.635	6.576.049.477	(8.818.521.473)	-	43.522.572.639	Transportation equipment
Jumlah	895.227.143.318	14.616.407.125	(8.818.521.473)	1.454.100.000	902.479.128.970	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	924.258.667	624.835.500	-	(1.454.100.000)	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	896.151.401.985	15.241.242.625	(8.818.521.473)	-	902.574.123.137	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	312.440.695.665	12.204.991.306	-	-	324.645.686.971	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.025.236.010	73.602.323	-	-	5.098.838.333	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.022.815.595	1.256.337.962	-	-	98.279.153.557	Machinery
Inventaris	213.623.001.142	5.760.449.527	-	-	219.383.450.669	Furniture and fixtures
Kendaraan	33.450.191.813	1.997.000.612	(8.644.938.169)	-	26.802.254.256	Transportation equipment
Jumlah	663.100.883.330	21.292.381.730	(8.644.938.169)	-	675.748.326.891	Subtotal
Nilai Tercatat	233.050.518.655				226.825.796.246	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	4.674.442.857	5.713.553.832	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	15.215.712.159	13.596.293.436	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih (Catatan 39)	1.876.009.471	1.982.534.462	Others - Net (Note 39)
Jumlah	21.766.164.487	21.292.381.730	Total

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2024 and 2023 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	570.051.826	1.209.036.036	Selling price
Nilai tercatat	-	173.583.304	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	570.051.826	1.035.452.732	Gain on sale

Reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 1.454.100.000.

Reclassification in 2023 represents reclassification from construction in progress to buildings amounting to Rp 1,454,100,000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	239.069.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.458.404.729	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2028, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will expire in 2028, 2028, and 2026, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 320.234.010.317 dan US$ 23.730.329 dan Rp 311.989.111.586 dan US$ 59.979.299. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2024 and 2023, these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), for Rp 320,234,010,317 and US$ 23,730,329 and Rp 311,989,111,586 and US$ 59,979,299, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar berupa tanah dan bangunan hotel serta bangunan dan mesin proyek Go Wet adalah sebesar Rp 1.257.648.000.000 pada tanggal 5 Maret 2025 dan 28 Februari 2023 dan sebesar Rp 1.253.097.000.000 pada tanggal 1 Maret 2023 dan 28 Februari 2023, berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated fair value of land and buildings of Hotel and buildings and machinery of Go Wet project amounted to Rp 1,257,648,000,000 dated March 5, 2025 and February 28, 2023 and Rp 1,253,097,000,000 dated March 1, 2023 and February 28, 2023, based on report of KJPP Rengganis, Hamid & Partners, an independent appraiser.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2024 and 2023.

15. Aset Hak-Guna / 15. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama Tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	3.889.000.000	-	-	3.889.000.000	Land
Bangunan	2.215.671.279	-	(2.215.671.279)	-	Buildings
Peralatan kantor	7.001.325.376	-	-	7.001.325.376	Office equipment
Jumlah	13.105.996.655	-	(2.215.671.279)	10.890.325.376	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	997.060.510	1.196.664.612	-	2.193.725.122	Land
Bangunan	2.215.671.279	-	(2.215.671.279)	-	Buildings
Peralatan kantor	4.641.458.953	2.317.824.674	-	6.959.283.627	Office equipment
Jumlah	7.854.190.742	3.514.489.286	(2.215.671.279)	9.153.008.749	Total
Nilai Tercatat	5.251.805.913			1.737.316.627	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama Tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	6.389.000.000	-	(2.500.000.000)	3.889.000.000	Land
Bangunan	2.215.671.279	-	-	2.215.671.279	Buildings
Peralatan kantor	7.001.325.376	-	-	7.001.325.376	Office equipment
Jumlah	15.605.996.655	-	(2.500.000.000)	13.105.996.655	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	2.430.400.000	1.066.660.510	(2.500.000.000)	997.060.510	Land
Bangunan	2.141.815.590	73.855.689	-	2.215.671.279	Buildings
Peralatan kantor	2.323.634.279	2.317.824.674	-	4.641.458.953	Office equipment
Jumlah	6.895.849.869	3.458.340.873	(2.500.000.000)	7.854.190.742	Total
Nilai Tercatat	8.710.146.786			5.251.805.913	Net Carrying Value

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa kontrak.

Deductions of right-of-use assets in 2024 and 2023 represents impact of expired lease contract.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	-	73.855.689	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	3.261.903.804	3.131.899.692	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih (Catatan 39)	252.585.482	252.585.492	Others - Net (Note 39)
Jumlah	3.514.489.286	3.458.340.873	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

16. Investment Properties

As of December 31, 2024 and 2023, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).

	Luas Area/ *Area*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama Tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	m2/*sqm*						
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	720.268.015.454	-	-	-	720.268.015.454	Sinarmas Land Plaza
Cashbac	2.585	53.392.535.100	-	-	-	53.392.535.100	Cashbac
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
ITC Mangga Dua	3.199	-	-	-	2.839.353.055	2.839.353.055	ITC Mangga Dua
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	24.195	56.165.363.600	-	-	13.178.276.392	69.343.639.992	Grand Wisata
DP Mall Semarang	53.633	669.132.865.463	-	-	-	669.132.865.463	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	47.586	1.096.104.264.239	-	-	-	1.096.104.264.239	Aeon Mall South Gate
Jumlah	256.592	2.876.184.397.004	-	-	16.017.629.447	2.892.202.026.451	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	(1.501.973.743)	-	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	(1.337.379.312)	-	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah		65.670.596.787	-	-	(2.839.353.055)	62.831.243.732	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		109.984.618.793	239.245.185.905	-	-	349.229.804.698	Construction in progress
Jumlah		3.051.839.612.584	239.245.185.905	-	13.178.276.392	3.304.263.074.881	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		426.865.209.033	17.665.130.051	-	-	444.530.339.084	Sinarmas Land Plaza
Cashbac		17.223.161.610	1.744.477.644	-	-	18.967.639.254	Cashbac
Sopo Del Tower		29.093.198.640	5.818.639.728	-	-	34.911.838.368	Sopo Del Tower
ITC Mangga Dua		-	-	-	2.839.353.055	2.839.353.055	ITC Mangga Dua
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok		11.354.434.592	73.375.910.244	-	-	84.730.344.836	ITC Depok
Grand Wisata		886.767.375	272.851.500	-	-	1.159.618.875	Grand Wisata
DP Mall Semarang		194.414.448.114	25.246.781.577	-	-	219.661.229.691	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate		160.844.270.736	49.490.544.844	-	-	210.334.815.580	Aeon Mall South Gate
Jumlah		909.470.557.647	173.614.335.588	-	2.839.353.055	1.085.924.246.290	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		41.260.671.177	2.095.263.032	-	-	43.355.934.209	Bridge
Pusat jajan		1.472.626.823	29.346.920	-	(1.501.973.743)	-	Food court
Parkir		1.311.660.585	25.718.727	-	(1.337.379.312)	-	Parking
Terowongan		5.138.045.908	248.615.124	-	-	5.386.661.032	Underground channel
Jumlah		49.183.004.493	2.398.943.803	-	(2.839.353.055)	48.742.595.241	Subtotal
Jumlah		958.653.562.140	176.013.279.391	-	-	1.134.666.841.531	Total
Nilai Tercatat		2.093.186.050.444				2.169.596.233.350	Net Carrying Value

	Luas Area/ *Area* m2/*sqm*	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama Tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	720.046.615.454	221.400.000	-	-	720.268.015.454	Sinarmas Land Plaza
Cashbac	2.585	53.392.535.100	-	-	-	53.392.535.100	Cashbac
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	24.195	50.777.849.600	-	-	5.387.514.000	56.165.363.600	Grand Wisata
DP Mall Semarang	53.633	669.132.865.463	-	-	-	669.132.865.463	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	47.586	1.096.104.264.239	-	-	-	1.096.104.264.239	Aeon Mall South Gate
Jumlah	253.393	2.870.575.483.004	221.400.000	-	5.387.514.000	2.876.184.397.004	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	(1.488.082.168)	-	-	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah		67.158.678.955	-	(1.488.082.168)	-	65.670.596.787	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		1.373.000.000	108.611.618.793	-	-	109.984.618.793	Construction in progress
Jumlah		2.939.107.161.959	108.833.018.793	(1.488.082.168)	5.387.514.000	3.051.839.612.584	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		407.206.453.320	19.658.755.713	-	-	426.865.209.033	Sinarmas Land Plaza
Cashbac		15.469.517.287	1.753.644.323	-	-	17.223.161.610	Cashbac
Sopo Del Tower		23.274.558.912	5.818.639.728	-	-	29.093.198.640	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		16.547.225.172	352.068.622	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok		10.743.433.628	611.000.964	-	-	11.354.434.592	ITC Depok
Grand Wisata		613.915.875	272.851.500	-	-	886.767.375	Grand Wisata
DP Mall Semarang		169.075.614.941	25.338.833.173	-	-	194.414.448.114	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate		111.353.725.896	49.490.544.840	-	-	160.844.270.736	Aeon Mall South Gate
Jumlah		806.174.218.784	103.296.338.863	-	-	909.470.557.647	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		39.165.408.170	2.095.263.007	-	-	41.260.671.177	Bridge
Kios		1.488.082.303	(135)	(1.488.082.168)	-	-	Kiosk
Pusat jajan		1.403.496.083	69.130.740	-	-	1.472.626.823	Food court
Parkir		1.249.935.381	61.725.204	-	-	1.311.660.585	Parking
Terowongan		4.889.430.779	248.615.129	-	-	5.138.045.908	Underground channel
Jumlah		48.196.352.716	2.474.733.945	(1.488.082.168)	-	49.183.004.493	Subtotal
Jumlah		854.370.571.500	105.771.072.808	(1.488.082.168)	-	958.653.562.140	Total
Nilai Tercatat		2.084.736.590.459				2.093.186.050.444	Net Carrying Value

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 522.857.650.628 dan Rp 513.243.198.150 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 33).

Income from investment properties in 2024 and 2023 amounted to Rp 522,857,650,628 and Rp 513,243,198,150, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 33).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	175.740.427.891	105.498.221.308	Cost of revenues (Note 34)
Lain-lain - Bersih (Catatan 39)	272.851.500	272.851.500	Others - Net (Note 39)
Jumlah	176.013.279.391	105.771.072.808	Total

Pengurangan selama 2023 merupakan penyerahan kios dalam rangka bangun, kelola dan alih kepada pihak ketiga sehubungan dengan habisnya perjanjian kerjasama.

Deductions in 2023 pertain to handover of kiosk under build, operate and transfer to a third party in connection with the expiration of the joint operation agreement.

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan akumulasi biaya konstruksi DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak, dengan akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 349.229.804.698 dan Rp 109.984.618.793 atau masing-masing sebesar 88% dan 28% dari nilai kontrak.

Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary, with accumulated costs of constructions as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 349,229,804,698 and Rp 109,984,618,793, respectively, or 88% and 28%, respectively, of contract value.

Reklasifikasi pada tahun 2024 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan dan reklasifikasi dari aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih masing-masing sebesar Rp 13.178.276.392 (Catatan 8) dan Rp 2.839.353.055. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan sebesar Rp 5.387.514.000 (Catatan 8).

Reclassification in 2024 represents reclassification from land under development and properties under build, operate, and transfer agreement amounting to Rp 13,178,276,392 (Note 8) and Rp 2,839,353,055, respectively. While, reclassification in 2023 represents reclassification from land under development amounting to Rp 5,387,514,000 (Note 8).

Grup mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.724.489.535.000 dan US$ 382.472.144 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 1.471.893.000.000 dan US$ 335.576.526 pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 10.645.618 dan US$ 14.023.267 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 1,724,489,535,000 and US$ 382,472,144 as of December 31, 2024 and Rp 1,471,893,000,000 and US$ 335,576,526 as of December 31, 2023, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda Jakarta, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US$ 10,645,618 and US$ 14,023,267 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 6.107.808.000.000 pada tanggal 5 Maret 2025 dan sebesar Rp 6.144.288.000.000 pada tanggal 1 Maret 2023 dan 28 Februari 2023, berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated aggregate fair values of investment properties amounted to Rp 6,107,808,000,000 dated March 5, 2025 and Rp 6,144,288,000,000 dated March 1, 2023 and February 28, 2023, based on report of KJPP Rengganis, Hamid & Partners, an independent appraiser.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2024 and 2023.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries with details follows:

Nama Perusahaan/ *Company's Name*	Bulan Perolehan/ *Date of Acquisition*	2024 dan/*and* 2023
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/*January* 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/*March* 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/*August* 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/*August* 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/*December* 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/*January* 2005	11.855.070
Jumlah/*Total*		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan masing-masing adalah sebesar 13,1% dan 7,7% untuk tahun 2024 dan 2023. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash genarating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be aquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rate of 13.1% and 7.7% in 2024 and 2023, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap akhir tahun atau setiap kali terdapat indikasi bahwa goodwill mengalami penurunan nilai.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill. The impairment testing on goodwill is performed every yearend or whenever there is an indication that the goodwill is impaired.

18. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

18. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	224.815.101.845	397.020.741.117	Real estate
Hotel	894.341.165	1.126.269.597	Hotel
Jumlah	225.709.443.010	398.147.010.714	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	209.337.011.978	324.235.690.187	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	9.642.321.558	65.819.383.270	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	661.903.549	592.907.328	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	33.010.000	33.000.000	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	6.035.195.925	7.466.029.929	More than 12 months
Jumlah	225.709.443.010	398.147.010.714	Total

19. Utang Pajak / 19. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak kini (Catatan 40)	538.671.087	994.915.065	Corporate income tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.437.708.623	5.126.514.022	Article 21
Pasal 23	832.356.847	1.664.632.296	Article 23
Pasal 25	83.078.332	35.498.274	Article 25
Pasal 26	9.966.266.460	-	Article 26
Pasal 4 ayat 2	15.444.325.827	11.642.570.641	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	203.367.371	227.765.963	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	23.073.427.421	5.882.359.894	Value Added Tax - net
Jumlah	62.579.201.968	25.574.256.155	Total

20. Beban Akrual / 20. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

This account represent accrual of certain operating expenses of the Group.

21. Setoran Jaminan / 21. Security Deposits

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

The details of security deposits by nature of transactions follows:

	2024	2023	
Sewa	180.882.892.405	175.331.046.935	Rental
Jasa pelayanan	36.764.662.854	40.143.168.287	Service charge
Telepon	9.414.399.928	9.327.046.029	Telephone
Jumlah	227.061.955.187	224.801.261.251	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	154.804.718.175	160.115.217.517	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	72.257.237.012	64.686.043.734	Noncurrent liabilities
Jumlah	227.061.955.187	224.801.261.251	Total

22. Liabilitas Kontrak / 22. Contract Liabilities

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

Contract liabilities pertain to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the performance obligation have not been satisfied.

	2024	2023	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.455.043.569.177	2.265.135.987.906	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan *strata title*	84.587.528.774	231.030.523.708	Land and buildings with strata title
Jumlah	1.539.631.097.951	2.496.166.511.614	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 91.626.549.128 dan Rp 163.058.559.927.

As of December 31, 2024 and 2023, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 91,626,549,128 and Rp 163,058,559,927, respectively.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.496.166.511.614	3.432.649.806.000	Beginning balance
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(3.666.299.200.840)	(3.111.613.859.574)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas dan lainnya	2.586.189.946.002	1.976.857.346.286	Increase due to cash received and others
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 38)	123.573.841.175	198.273.218.902	Interest expense on contract liabilities (Note 38)
Saldo akhir	1.539.631.097.951	2.496.166.511.614	Ending balance

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2027.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2025 and 2027.

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	1.001.239.961.503	1.908.686.259.835	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	538.391.136.448	587.480.251.779	Noncurrent liabilities
Jumlah	1.539.631.097.951	2.496.166.511.614	Total

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on sold real estate unit follows:

	2024	Unit	2023	Unit	
Uang muka penjualan					Advances received
Grand Wisata	719.377.387.897	367	1.490.277.888.378	894	Grand Wisata
Kota Wisata	633.171.392.111	225	694.204.695.369	252	Kota Wisata
Aerium	59.061.132.880	20	139.533.267.857	51	Aerium
Banjar Wijaya	58.690.200.855	44	43.757.340.565	37	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	19.506.156.804	9	22.034.578.127	23	Legenda Wisata
Klaska Residence	18.623.069.694	51	16.407.434.070	82	Klaska Residence
South Gate	13.362.432.087	15	72.197.583.585	77	South Gate
Taman Permata Buana	13.206.018.616	6	13.120.416.656	6	Taman Permata Buana
Bekasi	4.260.546.000	7	4.260.546.000	7	Bekasi
Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	372.761.007	8	Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan
Jumlah	1.539.631.097.951	752	2.496.166.511.614	1.437	Total

Persentase liabilitas kontrak terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of contract liabilities to total sales price follows:

	2024	2023	
Bekasi	100,00	100,00	Bekasi
Legenda Wisata	87,34	48,17	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	86,84	82,53	Banjar Wijaya
Taman Permata Buana	78,51	45,67	Taman Permata Buana
Kota Wisata	72,72	78,17	Kota Wisata
Grand Wisata	65,61	72,78	Grand Wisata
Aerium	64,53	28,13	Aerium
South Gate	36,90	9,80	South Gate
Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	36,53	Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan
Klaska Residence	23,81	23,43	Klaska Residence

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian liabilitas kontrak (tidak termasuk komponen bunga) berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities (excluding financing component) based on percentage to sales price follows:

	2024	2023	
100%	1.047.359.868.297	1.716.709.267.772	100%
50% - 99%	357.651.000.185	512.804.187.145	50% - 99%
20% - 49%	23.528.034.067	79.492.234.433	20% - 49%
< 20%	19.465.646.274	24.102.262.337	< 20%
Jumlah	1.448.004.548.823	2.333.107.951.687	Total

23. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atau penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

23. Advances Received

Advances received mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

24. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, kios dan lainnya.

24. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received for the rental of office spaces, kiosks and among others.

25. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan pihak ketiga per 31 Desember 2023:

25. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and a third party as of December 31, 2023:

	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2024	2.369.200.000	2024
2025	214.780.000	2025
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.583.980.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	(101.966.283)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.482.013.717	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.482.013.717	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.482.013.717	4.589.963.975	Beginning balance
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	(2.482.013.717)	(2.107.950.258)	Net deduction during the year
Saldo akhir	-	2.482.013.717	Ending balance

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Grup. Liabilitas sewa tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for lease of office equipment by the Group. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) years.

Beban bunga sewa yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 101.966.283 dan Rp 254.629.742 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 38).

The lease interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 101,966,283 and Rp 254,629,742, respectively (Note 38).

26. Pengukuran Nilai Wajar

26. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	164.891.518.318	-	1.257.648.000.000	-	Land and buildings (Note 14)
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					**Investment properties carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	1.820.366.428.652	-	6.107.808.000.000	-	Land and buildings (Note 16)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					***Liabilities for which fair values are disclosed:*** (including current and noncurrent portion)
Setoran jaminan (Catatan 21)	227.061.955.187	-	234.995.854.722	-	Security deposits (Note 21)

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	175.562.508.376	-	1.253.097.000.000	-	Land and buildings (Note 14)
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					**Investment properties carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	1.983.201.431.651	-	6.144.288.000.000	-	Land and buildings (Note 16)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					***Liabilities for which fair values are disclosed:*** (including current and noncurrent portion)
Setoran jaminan (Catatan 21)	224.801.261.251	-	232.563.592.728	-	Security deposits (Note 21)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar setoran jaminan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of security deposits are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ *Description*	Tehnik penilaian/ *Valuation Technique*	Input yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Inputs*	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ *Range (Weighted Average)*
Properti investasi/ *Investment properties*	Arus kas diskonto/ *Discounted cash flows*	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ *Long-term net operating income*	12,24% - 13,14%
	Pendekatan pasar pembanding/ *Market-comparable approach*	Estimasi harga jual per meter persegi/ *Estimated selling price per square meters*	Rp 12.000.000 - Rp 40.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/*Replacement cost approach*	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ *Estimated replacement cost net of depreciation*	-
Aset tetap/ *Property and equipment*	Arus kas diskonto/ *Discounted cash flow*	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ *Long-term net operating income*	12,44%
	Pendekatan biaya pengganti/*Replacement cost approach*	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ *Estimated replacement cost net of depreciation*	-

27. Modal Saham / 27. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a related party shares registrar, follows:

	2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
		%		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.709.013.633	92,38	854.506.816.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Masyarakat	140.986.367	7,62	70.493.183.500	Public
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2023 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.691.876.633	91,45	845.938.316.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Masyarakat	158.123.367	8,55	79.061.683.500	Public
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Selama tahun 2024 dan 2023, PT Bumi Serpong Damai Tbk melakukan pembelian saham dari masyarakat masing-masing sebesar 17.137.000 saham dan 53.504.300 saham.

During 2024 and 2023, PT Bumi Serpong Damai Tbk purchased shares from public totalling to 17,137,000 shares and 53,504,300 shares, respectively.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

28. Tambahan Modal Disetor / 28. Additional Paid-in Capital

	2024 dan/*and* 2023	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Dampak program pengampunan pajak	12.786.784.261	Impact of tax amnesty program
Jumlah	465.081.634.211	Total

Agio Saham

Merupakan agio saham:

Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/*Total*	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(25.000.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	53.750.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994

	Jumlah/*Total*	
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(52.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	26.250.000.000	Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	(69.375.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	10.625.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(346.875.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	156.093.750.000	Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	166.718.750.000	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(231.250.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	289.062.500.000	Net
Biaya emisi efek	(3.486.400.050)	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	452.294.849.950	Balance as of December 31, 2024 and 2023

29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Griya (SMG), menyetujui penambahan modal disetor pada PT Wijaya Pratama Raya (WPR) masing-masing sebesar Rp 125.647.894.000 dan Rp 44.352.107.000 atau masing-masing setara dengan 125.647.894 dan 44.352.107 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9105259% menjadi 73,9105258%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR berkurang sebesar Rp 573 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan dan SMG, menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 81.301.000.000 dan Rp 28.699.000.000 atau masing-masing setara dengan 81.301.000 dan 28.699.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9108% menjadi 73,9105%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR berkurang sebesar Rp 1.116.362 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

29. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On December 20, 2024, the Company and PT Sinar Mas Griya (SMG), approved the increase in paid-up capital which was fully issued by PT Wijaya Pratama Raya (WPR) amounting to Rp 125,647,894,000 and Rp 44,352,107,000, respectively, consisting of 125,647,894 and 44,352,107 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9105259% to 73.9105258%. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Company's interest in WPR amounting to Rp 573 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

On March 8, 2024, the Company and SMG, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by WPR amounting to Rp 81,301,000,000 and Rp 28,699,000,000, respectively, consisting of 81,301,000 and 28,699,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9108% to 73.9105%. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Company's interest in WPR amounting to Rp 1,116,362 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan dan SMG, menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 44.346.000.000 dan Rp 15.654.000.000 atau masing-masing setara dengan 44.346.000 dan 15.654.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di WPR dari 73,9110% menjadi 73,9108%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR berkurang sebesar Rp 1.165.202 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 7, 2023, the Company and SMG, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by WPR amounting to Rp 44,346,000,000 and Rp 15,654,000,000, respectively, consisting of 44,346,000 and 15,654,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in WPR from 73.9110% to 73.9108%. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Company's interest in WPR amounting to Rp 1,165,202 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

30. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 29.589.383.000 dan Rp 27.589.383.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 in connection with this Law amounted to Rp 29,589,383,000 and Rp 27,589,383,000, respectively.

31. Dividen / Dividends

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 Desember 2024, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar Rp 703.000.000.000 atau setara dengan Rp 380 per lembar saham.

Based on the Directors' Decision and Board of Commissioners' Decision dated December 2, 2024, the Company distributes interim dividends amounting to Rp 703,000,000,000 or equivalent to Rp 380 per share.

32. Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

	2024									
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Modal/ *Capital Stock*	Piutang Pemesanan Saham/ *Subscription Receivable*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ *Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Laba/ *Profit*	Dividen/*Dividends*	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Changes in Equity of a Subsidiary*	Jumlah/*Total*
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	-	4.012.889.069	-	795.760.215.431	499.464.333.769	(716.069.558.690)	65.750.958	-	775.192.905.919
PT Mitrakarya Multiguna	258.345.000.000	-	18.000.000	-	(3.928.642.795)	(2.036.910.084)	-	28.814	-	252.397.475.935
PT Wijaya Pratama Raya	136.174.011.000	-	26.089.472	92.108.935.357	27.729.926.966	4.229.430.110	(28.718.686.920)	(15.116.605)	546.259	231.535.135.639
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	25.890.000	-	1.080.466.418.835	37.635.692.152	(1.041.887.062.875)	9.663.175	-	88.871.976.287
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	19.999.990	-	169.609.678.624	330.630.799	(90.000.000.000)	7.908.691	1.388.463.124	83.356.681.228
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	22.516.930	24.832.020.843	66.606.177.276	(15.855.637.101)	(55.345.290.000)	(60.094.069)	-	20.598.693.879
PT Kurnia Sinergi Mas	4.900.000.000	(4.900.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	-	145.323.069	-	(391.786.646)	(5.345.241)	-	25	-	73.571.207
PT Saranapapan Ekasejati	1.000	-	1	-	(447)	(24)	(74)	-	-	456
Jumlah/*Total*	606.724.042.382	(4.900.000.000)	4.270.708.531	116.940.956.200	2.135.851.987.244	523.762.194.380	(1.932.020.598.559)	8.140.989	1.389.009.383	1.452.026.440.550

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/*A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama*

	2023								
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Modal/*Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ *Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Laba/ *Profit*	Dividen/*Dividends*	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Loss*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Changes in Equity of a Subsidiary*	Jumlah/*Total*
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.012.889.069	-	627.210.195.359	168.653.322.212	(465.733.176.778)	(103.302.140)	-	525.999.203.104
PT Mitrakarya Multiguna	258.345.000.000	18.000.000	-	(2.074.784.828)	(1.851.658.709)	-	(2.199.258)	-	254.434.357.205
PT Wijaya Pratama Raya	63.122.904.000	26.089.234	92.108.090.638	23.457.667.790	4.286.393.392	-	(14.134.216)	274.282	182.987.285.120
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	1.040.182.986.870	40.402.221.709	(990.063.697.125)	(118.789.744)	-	103.049.986.710
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	19.999.990	-	164.671.375.104	4.942.221.468	(90.000.000.000)	(3.917.948)	1.388.463.124	83.018.141.738
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	64.245.904.618	2.412.432.749	(50.836.590.000)	(52.160.091)	-	41.023.125.049
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	145.323.069	-	(387.378.000)	(4.407.116)	-	(1.530)	-	78.916.423
PT Saranapapan Ekasejati	1.000	1	-	(433)	(13)	(74)	(1)	-	480
Jumlah/*Total*	528.772.935.382	4.270.708.293	116.940.111.481	1.917.305.966.480	218.840.525.692	(1.596.633.463.977)	(294.504.928)	1.388.737.406	1.190.591.015.829

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/*A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama*

Pada bulan Desember 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), entitas anak dan Sinarmas Land (HK) Limited, pihak berelasi (Catatan 42), menempatkan modal disetor di PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 4.900.000.000 atau masing-masing mencerminkan 5.100 dan 4.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 4.900.000.000.

In December 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), a subsidiary, and Sinarmas Land (HK) Limited, a related party (Note 42), placed paid-up capital in PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) amounting to Rp 5,100,000,000 and Rp 4,900,000,000, respectively, or representing 5,100 shares and 4,900 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 4,900,000,000.

Pada bulan Desember 2024, para pemegang saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 351.950.000.000 terdiri dari 351.950.000 saham menjadi Rp 521.950.001.000 terdiri dari 521.950.001 saham. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 44.352.107.000.

In December 2024, shareholders of PT Wijaya Pratama Raya (WPR) agreed to increase the paid-up capital from Rp 351,950,000,000 consisting of 351,950,000 shares to Rp 521,950,001,000 consisting of 521,950,001 shares. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 44,352,107,000.

Pada bulan Maret 2024, para pemegang saham WPR menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 241.950.000.000 terdiri dari 241.950.000 saham menjadi Rp 351.950.000.000 terdiri dari 351.950.000 saham. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 28.699.000.000.

In March 2024, shareholders of WPR agreed to increase the paid-up capital from Rp 241,950,000,000 consisting of 241,950,000 shares to Rp 351,950,000,000 consisting of 351,950,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 28,699,000,000.

Pada bulan Desember 2023, para pemegang saham WPR setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 15.654.000.000.

In December 2023, shareholders of WPR agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 15,654,000,000.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 151.832.488.970.

In April 2023, shareholders of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 151,832,488,970.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 17.675.438.845.

In April 2023, shareholders of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 17,675,438,845.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 328.264.945.980.

In April 2023, shareholders of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 328,264,945,980.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Putra Prabukarya setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 18.035.951.780.

In April 2023, shareholders of PT Putra Prabukarya agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transactions amounted to Rp 18,035,951,780.

33. Pendapatan Usaha / 33. Revenues

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	2024	2023	
Penjualan:			Sales:
Tanah, rumah tinggal dan ruko	2.898.574.880.157	2.265.819.278.628	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan *strata title*	767.724.320.683	845.794.580.946	Land and buildings with strata title
Sewa	587.771.218.031	582.140.667.654	Rental
Hotel	25.472.666.795	24.940.886.241	Hotel
Lain-lain	143.139.574.582	143.728.742.220	Others
Jumlah	4.422.682.660.248	3.862.424.155.689	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup mengakui pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan masing-masing sebesar Rp 193.068.088.397 dan Rp 276.454.896.437.

In 2024 and 2023, the Group recognized finance income from contract with customers amounting to Rp 193,068,088,397 and Rp 276,454,896,437, respectively.

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024 and 2023, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

34. Beban Pokok Penjualan / 34. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan			Cost of sales of
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.072.138.146.429	887.018.704.864	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan *strata title*	551.597.702.970	540.787.643.913	Land and buildings with strata title
Jumlah	1.623.735.849.399	1.427.806.348.777	Total
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa (Catatan 14, 15 dan 16)	180.439.803.001	111.440.382.906	Rental (Notes 14, 15 and 16)
Hotel	8.224.908.734	7.617.724.704	Hotel
Jumlah	188.664.711.735	119.058.107.610	Total
Jumlah	1.812.400.561.134	1.546.864.456.387	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024 and 2023, there are no purchases from a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Usaha / 35. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2024	2023	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Iklan, komisi dan promosi	401.704.765.962	331.871.569.940	Advertising, commission and promotions
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	89.991.638.470	84.596.219.227	Electricity, communication and office expenses
Jasa alih daya	74.032.593.743	72.678.445.571	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	57.167.746.353	25.843.899.883	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	40.546.884.247	33.790.720.579	Salaries and employees' allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	14.658.994.390	14.422.768.768	Land and Building tax
Asuransi	10.466.703.954	10.122.603.499	Insurance
Teknologi informasi	111.661.025	115.942.700	Information technology
Perjalanan dinas	81.785.925	113.323.729	Business related travels
Konsultan dan perijinan	26.445.534	81.695.018	Consultation fees and permits
Jamuan dan sumbangan	21.326.532	51.520.048	Representation and donations
Lain-lain	4.277.527.164	4.086.837.227	Others
Jumlah	693.088.073.299	577.775.546.189	Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	220.640.446.264	224.857.309.288	Salaries and employee's allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	44.702.929.798	39.949.661.639	Land and Building tax
Pemeliharaan dan perbaikan	25.666.394.604	13.941.026.571	Repairs and maintenance
Jasa alih daya	22.194.430.333	19.035.139.260	Outsourcing
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	18.477.615.963	16.728.193.128	Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	13.398.444.291	13.924.939.872	Long-term employee benefits (Note 36)
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	10.935.143.533	9.974.256.602	Electricity, communication and office expenses
Konsultan dan perijinan	10.747.943.708	11.530.844.532	Consultation fees and permits
Jamuan dan sumbangan	4.759.137.221	4.218.988.759	Representation and donations
Asuransi	2.252.525.712	2.177.697.012	Insurance
Sewa	1.318.609.510	515.531.065	Rental
Perjalanan dinas	1.265.839.939	894.554.837	Business related travels
Teknologi informasi	783.100.360	2.796.999.254	Information technology
Corporate social responsibilities	20.000.000	56.454.325	Corporate social responsibilities
Lain-lain	26.817.028.839	22.825.813.080	Others
Jumlah	403.979.590.075	383.427.409.224	Total
c. Beban Pajak Final (Catatan 40)	154.246.891.435	161.895.565.753	c. Final Tax Expense (Note 40)
Jumlah Beban Usaha	1.251.314.554.809	1.123.098.521.166	Total Operating Expenses

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 36. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi (Catatan 42), untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, yang peraturannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-20/NB.01/2021 tanggal 12 Maret 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Simas Jiwa.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa, a related party (Note 42), to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the regulation of which was approved according to Decision of the Financial Service Authority Commissioner Board No. KEP-20/NB.01/2021 dated March 12, 2021 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2025.

The latest actuarial valuation report, dated February 3, 2025, on the long-term employee benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 699 dan 625 pada tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees is 699 and 625 in 2024 and 2023, respectively.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefits plans follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	95.981.228.426	88.172.324.438	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(10.235.421.972)	(9.648.473.762)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bersih	85.745.806.454	78.523.850.676	Total long-term employee benefits liability - net

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	8.575.354.640	7.737.518.194	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(253.260.145)	(548.526.465)	Past service income
Beban bunga neto	5.004.242.049	5.012.727.748	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.326.336.544	12.201.719.477	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya terminasi	49.735.000	308.094.525	Termination cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.376.071.544	12.509.814.002	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.377.714.777	2.225.656.941	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	16.753.786.321	14.735.470.943	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.398.444.291 dan Rp 13.924.939.872 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35) dan sisanya penghasilan masing-masing sebesar Rp 22.372.747 dan Rp 1.415.125.870 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi.

In 2024 and 2023, long-term employee benefits expense amounting to Rp 13,398,444,291 and Rp 13,924,939,872, respectively, is included as part of "General and administrative expenses" (Note 35) and and income amounting to Rp 22,372,747 and Rp 1,415,125,870, respectively, included in "Other income (expenses)" in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benfit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	78.523.850.676	75.587.380.370	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	13.376.071.544	12.509.814.002	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran terminasi	(49.735.000)	(308.094.525)	Termination payment
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.592.951.325)	(3.718.313.993)	Benefit payments during the year
Iuran Grup	(6.889.144.218)	(7.772.592.119)	The Group's contribution
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.377.714.777	2.225.656.941	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	85.745.806.454	78.523.850.676	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.648.473.762	8.010.866.448	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	728.026.586	620.662.817	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	6.889.144.218	7.772.592.119	Contribution from the employer
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.614.933.692)	(6.672.592.119)	Benefit payments during the year
Kerugian pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(2.415.288.902)	(83.055.503)	Remeasurement loss - return on plan assets
Saldo akhir tahun	10.235.421.972	9.648.473.762	Balance at the end of the year

Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen pendapatan tetap, meskipun Grup juga berinvestasi pada pasar uang. Grup meyakini bahwa instrumen pendapatan tetap memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

The largest proportion of investment assets are invested in fixed income instrument, although the Group also invest in money market instruments. The Group believes that fixed income instrument offers the best returns over the long term with acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55*		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2024			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(5.114.154.214)	5.675.010.280	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.031.279.723	(5.527.257.540)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(5.079.484.810)	5.633.324.468	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.958.636.968	(5.462.748.753)	Salary growth rate

37. Pendapatan Bunga dan Investasi

37. Interest and Investment Income

	2024	2023	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	123.550.060.757	130.074.625.801	Time deposits
Jasa giro	4.136.966.070	3.652.438.156	Current accounts
Amortisasi dampak perdiskontoan aset keuangan	425.632.329	124.938.704	Amortization of effect of discounting of financial assets
Jumlah	128.112.659.156	133.852.002.661	Total

38. Beban Bunga / 38. Interest Expense

	2024	2023	
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 22)	123.573.841.175	198.273.218.902	Interest expense on contract liabilities (Note 22)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan (Catatan 21)	2.354.680.215	2.892.430.384	Amortization of effect of discounting financial liabilities (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 25)	101.966.283	254.629.742	Lease liabilities (Note 25)
Jumlah	126.030.487.673	201.420.279.028	Total

39. Lain-lain – Bersih / 39. Others – Net

	2024	2023	
Jasa manajemen (Catatan 42)	9.827.697.956	10.595.697.956	Management fees (Note 42)
Pembalikan beban bunga atas liabilitas kontrak dalam transaksi pembatalan	-	115.216.814.244	Reversal of interest expense on contract liabilities on cancellation transaction
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih (Catatan 14, 15 dan 16)	(32.572.268.128)	1.311.460.738	Gain (loss) from estate management - net (Notes 14, 15 and 16)
Lain-lain - bersih	13.407.167.321	24.562.064.861	Others - net
Jumlah	(9.337.402.851)	151.686.037.799	Total

40. Perpajakan / 40. Taxation

a. Pajak Kini / a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.377.072.345.311	1.287.487.828.549	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	11.047.082.364	12.260.815.186	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(162.848.873.080)	(13.315.917.448)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	1.225.270.554.595	1.286.432.726.287	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(1.262.596.717.721)	(1.317.014.227.943)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(37.326.163.126)	(30.581.501.656)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(98.551.424)	335.284.435	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.284.026.970	940.629.234	Long-term employee benefits expense - net
Jumlah	1.185.475.546	1.275.913.669	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	418.649.460	478.464.998	Gain on sale of property and Representation and donations
Beban bunga	56.732.334	2.665.578.689	Interest expense
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	10.382.792	(1.050.100.407)	Allowance for (recoveries from) impairment
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(3.835.232.575)	equipment
Jumlah	485.764.586	(1.741.289.295)	Total

	2024	2023	
Rugi fiskal	(35.654.922.994)	(31.046.877.282)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years:
2023	(31.046.877.282)	-	2023
2021	(2.617.967.537)	(2.617.967.537)	2021
2020	(19.971.382.145)	(19.971.382.145)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(89.291.149.958)	(53.636.226.964)	Accumulated fiscal losses

Rincian beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and taxes payable follows:

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	656.644.066	746.808.937	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Royal Oriental	416.306.440	271.080.920	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	270.762.140	245.085.500	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	142.312.060	924.029.485	PT Perwita Margasakti
PT Kembangan Permai Development	49.986.757	25.529.350	PT Kembangan Permai Development
PT Mustika Karya Sejati	5.067.513	13.909.500	PT Mustika Karya Sejati
Jumlah	1.541.078.976	2.226.443.692	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	3.369.025.580	3.561.758.299	The Company
Entitas anak	2.336.390.456	1.737.962.641	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	(4.164.337.060)	(3.073.277.248)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)			Prepaid taxes (Note 10)
Perusahaan	(3.369.025.580)	(3.561.758.299)	The Company
Entitas anak	(1.333.982.567)	(506.434.014)	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 19)			Taxes payable (Note 19)
Entitas anak	538.671.087	994.915.065	Subsidiaries
Jumlah	(4.164.337.060)	(3.073.277.248)	Total

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.377.072.345.311	1.287.487.828.549	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	11.047.082.364	12.260.815.186	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	(162.848.873.080)	(13.315.917.448)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	1.225.270.554.595	1.286.432.726.287	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(1.262.596.717.721)	(1.317.014.227.943)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(37.326.163.126)	(30.581.501.656)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(8.211.755.887)	(6.727.930.364)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	92.102.881	105.262.300	Representation and donations
Beban bunga	12.481.113	586.427.312	Interest expense
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	2.284.214	(231.022.090)	Allowance for (recoveries from) impairment
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(843.751.167)	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	106.868.208	(383.083.645)	Total
Penghasilan pajak tidak final	(8.104.887.679)	(7.111.014.009)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	7.844.083.059	6.830.313.002	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal loss
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	260.804.620	280.701.007	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	1.541.078.976	2.226.443.692	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	1.541.078.976	2.226.443.692	Total Tax Expense

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Penjualan			Sales
2,5% x Rp 67.849.735.127 tahun 2024;	1.696.243.378	-	2.5% x Rp 67,849,735,127 in 2024;
2,5% x Rp 72.020.030.659 tahun 2023	-	1.800.500.766	2.5% x Rp 72,020,030,659 in 2023
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
2,5% x Rp 3.198.148.065 dan			2.5% x Rp 3,198,148,065 and
10% x Rp 92.708.852.847 tahun 2024;	9.350.838.986	-	10% x Rp 92,708,852,847 in 2024;
2,5% x Rp 3.564.917.361,			2.5% x Rp 3,564,917,361,
6% x Rp 1.215.718.950 dan			6% x Rp 1,215,718,950 and
10% x Rp 102.982.483.482 tahun 2023	-	10.460.314.420	10% x Rp 102,982,483,482 in 2023
Jumlah	11.047.082.364	12.260.815.186	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Putra Alvita Pratama	51.281.699.071	25.934.057.395	PT Putra Alvita Pratama
PT Royal Oriental	30.076.838.622	27.465.621.550	PT Royal Oriental
PT Duta Semesta Mas	18.716.051.314	43.823.246.996	PT Duta Semesta Mas
PT Prima Sehati	14.334.758.456	16.327.117.385	PT Prima Sehati
PT Wijaya Pratama Raya	9.280.236.800	9.264.760.285	PT Wijaya Pratama Raya
PT Itomas Kembangan Perdana	8.541.331.092	6.136.246.969	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Perwita Margasakti	3.994.299.264	4.950.618.257	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	1.882.814.115	3.875.149.552	PT Misaya Properindo
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	1.532.547.430	2.810.829.447	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mustika Karya Sejati	1.069.181.301	2.369.000.951	PT Mustika Karya Sejati
PT Mekanusa Cipta	993.880.541	452.951.486	PT Mekanusa Cipta
PT Sinarwijaya Ekapratista	717.702.922	5.939.850.875	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Kembangan Permai Development	618.861.271	85.946.727	PT Kembangan Permai Development
PT Saranapapan Ekasejati	141.539.261	140.591.343	PT Saranapapan Ekasejati
PT Anekagriya Buminusa	6.765.677	1.316.303	PT Anekagriya Buminusa
PT Kurniasubur Permai	6.684.685	55.153.404	PT Kurniasubur Permai
PT Putra Prabukarya	3.561.086	1.000.000	PT Putra Prabukarya
PT Kanaka Grahaasri	1.056.163	1.291.642	PT Kanaka Grahaasri
Jumlah	143.199.809.071	149.634.750.567	Subtotal
Jumlah	154.246.891.435	161.895.565.753	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	19.019.215.624	19.728.423.529	Company
Entitas anak	202.323.880.924	243.279.368.898	Subsidiaries
Jumlah	221.343.096.548	263.007.792.427	Total
Pajak dibayar dimuka	(67.096.205.113)	(101.112.226.674)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	7.606.543.885	7.175.032.172	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5%)	365.589.375	292.576.171	Article 4 paragraph 2 (2.5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	20.847.293.939	33.539.805.708	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5%)	38.276.777.914	60.104.812.623	Article 4 paragraph 2 (2.5%)
Jumlah (Catatan 10)	67.096.205.113	101.112.226.674	Total (Note 10)

c. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2022, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21 dan pasal 23 untuk tahun fiskal 2022, yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 620.218.076 pada tanggal 18 Januari 2024.

c. Tax Assessment Letter

On December 22, 2023, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2022, Tax Assessment Underpayment Letter for income tax article 4 paragraph 2, article 21 and article 23 for fiscal year 2022 which has been paid by the Company amounting to Rp 620,218,076 on January 18, 2024.

41. Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share follows:

	2024	2023	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Profit for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	851.769.071.955	1.066.420.859.165	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.850.000.000	1.850.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	460,42	576,44	Basic earnings per share

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship

a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.

a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.

b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:

- PT Asuransi Simas Jiwa
- PT Arara Abadi
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Borneo Indobara
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Daya Anugerah Sejati Utama
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT DSSE Energi Mas Utama
- PT DSSP Power Kendari
- PT DSSP Power Sumsel
- PT DSST Mas Gemilang
- PT Eka Mas Republik
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Puradelta Lestari Tbk
- PT SMPlus Sentra Data Persada
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinartama Gunita
- PT Sinarmas Rendranusa
- PT Sinarmas Tjipta
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Smart Telecom
- Sinarmas Land (HK) Limited

c. PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

d. Entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Bumi Paramudita Mas, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Keikyu Itomas Indonesia, PT Sahabat Kota Wisata, PT Sahabat Duta Wisata dan PT Duti Diamond Development.

c. PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills are related parties due to family relationship of ultimate shareholders of the companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

d. Investments in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Bumi Paramudita Mas, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Keikyu Itomas Indonesia, PT Sahabat Kota Wisata, PT Sahabat Duta Wisata and PT Duti Diamond Development, are accounted for using the equity method.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024 %	2023 %	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	7.569.073.256	7.283.115.504	0,05	0,05	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	300.283.794	-	0,00	U.S. Dollar
Jumlah	7.569.073.256	7.583.399.298	0,05	0,05	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Tjipta	3.768.501.481	3.777.363.461	0,03	0,03	PT Sinar Mas Tjipta
PT Borneo Indobara	3.382.681.444	46.124.640	0,02	0,00	PT Borneo Indobara
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.054.711.697	2.533.025.502	0,01	0,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk	1.002.038.637	125.729.994	0,01	0,00	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Asset Management	204.785.112	45.509.421	0,00	0,00	PT Sinarmas Asset Management
PT Arara Abadi	91.697.907	102.571.982	0,00	0,00	PT Arara Abadi
PT Sinarmas Sekuritas	-	290.627.837	-	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	175.746.074	228.320.358	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	10.680.162.352	7.149.273.196	0,07	0,05	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	98.569.987	-	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	342.656.780	441.226.767	0,00	0,00	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	93.749	93.748	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity method:
Entitas Asosiasi					Associates
PT Sahabat Kota Wisata	231.361.218.436	243.319.993.907	1,61	1,61	PT Sahabat Kota Wisata
PT Sahabat Duta Wisata	160.525.932.869	164.264.946.887	1,12	1,09	PT Sahabat Duta Wisata
PT Binamaju Mitra Sejati	66.142.467.793	33.211.006.476	0,46	0,22	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Keikyu Itomas Indonesia	60.450.584.789	57.787.481.664	0,42	0,38	PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Matra Olahcipta	59.281.775.952	62.360.913.152	0,41	0,41	PT Matra Olahcipta
PT Citraagung Tirta Jatim	6.965.837.250	5.721.466.891	0,05	0,04	PT Citraagung Tirta Jatim
PT Bumi Paramudita Mas	701	711	0,00	0,00	PT Bumi Paramudita Mas
Ventura Bersama					Joint Ventures
PT Duti Diamond Development	18.307.344.734	19.546.482.178	0,13	0,13	PT Duti Diamond Development
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.340.365.816	3.685.477.253	0,03	0,02	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Jumlah	607.375.528.340	589.897.769.119	4,23	3,90	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Liabilitas					**Liabilities**
Setoran jaminan					Security deposits
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38.079.588.717	36.386.945.614	1,53	0,99	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	19.130.035.547	17.340.618.368	0,77	0,47	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinarmas Asset Management	7.088.210.116	6.993.173.055	0,28	0,19	PT Sinarmas Asset Management
PT Sinarmas Sekuritas	6.451.293.397	6.287.007.769	0,26	0,17	PT Sinarmas Sekuritas
PT Borneo Indobara	3.457.965.778	3.457.965.778	0,14	0,09	PT Borneo Indobara
PT Bank Sinarmas Tbk	3.056.988.502	2.966.592.199	0,12	0,08	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.798.128.960	10.465.371.829	0,11	0,29	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Tjipta	1.641.703.500	1.641.703.500	0,07	0,05	PT Sinarmas Tjipta
PT Eka Mas Republik	1.528.120.512	1.404.606.757	0,06	0,04	PT Eka Mas Republik
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.392.648.069	1.375.534.028	0,06	0,04	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.285.561.121	1.268.451.094	0,05	0,03	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Smart Telecom	1.189.353.558	1.189.353.558	0,05	0,03	PT Smart Telecom
PT Cakrawala Mega Indah	986.432.115	742.778.415	0,04	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	948.215.680	920.007.400	0,04	0,03	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	947.546.119	854.083.092	0,04	0,02	PT Ivo Mas Tunggal
PT Asuransi Simas Jiwa	711.276.120	714.776.120	0,03	0,02	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Golden Energy Mines Tbk	635.222.280	2.981.768.274	0,03	0,08	PT Golden Energy Mines Tbk
PT DSSP Power Sumsel	614.389.600	2.844.130.254	0,02	0,08	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	612.760.400	780.722.952	0,02	0,02	PT DSSP Power Kendari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	4.531.448.699	4.129.955.690	0,18	0,11	Others (below Rp 600 milion each)
Jumlah	97.086.888.790	104.745.545.746	3,90	2,85	Total
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
PT Keikyu Itomas Indonesia	1.904.000.000	-	0,08	-	PT Keikyu Itomas Indonesia
Sewa diterima dimuka					Rental advances
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	31.186.166.871	24.960.880.954	1,25	0,68	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Eka Mas Republik	3.102.354.176	2.763.786.440	0,12	0,07	PT Eka Mas Republik
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.921.447.700	2.221.301.701	0,12	0,06	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	2.587.873.020	1.932.715.293	0,10	0,05	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.748.913.360	1.692.496.799	0,07	0,05	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1.292.395.650	4.513.196.718	0,05	0,12	PT Sinarmas Asset Management
PT DSSP Power Sumsel	1.114.927.200	1.114.927.200	0,04	0,03	PT DSSP Power Sumsel
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.043.470.698	1.048.338.879	0,04	0,03	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	1.038.646.800	1.039.861.710	0,04	0,03	PT DSSP Power Kendari
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.029.663.880	1.029.663.880	0,04	0,03	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT DSSE Energi Mas Utama	703.835.160	1.038.672.000	0,03	0,03	PT DSSE Energi Mas Utama
PT DSST Mas Gemilang	369.459.240	913.203.620	0,01	0,02	PT DSST Mas Gemilang
PT Smart Telecom	159.999.600	614.044.982	0,01	0,02	PT Smart Telecom
PT Borneo Indobara	43.818.750	10.231.249.347	0,00	0,28	PT Borneo Indobara
PT Golden Energy Mines Tbk	6.468.750	1.843.340.706	0,00	0,05	PT Golden Energy Mines Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.246.283.356	2.171.306.801	0,15	0,06	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	51.595.724.211	59.128.987.030	2,07	1,61	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Pendapatan Usaha					**Revenues**
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	79.004.831.708	65.505.877.211	1,79	1,70	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.938.571.256	32.572.724.572	0,86	0,84	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Asset Management	15.381.730.426	16.397.111.567	0,35	0,42	PT Sinarmas Asset Management
PT Borneo Indobara	13.714.106.289	13.780.793.406	0,31	0,36	PT Borneo Indobara
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8.311.522.065	6.736.436.084	0,19	0,17	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Tjipta	6.691.292.078	6.685.840.257	0,15	0,17	PT Sinarmas Tjipta
PT Eka Mas Republik	5.841.334.816	5.432.361.883	0,13	0,14	PT Eka Mas Republik
PT Sinarmas Sekuritas	5.561.317.193	5.569.699.018	0,13	0,14	PT Sinarmas Sekuritas
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.507.160.768	3.432.151.451	0,08	0,09	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk	3.467.061.724	3.499.868.047	0,08	0,09	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	3.223.567.726	2.899.898.240	0,07	0,08	PT Cakrawala Mega Indah
PT Asuransi Simas Jiwa	2.743.705.601	2.870.678.375	0,06	0,07	PT Asuransi Simas Jiwa
PT DSSP Power Sumsel	2.341.221.008	2.641.539.865	0,05	0,07	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	2.100.893.600	1.404.966.200	0,05	0,04	PT DSSP Power Kendari
PT Keikyu Itomas Indonesia	1.904.000.000	-	0,04	-	PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.878.776.080	1.564.181.680	0,04	0,04	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.844.245.262	1.577.587.680	0,04	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSSE Energi Mas Utama	1.781.956.160	2.129.546.000	0,04	0,06	PT DSSE Energi Mas Utama
PT Ivo Mas Tunggal	1.759.132.716	1.434.836.145	0,04	0,04	PT Ivo Mas Tunggal
PT DSST Mas Gemilang	1.320.042.860	10.328.980	0,03	0,00	PT DSST Mas Gemilang
PT SMPlus Sentra Data Persada	1.251.790.215	-	0,03	-	PT SMPlus Sentra Data Persada
PT Daya Anugerah Sejati Utama	1.096.931.947	696.479.944	0,02	0,02	PT Daya Anugerah Sejati Utama
PT Smart Telecom	1.063.144.695	2.102.670.596	0,02	0,05	PT Smart Telecom
PT Arara Abadi	887.424.935	1.106.692.347	0,02	0,03	PT Arara Abadi
PT Puradelta Lestari Tbk	807.494.446	796.287.229	0,02	0,02	PT Puradelta Lestari Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.888.458.968	2.708.299.529	0,07	0,07	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	208.311.714.542	183.556.856.306	4,71	4,75	Total
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
Beban teknologi informasi PT Samakta Mitra	-	2.064.400.000	-	0,54	Information technology expense PT Samakta Mitra
Penghasilan (beban) lain-lain					**Other income (expenses)**
Pendapatan bunga dan investasi PT Bank Sinarmas Tbk	342.769.445	200.526.913	0,27	0,15	Interest and investment income PT Bank Sinarmas Tbk
Pendapatan jasa manajemen					Management fees income
PT Keikyu Itomas Indonesia	1.742.000.000	-	17,73	-	PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Citraagung Tirta Jatim	244.897.956	244.897.956	2,49	2,31	PT Citraagung Tirta Jatim
PT Duti Diamond Development	-	2.510.000.000	-	23,69	PT Duti Diamond Development
Jumlah	1.986.897.956	2.754.897.956	20,22	26,00	Total
Kegiatan pengelolaan PT Samakta Mitra	-	125.000.000	-	0,14	Estate management PT Samakta Mitra

b. Pada tanggal 17 Desember 2024, PT Kurniasubur Permai, entitas anak dan Sinarmas Land (HK) Limited, mendirikan PT Kurnia Sinergi Mas (Catatan 32).

b. On December 17, 2024, PT Kurniasubur Permai, a subsidiary, and Sinarmas Land (HK) Limited, established PT Kurnia Sinergi Mas (Note 32).

c. Grup menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program dana pensiun manfaat pasti (Catatan 36).

c. The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the defined benefit pension plan (Note 36).

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 16).

d. As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 8, 14 and 16).

e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023 follows:

	2024		2023		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3,96	11.627.324.430	5,38	13.905.297.720	Salaries and other short-term employee benefits

43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 47.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih tahun 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 4.731.597.000 dan Rp 5.082.628.000.

43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 47.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2024 and 2023 would have been lower/higher by Rp 4,731,597,000 and Rp 5,082,628,000, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	2.522.389.729.046	2.854.552.382.494	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	240.430.996.774	277.638.312.774	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	78.562.781.925	45.124.203.171	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	7.032.878.579	7.460.374.235	Other accounts receivable - net
Jumlah	2.848.416.386.324	3.184.775.272.674	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-2 tahun/ *>1-2 years*	>2 tahun-5 tahun/ *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lainnya							**Other Financial Liabilities**
Utang usaha	225.709.443.010	-	-	-	225.709.443.010	225.709.443.010	Trade accounts payable
Beban akrual	26.335.228.008	-	-	-	26.335.228.008	26.335.228.008	Accrued expenses
Setoran jaminan	153.832.895.140	3.657.560.779	12.985.332.708	111.340.298.181	281.816.086.808	227.061.955.187	Security deposits
Liablitas lain - lain	8.696.195.167	-	-	-	8.696.195.167	8.696.195.167	Other liabilities
Jumlah	414.573.761.325	3.657.560.779	12.985.332.708	111.340.298.181	542.556.952.993	487.802.821.372	**Total**

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-2 tahun/ *>1-2 years*	>2 tahun-5 tahun/ *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lainnya							**Other Financial Liabilities**
Utang usaha	398.147.010.714	-	-	-	398.147.010.714	398.147.010.714	Trade accounts payable
Beban akrual	25.563.183.040	-	-	-	25.563.183.040	25.563.183.040	Accrued expenses
Setoran jaminan	159.889.564.165	3.706.340.793	8.491.545.224	111.352.762.962	283.440.213.144	224.801.261.251	Security deposits
Liablitas lain - lain	9.840.890.342	-	-	-	9.840.890.342	9.840.890.342	Other liabilities
Jumlah	593.440.648.261	3.706.340.793	8.491.545.224	111.352.762.962	716.991.297.240	658.352.345.347	**Total**

44. Perjanjian

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan kantor dan bangunan. Periode sewa berkisar antara tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

44. Agreements

Lease Agreements – Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of office equipment and building. The lease terms are between three (3) to five (5) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Sentral Mitra Informatika Tbk	Sewa printer /*Printer lease*	Januari 2022 – December 2024/*January 2022 – December 2024*
PT Purizuqni	Sewa lahan/*Land lease*	Maret 2020 – Februari 2023 dan Maret 2023 – Mei 2026/*March 2020 – February 2023 and March 2023 – May 2026*

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa tersebut telah disajikan masing-masing pada Catatan 15 dan 25.

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities of the aforementioned leases have been presented in Notes 15 and 25, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	3.514.489.286	3.458.340.873	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 38)	101.966.279	254.629.742	Interest expense on lease liabilities (Note 38)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 35)	1.318.609.510	515.531.065	Expense relating to short-term leases and low-value assets (Note 35)
Jumlah	4.935.065.075	4.228.501.680	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.902.589.510 dan Rp 2.878.111.065.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,902,589,510 and Rp 2,878,111,065, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp 1.318.609.510 dan Rp 515.531.065.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,318,609,510 and Rp 515,531,065, respectively.

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Construction Agreements

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

Nama Kontraktor/ *Contractor Name*	Nama Perusahaan / *Company Name*	Lokasi Proyek/ *Project Location*	Nama Proyek/ *Project Name*
PT Kirana Kurnia Kreasi, PT Mitra Bangun Cipta, PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri, PT Okta Duta Inti Perkasa dan/*and* PT Artama Anugrah Konstruksi	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri dan/*and* PT Tunasbangun Griya Asri	PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Banjar Wijaya
PT Tatamulia Nusantara Indah	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	PT Prima Sehati PT Mekanusa Cipta PT Kurniasubur Permai PT Putra Prabukarya PT Kanaka Grahaasri PT Anekagriya Buminusa	Cibubur	Kota Wisata

b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berkewajiban untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer atau BOT)

c. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

c. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the agreement, SWL will transfer the hotel building to the Company.

d. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

d. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda Jakarta.

e. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m2 yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Bangunan kios tersebut telah diserahkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan telah berakhirnya perjanjian kerjasama.

e. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

The aforementioned kiosks had been handed over to third parties upon expiration of the agreement.

f. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m2 yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m2 yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

f. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda Jakarta.

g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

Joint Operations Agreements

h. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

h. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company’s share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

i. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

i. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2026.

j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment. This agreement has been extended several times, the latest extension is until December 31, 2026.

k. Pada tanggal 28 Mei 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Keikyu Corporation (KC) dan PT JCREAL (JCREAL) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek Apartemen Southgate. Berdasarkan Akta Pendirian PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 tanggal 29 Juni 2018 dari Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta, DSM, KC dan JCREAL mendirikan KII. Bagian kepemilikan DSM pada KII adalah sebesar 10%.

k. On May 28, 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, signed an agreement with Keikyu Corporation (KC) and PT JCREAL (JCREAL) to develop project Southgate Apartment. Based on Deed of Establishment of PT Keiyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 dated June 29, 2018 of Mina Ng, S.H., a public notary in Jakarta, DSM, KC and JCREAL established KII. DSM's interest in KII is 10%.

l. Pada tanggal 23 November 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Cibubur, Jawa Barat. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 tanggal 30 November 2018 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono S.H., M. Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, MNC dan IGBP mendirikan SKW. Bagian kepemilikan MNC pada SKW adalah sebesar 40%.

l. On November 23, 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) to develop real estate project in Cibubur, West Java. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 dated November 30, 2018 of Amelia Jonatan S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, MNC and IGBP established SKW. MNC's interest in SKW is 40%.

m. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT MC Urban Development Indonesia (DDI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta. Berdasarkan Akta Pendirian PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 tanggal 20 September 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DDI mendirikan DDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada DDD adalah sebesar 30%.

m. On August 27, 2019, the Company signed a joint venture agreement with PT MC Urban Development Indonesia (DDI) to develop real estate project in Jakarta. Based on Deed of Establishment of PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 dated September 20, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and DDI established DDD. The Company's interest in DDD is 30%.

n. Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan IGBP dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Grand Wisata, Bekasi. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 tanggal 29 Agustus 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, PAP dan IGBP mendirikan SDW. Bagian kepemilikan PAP pada SDW adalah sebesar 40%.

n. On August 29, 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, signed a joint venture agreement with IGBP to develop real estate project in Grand Wisata, Bekasi. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 dated August 29, 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, PAP and IGBP established SDW. PAP's interest in SDW is 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

Long–term Lease Agreements

o. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan, sebagai pesewa, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Trans Retail Indonesia (TRI) untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Pada April 2023, Perusahaan dan TRI setuju untuk mengakhiri perjanjian sewa tersebut.

o. On April 7, 1997, the Company, as lessor, entered into a lease agreement with PT Trans Retail Indonesia (TRI) with lease period for thirty (30) years. On April 2023, the Company and TRI agreed to terminate the lease agreement.

p. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa, sebagai pesewa, dengan TRI untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003. Perjanjian sewa tidak diperpanjang sejak masa berakhirnya.

p. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement, as lessor, with TRI for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003. The lease agreement is not extended upon the expiration date.

45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

45. Legal Matters and Contingencies

a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara telah diputus pada tanggal 19 Oktober 2017, 8 Mei 2018 dan 24 Mei 2018 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Repulic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on October 19, 2017, May 8, 2018 and May 24, 2018 and has been decided in favor of the Company.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

46. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti dan hotel.

46. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property and hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented below:

	2024				
	Real Estat/ *Real Estate*	Properti/ *Property*	Hotel/ *Hotel*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Pihak eksternal	4.004.851.521.236	417.831.139.012	-	4.422.682.660.248	Revenues Revenues from external parties
Hasil segmen Laba kotor segmen	2.251.150.897.836	359.131.201.278	-	2.610.282.099.114	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	1.214.952.777.491	150.205.091.536	(6.190.324.722)	1.358.967.544.305	Profit from operations
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	(15.501.799.298)	-	43.119.314.750	27.617.515.452	Share in net income (loss) of investees
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(23.964.050.903)	11.790.213.335	2.661.123.122	(9.512.714.446)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	1.175.478.927.290	161.995.304.871	39.598.113.150	1.377.072.345.311	Profit before tax
Beban pajak	1.124.772.536	416.306.440	-	1.541.078.976	Tax expense
Laba bersih	1.174.354.154.754	161.578.998.431	39.598.113.150	1.375.531.266.335	Net profit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	12.431.417.675.349	1.498.341.542.637	120.943.474.054	14.050.702.692.040	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	2.129.989.015.681	301.397.024.574	667.004.023	2.432.053.044.278	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan	193.686.227.237	61.074.699.093	532.956.834	255.293.883.164	Other Information Depreciation

	2023				
	Real Estat/ *Real Estate*	Properti/ *Property*	Hotel/ *Hotel*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Pihak eksternal	3.470.179.451.141	392.244.704.548	-	3.862.424.155.689	Revenues Revenues from external parties
Hasil segmen Laba kotor segmen	1.983.502.592.395	332.057.106.907	-	2.315.559.699.302	Segment results Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.036.740.879.084	161.312.339.118	(5.592.040.066)	1.192.461.178.136	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada rugi bersih dari investasi dalam saham	(10.059.718.094)	-	16.660.345.616	6.600.627.522	Share in net loss of investees
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	73.763.640.929	11.442.049.652	3.220.332.310	88.426.022.891	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	1.100.444.801.919	172.754.388.770	14.288.637.860	1.287.487.828.549	Profit before tax
Beban pajak	1.955.362.772	271.080.920	-	2.226.443.692	Tax expense
Laba bersih	1.098.489.439.147	172.483.307.850	14.288.637.860	1.285.261.384.857	Net profit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	13.250.861.616.532	1.377.213.447.037	166.300.895.488	14.794.375.959.057	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	3.343.944.957.312	294.345.270.214	6.737.306.025	3.645.027.533.551	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan	67.614.930.303	62.245.481.524	661.383.584	130.521.795.411	Other Information Depreciation

47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *U.S.Dollar*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *U.S.Dollar*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	-	-	19.479	300.283.794	Related parties
Pihak ketiga	126.495	2.044.415.113	123.637	1.905.996.378	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak ketiga	166	2.682.892	127	1.957.832	Third parties
Jumlah Aset	126.661	2.047.098.005	143.243	2.208.238.004	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(1.552.341)	(25.088.935.242)	(1.896.984)	(29.243.905.344)	Related parties
Pihak ketiga	(3.305.917)	(53.430.230.554)	(3.328.887)	(51.318.121.992)	Third parties
Jumlah Liabilitas	(4.858.258)	(78.519.165.796)	(5.225.871)	(80.562.027.336)	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(4.731.597)	(76.472.067.791)	(5.082.628)	(78.353.789.332)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

48. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Piutang pemesanan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali (Catatan 32)	4.900.000.000	-	Subscription receivable of subsidiaries from non-controlling interests (Note 32)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 14)	959.816.723	844.616.500	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)
Dividen yang masih harus dibayar (Catatan 32)	348.843.800	-	Dividends payable (Note 32)
Realisasi uang muka dividen dari entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 32)	-	38.848.592.250	Realization of advance payment of subsidiaries to non-controlling interest (Note 32)
Utang penambahan properti investasi (Catatan 16)	-	684.153.275	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)

49. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024, sebagai berikut:

49. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2024 consolidated financial statements presentation. A summary of such accounts is follows:

	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset				Assets
Piutang usaha	23.545.226.114	21.578.977.057	45.124.203.171	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	29.039.351.292	(21.578.977.057)	7.460.374.235	Other accounts receivable

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2023.

The above reclassifications did not affect the 2023 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

50. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

50. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	2.482.013.717	(2.583.980.000)	-	101.966.283	-	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas sewa	4.589.963.975	(2.362.580.000)	-	254.629.742	2.482.013.717	Lease liabilities

51. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

51. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenant
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosures" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amandments to PSAKs and has not yet determined the related effect on the consolidated financial statements.

****

2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

dutapertiwi
developer and real estate

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard
BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone.
+62 21 50 368 368
Fax.
+62 21 50 588 270

Pindai di sini untuk mengakses Laporan Tahunan 2023 secara daring
Scan here to access Annual Report 2023 online